UMRAH

Universitas Maritim
Raja Ali Haji

MASTER PLAN

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

2016-2040

MASTER PLAN
TAHUN 2016-2040
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
KEPULAUAN RIAU

Jalan Raya Dompak, PO Box 155 Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 2911 INDONESIA Telp +62 771 4500089, Fax +62 771 4500090

1. Judul Proyek : **Percepatan Pembangunan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)**

2. Pemrakarsa Proyek

2.1. Kementerian/Lembaga : Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan
: Teknologi

2.2. Unit Kerja Eselon I : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

3. Usulan Pembangunan :

a. Gedung SATU GURINDAM – Pusat Pelayanan Terpadu Cerdas Terintegtasi (GSG – PPTCT)
b. Gedung Laboratorium Terpadu (GLT)
c. Gedung Pusat Data Informasi dan Pelatihan (ICT)
d. Gedung Auditorium dan Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)
e. Gedung Ruang Kelas Terpadu (GRKT)
f. Gedung Bengkel Perkapalan
g. Gedung Fakultas kedokteran dan Farmasi Bahari
h. Gedung Poliklinik
i. Jalan Lingkar Penghubung

4. Lokasi : Jalan Raya Dompak, PO Box 155 Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 2911 INDONESIA Telp +62 771 4500089, Fax +62 771 4500090

Pengusul
Rektor

Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi, DEA
NIP. 197510272005011001

DAFTAR ISI

BAB I 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Landasan Hukum 2
1.3. Sejarah UMRAH 2
1.4. Perkembangan UMRAH 3
1.5. Masalah Pokok dan Tantangan yang Dihadapi 4
1.6. Usaha-Usaha yang Telah Dilakukan 6
1.7. Visi, Misi, Dan Tujuan UMRAH 13
1.8. Latar Belakang Visi, Misi serta Tahapan Penyusunannya 13
1.9. Visi UMRAH 16
1.9.1. Penjelasan Visi 16
1.9.2. Kaitan Visi UMRAH dan Visi Kemendikbudristek 19
1.10. Misi UMRAH 19
1.11. Tonggak-tonggak Pencapaian Visi-Misi UMRAH 20
1.12. Tujuan 22
1.13. Peta Jalan (*Roadmap*) 23
1.14. Metode Kerja Penyusunan Masterplan 23
BAB II 27
2.1. Tinjauan Strategis Terhadap Visi 27
2.2. Tinjauan Strategis Terhadap Misi 39
2.3. Tinjauan Strategis Terhadap Tujuan 40
2.4. Tinjauan Terhadap Rencana Strategis Sebelumnya 42
2.5. Analisis Keterkaitan Antara Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran 46
2.6. Analisis SWOT 47
2.7. Deskripsi Analisis SWOT Komponen A (Visi-Misi) 47
2.8. Deskripsi Analisis SWOT Komponen B (Tata Pamong) 49
2.9. Deskripsi Analisis SWOT Komponen C (Mahasiswa dan Lulusan) 66
2.10. Konsep MBKM UMRAH 86
2.11. Deskripsi Analisis Swot Komponen-F (Pembiayaan, Sa rana dan Prasarana dan Sistem Informasi) 90
2.12. Deskripsi Analisis SWOT Komponen G (Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama) 105
BAB III 134
3.1. Arah Pengembangan 134
3.2. Kebijakan Pengembangan 137

3.3. Perluasan dan Pemerataan Akses Serta Daya Saing Nasional dan Global 137
3.4. Penyediaan SDM yang Memadai, Kompeten, dan Profesional.....142
3.5. Pemenuhan Sarana dan Prasarana 142
3.6. Peningkatan Kualitas Manajemen 144
BAB IV 149
Rasional : Pengembangan Prodi 150
4.1. Masterplan UMRAH 152
4.2. Pengembangan Masterplan Pembangunan UMRAH Di Dompak 2020-2024 162
4.3. Rencana Masterplan Kampus UMRAH di Dompak 163
4.4. Perspektif Rencana Masterplan UMRAH di Dompak.....165
4.5. Rencana Pengembangan Stasiun Riset UMRAH Di Berbagai Kabupaten Provinsi Kepulauan Riau.....197
4.6. Rencana Pembangunan Gedung Melalui Program SBSN 2021-2024.....215
4.7. Prasarana Yang Akan Dibangun Di Lingkungan Kampus Umrah Di Dompak 223

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu tugas penting bagi pengelola Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau (UMRAH) adalah menjaga *Sustainability Growth* atau kesinambungan pertumbuhan, di tengah dinamika perkembangan berbagai aspek kehidupan dunia global dewasa ini. Berkaitan dengan hal itu diperlukan *Master Plan* atau Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagai dasar perencanaan pengembangan dan pertumbuhan UMRAH yang sejalan dengan kebutuhan, arah dan tujuan perguruan tinggi. Dengan mempertimbangkan momentum seperempat abad penegrian UMRAH, penyusunan Masterplan dirancang untuk jangka waktu 20 tahun (2016-2040), setelah melewati *Master Plan* Tahap Pertama, yaitu Periode 1 (2010-2016).

Untuk memudahkan pencapaian visi 2011-2040 tersebut di atas, maka disusun *milestone* (tonggak-tonggak) pencapaian sebagai berikut:

Periode 1 (2010-2016) :	Penguatan Kelembagaan dan Kapasitas Institusi
Periode 2 (2017-2022) :	Peningkatan Tata Kelola dan Kualitas Kelembagaan, Relevansi, Fasilitas dan Kualitas Pembelajaran.
Periode 3 (2023-2028) :	Peningkatan Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Riset dan Inovasi.
Periode 4 (2029-2034) :	Peningkatan Impact Riset dan Inovasi bagi masyarakat dan negeri.
Periode 5 (2035-2040) :	Internasionalisasi Riset dan Inovasi, dan Menjadi PT Terkemuka Skala Internasional

Tiap periode tersebut terbagi dalam tiga kategori, yaitu Jangka Pendek, Jangka Menengah, dan Jangka Panjang. Jangka pendek dicapai dalam waktu 1-2 tahun, jangka menengah dicapai dalam waktu 3-4 tahun, jangka panjang dicapai dalam waktu 5-6 tahun.

1.2. Landasan Hukum

MASTER PLAN disusun dengan memperhatikan landasan hukum sebagai berikut:

a. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2011, tanggal 8 September 2011, tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji;
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 tentang Dosen dan Tenaga Kependidikan Pada Perguruan Tinggi Negeri Baru;
g. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2014, Tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji.
h. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No: 124/D/O/2007, tanggal 1 Agustus 2007 tentang Ijin Operasional Universitas Maritim Raja Ali Haji;
i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
j. Keputusan Gubernur Kepulauan Riau, Nomor KPTS.61/X/2004, tanggal 29 Oktober 2004, tentang Pembentukan Konsorsium Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji;
k. Keputusan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 62 Tahun 2007, tanggal 2 Februari 2007, tentang Pembentukan Presidium Universitas Raja Ali Haji Kepulauan Riau;

1.3. Sejarah UMRAH

UMRAH didirikan seiring dengan pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) dan keinginan segenap warga Kepri untuk memiliki Perguruan Tinggi Negeri yang akan menjadi tempat bagi generasi muda Bumi Segantang Lada ini dalam menimba ilmu. Sebagai salah satu propinsi baru di Indonesia, keberadaan sebuah perguruan tinggi negeri di propinsi tersebut mutlak diperlukan agar masyarakat Kepri dapat mengejar ketertinggalannya dalam berbagai aspek kehidupan dan setara dengan propinsi lain di Indonesia.

Untuk itu, masyarakat dan pemerintah Kepri melakukan berbagai persiapan agar perguruan tinggi negeri dapat segera berdiri di daerah tersebut. Setelah melalui rangkaian

proses yang panjang dimulai dari terbitnya SK Mendiknas No. 124/D/O/2007 tentang izin berdirinya UMRAH hingga terbitnya Peraturan Presiden No. 53 Tahun 2011 tentang Pendirian UMRAH sebagai perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional, maka resmilah UMRAH menyandang status sebagai perguruan tinggi negeri. Pada awal berdirinya, UMRAH merupakan penggabungan dari STISIPOL Raja Haji dan Politeknik Batam. Selanjutnya, UMRAH dikembangkan dengan menambah beberapa program studi baru. Kemudian, STISIPOL Raja Haji dan Politeknik Batam Memutuskan untuk berdiri kembali sebagai PT mandiri.

1.4. Perkembangan UMRAH

UMRAH memiliki 5 (lima) fakultas dan 20 (dua puluh) program studi. Kelima fakultas tersebut, yaitu (1) **Fakultas Ekonomi**, yang memiliki program studi (prodi) Akuntansi dan Manajemen; (2) **Fakultas Teknik**, yang memiliki prodi Teknik Elektro dan Teknik Informatika; (3) **Fakultas Ilmu Kelautan & Perikanan**, yang memiliki prodi Ilmu Kelautan, Manajemen Sumberdaya Perairan, Budidaya Perairan, Teknologi Hasil Perikanan, dan Agribisnis Perikanan; (4) **Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan**, yang memiliki prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Fisika; (5) **Fakultas Ilmu Sosial Politik**, yang memiliki prodi Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Pemerintahan, Sosiologi, Ilmu Hukum, dan Hubungan Internasional. Direncanakan pada rentang tahun 2022-2024 Umrah mengusulkan penambahan 2 fakultas baru yaitu (6) **Fakultas Seni dan Budaya Maritim**, dan (7) **Fakultas Kedokteran dan Farmasi Bahari**. Dalam kerangka memperkuat branding kemaritiman, UMRAH juga telah mengusulkan perubahan nomenklatur dua fakultasnya yakni : Fakultas Ekonomi dan Fakultas Tehnik menjadi **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim** dan **Fakultas Teknik dan Teknologi Kemaritiman**.

UMRAH juga dilengkapi beberapa organ pendukung, yaitu

1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM),
2) Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama;
3) Biro Umum, Perencanaan, dan Keuangan;
4) Unit Kerja Perpustakaan;
5) UPT Pusat Bahasa; dan
6) UPT Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi.

1.5. Masalah Pokok dan Tantangan yang Dihadapi

Secara umum, tantangan yang dihadapi oleh UMRAH , menyangkut hal-hal sebagai berikut:

a. Makin menguatnya kehidupan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge based society*), yang menuntut tingginya mutu pendidikan di PT;

b. Eskalasi perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat dan variatif baik kedalamannya maupun keluasannya, menuntut PT untuk terus mengembangkan kemampuan dirinya sebagai *agent of knowledge development*;

c. Meningkatnya tuntutan akan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berbasis riset (*research university*), mengharuskan UMRAH untuk mengembangkan dirinya sebagai pusat riset unggulan untuk bidang yang spesifik;

d. Meningkatnya tuntutan akan hasil pendidikan (output pendidikan) yang bermutu, menghendaki UMRAH dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, dan link and match dengan kebutuhan stake holder;

e. Meningkatnya tuntutan akan kiprah lulusan pendidikan (*education outcomes*) yang relevan, mengharuskan UMRAH untuk terus-menerus mengevaluasi kurikulum pendidikannya agar sejalan dengan tuntutan dunia usaha;

f. Meningkatnya tuntutan proses penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dengan standar tertentu, menghendaki UMRAH bersandar pada sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dapat berkompetisi dan leading dengan lulusan PT lain.

Kehidupan masyarakat dan bangsa-bangsa dewasa ini lebih mendasarkan pada pengetahuan atau masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge based society*), masyarakat yang makin penuh persaingan yang berbasis keunggulan bidang SDM. Hal itu merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh UMRAH dan Perguruan Tinggi lainnya.

Diperlukan pola baru yang kreatif dan inovatif untuk menghadapi tantangan yang disebutkan diatas sehingga respon biasa sesuai kebiasaan yang ada jelas tidak memadai hanya akan menjadikan Perguruan Tinggi tertinggal dalam persaingan tidak hanya secara global tapi juga secara nasional, global, dan lokal sekaligus.

Pengetahuan telah menjadi sesuatu yang sangat menentukan. Karena itu, perolehan dan pemanfaatannya perlu dikelola dengan baik dalam konteks peningkatan kinerja organisasi Perguruan Tinggi, termasuk UMRAH salah satunya. Hal ini merupakan langkah yang sangat strategis dalam menghadapi persaingan yang mengglobal, sehingga pengabaiannya akan

merupakan suatu bencana bagi Perguruan Tinggi. Untuk itu, diperlukan cara yang dapat mengintegrasikan pengetahuan itu ke dalam kerangka pengembangan SDM UMRAH. Dalam masyarakat pengetahuan, UMRAH perlu mendesain organisasinya agar mampu menumbuhkan kreativitas dan kecerdasan, di satu sisi, dan di sisi lain akan menjadikan gerak langkah UMRAH efisien dan efektif dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran mutu.

Proses pembelajaran di UMRAH harus mampu mengarahkan mahasiswa untuk menjadi orang-orang mandiri, kreatif, inovatif, kritis, dan pekerja keras yang pantang menyerah. Sistem belajar yang dikembangkan oleh UMRAH harus mampu meningkatkan kemampuan belajar mahasiswanya dalam rangka meningkatkan kemampuan daya saingnya dalam menghadapi berbagai perubahan. Maka dari itu, perlu dikembangkan sistem pembelajaran adaptif, yang dibarengi dengan pembelajaran generatif yang merupakan ciri dari organisasi pembelajaran di PT (*Learning University*).

Dalam hubungan itu, belajar dan pembelajaran menjadi kata kunci dalam peningkatan kapasitas pengetahuan. Menjadikan individu sebagai pembelajar merupakan kondisi yang diperlukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja UMRAH melalui pengintegrasiannya dengan proses organisasi, manajemen, kepemimpinan, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu UMRAH perlu melakukan mutasi universitas pembelajar *(learning university)*, sebab hanya dalam kondisi yang demikian itulah seluruh pemangku kepentingan di UMRAH dapat benar-benar menjadi manusia pembelajar sebagai ciri penting kehidupan dalam masyarakat berbasis pengetahuan dan perguruan tinggi berbasis riset.

Persoalan lain yang juga mendera PT termasuk UMRAH adalah masalah kualitas dan daya saing. UMRAH sebagai perguruan tinggi yang terletak di wilayah perbatasan Indonesia, menghadapi persoalan spesifik tentang mutu yang mungkin berbeda dengan PT lain di Indonesia. Keterbatasan SDM, sarana dan prasarana, dan lokasi yang relatif terpencil, menjadi tantangan tersendiri dalam menghadapi persoalan kualitas tersebut. Tantangan itu tidak saja disebabkan oleh tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri, tetapi juga dalam kaitannya dengan fungsi perguruan tinggi yang dituntut untuk dapat memainkan peran sebagai agen perubahan (*agent of change*). Strategi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan tersebut adalah penyusunan rencana strategis yang terpola dan terpadu, serta diperlukan pula anggaran yang memadai agar pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat dijalankan secara optimal.

Dalam kerangka itu, UMRAH terus berbenah dan menata diri agar proses penyelenggaraan kegiatan Tri dharmaPerguruan Tinggi, yaitu meliputi kegiatan pendidikan,

penelitian dan pengabdian pada masyarakat dapat makin sinergis dan optimal dijalankan. Strategi ini, tentunya harus didukung pula oleh peningkatan mutu dan kompetensi tenaga pengajar, pembenahan sistem administrasi serta penataan dan pemantapan kondisi kampus yang makin kondusif, baik bagi penyelenggaraan proses akademik perkuliahan maupun kegiatan unit kegiatan kemahasiswaan. Penyusunan Masterplan ini dilaksanakan antara lain sebagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut.

1.6. Usaha-Usaha yang Telah Dilakukan

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, UMRAH telah melaksanakan usaha-usaha, antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan Kurikulum

a. Upaya menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan penyediaan tenaga kerja terampil dan siap melaksanakan pekerjaan di lapangan, maka mulai tahun 2015-2016, telah dilakukan penyempurnaan Kurikulum Berbasis KKNI, sesuai Perpres No. 8 tahun 2012 tentang KKNI. Langkah tersebut sebagai perbaikan dari ketentuan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 232/SK/2000, tentang Kurikulum berbasis kompetensi.

b. Untuk dapat menyusun kurikulum berbasis KKNI yang dapat memenuhi kebutuhan pasar kerja, maka perlu dilakukan penjaringan informasi dari *stake holder*, berbagai asosiasi penyedia lapangan kerja dan para pengusaha yang akan memakai para lulusan yang dihasilkan. Dari penjaringan informasi ini diperoleh kualifikasi atau jenis keterampilan/keahlian yang banyak dibutuhkan oleh pemakai tenaga kerja.

c. Dalam Masterplan Periode 2010-2016 telah disusun Silabi, Satuan Acara Perkuliahan, Buku Ajar dan kelengkapan proses pembelajaran lain. Hal ini penting menyusul perubahan kurikulum yang lebih disesuaikan dengan tuntutan kompetensi lulusan yang diharapkan oleh pasar tenaga kerja.

d. Sosialisasi perubahan kurikulum juga sangat penting dilakukan sehingga semua sivitas akademik yang terlibat dalam Proses Pembelajaran, khususnya mahasiswa yang mengalami masa transisi siap dengan perubahan kurikulum.

e. Sejalan dengan pengembangan kurikulum, juga dilaksanakan program pelatihan mahasiswa akhir. Hal ini dimaksudkan untuk memberi bekal kepada mahasiswa keterampilan khusus yang minimal dapat memberikan nilai lebih terhadap kelulusannya. Adanya keterampilan khusus dimaksud diharapkan lulusan dapat memasuki pasar kerja

dengan waktu tunggu yang sangat pendek. Salah satu bentuk pelatihan keterampilan khusus adalah Program Magang pada perusahaan/instansi tertentu. Program ini harus terus dilakukan sampai dengan akhir periode Masterplan sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat dan teknologi.

f. Untuk lebih meningkatkan keberhasilan upaya pengembangan di bidang pendidikan dan pengajaran, khususnya dalam rangka mendekatkan lulusan kepada dunia kerja, segenap komponen pendidikan dan pengajaran UMRAH diharapkan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah/ birokrasi, dunia usaha maupun sektor swasta dan masyarakat lainnya. Program ini akan terus dilaksanakan pada periode Masterplan berikutnya, sehingga menjadi program yang berkelanjutan.
g. Dilaksanakan peningkatan peranan Pembimbing Akademik, sebagai pendamping mahasiswa dalam proses studinya. Proses perwalian yang dilakukan oleh Pembimbing Akademik diharapkan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga akan mampu menyelesaikan studi dalam waktu sebagaimana ketentuan yang berilaku.

2. Pengembangan Program Studi Baru

a. Perkembangan kehidupan masyarakat dan dunia usaha terus-menerus terjadi dengan pesat sejalan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Demikian pula kebutuhan akan penyediaan tenaga kerja yang terampil dan mampu melaksanakan tugas-tugas pekerjaan yang semakin komplek semakin meningkat jumlah dan macam kualifikasi yang diminta.
b. Agar UMRAH mampu merespon perkembangan tersebut maka perlu dilakukan langkah-langkah untuk pengembangan program studi baru. Pada awal berdiri, UMRAH hanya memiliki 5 program studi, dan kini telah berkembang menjadi 21 program studi dan 2 program magister.
c. Pengembangan dan penambahan program studi dilakukan melalui pendekatan dan menjaring informasi sekaligus merintis kerjasama dengan dunia usaha, jajaran birokrasi dan pihak-pihak lain yang diharapkan akan menjadi pengguna lulusan UMRAH. Informasi ini mencakup kualitas dan spesifikasi keahlian minimal apa yang perlu diberikan kepada para lulusan program studi sehingga para lulusan tersebut nantinya dapat segera terserap di dunia kerja.

3. Penyempurnaan Pola Ilmiah Pokok

Sejalan dengan usaha untuk selalu dapat menyesuaikan perkembangan yang ada, maka perlu dilakukan peninjauan kembali Ketentuan Pokok Kehidupan Ilmiah UMRAH. Peninjauan kembali ini telah dilakukan pada tahun 2010, 2015, dan tahun 2020. Penyempumaan Ketentuan Pokok Kehidupan Ilmiah tersebut akan memberi wama bagi segenap kegiatan baik akademik maupun nonakademik yang dilakukan oleh sivitas akademik UMRAH.

4. Pengembangan Proses Pembelajaran

Strategi UMRAH untuk menjadi pelopor dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang handal tidak dapat tercapai bilamana tidak dilakukan penyempumaan dalam Proses Pembelajaran. Mulai tahun 2016 dan seterusnya akan dilakukan peningkatan efektivitas perkuliahan, penggunaan sumber belajar, pengembangan metode perkuliahan sampai dengan rintisan penggunaan multimedia, dan peningkatan strategi perkuliahan. Hal ini sejalan dengan perkembangan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat setiap tahun. Dalam kaitan itu, dilakukan penyempurnaan peraturan akademik dengan penyelarasan peraturan di semua Fakultas dan Program Studi yang ada. Peraturan dimaksud menyangkut Pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) sampai dengan proses evaluasi hasil belajar mahasiswa.

5. Peningkatan Kegiatan Penelitian

Sebagai perwujudan dari keinginan untuk menjadi universitas kemaritiman pelopor dalam penyelenggaraan proses pendidikan tinggi yang handal, pelaksanaan darma kedua dari Tri dharmaPerguruan Tinggi yaitu Penelitian dan Pengembangan juga terus ditingkatkan. Direncanakan mulai Masterplan periode kedua renstra (2014-2019) (2016-240) ini, dilakukan pengembangan informasi dan jurnal penelitian untuk dapat mengembangkan materi penelitian yang akan dilakukan.

Di samping itu juga ditingkatkan frekuensi penelitian serta jumlah dosen yang terlibat dalam setiap penelitian. Juga terus dilakukan upaya peningkatan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan model penelitian serta jangkauan ruang lingkup penelitian yang akan diselenggarakan. Dalam rangka peningkatan bidang penelitian dan pengembangan ini juga akan dilakukan pengembangan jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi lain serta pihak-pihak donatur dan pemakai hasil penelitian

6. Peningkatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hubungan perguruan tinggi dengan masyarakat harus terjalin secara harmonis dan saling membutuhkan satu dengan yang lain. Hal itu sangat disadari oleh UMRAH. Karena itu,

pelaksanakan darma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat, menjadi salah satu prioritas kerja.

Pengembangan jaringan informasi dari pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan ditingkatkan pada Masterplan periode kedua. Sejalan dengan hal tersebut ditingkatkan minat serta jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Wilayah binaan yang sudah dimiliki oleh fakultas yang ada terus ditingkatkan pembinaannya bersamaan dengan pengembangan kerjasama dengan pihak pemerintah, dunia usaha dan organisasi kemasyarakatan yang ada.

7. Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni

Pengembangan kemahasiswaan dan alumni dilakukan melalui berbagai cara, antara lain:

a. Peningkatan efektivitas dan efisiensi Penerimaan Mahasiwa Baru dengan memperbaiki pola seleksi penerimaan mahasiswa, pola promosi pengenalam program studi serta perluasan jangkauan wilayah asal calon mahasiswa.
b. Jumlah mahasiswa sebagai potensi utama kelangsungan proses pendidikan secara bertahap ditingkatkan sehingga seluruh kapasitas pendidikan yang dimiliki dapat dipenuhi secara maksimal.
c. Pembinaan kemahasiswaan ditingkatkan sedemikian rupa sehingga lulusan yang akan dihasilkan memiliki kemampuan lebih dari lulusan perguruan tinggi lain, baik ditingkat penalaran, keterampilan penelitian/ilmiah maupun kepekaan mahasiswa terhadap persoalan masyarakat.
d. Kemampuan mahasiwa dalam berorganisasi dan mengembangkan bakat dan minatnya perlu mendapat dukungan dan pembinaan. Keterampilan non-akademik perlu terus ditingkatkan baik di bidang organisasi, olah raga, seni dan penalaran sehingga memiliki keterampilan mempraktikkan manajemen dan organisasi dengan baik, sekaligus menye-rap serta menampung bakat dan minat mahasiswa di bidang organisasi.
e. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa sebagai bagian dari pembinaan bidang kemahasiswaan juga ditingkatkan, dengan harapan tercipta dukungan kepada prestasi dan keberhasilan penyelesaian studi mahasiswa.
f. Pembinaan alumni terus ditingkatkan sebagai upaya mempererat jalinan kerjasama dalam dan liuar negeri serta informasi bagi pengembangan UMRAH di masa yang akan datang.

8. Peningkatan Potensi Sumber Daya Manusia

Peningkatan potensi SDM dilakukan secara intensif pada pengembangan periode 2017-2022, melalui berbagai cara. Antara lain sebagai berikut:

a. Potensi tenaga pendidik/dosen yang dimiliki UMRAH terus ditingkatkan baik dari segi kemampuan pendidikan akademik, jenjang jabatan akademik maupun kemampuan profesionalisme yang dimilikinya. Pengembangan kemam-puan dosen diharapkan mampu memberi jaminan akan tingkat kemampuan lulusan yang dihasilkan.

b. Potensi tenaga kependidikan/karyawan juga perlu mendapat perhatian sebagai unsur keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian studi, maupun sebagai penyelenggara administrasi perguruan tinggi pada umumnya. Penetapan jenjang pendidikan sebagai dasar penunjukan dalam jabatan administratif diterapkan dengan konsisten, didu-kung dengan program pendidikan dan latihan yang dikembangkan baik di lingkungan internal maupun dengan pengiriman tugas belajar/kursus keterampilan di luar UMRAH.

c. UMRAH menyadari dengan sepenuhnya akan semakin meningkatnya beban hidup masyarakat yang bertambah, termasuk pula yang dialami oleh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Dalam setiap periode Masterplan, secara bertahap akan dilakukan peningkatan di bidang kesejahteraan pegawai, diiringi pula oleh peningkatan kesadaran akan hak dan kewajiban seluruh tenaga UMRAH.

9. Pengembangan Sarana dan Prasarana.

Dalam rangka menjamin berlangsungnya penyelenggaraan proses pendidikan, maka sarana dan prasarana UMRAH terus ditingkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan. Analisis terhadap *Masterplan*, perlu dilakukan mengingat perkembangan keadaan gedung, tanah, sarana, prasarana, dan sumber daya yang ada. Karena itu, pada periode Masterplan ini perlu disusun rencana pembangunan yang lebih komprehensif, dan dapat mengakomodasi semaksimal mungkin kebutuhan mutakhir.

Aspek pemeliharaan kampus juga telah mendapat perhatian lebih serius, mengingat semakin kompleks dan lengkapnya sarana/prasarana yang dimiliki UMRAH. Dalam kaitan itu, tidak hanya mencakup pemeliharaan, kebersihan, ketertiban, juga termasuk di dalamnya aspek keamanan kampus dengan segala isinya.

Menanggapi kebutuhan sarana/prasarana yang dituntut oleh perkembangan, akan dikembangan gedung dan sarana dan prasarana baru seperti perpustakaan, laboratorium, student center, sport center, bengkel, dermaga, sarana ibadah, sarana publik lainnya.

10. Peningkatan Kapasitas Lembaga

Peningkatan kapasitas UMRAH sebagai lembaga pendidikan tinggi telah dan akan ditingkatkan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah penetapan dan pemantapan struktur organisasi baik di tingkat universitas, fakultas, maupun unit kerja lainnya. Termasuk di dalamnya mencakup aspek legalitas dalam bentuk Surat Keputusan yang mengatur tentang pembakuan struktur organisasi UMRAH.

Penataan organisasi dilakukan berdasarkan analisis jabatan untuk dapat menyusun struktur organisasi beserta persyaratan personalia dan rincian tugas dan wewenang yang dibutuhkan. Analisis ini diharapkan ada keselarasan bentuk dan struktur organisasi Fakultas, Lembaga dan Bagian di lingkungan UMRAH. Demikian pula aspek keterbukaan dalam proses regenerasi pimpinan di tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga dan Bagian akan ditingkatkan sesuai dengan perkembangan era keterbuka-an yang berlangsung. Dalam rangka mengikuti perkembangan keadaan yang ada, maka perlu dilakukan peninjauan kembali segala peraturan Universitas yang tidak dapat mengakomodasi kebutuhan masa sekarang dan yang akan datang. Untuk itu, dilakukan evaluasi secara menyeluruh dalam hal kelembagaan baik di bidang edukatif/akademik maupun administrasi dan keuangan. Dari peninjauan kembali ini akan tercipta kesatuan dalam gerak langkah dan etika administrasi dan organisasi di lingkungan UMRAH. Kondisi ini maka secara kelembagaan UMRAH akan dapat meningkatkan perannya menyongsong perkembangan dan perubahan.

Penyelenggaraan proses pendidikan di perguruan tinggi, tidak akan mencapai tujuan secara maksimal tanpa adanya kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait dengan program yang dilakukan. Untuk itu, dilakukan meningkatkan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dengan perguruan tinggi sejenis, lembaga pemerintah, maupun lembaga swasta dalam negeri dan manca negara.

Pada aspek pengembangan eksternal, dilakukan peningkatan kuantitas dan kualitas jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi yang seazas, baik perguruan tinggi dalam negeri maupun mancanegara, untuk menjamin dan mengembangkan kemandirian dan pencapaian visi dan misi UMRAH.

11. Pengembangan Administrasi dan Keuangan

Kegiatan administrasi menjadi pendukung yang sangat penting bagi terselenggaranya kegiatan organisasi. Karena itu perbaikan penyelenggaraan administrasi yang tertib, efektif dan efisien menjadi prioritas selanjutnya untuk ditingkatkan. Diharapkan ada keselarasan dalam penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai pendukung administrasi di lingkungan UMRAH. Di bidang administrasi keuangan, telah dan akan terus dilakukaan penataan, termasuk sistem akuntansi keuangan sehingga proses keuangan di lingkungan UMRAH dalam berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel.

12. Peningkatan Atmosfer Akademik

Peningkatan atmosfer akademik dilakukan melalui berbagai upaya. Tata kehidupan kampus yang bemuansa akademik/ ilmiah terus ditingkatkan sebagai media peningkatan kualitas intelektual segenap sivitas akademika UMRAH. Peningkatan presentasi ilmiah baik dosen, mahasiswa maupun pembicara tamu harus selalu dilakukan baik dari segi frekuensi maupun kualitasnya. Selain itu, ditingkatkan pula frekuensi dan jumlah keterlibatan dosen, mahasiswa dan karyawan dalam forum akademik baik internal maupun eksternal. Sejalan dengan hal itu, ditingkatkan pula motivasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian ilmiah baik secara mandiri maupun kelompok.

Hal lain yang dilakukan adalah peningkatan mutu, peran, dan kelengkapan perpustakaan. Termasuk di dalanya peningkatan jumlah koleksi buku, kenyamanan pembaca dan fasilitas pendukung lain. Pada Masterplan periode 2016-2040, keberadaan perpustakaan modern menjadi ambisi tersendiri bagi UMRAH untuk pengadaannya. Komunikasi ilmiah dengan perguruan tinggi lain baik negeri maupun swasta serta lembaga penelitian/publikasi lain terus dikembangkan secara berkelanjutan.

13. Peningkatan Tata Krama Pergaulan Kampus

Tata pergaulan kampus menjadi unsur penting yang ikut menentukan keberhasilan penyelesaian studi mahasiswa, maupun hubungan interpersonal segenap sivitas akademika. Pengembangan hubungan dosen dan mahasiwa, dosen dan karyawan, mahasiswa dan karyawan secara timbal balik yang harmonis dan saling mengisi akan menciptakan tata pergaulan kampus yang kondusif bagi kemajuan UMRAH secara kelembagaan. Hal itu menjadi perhatian pengelola UMRAH dalam pencapaiannya.

Tata pergaulan kampus yang kondusif juga dapat meningkatkan kepekaan para mahasiswa dan karyawan terhadap persoalan-persoalan yang muncul di lingkungannya

sehingga dapat memberikan respon positif, yang pada akhimya berdampak positif pula bagi UMRAH secara keseluruhan.

Komunikasi timbal balik yang harmonis antara pimpinan dan bawahan secara vertikal maupun di antara karyawan secara horizontal terus ditingkatkan dan dikembangkan efektivitasnya, sehingga mampu membentuk kesatuan dan persatuan serta solidaritas karyawan yang meningkatkan pula loyalitas kepada lembaga. Tata krama kehidupan kampus dimaksud akan terus dikembangkan dan ditegakkan dalam mencapai tujuan UMRAH.

1.7. Visi, Misi, Dan Tujuan UMRAH

Tahap pertama dalam menyusun Masterplan adalah merumuskan Visi, Misi dan Tujuan. Visi merupakan pandangan jangka panjang tentang keberadaan UMRAH dalam jangka waktu tertentu. Misi adalah ruang lingkup operasional UMRAH dalam mencapai Visi yang diinginkan dan dirinci dalam tonggak-tonggak capaian (*milestones*). Visi akan menjadi penanda khusus yang membedakannya UMRAH dengan perguruan tinggi lain. Tujuan merupakan pernyataan yang menunjukan harapan-harapan yang ingin dipenuhi UMRAH dalam masa 20 tahun ke depan (2016-2040).

1.8. Latar Belakang Visi, Misi serta Tahapan Penyusunannya

Perumusan Visi UMRAH untuk jangka waktu 20 tahun (2016-2040) yang akan datang merupakan langkah awal dalam menyusun Masterplan. Berbagai pertimbangan harus dilakukan agar Visi tersebut benar-benar menggambarkan kondisi UMRAH yang diinginkan oleh seluruh *stakeholder*, dengan tetap mengacu pada kriteria-kriteria ketercapaian, keterukuran, dan kebermaknaan. Karena itu, menyusun Visi bukanlah hal yang mudah. Sebuah visi harus didasarkan atas ramalan dan analisis kondisi masa depan dan berkaitan dengan isu-isu strategis baik dalam lingkup lokal, global maupun global.

Berdasarkan analisis terhadap 2 (dua) kategori isu-isu strategis dalam 20 tahun (2016-2040) mendatang, yaitu isu-isu global dan isu-isu pendidikan tinggi, dirumuskan visi dan misi UMRAH. Salah satu isu global yang berkembang dalam 20 tahun (2016-2040) yang akan datang adalah pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Isu ini menekankan pembangunan fisik dan non-fisik yang menyeimbangkan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam berbagai aspek pembangunan tidak terkecuali pembangunan di bidang *human resourches development* atau pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Di sisi lain, isu strategis berkaitan dengan perguruan tinggi dalam masa 20 tahun (2016-2040) mendatang antara lain sebagai berikut.

Pertama, *the age of knowledge*, *globalization, increasing educated work force demand*. Isu ini dikemukakan oleh Duderstadt (2003). Duderstadt, dalam bukunya yang berjudul '*A University for The 21st Century*' (2003), menyatakan bahwa universitas sebagai dalam kapasitasnya sebagai institusi sosial harus terus berubah. Namun perubahan pada universitas (PT) pada umumnya didorong oleh perubahan sosial, ekonomi dan teknologi, tetapi kurang memperhatikan kapasitas adaptif dari paradigma pendidikan saat ini. Karena itu, PT yang ingin berkembang perlu untuk merekonstruksi paradigmanya dari elemen yang paling fundamental, bahkan mungkin juga harus melakukan *reinvent*.

Selanjutnya Duderstadt menyatakan, bahwa tantangan utama PT sebagai komunitas yang kompleks, adalah belajar untuk bekerja bersama dengan PT dan entitas-entitas lain untuk menyediakan lingkungan dimana perubahan seperti itu tidak dianggap sebagai ancaman, tetapi sebagai peluang yang menantang dan menyenangkan. Tantangan tersebut hendaknya dikonstruksikan sedemikian lupa dalam aktivitas utama PT, yaitu proses belajar mahasiswanya.

Untuk menjadi sukses, PT harus mengembangkan budaya yang lebih fleksibel dan dapat beradaptasi secara cepat, tetapi tetap mempertahankan nilai nilai dan tujuan tujuan yang mendorong dan relevan dalam pencapaian misi. Karena itu, dalam merekonstruksi visi dan misi PT, perlu dikemukakan beberapa pertanyaan penting sebagai pemandunnya, yaitu "Apa yang mahasiswa butuhkan pada zaman globalisasi?; Apa yang dibutuhkan oleh penduduk di masa depan?; dan Bagaimana PT membentuk misi baru untuk komunitas yang terus berubah sementara tetap memegang nilai yang selama ini berlaku?".

Kapasitas untuk berubah dan untuk pembaharuan adalah tujuan utama yang harus dicapai oleh PT dengan usaha keras pada tahun beberapa tahun kedepan. Kapasitas ini akan memberikan kemampuan untuk bertransformasi seperti yang telah dilakukan beberapa kali diwaktu yang lampau. Inti dari pandangan Duderstadt (2003) tersebut adalah, bahwa PT akan berkembang jika adaptif dan transformatif, yaitu terus berubah, tetapi tetap dalam koridor nilai-nilai budaya. PT juga harus memandang perubahan bukan sebagai hambatan tetapi sebagai tantangan, serta mengimplementasikan pandangannya itu ke dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan pandangan tersebut, penyusunan Visi dan Misi UMRAH memperhatikan beberapa area transformasi yang perlu dicermati, yakni: rumusan visi dan misi universitas, restrukturisasi finansial, rekonstruksi organisasi dan tatakelola, transformasi sistem intelektual, hubungan universitas dengan konstituen luar, serta perubahan pola piker dan budaya kerja. Kedua, educators and business leaders cooperation, high demand on education, technology based education system, internationally mobile students, global capacity building (Albatch &

Peterson, 1999).Perkembangan pendidikan tinggi dewasa ini telah menimbulkan keprihatinan meluas di tengah masyarakat, lebih-lebih jika dihadapkan pada krisis multidimensional yang berkepanjangan. Masyarakat pun mengharapkan kepastian bagaimana bangsa ini akan menghadapi kompetisi global. Demikian berbagai indikator sosial dan ekonomi juga telah menunjukkan bahwa posisi bangsa ini makin tertinggal dari bangsa-bangsa lain dalam kompetisi global. Bagaimana pendidikan tinggi mencari jalan keluar dan bersama-sama masyarakat menggalang upaya untuk menyelesaikan persoalan bangsa ini? Bagaimana pula perguruan tinggi meningkatkan mutu akademiknya di tengah keterbatasan sumber daya dan urangnya perhatian dan dukungan lingkungan? Semua itu menjadi latar belakang perlunya transformasi UMRAH sebagai perguruan tinggi yang harus memiliki keampuan untuk berkompetisi pada era kompetisi global sekarang ini. Pemikiran bagaimana menempatkan PT sebagai ujung tombak perubahan bangsa sebenarnya sudah berlangsung sejak lama. Berulang kali para pembuat kebijakan pendidikan tinggi dihadapkan pada pilihan-pilihan antara pemerataan pendidikan atau pengem-bangan pusat keunggulan (*centers of excellence*).

Berkaitan dengan Masterplan UMRAH, pandangan tersebut menjadi salah satu pertimbangan. Pengembangan organisasi UMRAH, yang mencakup perubahan terencana dalam perilaku orang, prosesproses pada lingkungan organisasi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi insitusi dalam pencapaian tujuannya, hendaknya diarahkan untuk mempersiapkan daya saing bangsa dalam mengarungi era persaingan global. Pengembangan sistem pendidikan dan organisasi UMRAH harus diarahkan untuk mengejar ketertinggalan bangsa dan keterasingan luaran (outcomes) dari kebutuhan dan realitas sosial, ekonomi, serta budaya masyarakatnya. Visi-Misi UMRAH harus diarahkan pada peningkatan otonomi dan independensi untuk dapat memulihkan perannya itu, dan keluar dari menara gading sehingga dapat terlibat secara langsung sebagai agent of change dalam perubahan masyarakat.

Ketiga, crossing geographic boundaries, creative financing, the digital domain, evergreen student, globalization, faculty support, smart buildings, enrollment and retention, job alliances, mobility, safety and security, library transformation, and interactive teaching, data management (Wilen-Daugenti, 2007). Pandangan ini menyatakan bahwa, PT yang berkembang dengan baik memerlukan perubahan yang fundamental sehingga mampu bersaing (better competitive situation). Sebuah perguruan tinggi harus memiliki strategic intent. Untuk mewujudkannya perlu dilakukan transformasi kelembagaan yang lebih kompleks dari sekadar pengembangan organisasi (organization development). PT harus dibangun sebagai komunitas akademik yang bersifat kolegial, dan menjunjung tinggi academic value untuk mencerdaskan bangsa. Inilah yang membedakan PT dengan organisasi lain. PT juga perlu

melakukan perubahan fundamental untuk dapat menghasilkan nilai-nilai akademik, sosial, dan ekonomi merupakan kata kunci dalam transformasi sebuah perguruan tinggi.

Transformasi kelembagaan ini, yang mencakup penyelarasan atau perancangan ulang dari strategi, struktur, sistem, stakeholders relation, staff, competence and skills, style of leadership, dan shared value, harus terjabar dalam visi-misi UMRAH. Upaya transformasi kelembagaan ini diharapkan dapat merevitalisasi peran UMRAH agar mampu berperan secara optimal dalam mewujudkan academic excellence for education, for industrial relevance, for contribution for new knowledge, dan for empowerment.

Ketiga pandangan di atas menjadi pemandu dalam penyusunan visi-misi UMRAH tahun 2017-2040. Kata kuncinya adalah perubahan, adaptif, berbasis budaya, daya saing, dan agent of change. Berdasarkan pandangan tersebut dirumuskan visi dan misi UMRAH sebagai berikut:

1.9. Visi UMRAH

Dengan mempertimbangkan momentum seperempat abad penegrian UMRAH, maka Visi UMRAH dirumuskan sebagai berikut:

Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan Tinggi, Riset, Mari-Sociopreneurship dan Tamadun Maritim di ASEAN.

Visi seperti tersebut di atas dibangun atas dasar 4 (empat) komitmen utama Pimpinan beserta seluruh civitas akademika UMRAH yaitu; (1) komitmen menjadi perguruan tinggi berbasis kemaritiman, (2) komitmen untuk menjadikan UMRAH sebagai universitas terkemuka, (3) komitmen untuk membangun UMRAH sebagai Universitas yang berbudaya, dan (4) komitmen untuk membangun UMRAH sebagai universitas yang memiliki daya saing.

1.9.1. Penjelasan Visi

a. Pusat Kecemerlangan

Pusat Kecemerlangan berarti UMRAH memiliki reputasi baik yang ditunjukkan dengan lulusan yang berdaya saing dan berkarakter, publikasi ilmiah yang berkualitas di bidang kemaritiman, dan kegiatan pengabdian yang membudayakan dan memberdayakan masyarakat. Disamping itu, sebagai salah satu perguruan tinggi negeri, UMRAH berupaya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi *hardskill* dan *softskill* yang setara dengan PT lain di Indonesia, memuaskan *stakeholder,* menghasilkan produk ilmiah dan kekayaan intelektual yang dapat teraplikasi, serta menyediakan layanan jasa dan pemberdayaan masyarakat sesuai tuntutan zaman. Semua itu diarahkan agar UMRAH menghasilkan lulusan

yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional. Lulusan UMRAH harus terserap dan dihargai di dunia kerja. Pencapaian target ini didukung oleh SDA dan SDM yang memadai. Karena itu, diperlukan langkah pengembangan SDA yang sesuai tujuan dan terukur.

b. *Mari-Sociopreneurship*

Universitas yang mengembangkan *Mari-Sociopreneurship* artinya UMRAH mampu menghasilkan lulusan berwirausaha di bidang pengelolaan laut dan pesisir yang menjadi ciri khas Kepulauan Riau sehingga para lulusan dapat *survive* di era persaingan bebas (*global competitiveness*) baik di tingkat nasional, regional maupun global. UMRAH bercita-cita untuk menjadi perguruan tinggi yang mampu melahirkan berbagai inovasi baru di bidang pengembangan bosnis berbasis pesisir dan kelautan mencakup sains, sosial-ekomoni, politik, pendidikan, yang mendukung kemaritiman dan pemberdayaan masyarakat. Kemampuan berinovasi dalam bidang *Mari-Sociopreneurship* ini akan meningkatkan daya saing (*competitiveness*) dan menjadi daya tarik bagi *stakeholder,* baik di tingkat nasional, regional maupun internasional, serta bagi mitra usaha menuju kesejahteraan masyarakat.

Untuk menjadi PT yang diakui secara nasional dan global, UMRAH menawarkan portofolio yang beragam dari berbagai disiplin ilmu, baik profesional maupun akademik di bidang sain dan teknologi, *engineering*, social, politik, dan ekonomi, pendidikan yang mendukung kemaritiman pada berbagai program studi yang terakreditasi untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan akan pendidikan tinggi bagi para lulusan sekolah menengah, tenaga profesional dan masyarakat umum. Keunggulan bidang pendidikan dan pengajaran dapat diukur dari jumlah staf akademik berkualifikasi S3, jumlah program studi dengan predikat akreditasi A, lama masa studi mahasiswa, lama masa tunggu alumni, serta kesesuaian bidang pekerjaan dengan latar belakang akademik alumni.

Untuk itu UMRAH melaksanakan berbagai aktifitas tri dharma perguruan tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta berkiprah dalam kajian berbagai isu lokal maupun global, sain dan teknologi, engineering, kemaritiman, sosial dan ekonomi, pendidikan dan keguruan. Kajian tersebut dideseminasikan dalam berbagai artikel jurnal dan terbitan.

Keunggulan bidang bidang ini dapat diukur dari kemampuan staf akademik dalam mendapatkan hibah penelitian yang bersifat kompetitif, jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, partisipasi aktif staf akademik di dalam pertemuan ilmiah berskala nasional dan internasional, dan jumlah HAKI yang dihasilkan.

Keunggulan ini dicapai melalui berbagai kerjasama yang sinambung dengan pemerintah daerah dan masyarakat umum, dan dengan berbagai organisasi dan pengusaha lokal maupun

nasional dalam rangka pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Keunggulan di bidang pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari jumlah hasil-hasil pengembangan IPTEKS yang diaplikasikan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Tamadun Maritim

"Usahakanlah agar kita menjadi bangsa pelaut kembali. Bangsa pelaut yang mempunyai armada niaga, bangsa pelaut yang mempunyai armada militer, bangsa pelaut yang kesibukan di laut menandingi irama gelombang lautan itu sendiri." Itulah kata-kata presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno, pada peresmian Institut Angkatan Laut pada tahun 1953, untuk mengobarkan semangat bangsa Indonesia dalam membangun kembali jatidiri bangsa Indonesia sebagai bangsa pelaut. Kemaritiman adalah "budaya khas bangsa Indonesia", yang harus disadari dan diapresiasi oleh segenap warga bangsa ini. Karena itu, sudah seharusnya UMRAH sebagai bagian dari agent of change menjadikan katakata Ir. Sukarno tersebut sebagai motivasi dalam membangun UMRAH sebagai pusat revitalisasi kejayaan bangsa Indonesia sebagai bangsa pelaut.

Dengan sumber daya laut yang melimpah, 17 ribu pulau dan wilayah laut yang mencapai 70 persen dari luas wilayah NKRI, lokasi Indonesia yang berada di wilayah geografis yang menguntungkan, yaitu di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik, sebagai jalur yang penting bagi lalu lintas perdagangan dunia, maka peran UMRAH dalam upaya dalam mengembalikan jatidiri bangsa, meningkatkan keahlian dalam teknologi untuk mengolah sumber daya laut untuk sebesar-besarnya kemakmuran bangsa menjadi sebuah keniscayaan. Lokasi UMRAH yang strategis, di tengah wilayah nusantara menjadi faktor pendukung utama penetapan visi UMRAH sebagai universitas yang berperan dalam mewujudkan Tamadun Maritim bangsa Indonesia.

Tamadun Maritim artinya universitas yang berbasis pada riset dan inovasi di bidang kemaritiman dan meneruskan serta mewariskan kejayaan bangsa dalam bidang kelautan. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) merupakan daerah maritim dengan wilayah 96% perairan dan hanya 4% daratan. Penguatan riset dan inovasi kemaritiman UMRAH diharapkan dapat memberi kontribusi nyata dalam upaya menjadikan Indonesia menjadi poros maritime dunia. Sebagai satu-satunya universitas maritim di Indonesia, UMRAH harus tampil sebagai agent of change dan mampu memanfaatkan potensi dan sumber daya kemaritiman agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat Indonesia.

d. Universitas yang Berbudaya

Universitas yang berbudaya berarti bahwa UMRAH dalam melaksanakan pendidikan, riset dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan pada nilai-nilai budaya melayu yang bersifat universal. Dengan demikian, diharapkan UMRAH menjadi lembaga ilmiah yang manaungi masyarakat ilmiah (scientific community) yang berbudaya yang mampu menghasilkan lulusan berkarakter yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, kebenaran, rasa tanggung jawab dan saling menghargai.

1.9.2. Kaitan Visi UMRAH dan Visi Kemendikbudristek

Penyusunan Masterplan Umrah dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019. Dalam menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka visi pembangunan RPJMN Kemenristekdikti 2015-2019 adalah: "Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa". Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka Kemendikbuddikti merumuskan misi sebagai berikut: 1. Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; dan 2. Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi.

Visi tersebut mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi pada periode 2015-2019 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, dan penguatan inovasi. Berdasarkan Masterplan Kemenristkdikti tersebut tersebut, UMRAH menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2017-2040, yang merujuk kepada momentum 25 tahun berdirinya UMRAH.

1.10. Misi UMRAH

Sejalan dengan rumusan visi di atas, rumusan Misi UMRAH 2020-2024 dirumuskan sebagai berikut: **(1)** Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang sains dan keteknikan, sosial humaniora dan budaya terkait kemaritiman yang memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif pada tingkat nasional dan regional (ASEAN). (2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di UMRAH dan selaras dengan agenda RISET daerah dan nasional serta regional (ASEAN).(3) Menyelenggarakan penerapan IPTEK dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan stakeholder dan shareholder di daerah dan nasional. (4) Menyelenggarakan

aktivitas entrepreneurship dan ventura di bidang kelautan, perikanan dan kemaritiman (mari-sociopreneur) berbasis pengelolaan sumberdaya hayati dan non-hayati kemaritiman untuk kesejahteraan sosial masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil. Misi tersebut dilaksanakan melalui berbagai upaya, antara lain, sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang mendukung pengembangan bidang kemaritiman, yang sinergis antar disiplin ilmu, dan berwawasan pada inovasi ekonomi rakyat (*innovative entrepreneurial education system*).
b. Menyelenggarakan kegiatan tri darma perguruan tinggi yang mendukung pengembangan wilayah perbatasan di Indonesia bagian barat, termasuk penelitian lanjut (*advance research*) bidang pendidikan, ekonomi, sosial-politik, hukum, teknik, teknologi informasi, yang menghasilkan pengetahuan baru (*new knowledge*) yang mendukung teknologi budidaya kelautan, teknologi industri kelautan, dan pengem-bangan wilayah perbatasan.
c. Melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang berorientasi ekonomi-intelektual yang mengarah pada kemampuan UMRAH untuk memiliki *income generating* sendiri sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada pendanaan dari pemerintah.
d. Menjalankan fungsi sosial perguruan tinggi yang dinamis dan harmonis, dengan menyeimbangkan kepentingan pendidikan dengan kepentingan ekonomi, social, dan lingkungan (*economic, social and environment interests*).

1.11. Tonggak-tonggak Pencapaian Visi-Misi UMRAH

Dalam mencapai Visi UMRAH 2040, yaitu **"*Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan Tinggi, Riset, Mari-Sociopreneurship dan Tamadun Maritim di ASEAN* pada tahun 2040",** perlu ditetapkan tonggak-tonggak pencapaiannya. Tahapan-tahapan pencapaian Visi UMRAH 2040 dilakukan dalam dalam periode lima tahunan. Untuk memudahkan pencapaian visi 2040 tersebut di atas, maka disusun *milestone* (tonggak) pengembangan sebagai berikut:

1) Periode 1 (2011-2016) : Penguatan Kelembagaan dan Kapasitas Institusi
2) Periode 2 (2017-2022) : Peningkatan Tata Kelola dan Kualitas Kelembagaan,
3) Periode 3 (2023-2028) : Peningkatan Relevansi, Fasilitas dan Kualitas Pembelajaran.
4) Periode 4 (2029-2034): Peningkatan Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Riset dan Inovasi.

5) Periode 5 (2035-2040): Internasionalisasi Riset dan Inovasi, dan Menjadi PT Terkemuka Skala Internasional. Ringkasan periodisasi *milestone*s tersebut tergambar pada Gambar berikut.

Saat ini pembangunan UMRAH berada pada periode 2 (2017/2022) dan Periode ke 3 (2022/2027). Pada periode ini, pengembangan difokuskan pada Peningkatan Relevansi, Fasilitas dan Kualitas Pembelajaran menuju Good Governed University (The Strengthening of University Governance towards a Good Governance University). Pada periode 2 ini, manajemen UMRAH berupaya melakukan review terhadap implementasi reformasi pendidikan tinggi, dengan memberikan perhatian khusus terhadap beberapa aspek sebagai berikut:

a. *Recognise the viewpoints of stakeholders through iterative policy development*. Harus ada pengembangan kebijakan yang terus menerus untuk mengkaji perbedaan sudut pandang stakeholder.
b. *Allow for bottom up initiatives to come forward as proposals by independent committees*. Inisiatif yang sifatnya dari level bawah harus diberikan saluran dalam berbagai bentuk.
c. *Establish ad-hoc independent committees to initiate tertiary education reforms and involve stakeholder*. Perlunya membentuk satuan-satuan tugas (taks force) yang akan membantu manajemen dalam mengimple-mentasikan kebijakannya dengan melibatkan stake-holder.
d. *Use pilots and experimentation*. Melalukan programprogram pengenalan dan percobaan.
e. *Favour incremental reforms over comprehensive overhauls unless there is wide public support for change*. Melaksanakan peningkatan reformasi terhadap proses perbaikan yang menyeluruh.
f. *Identify potential loser from tertiary education reform and build in compensatory mechanisms*. Melakukan identifikasi kerugian akibat reformasi pendidikan tinggi dan membangun sistem mekanisme kompensasi.
g. *Create condition for and support the successful implementation of reforms*. Menciptakan kondisi dan dukungan untuk pelaksanaan reformasi yang sukses.
h. *Ensure communication about the benefit of reform and the costs of inaction*. Memastikan komunikasi terkait keuntungan reformasi dan biaya kegagalan.

i. *Implement the full package of policy proposals*. Menjalankan keseluruhan proposal kebijakan yang telah disusun.

Bebeberapa langkah tersebut perlu dilakukan agar perubahan manajerial di UMRAH dapat terlaksana dengan baik, produktif dan tidak menimbulkan gejolak.

1.12. Tujuan

Visi dan Misi tersebut pada hakikatnya adalah pernyataan tentang tujuan yang menyiratkan harapan-harapan yang ingin dipenuhi UMRAH dalam 29 tahun yang akan datang. Tujuan tersebut secara umum dirumuskan sebagai berikut:

a. Menjadi universitas bereputasi menghasilkan SDM unggul sains dan keteknikan, sosial humaniora dan budaya dibidang Kemaritiman yang menjadi unggulan pada tingkat nasional dan ASEAN.
b. Menjadi universitas yang bertata kelola baik (good university governance) dan terintegrasi (integrated management) dengan infrastruktur Tri Dharma yang berkelas excellence.
c. Menjadi universitas yang mengedepankan regional intact networks untuk membantu pensejahteraan masyarakat Kepri melalui mari-sociopreneurship yang mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals; SDGs).

Tujuan umum tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan yang lebih khusus, yaitu:

a. Menjadi salah satu perguruan tinggi khas kemaritim-an yang terkemuka di Indonesia.
b. Menjadi perguruan tinggi yang menjadi tujuan bagi para calon mahasiswa baik dalam negeri maupun mancanegara yang memiliki kepeminatan dalam bidang kemaritiman.
c. Menghasilkan lulusan berdaya saing global (*global competitive graduates)* dan memiliki kemampuan kewirausahaan bidang teknologi kemaritiman (*maritimes technopreneurs*).
d. Menghasilkan produk tri dharma perguruan tinggi yang berkontribusi pada penciptaan pengetahuan baru dan produk intelektual yang bernilai ekonomi (*new knowledge and economic value creation*), dan teknologi pengembangan wilayah perbatasan (*outer area development technology*).
e. Menghasilkan teknologi-teknologi baru dalam budi-daya dan produksi hasil-hasil laut yang bermanfaat bagi pengembangan ekonomi rakyat daerah perbatas-an.
f. Mengimplementasikan kemampuan teknologinya dalam industri kelautan dan perkapalan.
g. Menjadi agen da l a m menjaga kelestarian alam, laut, dan lingkungan dunia.

1.13. Peta Jalan (*Roadmap*)

Dalam praktiknya, visi-misi yang dirumuskan harus dapat diukur tingkat keberhasilannya. Karena itu diperlukan rumusan peta jalan (*roadmap*) sebagai panduan dalam pelaksanaan visi-misi pada setiap tahapan. Peta jalan menjelaskan tentang bagaimana komponen-komponen dalam perencanaan dikembangkan dalam kurun waktu dan tahaptahap tertentu. Cetak biru dan peta jalan menjadi dasar bagi perencanaan yang lebih operasional dalam jangka waktu yang lebih pendek (misalnya: perencanaan tahunan).

Tujuan sasaran UMRAH dalam pengembangannya adalah MMT (*Mastering Maritime Technologies*) "menjadi master dalam penguasaan teknologi kemaritiman". Obsesi ini tentu saja harus dicapai dengan kerja keras, melewati tahapan-tahapan yang di dalamnya terdapat berbagai tantangan dan kendala. Namun demikian, dengan mengingat berbagai faktor pendukung, obsesi tersebut bukanlah sebuah mimpi melainkan kenyataan yang dapat digapai, dengan perencanaan yang matang, strategis yang jitu, kerja keras, dan dukungan dari semua pihak. Adapun *roadmap* visi-misi UMRAH dirumuskan sebagai berikut (Gambar 1).

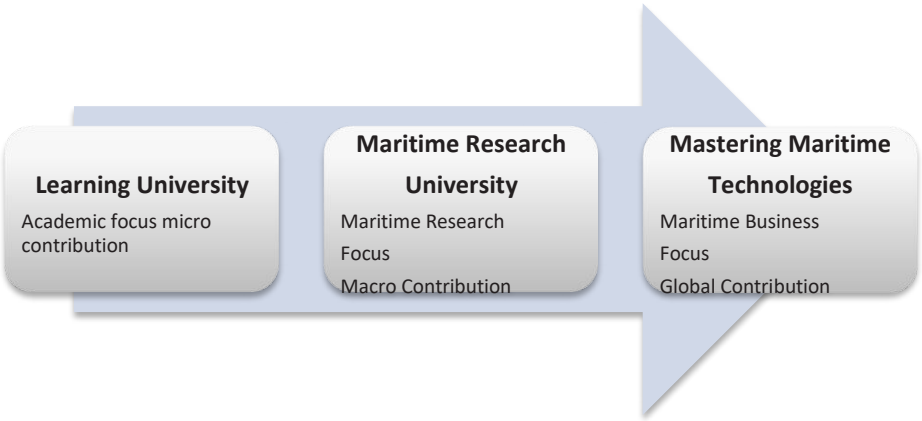

Gambar 1. Peta Jalan Menuju Visi UMRAH 2040s

Berdasarkan rumusan tersebut, Roadmap menuju Visi UMRAH 2040 terbagi dalam 5 periode sebagaimana telah disampaikan di muka.

1.14. Metode Kerja Penyusunan Masterplan

Penyusunan Masterplan ini menggunakan metode kerja sebagaimana tergambar pada Gambar 2 berikut.

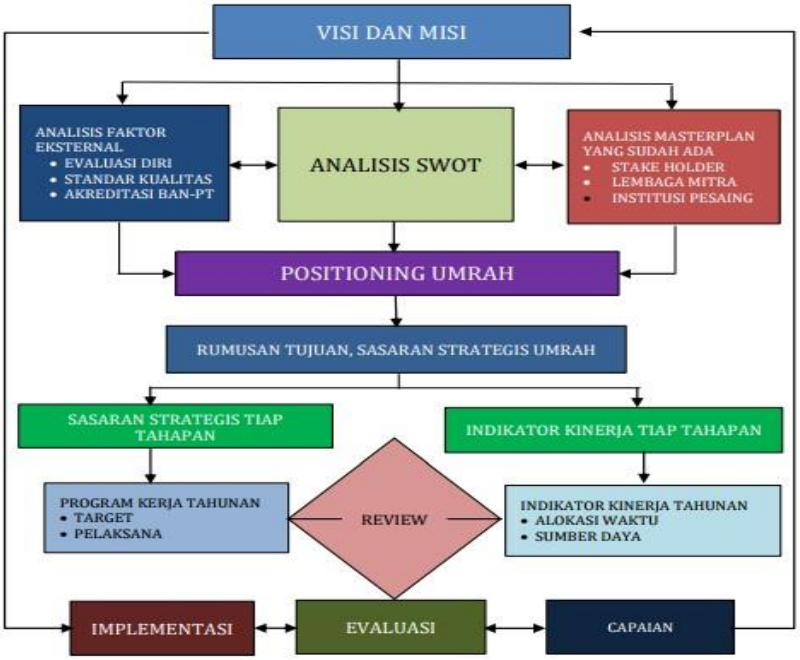

Gambar 2. Metode Kerja Penyusunan Masterplan

BAB II
EVALUASI DIRI

2.1.Tinjauan Strategis Terhadap Visi

Sejarah telah menunjukkan bahwa Indonesia adalah salah satu negara maritim terbesar di dunia. Dua pertiga wilayah Indonesia adalah lautan. Dengan cakupan wilayah laut yang begitu luas, maka Indonesia pun diakui secara internasional sebagai Negara Maritim yang ditetapkan dalam UNCLOS 1982 yang memberikan kewenangan dan memperluas wilayah laut Indonesia dengan segala ketetapan yang mengikutinya. Selain itu juga terjadi perluasan hak-hak berdaulat atas kekayaan alam di ZEE (zona ekonomi eksklusif) serta landas kontinen. Indonesia juga masih memiliki hak atas pengelolaan natural reseources di laut bebas dan di dasar samudera. Semuanya itu menjadikan Indonesia sebagai negara yang sangat kaya.

Karena itu wajar jika di masa depan pembangunan negara bertumpu pada visi Indonesia sebagai negara maritim yang modern yang aman, damai, adil dan demokratis, serta sejahtera dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, kemerdekaan, dan persatuan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dekalarasi Djuanda 1957 yang menegaskan konsepsi Wawasan Nusantara memberikan kita anugerah yang luar biasa baik itu laut, darat maupun udara. Sebagai Negara Kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki wilayah laut seluas 5,8 juta km^2 yang terdiri dari wilayah teritorial sebesar 3,2 juta km persegi dan wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) 2,7 juta km^2. Selain itu, terdapat 17.504 pulau di Indonesia dengan garis pantai sepanjang 95.181 km. Jauh sebelum Indonesia merdeka, semangat maritim sudah menggelora, bahkan beberapa kerajaan jaman dahulu mampu menguasai lautan dengan armada perang dan kapal dagang yang besar. Namun semangat maritim tersebut menjadi luntur tatkala Indonesia mengalami penjajahan oleh pemerintah kolonial Belanda. Pola hidup dan orientasi bangsa "dibelokkan" dari orientasi maritim ke orientasi agraris (darat). Disamping itu, secara geografis Indonesia terletak di antara dua benua, Asia dan Australia dan dua samudra, Hindia dan Pasifik yang merupakan kawasan paling dinamis dalam percaturan dunia baik secara ekonomis dan politis. Keunikan letak geografis tersebut menempatkan Indonesia memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap sektor kelautan, dan sangat logis jika ekonomi kelautan dijadikan tumpuan bagi pembangunan ekonomi nasional. Dengan cakupan yang demikian besar dan luas, tentu saja laut Indonesia mengandung keanekaragaman sumberdaya alam laut yang sangat potensial, baik hayati dan non-hayati yang tentunya memberikan nilai yang besar pada sumberdaya alam seperti ikan, terumbu karang dengan kekayaan biologi yang bernilai ekonomi tinggi, wisata

bahari, sumber energi terbarukan maupun minyak dan gas bumi, mineral langka dan juga media transportasi antar pulau yang sangat ekonomis. Memperhatikan semua potensi tersebut, maka kedudukan UMRAH sebagai perguruan tinggi yang fokus pada kemaritiman menjadi sangat strategis. Potensi sumberdaya maritim yang cukup besar dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia, harus dikelola dengan baik. Karena itu dibutuhkan bukan saja pendekatan praktis tetapi juga pendekatan akademis. Generasi muda perlu dipahamkan pada potensi kekayaan alam laut Indonesia yang begitu besar. Pola pikir (mind set) mereka harus diubah agar memiliki *sense of belonging* (rasa memiliki) yang dalam terhadap kekayaan laut Indonesia. Dalam kaitan itu, fungsi perguruan tinggi sangatlah diperlukan. Generasi muda harus mengetahui, bahwa potensi kekayaan alam laut Indonesia dari aspek perikanan saja, termasuk perikanan tangkap, budidaya, dan pengolahan mencapai sebesar US$ 47 miliar per tahun. Sedangkan dari pariwisata bahari mencapai US$ 29 miliar per tahun. Dari energi terbarukan sebesar US$ 80 miliar per tahun yang terdiri dari energi arus laut, pasang surut, gelombang, biofuel alga, panas laut. Sementara dari biofarmasetika laut sebesar US$ 330 miliar per tahun. Dengan melimpahnya keanekaragaman hayati laut indonesia, dapat digunakan untuk pengembangan industri bioteknologi bahan pangan, obat-obatan, kosmetika dan bioremediasi. Sedangkan dari sektor transportasi laut ada potensi US$ 90 miliar per tahun. Sementara minyak bumi dan gas *offshore* senilai US$ 68 miliar. Sebanyak 70% dari produksi minyak dan gas bumi berasal dari pesisir, dengan 40 dari 60 cekungan potensial mengandung migas terdapat di lepas pantai, 14 di pesisir dan hanya 6 di daratan. Hasil *seabed mineral* mencapai US$ 256 miliar per tahun, sektor industri dan jasa maritim mencapai US$ 72 miliar per tahun dan garam mencapai US$ 28 miliar per tahun (Sudirman Saad dalam Berita Satu.com). Kekayaan alam laut yang begitu besar itu tentu saja harus digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat Indonesia. Besarnya peluang ekonomi dari pemanfaatan potensi sumberdaya laut yang sedemikian besar ini sudah sepatutnya memberikan kontribusi yang besar pula bagi peningkatan perekonomian bangsa, bahkan sudah sepatutnya pula menjadi sektor penggerak ekonomi nasional yang dominan. Namun pada kenyataannya sektor perikanan dan kelautan nasional masih belum dimanfaatkan secara optimal, hal ini diperlihatkan dari data secara kasat mata bahwa masyarakat pesisir yang merupakan masyarakat yang paling dekat dengan sumberdaya pesisir dan laut umumnya masih tergolong pada masyarakat miskin atau dikategorikan sebagai masyarakat dengan tingkat kesejahteraan rendah karena mereka pada umumnya bukanlah masyarakat terdidik (non-educated citizen). Potensi tersebut tidak mungkin akan dapat dieksplorasi secara maksimal oleh masyarakat yang tidak memiliki kemampuan pendidikan dan pengetahuan yang cukup memadai tentang

laut dan industrinya. Dalam hal pendidikan, Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan pentingnya pendidikan bagi seluruh warga negara sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 28B Ayat (1): "setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia", dan Pasal 31 Ayat (1): "setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Sesuai dengan Ketentuan Umum Penjelasan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 ditetapkan Visi Pendidikan Nasional sebagai berikut: "Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah". Disamping itu, Pemerintah juga telah menetapkan kebijakan tentang MP3EI (Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia) 2011–2025 sebagai suatu rujukan pembangunan ekonomi Indonesia. Pemerintah telah melakukan upaya-upaya agar dapat segera berjalan sesui dengan cita-cita Indonesia menjadi negara maju di abad 21 tercapai. MP3EI membangun ekonomi melalui pengembangan 8 (delapan) program utama yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) kegiatan ekonomi utama, Delapan program utama yang dimaksud adalah; (a) Kehutanan, (b) Pertanian, (c) Perikanan, (d) Industri Manufaktur, (e) Pertambangan, (f) Energi, (g) Pariwisata, dan (h) Pengembangan Kawasan. Khusus di pulau Kepulauan Riau koridor ekonomi (KE) difokuskan kepada pembangunan sebagaimana disajikan pada Gambar 3 berikut.

Gambar 3. Kegiatan Ekonomi Koridor Kepulauan Riau

Di bagian tertentu di wilayah Kepulauan Riau, kegiatan ekonomi bertumpu pada pengembangan potensi pertanian dan perkebunan, antara lain berupa karet dan kelapa

sawit. Wilayah lainnya pengembangan ekonomi difokuskan pada pertambangan batubara, emas, minyak, dan gas bumi. Untuk wilayah Kepulauan Riau, potensi ekonomi, selain produk pertanian, perkebunan, kehutanan dan pertambangan, maka potensi sumber daya laut sangatlah besar. Karena itu, perlu dirancang pengembangan ekonomi berbasis kemaritiman, yang didukung oleh pengembangan sumber daya manusianya (SDM). SDM yang dibutuhkan tentunya yang relevan dengan kebutuhan real dari program prioritas yang dicanangkan.

Mempertimbangkan latar belakang di muka, maka menjadi relevan jika visi UMRAH diarahkan pada pengembangan kemaritiman. Posisi UMRAH yang terletak di wilayah perbatasan Indonesia dengan beberapa negara tetangga, misalnya Malaysia, Singapura, dan Thailand, serta karakter wilayah Propinsi Kepulauan Riau yang sebagaian besar adalah lautan, membuat visi kemaritiman yang ditetapkan oleh UMRAH sangat strategis.

Dengan mempertimbangkan momentum 25 tahun penegrian UMRAH pada tahun 2011, maka Visi UMRAH dirumuskan sebagai berikut:

Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan Tinggi, Riset, Mari-Sociopreneurship dan Tamadun Maritim di ASEAN pada tahun 2040

Visi UMRAH sangat gayut dengan Visi Nawacita Poros Maritim Dunia. Konsep poros maritim memiliki 5 pilar yaitu (1) Budaya maritim; (2) Pengelolaan sumber daya laut: (3) Konekvitas maritim; (4) Diplomasi maritim; dan (5) Pertahanan maritim. Dari kelima pilar itu, pertahanan maritim lebih tajam jika diterjemahkan sebagai kedaulatan laut, merupakan syarat mutlak agar NKRI bisa menjadi poros maritim dunia. Hubungan antara Visi UMRAH dan Lima Pilar Konsep Poros Maritim NKRI dapat digambarkan dalam Gambar 4 di bawah.

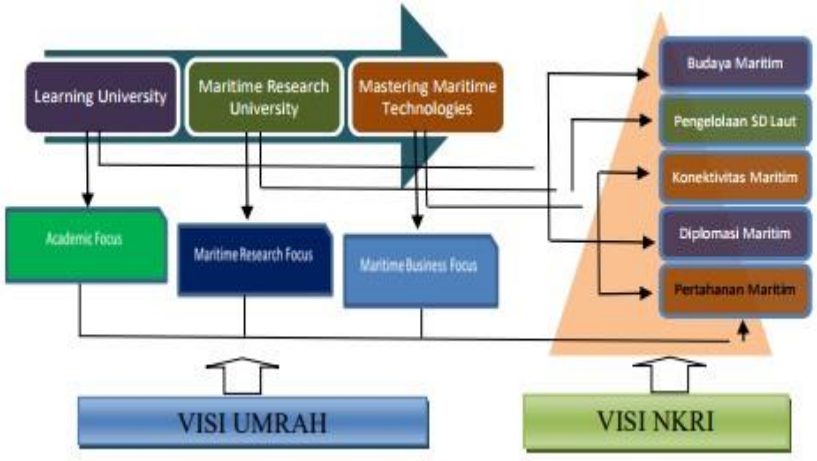

Gambar 4. Hubungan Antara Visi-Misi UMRAH dan Konsep Maritim Pemerintah RI

Visi seperti tersebut di atas dibangun atas dasar 4 (empat) komitmen utama Pimpinan beserta seluruh civitas akademika UMRAH yaitu; (1) komitmen menjadi perguruan tinggi berbasis kemaritiman, (2) komitmen untuk menjadikan UMRAH sebagai universitas terkemuka, (3) komitmen untuk membangun UMRAH sebagai Universitas yang berbudaya, dan (4) komitmen untuk membangun UMRAH sebagai universitas yang memiliki daya saing. Penjelasan tentang komitmen tersebut telah disampaikan pada Bab I.

Pencapaian Visi-Misi UMRAH dilakukan secara periodik. Jika dihitung sejak penegrian, maka ada lima periode pencapaian visi-misi.

PERIODE 2017-2022

Saat ini pembangunan UMRAH berada pada periode 2 (2017-2022). Pada periode ini, pengembangan difokuskan pada Peningkatan Tata Kelola dan Kualitas Kelembagaan Relevansi, Fasilitas dan Kualitas Pembelajaran Peningkatan Tata Kelola dan Kualitas Kelembagaan. Kegiatannya meliputi:

Pada periode sebelumnya, telah dirancang kebijakan UMRAH dalam bidang akademik, SDM, sarana dan prasarana, keuangan, dan administrasi. Berbagai aktivitas telah mensejajarkan UMRAH dengan PT lain, terutama yang ada di wilayah Kepulauan Riau, antara lain penyempurnaan sistem administrasi akademik, administrasi umum, dan administrasi keuangan. Di samping itu juga dilakukan penataan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), kelengkapan jabatan struktural, penyempurnaan berbagai peraturan tata kelola dan penggunaan sarana dan prasarana. Pada periode sebelumnya juga dilakukan pengembangan fakultas, jurusan, dan program studi, meskipun jumlahnya masih terbatas.

Di samping penataan OTK, pada periode 2029-2034 pengembangan universitas akan difokuskan pada upaya melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana akademik dan layanan, termasuk gedung perkuliahan, gedung lembaga terpadu, laboratorium, bengkel perkapalan, dermaga, sarana transportasi, sarana energi, student center, sport center, fasilitas ibadah, sarana air bersih, dan sebagainya. Penyediaan infrastruktur, sarana dan prasarana tersebut tentu saja tidak mungkin mengandalkan dana internal universitas (PNBP) maupun dana pemerintah. Untuk itu, manajemen UMRAH perlu menggandeng Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau sebagai salah satu stake holder utama, agar dapat menyediakan lokasi, tanah, dan perijinannya guna mendukung upaya memperoleh bantuan sarana dan prasana dari lembaga donor baik dalam negeri maupun manca negara. Pada tahap ini juga akan dilaksanakan pengembangan fakultas dan program studi, guna menjawab kebutuhan masyarakat.

Secara konkret, kegiatan pada periode 2029-2034 antara lain sebagai berikut.

Pertama, melengkapi organ OTK. OTK yang disusun berdasarkan statuta lama dipandang sudah tidak lagi memadai. Oleh karena itu, perlu dilakukan restrukturisasi OTK sesuai dengan statuta yang baru.

Kedua, meningkatkan status UMRAH dari satker menuju persiapan sebagai BLU. Pada periode ini dilakukan persiapan-persiapan agar UMRAH meningkat statunya menjadi PT-BLU (Badan Layanan Umum), yang diharapkan dapat terlaksana pada akhir periode masterplan (30352040).

Ketiga, peningkatan Potensi Sumber Daya Manusia juga akan menjadi salah satu fokus kegiatan. Potensi tenaga pendidik/dosen yang dimiliki UMRAH terus ditingkatkan baik dari segi kemampuan pendidikan akademik, jenjang jabatan akademik maupun kemampuan profesionalisme yang dimilikinya. Pengembangan kemampuan dosen diharapkan mampu memberi jaminan akan tingkat kemampuan lulusan yang dihasilkan. Pengembangan personal untuk mengisi slot OTK dilakukan melalui analisis jabatan untuk dapat menyusun struktur organisasi beserta persyaratan personalia dan rincian tugas dan wewenang yang dibutuhkan. Analisis ini diharapkan ada keselarasan bentuk dan struktur organisasi Fakultas, Lembaga dan Bagian di lingkungan UMRAH. Potensi tenaga kependidikan/ karyawan juga perlu mendapat perhatian sebagai unsur keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian studi, maupun sebagai penyelenggara administrasi perguruan tinggi pada umumnya. Penetapan jenjang pendidikan sebagai dasar penunjukan dalam jabatan administratif diterapkan dengan konsisten, didukung dengan program pendidikan dan latihan yang dikembangkan baik di lingkungan internal maupun dengan pengiriman tugas belajar/kursus keterampilan di luar UMRAH. Manajemen UMRAH menyadari dengan sepenuhnya akan semakin meningkatnya beban hidup masyarakat yang bertambah, termasuk pula yang dialami oleh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Dalam setiap periode Masterplan, secara bertahap akan dilakukan peningkatan di bidang kesejahteraan pegawai, diiringi pula oleh peningkatan kesadaran akan hak dan kewajiban seluruh tenaga UMRAH.

Keempat, pengembangan Sarana dan Prasarana. Dalam rangka menjamin berlangsungnya penyelenggaraan proses pendidikan, maka sarana dan prasarana UMRAH terus ditingkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan. Analisis terhadap *masterplan*, perlu dilakukan mengingat perkembangan keadaan gedung, tanah, sarana, prasarana, dan sumber daya yang ada. Karena itu, pada periode Masterplan ini perlu disusun rencana pembangunan yang lebih komprehensif, dan dapat mengakomodasi semaksimal mungkin kebutuhan mutakhir. Aspek pemeliharaan kampus juga telah mendapat perhatian lebih serius, mengingat

semakin kompleks dan lengkapnya sarana/prasarana yang dimiliki UMRAH. Dalam kaitan itu, tidak hanya mencakup pemeliharaan, kebersihan, ketertiban, juga termasuk di dalamnya aspek keamanan kampus dengan segala isinya. Menanggapi kebutuhan sarana/prasarana yang dituntut oleh perkembangan, akan dikembangan gedung dan sarana dan prasarana baru seperti perpustakaan, laboratorium, student center, sport center, bengkel, dermaga, sarana ibadah, sarana publik lainnya.

Kelima, peningkatan Kapasitas Lembaga**.** Peningkatan kapasitas UMRAH sebagai lembaga pendidikan tinggi telah dan akan ditingkatkan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah penetapan dan pemantapan struktur organisasi baik di tingkat universitas, fakultas, maupun unit kerja lainnya. Termasuk di dalamnya mencakup aspek legalitas dalam bentuk Surat Keputusan yang mengatur tentang pembakuan struktur organisasi UMRAH.

Keenam, membangun manajemen regenerasi yang transparan. Aspek keterbukaan dalam proses regenerasi pimpinan di tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga dan Bagian akan ditingkatkan sesuai dengan perkembangan era keterbukaan yang berlangsung.

Ketujuh pengembangan kelengkapan regulasi. Dalam rangka mengikuti perkembangan keadaan yang ada, maka perlu dilakukan peninjauan kembali segala peraturan Universitas yang tidak dapat mengakomodasi kebutuhan masa sekarang dan yang akan datang. Untuk itu, dilakukan evaluasi secara menyeluruh dalam hal kelembagaan baik di bidang edukatif/akademik maupun administrasi dan keuangan. Dari peninjauan kembali ini akan tercipta kesatuan dalam gerak langkah dan etika administrasi dan organisasi di lingkungan UMRAH. Kondisi ini maka secara kelembagaan UMRAH akan dapat meningkatkan perannya menyongsong perkembangan dan perubahan.

Kedelapan, pengembangan jalinan kerjasama. Penyelenggaraan proses pendidikan di perguruan tinggi, tidak akan mencapai tujuan secara maksimal tanpa adanya kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait dengan program yang dilakukan. Untuk itu, dilakukan meningkatkan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dengan perguruan tinggi sejenis, lembaga pemerintah, maupun lembaga swasta dalam negeri dan manca negara. Jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi yang seazas perlu ditingkatkan lagi untuk menjamin dan mengembangkan kemandirian dan pencapaian visi dan misi UMRAH.

Kesembilan, pengembangan Administrasi dan Keuangan. Kegiatan administrasi menjadi pendukung yang sangat penting bagi terselenggaranya kegiatan organisasi. Karena itu perbaikan penyelenggaraan administrasi yang tertib, efektif dan efisien menjadi prioritas selanjutnya untuk ditingkatkan. Diharapkan ada keselarasan dalam penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai pendukung administrasi di lingkungan UMRAH.

Di bidang administrasi keuangan, telah dan akan terus dilakukaan penataan, termasuk sistem akuntansi keuangan sehingga proses keuangan di lingkungan UMRAH dalam berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel.

PERIODE 2023-2028

Pada periode 3 (2023-2028), fokus utamanya adalah Relevansi, Fasilitas dan Kualitas Pembelajaran. Kegiatannya meliputi hal-hal sebagai berikut.

Pertama, pengembangan Kurikulum. Pengembangan kurikulum ditujukan pada upaya menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan penyediaan tenaga kerja terampil dan siap melaksanakan pekerjaan di lapangan. Pada periode 1 (2007-2016), telah dilakukan penyempurnaan Kurikulum Berbasis KKNI, sesuai Perpres No. 8 tahun 2012 tentang KKNI. Langkah tersebut sebagai perbaikan dari ketentuan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 232/SK/2000, tentang Kurikulum berbasis kompetensi. Untuk dapat menyusun kurikulum berbasis KKNI yang dapat memenuhi kebutuhan pasar kerja, maka perlu dilakukan penjaringan informasi dari stake holder, berbagai asosiasi penyedia lapangan kerja dan para pengusaha yang akan memakai para lulusan yang dihasilkan. Dari penjaringan informasi ini diperoleh kualifikasi atau jenis keterampilan/keahlian yang banyak dibutuhkan oleh pemakai tenaga kerja.

Kedua, untuk lebih meningkatkan keberhasilan upaya pengembangan di bidang pendidikan dan pengajaran, khususnya dalam rangka mendekatkan lulusan kepada dunia kerja, maka UMRAH merancang program untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah/ birokrasi, dunia usaha maupun sektor swasta dan masyarakat lainnya. Program ini akan terus dilaksanakan pada periode masterplan berikutinya, sehingga menjadi program yang berkelanjutan.

Ketiga, dilaksanakan peningkatan peranan Pembimbing Akademik, sebagai pendamping mahasiswa dalam proses studinya. Proses perwalian yang dilakukan oleh Pembimbing Akademik diharapkan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga akan mampu menyelesaikan studi dalam waktu sebagaimana ketentuan yang berilaku.

Keempat, pengembangan Fakultas dan Program Studi Baru. Perkembangan kehidupan masyarakat dan dunia usaha terus-menerus terjadi dengan pesat sejalan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Demikian pula kebutuhan akan penyediaan tenaga kerja yang terampil dan mampu melaksanakan tugas-tugas pekerjaan yang semakin komlek semakin

meningkat jumlah dan macam kualifikasi yang diminta. Agar UMRAH mampu merespon perkembangan tersebut maka perlu dilakukan langkah-langkah untuk pengembangan program studi baru (Gambar 5). Pengembangan dan penambahan program studi dilakukan melalui pendekatan dan menjaring informasi sekaligus merintis kerjasama dengan dunia usaha, jajaran birokrasi dan pihak-pihak lain yang diharapkan akan menjadi pengguna lulusan UMRAH. Informasi ini mencakup kualitas dan spesifikasi keahlian minimal apa yang perlu diberikan kepada para lulusan program studi sehingga para lulusan tersebut nantinya dapat segera terserap di dunia kerja.

Gambar 5. Rencana Pengembangan Fakultas dan Program Studi

Kelima, penyempurnaan Pola Ilmiah Pokok. Sejalan dengan usaha untuk selalu dapat menyesuaikan perkembangan yang ada, maka perlu dilakukan peninjauan kembali Ketentuan Pokok Kehidupan Ilmiah UMRAH. Peninjauan kembali ini telah dilakukan pada tahun 2010. Penyempumaan Ketentuan Pokok Kehidupan Ilmiah tersebut akan memberi wama bagi segenap kegiatan baik akademik maupun non-akademik yang dilakukan oleh sivitas akademik UMRAH.

Keenam, pengembangan Proses Pembelajaran. Strategi UMRAH untuk menjadi pelopor dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang handal tidak dapat tercapai bilamana tidak dilakukan penyempumaan dalam Proses Pembelajaran. Mulai tahun 2011, penggunaan sumber belajar, pengembangan metode perkuliahan sampai dengan rintisan penggunaan multimedia, dan peningkatan strategi perkuliahan telah dilakukan. Hal ini sejalan dengan perkembangan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat setiap tahun. Dalam kaitan itu, dilakukan penyempurnaan peraturan akademik dengan penyelarasan peraturan di semua Fakultas dan Program Studi yang ada. Peraturan dimaksud menyangkut Pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) sampai dengan proses evaluasi hasil belajar mahasiswa.

Ketujuh, peningkatan Atmosfer Akademik. Topik utama kegiatan ketujuh dilandasi pemikiran bahwa tata kehidupan kampus yang bemuansa akademik/ilmiah perlu terus ditingkatkan sebagai media peningkatan kualitas intelektual segenap sivitas akademika UMRAH. Peningkatan presentasi ilmiah baik dosen, mahasiswa maupun pembicara tamu harus selalu dilakukan baik dari segi frekuensi maupun kualitasnya. Selain itu, ditingkatkan pula frekuensi dan jumlah keterlibatan dosen, mahasiswa dan karyawan dalam forum akademik baik internal maupun eksternal. Sejalan dengan hal itu, ditingkatkan pula motivasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian ilmiah baik secara mandiri maupun kelompok. Hal lain yang dilakukan adalah peningkatan mutu, peran, dan kelengkapan perpustakaan. Termasuk di dalanya peningkatan jumlah koleksi buku, kenyamanan pembaca dan fasilitas pendukung lain. Pada Masterplan periode selanjutnya, keberadaan perpustakaan modern menjadi ambisi tersendiri bagi UMRAH untuk pengadaannya. Komunikasi ilmiah dengan perguruan tinggi lain baik negeri maupun swasta serta lembaga penelitian/publikasi lain terus dikembangkan secara berkelanjutan.

Kedelapan, peningkatan Tata Krama Pergaulan Kampus**.** Tata pergaulan kampus menjadi unsur penting yang ikut menentukan keberhasilan penyelesaian studi mahasiswa, maupun hubungan interpersonal segenap sivitas akademika. Pengembangan hubungan dosen dan mahasiwa, dosen dan karyawan, mahasiswa dan karyawan secara timbal balik yang harmonis dan saling mengisi akan menciptakan tata pergaulan kampus yang kondusif bagi kemajuan UMRAH secara kelembagaan. Hal itu menjadi perhatian pengelola UMRAH dalam pencapaiannya.

Tata pergaulan kampus yang kondusif juga dapat meningkatkan kepekaan para mahasiswa dan karyawan terhadap persoalan- persoalan yang muncul di lingkungannya sehingga dapat memberikan respon positif, yang pada akhimya berdampak positif pula bagi UMRAH secara keseluruhan. Komunikasi timbal balik yang harmonis antara pimpinan dan bawahan secara vertikal maupun di antara karyawan secara horizontal terus ditingkatkan dan dikembangkan efektivitasnya, sehingga mampu membentuk kesatuan dan persatuan serta solidaritas karyawan yang meningkatkan pula loyalitas kepada lembaga. Tata krama kehidupan kampus dimaksud akan terus dikembangkan dan ditegakkan dalam mencapai tujuan UMRAH.

Kesembilan, pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni. Kegiatan yang dilakukan antara lain peningkatan efektivitas dan efisiensi Penerimaan Mahasiwa Baru dengan memperbaiki pola seleksi penerimaan mahasiswa, pola promosi pengenalam program studi serta perluasan jangkauan wilayah asal calon mahasiswa. Jumlah mahasiswa sebagai potensi

utama kelangsungan proses pendidikan secara bertahap ditingkatkan sehingga seluruh kapasitas pendidikan yang dimiliki dapat dipenuhi secara maksimal. Pembinaan kemahasiswaan ditingkatkan sedemikian rupa sehingga lulusan yang akan dihasilkan memiliki kemampuan lebih dari lulusan perguruan tinggi lain, baik ditingkat penalaran, keterampilan penelitian/ilmiah maupun kepekaan mahasiswa terhadap persoalan masyarakat. Kemampuan mahasiwa dalam berorganisasi dan mengembangkan bakat dan minatnya perlu mendapat dukungan dan pembinaan. Keterampilan non-akademik perlu terus ditingkatkan baik di bidang organisasi, olah raga, seni dan penalaran sehingga memiliki keterampilan mempraktikkan manajemen dan organisasi dengan baik, sekaligus menyerap serta menampung bakat dan minat mahasiswa. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa sebagai bagian dari pembinaan bidang kemahasiswaan juga ditingkatkan, dengan harapan tercipta dukungan kepada prestasi dan keberhasilan penyelesaian studi mahasiswa. Pembinaan alumni terus ditingkatkan sebagai upaya mempererat jalinan kerjasama dan informasi bagi pengembangan UMRAH di masa yang akan datang.

PERIODE 2029-2034

Pertama, peningkatan Kegiatan Penelitian**.** Sebagai perwujudan dari keinginan untuk menjadi universitas kemaritiman pelopor dalam penyelenggaraan proses pendidikan tinggi yang handal, pelaksanaan darma kedua dari Tri dharmaPerguruan Tinggi yaitu Penelitian dan Pengembangan juga terus ditingkatkan. Pada fase pengembangan periode 2, telah dilakukan pengembangan informasi dan jurnal penelitian untuk dapat mengembangkan materi penelitian yang akan dilakukan. Hal itu akan dilanjutkan pada pengembangan periode 3.

Di samping itu, pada periode 3 juga ditingkatkan frekuensi penelitian serta jumlah dosen yang terlibat dalam setiap penelitian. Juga terus dilakukan upaya peningkatan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan model penelitian serta jangkauan ruang lingkup penelitian yang akan diselenggarakan. Dalam rangka peningkatan bidang penelitian dan pengembangan ini juga akan dilakukan pengembangan jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi lain serta pihak pihak donatur dan pemakai hasil penelitian.

Kedua, peningkatan Pengabdian Kepada Masyarakat**.** Hubungan perguruan tinggi dengan masyarakat harus terjalin secara harmonis dan saling membutuhkan satu dengan yang lain. Hal itu sangat disadari oleh UMRAH. Karena itu, pelaksanakan darma ketiga dari Tri dharmaPerguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat, menjadi salah satu prioritas

kerja pengembangan periode 3. Pengembangan jaringan informasi dari pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan ditingkatkan pada Masterplan periode 3. Sejalan dengan hal tersebut ditingkatkan minat serta jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Wilayah binaan yang sudah dimiliki oleh fakultas yang ada terus ditingkatkan pembinaannya bersamaan dengan pengembangan kerjasama dengan pihak pemerintah, dunia usaha dan organisasi kemasyarakatan yang ada.

Periode 2029-2034 juga difokuskan pada peningkatan impact riset dan inovasi UMRAH bagi masyarakat dan negeri. Hasil riset harus dapat digunakan secara meluas bagi masayarakat Kepulauan Riau. Contoh sederhanya adalah pemanfaatan teknologi tepat guna dan prototype invensi UMRAH seperti mesin pengering Teripang dan juga pemanfaatan system Internet of Thinks (IoT) dan Artificial Intelligence (AI) untuk budidaya perikanan.

PERIODE 2035-2040

Pengembangan periode 2035-2040 adalah periode tinggal landas. Periode ini fokus pada Internasionalisasi Riset dan Inovasi, dan Menjadi PT Terkemuka Skala Internasional. Poin paling penting yang menjadi fokus perhatian pada rencana pengembangan periode ini adalah UMRAH menjadi institusi yang memiliki daya saing bangsa dalam mengarungi era persaingan global. Pada periode ini UMRAH diharapkan telah mampu melakukan perubahan fundamental untuk dapat menghasilkan nilai-nilai akademik, sosial, ekonomi, teknologi, religi, dan budaya dalam satu wadah. UMRAH telah mampu melakukan transformasi kelembagaan, yang mencakup penyelarasan atau perancangan ulang dari strategi, struktur, sistem, stakeholders relation, staff, competence and skills, style of leadership, dan shared value, sehingga dapat berperan secara optimal dalam mewujudkan academic excellence for education, for industrial relevance, for contribution, for new knowledge, dan for empowerment.

Pada periode tahun 2035-2040, UMRAH telah berubah menjadi PT adaptif yang berbasis berbasis teknologi, religi, dan budaya, sehingga mampu menjadi agent of change yang berdaya saing. Keseluruhan rencana pengembangan, mulai periode pertama sampai periode kelima sesungguhnya tujuan utamanya adalah tercapainya Good Governed University (The Strengthening of University Governance towards a Good Governance University) dan Mastering Maritime Technologies University, dan memenuhi filosofi UMRAH sebagai perguruan tinggi yang mencita-citakan“Maritime for people prosperity”, “Maritim untuk kemakmuran rakyat”.

Pada tahap ini UMRAH diharapkan dapat menjadi kiblat dan learning resourches bidang pengetahuan, keahlian, dan bisnis kemaritiman di Indonesia dan negara-negara tetangga. Pada tahap ini juga UMRAH diharapkan leading dalam bidang pengetahuan dan sains kemaritiman, menjadi tujuan bagi calon-calon mahasiswa seluruh Indonesia dan manca negara, terutama negara-negara maritim, serta dapat menghasilkan karya-karya yang akan berdampak pada pembudidayaan kekayaan laut untuik kemakmuran rakyat Indonesia dan dunia.

2.2. Tinjauan Strategis Terhadap Misi

Sejalan dengan rumusan Visi 2040, Misi UMRAH dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berwawasan kemaritiman yang berbudaya dan bereputasi internasional;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya melalui riset dan inovasi berbasis kemaritiman yang bereputasi internasional;
3. Memanfaatkan dan menyebarluaskan hasil riset dan inovasi yang berwawasan kemaritiman dan bereputasi internasional;
4. Membangun kerjasama institusi dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri untuk mempercepat pengembangan, penguatan dan pencapaian kelembagaan yang terkemuka di tingkat internasional.

Keempat Misi tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, antara lain, sebagai berikut. Pertama, menyelenggarakan sistem pendidikan yang mendukung pengembangan bidang kemaritiman, yang sinergis antar disiplin ilmu, dan berwawasan pada inovasi ekonomi rakyat (*innovative entrepreneurial education system*). Misi ini difokuskan kepada penguatan bidang akademik (*academic focus*). Tujuannya adalah untuk mencapai sasaran awalnya adalah UMRAH sebagai Universitas Pembelajaran (*Learning University*).

Kedua, menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mendukung pengembangan wilayah perbatasan di Indonesia bagian barat, termasuk penelitian lanjut (*advance research*) bidang pendidikan, ekonomi, sosial-politik, hukum, teknik, teknologi informasi, yang menghasilkan pengetahuan baru (*new knowledge*) yang mendukung teknologi budidaya kelautan, teknologi industri kelautan, dan pengembangan wilayah perbatasan. Misi ini diarahkan pada penguatan riset. Tujuannya adalah untuk mencapai sasaran UMRAH kedua (sasaran antara) sebagai *Maritime Research University* untuk mendukung Pilar Poros Maritim Nasional.

Ketiga, melaksanakan kegiatan Tri dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi ekonomi-intelektual yang mengarah pada kemampuan UMRAH untuk memiliki *income generating* sendiri sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada pendanaan dari pemerintah. Misi ini diarahkan pada pencapaian sasaran puncak UMRAH sebagai *Mastering Maritime Technologies University.* Dengan misi ini diharapkan UMRAH memiliki *Global Contribution* di bidang bisnis kemaritian nasional. Target ini akan menjadikan UMRAH sebagai PT yang mandiri, berjaya, dan berdaya saing.

Keempat, menjalankan fungsi sosial perguruan tinggi yang dinamis dan harmonis, dengan menyeimbangkan kepentingan pendidikan dengan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan (*economic, social and environment interests*). Misi ini merupakan penjabaran UUD 1945 dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yang antara lain menyatakan secara tersirat bahwa perguruan tinggi harus memiliki peran dalam pengembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Fungsi ini dilaksanakan untuk mencapai ketiga sasaran Umrah sekaligus, yakni *Learning University, Maritime Research University,* dan *Mastering Maritime Technologies University.*

2.3. Tinjauan Strategis Terhadap Tujuan

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 5 menetapkan bahwa pendidikan tinggi harus menjamin: a) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; b) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; c) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan d) terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sehubungan dengan tujuan pendidikan tinggi tersebut di atas, UMRAH merumuskan tujuannya sebagai berikut:

a. Mempersiapkan peserta didik yang berilmu, kreatif, berdisiplin dan berdedikasi tinggi, dan mampu menyesuaikan diri dan bersaing dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan

Teknologi bidang pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, kesehatan dan kedokteran, teknologi, sistem informasi yang mendukung keahlian bidang kemaritiman.

b. Mengembangkan suasana demokratis yang mendukung kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan dalam wadah disiplin keilmuan bidang kemaritiman dan pendukungnya bagi tenaga pengajar dan mahasiswa sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan prestasinya.

c. Mengembangkan riset dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bidang kemaritiman dan pendukungnya, guna mengupayakan penggunaannya dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, serta melestarikan dan memperkaya potensi maritim dan budaya nasional.

d. Mengembangkan praktik dan implementasi eknologi bidang kemaritiman guna mengupayakan kemandirian UMRAH secara finansial dan operasional, sehingga memiliki kontribusi global terhadap perekonomian bangsa dan negara Indonesia.

e. Membuka dan memberi kesempatan kepada masyarakat untuk berkembang menjadi masyarakat maritim modern yang menghayati iman dan taqwa serta menguasai Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.

Tujuan di atas menjadi acuan bagi semua pengelola di setiap satuan kerja yang meliputi Fakultas, Lembaga, Biro, bagian dan subbagian serta unit pelaksana teknis di lingkungan UMRAH. Dari rumusan tujuan tersebut dapat dilakukan tinjauan strategis sebagai berikut.

a. Tujuan 1-2 diarahkan untuk mencapai target sasaran UMRAH sebagai Universitas Pembelajaran (Learning University).

b. Tujuan 3-4 diarahkan untuk mencapai target sasaran UMRAH sebagai Universitas Riset Maritim (*Maritime Research University*).

c. Tujuan 4 - 5 diarahkan untuk mencapai target sasaran UMRAH sebagai Universitas yang memiliki kemampuan unggul dalam teknologi dan bisnis kemaritiman (*Mastering Maritime Technologies University*), dan univesitas sebagai agen perubahan (*agent of change*) bagi masyarakat, sesuai amanat undang-undang dan ketentuan tentang pendidikan perguruan tinggi yang berlaku.

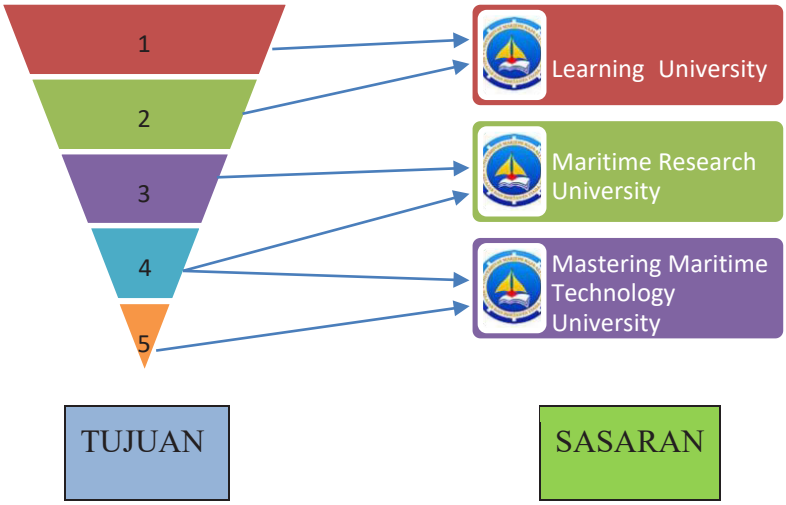

Gambar 7. Kaitan Antara Tujuan dan Sasaran

2.4. Tinjauan Terhadap Rencana Strategis Sebelumnya

Sebagai institusi yang menginduk kepada Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), maka kebijakan- kebijakan strategis yang menjadi arahan pembangunan pendidikan nasional menjadi acuan utama bagi UMRAH dalam mengembangkan dirinya. Sebagaimana telah dikemukakan, penyusunan Rencana Induk Pengembangan (Masterplan) UMRAH mengacu pada Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Indonesia yang ditopang oleh 3 (tiga) pilar atau tema pokok, yaitu Pemerataan dan Perluasan Akses; Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing; serta Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik.

Ketiga pilar atau tema pokok ini pula menjadi sasaran dan landasan bagi penentuan arah Kebijakan Pengembangan UMRAH, yang masing- masing pilar dijabarkan lebih rinci ke dalam strategi pencapaian selaras dengan visi dan misi UMRAH sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Sasaran dan Strategi Pencapaian

No	Bidang Sasaran	Strategi Pencapaian
1.	Peningkatan kapasitas institusi: Mengu- bah status UMRAH dari PTS menjadi PTN.	Kerjasama dengan pemerintah propinsi dan pusat. Kerjasama dengan instansi terkait.

2.	Pemerataan dan perluasan akses pendidikan tinggi	a. Penataan OTK b. Pengembangan fakultas dan program studi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia kerja dan membuka membuka peluang bagi penduduk usia pendidikan tinggi (18–24 tahun) dan di atas usia ideal pendidikan tinggi (>24 tahun) untuk menjadikan diri-nya sebagai insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. c. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan melalui pembangunan baru maupun renovasi dan revitalisasi sarana dan prasarana yang sudah ada, seperti ruang dosen, ruang kuliah, laboratorium/ studio, perpustakaan dan bahan kepustakaan guna meningkatkan daya tampung. d. Rekruitmen staf akademik untuk mengisi formasi yang kosong berkaitan dengan dibukanya program-program studi baru. e. Perluasan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran dan promosi universitas. Program ini ditujukan untuk mengembangkan manajemen pembelajaran dan administrasi akademik serta komunikasi antar sivitas akademika berbasis web. Selain itu, promosi UMRAH juga dikembangkan melalui cybermedia. Berkenaan dengan hal ini, peningkatan kapasitas band-width, penggunaan jaringan nir-kabel (wireless) dan revitalisasi jaringan serat optik yang sudah ada, menjadi kegiatankegiatan yang diprioritaskan pada program ini. f. Peningkatan alokasi dana untuk kegiatan akademik (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), sesuai dengan komitmen universitas yaitu minimal 60% dari Anggaran UMRAH.

		g. Peningkatan peran serta masyarakat dan Pemerintah Daerah, khususnya dalam bentuk dukungan finansial bagi pelaksanaan program dan kegiat-an akademik di UMRAH. Hal ini didorong oleh terbatasnya kemampuan keuangan Pemerintah Pusat dan diterapkannya kebijakan otonomi dan desentralisasi pendidikan, sehingga peran Pemerintah Pusat lebih difokuskan pada fasilitasi melalui pengendalian dan penjaminan mutu, pengembangan standar pendidikan tinggi, dan akreditasi serta sertifikasi. h. Masyarakat dan Pemerintah daerah dapat turut ambil bagian dalam upaya peningkatan akses ke pendidikan tinggi melalui penyediaan berbagai bentuk beasiswa, alokasi dana pem-berdayaan masyarakat, dana i. Penelitian pembangunan daerah, maupun dalam bentuk bantuan sarana dan prasarana pendidikan.
3	Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing.	a. Penguatan peran Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Satuan Pen-gendalian Internal (SPI). LPM dan SPI akan berkoordinasi melakukan melakukan penataan terhadap berbagai aspek yang mengupayakan perbaikan mutu dan merumuskan kebijakan mutu serta mengujicobakan, menerapkan pengembangkannya secara bertahap di setiap program studi dan program pendidikan b. Pengawasan dan penjamin mutu secara terprogram dengan mengacu kepada SNP. Melalui program ini akan dibentuk unit-unit penjamin mutu di tingkat fakultas yang bertu-gas menyusun dan menetapkan mekanisme audit, asesmen dan evaluasi akademik, serta pengembangan kapasitas pengelolaan di tingkat fakultas dan jurusan/bagian. c. Pengembangan profesi dan kompetensi dosen. Sebagai tenaga profesional, dosen harus memiliki

		sertifikat profesi yang diperoleh setelah lolos uji kompetensi. Standar profesi dosen yang dikembangkan oleh Kemenristekdikti merupakan acuan bagi penilaian profesi dosen secara berkelanjutan. Sementara itu peningkatan kompetensi dosen dilaksanakan dengan mengacu pada standar pendidik sebagaimana tercantum di dalam SNP, yaitu minimal S2. Oleh karenanya pengembangan kompetensi dosen didasarkan atas analisis kesenjangan kompetensi, dan penyusunan program dan strategi peningkatan kompetensi menuju terapainya SNP. d. Peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan. Pencapaian mutu pendidikan sebagaimana diamanatkan di dalam SNP memerlukan ketersediaan ruang dosen, ruang kuliah, laboratorium dan/atau studio, perpustakaan dan bahan kepustakaan, serta fasilitas lainnya yang memenuhi standar minimum yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti dan dan BAN-PT. e. Peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan. Pencapaian mutu pendidikan sebagaimana diamanatkan di dalam SNP memerlukan ketersediaan ruang dosen, ruang kuliah, laboratorium dan/atau studio, perpustakaan dan bahan kepustakaan, serta fasilitas lainnya yang memenuhi standar minimum yang ditetapkan Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah serta perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI). Program ini berkaitan dengan peran UMRAH yang memiliki otoritas ilmiah melalui berbagai penelitian untuk kesejahteraan masyarakat maupun untuk pe-ngembangan IPTEKS. Program ini ditargetkan pada peningkatan jumlah publikasi dosen di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau jurnal ilmiah internasional

		bereputasi dan eningkatan perolehan paten dan hak cipta. f. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan mutu isi, mutu proses dan mutu hasil pembelajaran. Dengan masuknya teknologi informasi dan komunikasi di dalam sistem pendidikan, maka ketertinggalan informasi dan kesenjangan mutu akademik di UMRAH akan dapat diperkecil atau bahkan dihilangkan. Keterbatasan sumberdaya pengajaran akan dapat diatasi dengan adanya virtual library, dan akses terhadap perkembangan IPTEKS mutakhir akan makin luas dan mudah berkat cybertechnology ini.

Berdasarkan hasil analisis, meskipun belum tercapai maksiman namun program-program kerja tersebut telah mencapai target minimal, namun lebih dari 60% kegiatan yang dirancang pada periode 1 masterplan telah dilaksanakan dalam jangka waktu sekitar 5 tahun setelah UMRAH dinegrikan pada tahun 2011. Selebihnya, yaitu program kerja yang belum terlaksana umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang berada di luar jangkauan kemampuan manajemen UMRAH. Misalnya, jumlah dosen belum sesuai standar yang ditetapkan Bappenas, yaitu 1:30 untuk program sarjana (S-1). Di samping itu jumlah sarana dan prasarana terutama gedung perkuliahan, laboratorium, dan gedung pendukungnya belum sesuai ketentuan. Hal ini karena terbatasnya kemampuan pembiayaan internal UMRAH yang sebagian besar mengandalkan PNBP dari UKT mahasiswa.

2.5. Analisis Keterkaitan Antara Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran

Visi UMRAH pada intinya merupakan konsep atau rumusan yang bersifat ideal. Sedangkan misi mencakup kerangka kerja menuju pencapaian visi. Sebagai penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi yang telah dirumuskan, agar cita-cita yang diinginkan dapat terwujud, maka UMRAH telah menetapkan tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya sebagai acuan dalam penyusunan rencana kegiatan setiap unit kerja. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, telah dijabarkan tujuh sasaran utama, yaitu bidang: (a) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan tinggi, (b) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, dan (c) Peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Ditinjau dari analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran, nampak jelas adanya keterkaitan dan keberlanjutan serta merupakan

suatu format yang sistemik, artinya komponen-komponen visi, misi, tujuan dan sasaran merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak bisa dipisahpisahkan. Analisis terkait dengan program unggulan. Hal itu dapat dilihat pada gambar di muka.

2.6. Analisis SWOT

2.7. Deskripsi Analisis SWOT Komponen A (Visi-Misi)

KEKUATAN

a. Visi, misi, tujuan dan sasaran dirumuskan berlandaskan komitmen pimpinan dan civitas akademika UMRAH.
b. Visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua tingkatan satuan kerja.
c. Tujuan dan sasaran telah menjadi acuan bagi unit kerja yang meliputi Fakultas, Lembaga, Biro, Bagian dan Unit Pelaksana Teknis.
d. UMRAH memiliki sumber daya yang memadai untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

KELEMAHAN

a. Komitmen dan konsistensi sebagian sivitas akademika belum optimal dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran.
b. Etos kerja dan budaya mutu belum optimal dimiliki oleh sebagian sivitas akademika.
c. Implementasi kebijakan strategis sering terlambat diimplementasikan pada sebagian satuan kerja.

PELUANG

a. Visi UMRAH, searah dengan kebijakan Pemerintah tentang Poros Maritim Nasional dan Rumusan Kerja Sama Luar Negeri, yang disepakati dalam Konferensi Tingkat Tinggi Indian Ocean Rim Association (KTT IORA).
b. Kerja sama yang dihasilkan lewat dokumen IORA Concord.
c. Posisi strategis UMRAH dalam konstelasi wilayah perbatasan Indonesia dengan Malaysia, Singapura, dan Thailand serta lalu lintas maritim Samudra Hindia yang menjadi pusat lalu lintas ekonomi dunia.
d. Kerja sama dengan pihak instansi lain baik dalam maupun luar negeri untuk mewujudkan Visi, misi, tujuan dan sasaran UMRAH sangat terbuka.

ANCAMAN

a. Sikap pesimistis sebagian sivitas akademika terhadap lompatan perubahan dan percepatan yang dilakukan pimpinan UMRAH.
b. Mahalnya alat-alat teknologi kemaritiman.

Dari uraian di atas, maka matrik Analisis SWOT komponen-A dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Matrik Analisis SWOT Komponen A (Visi-Misi)

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
a. Visi, misi, tujuan dan sasaran dirumuskan berlandaskan komitmen pimpinan dan civitas akademika UMRAH. b. Visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua tingkatan satuan kerja. c. Tujuan dan sasaran menjadi acuan bagi semua unit kerja yang meliputi Fakultas, Lembaga, Biro, Bagian dan Unit Pelaksana Teknis. UMRAH memiliki sumber daya yang memadai untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.	a. Komitmen dan konsistensi sebagian sivitas akademika belum optimal dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran. b. Etos kerja dan budaya mutu belum optimal dimiliki oleh sebagian sivitas akademika. c. Implementasi kebijakan strategis serin terlambat diimplementasikan pada sebagian satuan kerja.
PELUANG (O)	**ANCAMAN (T)**
a. Visi UMRAH searah dengan kebijakan Pemerintah tentang Poros Maritim Nasional dan Rumusan Kerja Sama Luar Negeri, yang disepakati dalam Konferensi Tingkat Tinggi Indian Ocean Rim Association (KTT IORA) Kerja sama yang ditelurkan lewat dokumenIORA Concord. b. Posisi strategis UMRAH dalam konstelasi wilayah perbatasan Indonesia dengan Malaysia, Singapura, dan Thailand serta lalu lintas maritim Samudra Hindia yang menjadi pusat lalu lintas ekonomi dunia. c. Kerja sama dengan pihak instansi lain baik dalam maupun luar negeri untuk mewujudkan Visi, misi, tujuan dan sasaran UMRAH sangat terbuka.	a. Sikap pesimistis sebagian civitas akademika terhadap lompatan perubahan dan percepatan yang dilakukan pimpinan UMRAH. b. Mahalnya alat-alat teknologi kemaritiman.

2.8. Deskripsi Analisis SWOT Komponen B (Tata Pamong)

UMRAH adalah PTN yang bernaung di bawah Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Pada awalnya UMRAH adalah PTS yang berdiri pada tahun 2007. Berdasarkan Perpres Nomor 53 Tahun 2011, UMRAH ditetapkan sebagai PTN.

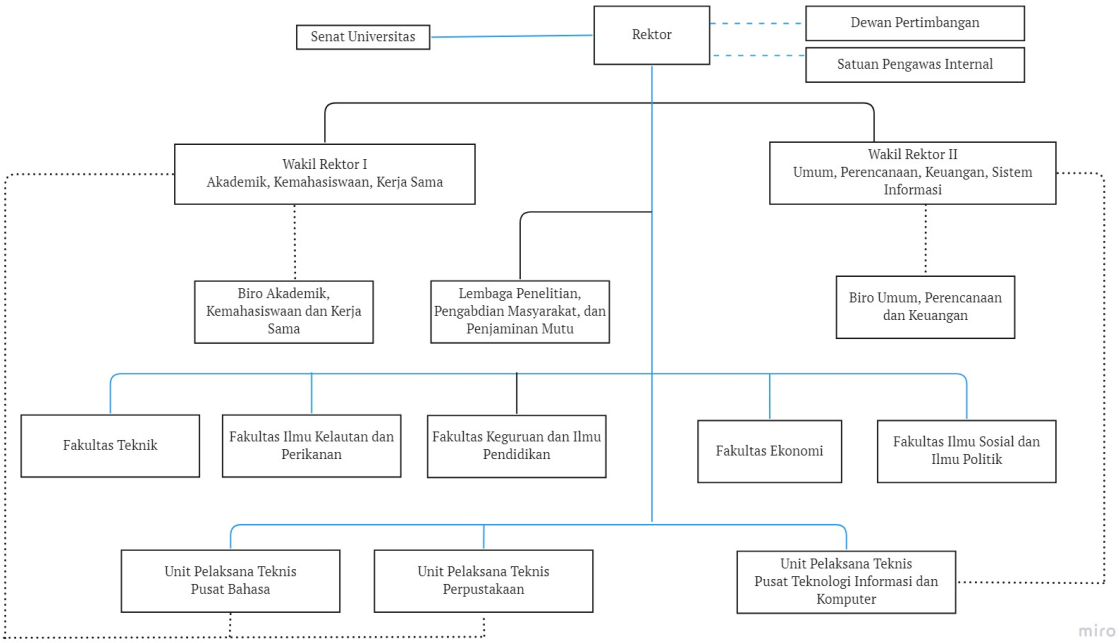

Gambar 8. (a) Organisasi dan Tata Kerja UMRAH (Perpres Nomor 53 Tahun 2011) yang sudah melalui Penyederhanaan Birokrasi sesuai Permenpanrb No. 35 Tahun 2021 dan b. Usulan SOTK UMRAH 2021

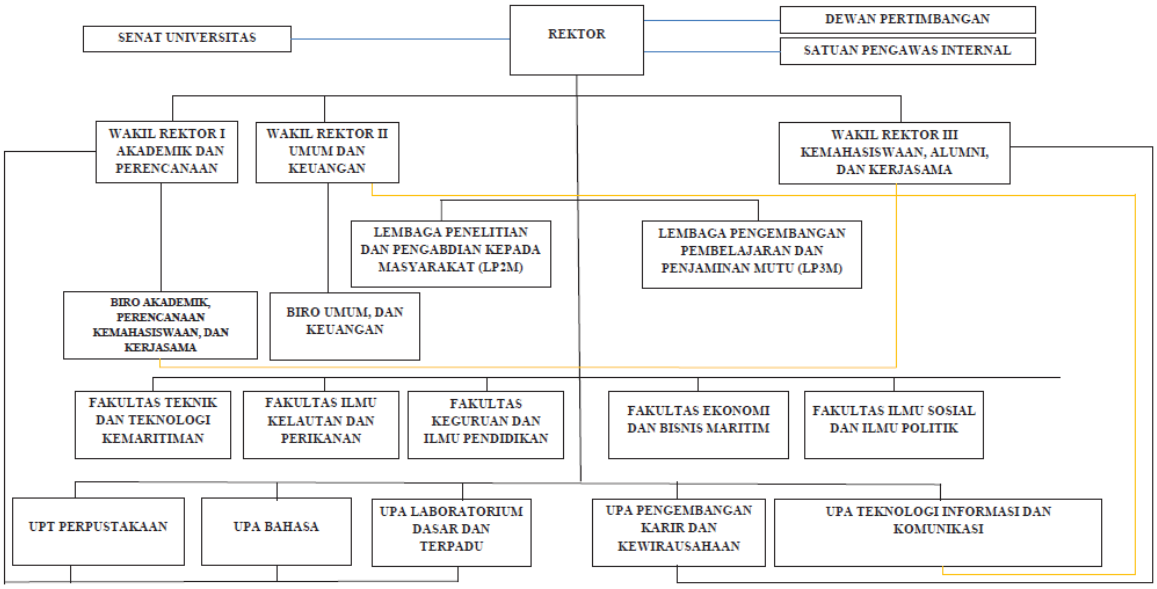

Tugas pokok UMRAH adalah menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesional, dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian tertentu. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, UMRAH ditunjang oleh organisasi dan

tatakerja. Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UMRAH ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji. Organisasi dan Tata Kerja (OTK) terdiri atas organ-organ: a. Rektor sebagai organ pengelola; b. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik; c. Satuan Pengawasan sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik; dan d. Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji, juga disebutkan rincian kerja organ-organ, yang terdiri atas tugas pokok dan fungsi masing-masing organ. Rincian lebih lengkap tentang tugas pokok dan fungsi organ disajikan pada tabel berikut.

OTK sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji, akan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pada akhir OTK akan menjadi lebih lengkap sebagai digambarkan pada Gambar di atas.

Tabel 3. Tugas Pokok dan Fungsi Unit Kerja Di Lingkungan UMRAH (Permendikbud Nomor 12 Tahun 2012)

No	Nama Generik Unit	Nama Unit	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Organ UMRAH	Rektor	Lihat di Organ Pengelola.
		Senat	a. Senat Universitas menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik. Senat mempunyai tugas sebagai berikut: b. memberi pertimbangan terhadap norma akademik yang diusulkan oleh Rektor; c. memberi pertimbangan terhadap kode etik sivitas akademika yang diusulkan oleh Rektor; d. mengawasi penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika; e. memberikan pertimbangan terhadap ketentuan

			akademik yang disusun oleh Rektor mengenai halhal: 1) kurikulum program studi; 2) persyaratan akademik untuk pemberian gelar akademik; dan 3) persyaratan akademik untuk pemberian penghargaan akademik; f. mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kebijakan akademik Rektor; g. mengawasi penerapan ketentuan akademik sebagaimana dimaksud pada huruf d; h. mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan; i. mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis, dan menyaran-kan usulan perbaikan kepada Rektor; j. mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan; k. mengawasi pelaksanaan tata tertib akademik; l. mengawasi pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen; m. memberi pertimbangan pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik

			n. memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pengusulan guru besar; o. memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pengangkatan wakil Rektor dan direktur/ asisten direktur program pascasarjana; dan merekomendasikan sanksi ter- hadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik yang dilakukan oleh sivitas akademika kepada Rektor
		Satuan Pengawasan Internal	a. Satuan pengawasan internal menjalankan fungsi pengawasan bidang nonakademik untuk dan atas nama Rektor. Satuan Pengawasan Internal bertugas: b. menetapkan kebijakan pengawasan internal bidang non-akademik; c. melaksanakan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non-akademik; d. mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan internal; e. melaporkan hasil pengawasan internal kepada Rektor; dan f. mengajukan saran dan/ atau pertimbangan mengenai perbaikan penge- olaan kegiatan nonakademik kepada Rektor atas dasar hasil pengawasan internal
		Dewan Pertimbangan	a. Dewan Pertimbangan menjalankan fungsi pertimbangan otonomi perguru-an tinggi bidang nonakademik dan fungsi lain kepada Rektor baik

			diminta atau atas inisiatif sendiri. Tugas Dewan meliputi b. melakukan telaah terhadap kebijakan Rektor di bidang nonakademik; c. merumuskan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang non akademik; d. memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola UMRAH; e. membantu merencanakan dan melaksanakan pengumpulan dana,mengupayakan hubungan ker- jasama dengan pihak luar UMRAH, baik dalam negeri maupun luar negeri; f. mengajukan saran dan pendapat untuk pengembangan dan peningkatan kemampuan dan kualitas UMRAH
2	Organ Pengelola	Rektor	a. Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggarakan pendidikan, peneliti-an, dan pengabdian kepada masyarakat serta mendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugas Rektor menyelenggarakan fungsi b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat e. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan

			lingkungan, dan Pelaksanaan kegiatan layanan administratif
		Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan	Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pembinaan
		Wakil Rektor Bidang Umum, Perencanaan, Sistem Informasi dan Keuangan	Wakil Rektor Bidang Umum dan keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian, Perencanaan, dan Sistem Informasi
		Biro Akademik dan Kemahasiswaan	Tugas pokoknya adalah melaksanakan pelayanan di bidang akademik dan pembinaan kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama. Adapun fungsinya adalah: a. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat b. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat c. Pelaksanaan registrasi dan statistik mahasiswa d. Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa Pelaksanaan registrasi dan statistik alumni serta urusan alumni lain-nya, dan, pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama
		Biro Umum, Perencanaan, dan Keuangan	Biro Umum, Perencanaan, dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hu-kum, ketatalaksanaan dan pengelolaan barang milik Negara. Dalam melaksa-nakan tugas Biro

			Umum, Perencanaan, dan Keuangan menyelenggarakan fungsi: a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran b. Pelaksanaan penyusunan rencana, pengembangan UMRAH c. Pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi d. Pelaksanaan urusan kepegawaian e. Pelaksanaan urusan hukum f. Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan g. Pelaksanaan urusan kerumah tanggaan h. Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara, dan pelaksanaan urusan ketatausahaan
		Lembaga Penelitian dan Pengabdian, Kepada Masyarakat (LP3M)	LP3M mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu. Dalam melaksanakan tugas, Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga b. Pelaksanaan pengembangan sistem pembelajaran c. Pelaksanakan peningkatan mutu pembelajaran d. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan e. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan f. Koordinasi pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan

			g. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu proses pembelajaran h. Pemantauan dan evaluasi pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan i. Pelaksanaan perbaikan proses pembelajaran; j. Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga. k. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga l. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan m. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat n. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengebdian kepada masyarakat o. Pelaksanaan publikasi hasil peneliti-an dan pengabdian kepada masyarakat p. Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/ atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri q. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga. Pelaksanaan urusan tata usaha
		UPT Perpustakaan	UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan kepustakaan. Dalam melaksanakan tugas, UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi : a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT dan kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka

			Pengolahan bahan pustaka dan pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka pemeliharaan bahan pustaka
		Fakultas	Fakultas mempunyai tugas mengoordinasikan dan menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dalam melaksanaan tugas tersebut Fakultas menyelenggarakan fungsi: a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika Pelaksanaan urusan tata usaha.
		UPT Layanan Internasional	UPT Layanan Internasional mempunyai tugas melaksanakan urusan fasilitas kerjasama internasional, pelayanan mahasiswa, pendidik, dan tenaga kependidikan asing serta promosi Internasional Universitas. Dalam melaksanakan tugas, UPT Layanan Internasional menyelenggarakan fungsi: a. Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran UPT b. Fasilitasi kerja sama Internasional c. Pelaksanaan layanan mahasiswa, pendidik, dan tenaga kependidikan asing Pelaksanaan promosi internasional universitas Pelaksanaan urusan administrasi
		Kerjasama dan Alumni	kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa

Hasil analisis terhadap komponen Tata Pamong dapat dideskripsikan sebagai berikut.

KEKUATAN

a. Komitmen kepemimpinan UMRAH yang kuat, yang dibuktikan dengan dukungan kepemimpinan terhadap upaya-upaya pengembangaan kelembagaan.
b. Pengetahuan dan pemahaman yang baik seluruh organ organisasi terhadap visi dan misi UMRAH.
c. Kelengkapan struktur organisasi UMRAH didukung oleh dokumen legal formal yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji.
d. Keberadaan sistem informasi manajemen online yang mendukung impelementasi tata kelola universitas yang baik (*good university governance*).
e. Tersedianya dokumen rencana pengembangan lembaga (Rencana Strategis).
f. Tersedianya Pusat dan dokumen prosedur penjaminan mutu
g. Komitmen UMRAH yang kuat untuk memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat miskin.
h. Keberterimaan UMRAH yang tinggi di mata publik dan pemerintah
i. Jaringan kemitraan dengan institusi di dalam maupun luar negeri
j. Kesesuaian dan posisi stategis UMRAH dengan Rencana Pengembangan Pembangunan Nasional bidang Kemaritiman (Poros Maritim Nasional) dan kerja sama luar dengan IORA.

KELEMAHAN

a. Elemen-elemen dalam Statuta dan OTK yang belum selaras dengan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
b. Sistem informasi manajemen yang dimiliki belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan dan kebijakan (*decision support system*, DSS).
c. Sebagian program studi masih terakreditasi C, dan ada program studi yang belum terakreditasi.
d. Rencana pengembangan sumber daya manusia (Human Resourches Development) yang handal dan komprehensif belum tersusun.
e. Masih minimnya kegiatan pelatihan akademik dan manajerial sebagai bagian penting dalam pengembangan SDM.
f. Minimnya dukungan peralatan bengkel dan laboratorium sebagai pusat riset.

PELUANG

Pemberlakuan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memberi arah yang jelas dan peluang bagi UMRAH untuk melakukan pengembangan program pendidikan akademik.

a. Permenristedikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menjadi pintu masuk bagi penataan semua aspek kehidupan kampus UMRAH.
b. Dukungan Pembiayaan kegiatan oleh pemerintah melalui skema BOPTN.
c. Kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya maritim menjadikan posisi UMRAH sangat strategis baik dari sisi akademik maupun bisnis.
d. Pengembangan UMRAH sebagai pusat unggulan maritim (*maritime center of excellence*) di wilayah Indonesia Bagian Barat.
e. Kemitraan dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri yang ditujukan untuk pengembangan tatakekola UMRAH
f. Meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan bidang maritim mulai tampak.
g. Pengembangan bengkel dan laboratorium maritim sebagai *incubator* bisnis, menuju terciptanya income generating yang potensial bagi UMRAH.
h. Dukungan yang cukup besar dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan Kota Tanjung Pinang.

ANCAMAN

a. Ketidakberimbangan daya dukung antar elemen-elemen dan unit kerja dalam mewujudkan visi UMRAH 2037.
b. Belum tereksplorasinya titik unggulan (*points of excellence*) kemaritiman yang akan memberikan dampak bagi kemandirian UMRAH.
c. UMRAH termasuk PTN yang relatif baru dalam konstelasi dunia Pendidikan Tinggi membuat kiprahnya belum bisa maksimal.
d. Masih rendahnya sistem reward and punishment yang diterapkan bagi peningkatan kinerja aparatur.

Dari deskripsi di atas, maka matrik analisis SWOT disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 4. Matrik Analisis SWOT Komponen B (Tata Kelola)

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)

a. Komitmen kepemimpinan UMRAH yang kuat, yang dibuktikan dengan dukungan kepemimpinan terhadap upaya-upaya pengembangaan kelembagaan. b. Pengetahuan dan pemahaman yang baik seluruh organ organisasi terhadap visi dan misi UMRAH. c. Kelengkapan struktur organisasi UMRAH didukung oleh dokumen legal formal yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji. d. Keberadaan sistem informasi manajemen online yang mendukung impelementasi tata kelola universitas yang baik (good university governance). e. Tersedianya dokumen rencana pengembangan lembaga (Rencana Strategis). f. Tersedianya Pusat dan dokumen prosedur penjaminan mutu g. Komitmen UMRAH yang kuat untuk memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat miskin. h. Keberterimaan UMRAH yang tinggi di mata publik dan pemerintah i. Jaringan kemitraan dengan institusi di dalam maupun luar negeri. j. Kesesuaian dan posisi stategis UMRAH dengan Rencana Pengembangan Pembangunan Nasional bidang Ke-maritiman (Poros Maritim Nasional) dan kerja sama luar dengan IORA.	a. Elemen-elemen dalam Statuts dan OTK yang belum selaras dengan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. b. Sistem informasi manajemen yang dimiliki belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan dan kebijakan (decision support system, DSS). c. Sebagian program studi masih terakreditasi C, dan ada program studi yang belum terakreditasi. d. Rencana pengembangan sumber daya manusia (*Human Resourches Development*) yang handal dan komprehensif belum tersusun. e. Masih minimnya kegiatan pelatihan akademik dan manajerial sebagai bagian penting dalam pengembangan SDM. f. Minimnya dukungan peralatan bengkel dan laboratorium sebagai pusat riset.
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
a. Pemberlakuan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memberi arah yang jelas dan peluang bagi UMRAH untuk melakukan pengem-bangan program pendidikan akademik. Permenristedikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menjadi pintu masuk bagi penataan semua aspek kehidupan kampus UMRAH.	a. Ketidakberimbangan daya dukung antar elemen-elemen dan unit kerja dalam mewujudkan visi UMRAH 2037. b. Belum tereksplorasinya titik unggulan (*points of excellence*) kemaritiman yang akan memberikan dampak bagi kemandirian UMRAH. UMRAH termasuk PTN yang relatif baru dalam konstelasi dunia Pendidikan Tinggi

b. Dukungan Pembiayaan kegiatan oleh pemerintah melalui skema BOPTN. c. Kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya maritim menjadikan posisi UMRAH sangat strategis baik dari sisi akademik maupun bisnis. d. Pengembangan UMRAH sebagai pusat unggulan maritim (maritime center of excellence) di wilayah Indonesia Bagian Barat. e. Kemitraan dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri yang ditujukan untuk pengembangan tatakekola UMRAH f. Meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan biang maritim mulai tampak. g. Pengembangan bengkel dan laboratorium maritim sebagai incubator bisnis, menuju terciptanya *income generating* yang potensial bagi UMRAH	membuat kiprahnya belum bisa maksimal. c. Masih rendahnya sistem reward and punishment yang diterapkan bagi peningkatan kinerja aparatur

2.9. Deskripsi Analisis SWOT Komponen C (Mahasiswa dan Lulusan)

Disadari bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang mendesak untuk dilakukan. Peningkatan mutu itu pada dasarnya dapat mencakup aspek-aspek manusia, struktur, teknologi, dan proses organisasi. Kaitannya dengan perencanaan strategi peningkatan mutu lulusan, UMRAH melakukan berbagai perubahan, antara lain meliputi aspek: (1) mahasiswa, (2) tenaga pendidik/dosen, (3) tenaga kependidikan, (3) kurikulum, dan (3) sarana-prasarana.

Dalam kaitannya dengan aspek mahasiswa, mutu lulusan dipengaruhi oleh mutu masukan (input). Karena itu UMRAH menyusun sistem rekrutmen mahasiswa baru UMRAH dilakukan berdasarkan Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 126 Tahun 2016, maka Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri dilakukan melalui: Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri. SNMPTN merupakan seleksi berdasarkan penelusuran prestasi akademik calon Mahasiswa dilakukan oleh masing-masing PTN di bawah koordinasi panitia pusat. Seluruh proses penyelenggaraan SNMPTN dilakukan secara online, diawali dengan seleksi di tingkat sekolah. Setiap siswa yang mendaftar dapat memilih sebanyak-banyaknya 2 (dua) PTN yang diminati. Siswa pendaftar dapat memilih program studi yang diminati pada masing-masing PTN pilihan sebanyak-banyaknya 2 (dua) pilihan dan tidak bergantung pada kesesuaian jurusan asal sekolah pelamar. Urutan pilihan program studi merupakan prioritas pilihan. Ketentuan lebih lanjut mengenai seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN diatur dan ditetapkan oleh masing-masing PTN yang dipilih siswa pelamar.

SNMPTN diikuti seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang sudah ditetapkan oleh Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI), diselenggarakan dalam suatu sistem yang terpadu dan serentak. Biaya pelaksanaan SNMPTN ditanggung oleh Pemerintah, sehingga peserta tidak dipungut biaya seleksi. Peserta SNMPTN dari keluarga kurang mampu secara ekonomi dan dinyatakan diterima di PTN berpeluang mendapatkan bantuan biaya pendidikan selama masa studi melalui Program Beasiswa Bidikmisi.

Informasi tentang SNMPTN yang meliputi ketentuan dan persyaratan umum, tatacara pengisian Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS), tata cara pendaftaran, jadwal pelaksanaan, jumlah pilihan PTN dan Program Studi dapat diunduh di

http://pdss.snmptn.ac.id. Tata cara pendaftaran dan pelaksanaan SNMPTN dimuat di http://www.snmptn.ac.id.

Disamping itu, Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya pasal 53B, mengamanatkan bahwa satuan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah wajib menjaring peserta didik baru program sarjana melalui jalur penerimaan secara nasional 60 % dari jumlah peserta didik baru yang diterima di setiap program studi pada program pendidikan sarjana, tidak termasuk penerimaan mahasiswa melalui penelusuran minat/bakat, dan penerima beasiswa pemerintah daerah. Berdasarkan ketentuan perundangan sebagaimana yang telah diuraikan, maka skema penerimaan mahasiswa baru di lingkungan UMRAH dilakukan melalui tiga jalur, yaitu: Jalur seleksi secara nasional berdasarkan prestasi akademik (SNMPTN), Jalur seleksi bersama melalui ujian tertulis (SBMPTN) dan Jalur mandiri oleh masing-masing Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Penerimaan melalui Jalur SNMPTN yang secara nasional dapat diikuti oleh seluruh siswa di Indonesia dengan biaya pendaftaran ditanggung oleh Pemerintah. Berdasarkan hasil evaluasi dalam tiga tahun terakhir, data calon mahasiswa menurut daerah asal disampaikan pada Tabel berikut. Tabel 5.

Tabel 5. Calon Mahasiswa Berdasarkan Propinsi Asal Tahun 2016-2018

No	Provinsi	Tahun Akademik			Total
		2016	2017	2018	
1.	Aceh		2	0	2
2.	Bali		0	0	0
3.	Banten		0	1	1
4.	Bengkulu		1	2	3
5.	DI Yogyakarta		0	0	0
6.	DKI Jakarta		0	2	2
7.	Gorontalo		0	0	0
8.	Jambi		1	4	5
9.	Jawa Barat		7	8	15
10.	Jawa Tengah		0	3	3
11.	Jawa Timur		0	2	2
12.	Kalimantan Barat		0	0	0

13.	Kalimantan Selatan		0	0	0
14.	Kalimantan Timur		0	0	0
15.	Kalimantan Utara		0	0	0
16.	Kep. Bangka Belitung		2	0	2
17.	Kepulauan Riau		1046	1074	2120
18.	Lampung		2	1	3
19.	Maluku		0	1	1
20.	Maluku Utara		0	0	0
21.	Nusa Tenggara Barat		0	0	0
22.	Nusa Tenggara Timur		0	0	0
23.	Papua		0	0	0
24.	Papua Barat		0	0	0
25.	Riau		36	46	82
26.	Sulawesi Barat		0	0	0
27.	Sulawesi Selatan		0	0	0
28.	Sulawesi Tengah		0	1	1
29.	Sulawesi Tenggara		0	0	0
30.	Sulawesi Utara		0	0	0
31.	Kepulauan Riau Barat		0	0	0
32.	Kepulauan Riau Selatan		24	17	41
33.	Kepulauan Riau Utara		48	44	92
TOTAL			3185	3223	6408

Tabel 6. Calon Mahasiswa Berdasarkan Propinsi Asal Tahun 2019-2021

No	Provinsi	Tahun Akademik			Total
		2019	2020	2021	
1.	Aceh		2	0	2
2.	Bali		0	0	0
3.	Banten		0	1	1
4.	Bengkulu		1	2	3
5.	DI Yogyakarta		0	0	0

6.	DKI Jakarta		0	2	2
7.	Gorontalo		0	0	0
8.	Jambi		1	4	5
9.	Jawa Barat		7	8	15
10.	Jawa Tengah		0	3	3
11.	Jawa Timur		0	2	2
12.	Kalimantan Barat		0	0	0
13.	Kalimantan Selatan		0	0	0
14.	Kalimantan Timur		0	0	0
15.	Kalimantan Utara		0	0	0
16.	Kep. Bangka Belitung		2	0	2
17.	Kepulauan Riau		1046	1074	2120
18.	Lampung		2	1	3
19.	Maluku		0	1	1
20.	Maluku Utara		0	0	0
21.	Nusa Tenggara Barat		0	0	0
22.	Nusa Tenggara Timur		0	0	0
23.	Papua		0	0	0
24.	Papua Barat		0	0	0
25.	Riau		36	46	82
26.	Sulawesi Barat		0	0	0
27.	Sulawesi Selatan		0	0	0
28.	Sulawesi Tengah		0	1	1
29.	Sulawesi Tenggara		0	0	0
30.	Sulawesi Utara		0	0	0
31.	Kepulauan Riau Barat		0	0	0
32.	Kepulauan Riau Selatan		24	17	41
33.	Kepulauan Riau Utara		48	44	92
TOTAL			3185	3223	6408

Pada SNMPTN tahun 2020, 2021 jumlah peminat adala 15000 orang, yang tersebar pada 19 program studi. Berdasarkan daerah asal, peminat terbanyak berasal dari propinsi Kepulauan Riau. Adapun perbandingan antara daya tampung, calon mahasiswa yang ikut seleksi, dan calon mahasiswa yang lulus seleksi dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir (2012-2021) untuk program S-1 dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 7. Calon Mahasiswa Berdasarkan Seleksi dan Transfer 2012-2021

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa (Student Body)	
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Reguler Bukan Transfer	Transfer *	Reguler Bukan Trans-fer	Transfer
2012	1355	2242	1620	1311	1	6228	
2013	1290	5589	1755	1273	2	6361	
2014	1365	8646	1730	1302	5	7922	
2015	1315	5319	1780	1107	2	8937	
2016	1650	6597	1808	1142	3	5817	
2017	1655	5651	1697	1211		9882	
2018	1645	5270	2124	1339		10417	
2019	1730	3535	1736	1290			
2020	1360	3201	1278	994			
2021							
JUMLAH	13365	46050	15528	10969	13		

Untuk mendukung proses seleksi mahasiswa yang efektif, efisien, dan berkualitas, telah disusun Dokumen Mutu Penerimaan Mahasiswa Baru yang memuat unsur-unsur: (1) Kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru, (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru,

(3) prosedur penerimaan mahasiswa baru, (4) instrumen; penerimaan mahasiswa baru, dan (5) sistem pengambilan keputusan. **Dokumen** mutu tersebut dilaksanakan UMRAH dengan konsisten. Yang cukup melegakan adalah bahwa perkembangan hasil kelulusan dalam SNMPTN tahun demi tahun terus meningkat. Data untuk enam tahun terakhir tergambar pada Tabel berikut.

Tabel 8. Perkembangan Hasil Kelulusan SNMPTN dalam Tujuh Tahun Terakhir

NO	URAIAN	TAHUN AKADEMIK					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Daftar	2242	5589	8646	5319	6597	5651
2.	Diterima	1620	1755	1730	1769	1808	1696
3.	% Lulus	72,25	31,40	20,00	33,25	27,40	30,01

NO	URAIAN	TAHUN AKADEMIK			
		2018	2019	2020	2021
1.	Daftar	5270	3535	3201	
2.	Diterima	2124	1736	1278	
3.	% Lulus	40,30	49,10	39,92	

Berdasarkan data tentang jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima dalam 10 tahun terakhir tampak, makin lama jumlah calon mahasiswa yang mendaftar jauh lebih banyak daripada jumlah yang diterima. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan yang positif, yakni makin meningkatnya animo calon mahasiswa yang mendaftar, dan makin ketatnya persaingan di antara mereka.

Tabel 9. Calon Mahasiswa yang Mendaftar, Diterima dan Prosentase Lulusan

Tahun	Pendaftar			Lulus Seleksi		Rasio
	Target	Realisasi	%	Jumlah	%	
2012	1355	2242	165,46	1620	72,25	1:1,6
2013	1290	5589	433,25	1755	31,40	1:4,3
2014	1365	8646	633,40	1730	20,00	1:6,3
2015	1315	5319	404,48	1769	33,25	1:4
2016	1650	6597	399,81	1808	27,40	1:3,9

2017	1655	5651	341,45	1696	30,01	1:3,4
2018	1645	5270	320,36	2124	40,30	1:3,2
2019	1730	3535	204,33	1736	49,10	1:2
2020	1360	3201	235,36	1278	39,92	1:2,3
2021	1850					
Rata-rata						3.46

Dari jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi, 72las an72 di antaranya tidak mendaftar ulang. Hal itu mungkin disebabkan yang bersangkutan diterima di PTN lain atau mengundurkan diri karena berbagai 72las an. Adapun data perbandingan jumlah mahasiswa yang diterima dan yang daftar ulang adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Jumlah Calon Mahasiswa yang Diterima dan Mendaftar Ulang Dalam Enam Tahun Terakhir

Tahun	Pendaftar			Lulus Seleksi		Rasio
	Target	Realisasi	%	Jumlah	%	
2012	1355	2242	165,46	1620	72,25	1:1,6
2013	1290	5589	433,25	1755	31,40	1:4,3
2014	1365	8646	633,40	1730	20,00	1:6,3
2015	1315	5319	404,48	1769	33,25	1:4
2016	1650	6597	399,81	1808	27,40	1:3,9
2017	1655	5651	341,45	1696	30,01	1:3,4
2018	1645	5270	320,36	2124	40,30	1:3,2
2019	1730	3535	204,33	1736	49,10	1:2
2020	1360	3201	235,36	1278	39,92	1:2,3
2021	1850					
Rata-rata						3.46

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui Rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi di UMRAH rata-rata dalam 5

tahun terakhir adala 1 :4,02. Rasio tersebut telah memenuhi kriteria baik yaitu ≥ 4. Hal tersebut merupakan salah satu **KEKUATAN** yang dimiliki UMRAH.

Aspek lain yang juga perlu dievaluasi adalah tingkat kepuasan mahasiswa dalam memperoleh layanan akademik dan akademik. Sampai saat ini, UMRAH belum memiliki Instrumen Pengukuran Kepuasan Mahasiswa. Hal ini merupakan salah satu KELEMAHAN yang dimiliki UMRAH.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, UMRAH terus menata jenis dan kualitas layanannya kepada mahasiswa. Pada awal masuk, mahasiswa dikenalkan dengan dunia kampus dan sistem pebelajarannya melalui program "Pengenalan Kehidupan Kampus (PKK)". Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka memberikan gambaran tentang Universitas/ Fakultas/Program Studi, sistem pendidikan, hak dan kewajiban, struktur organisasi/fungsi kelembagaan kemahasiswaan, meningkatkan keakraban dan persahabatan dilingkungan sivitas akademika sekaligus untuk lebih memahami arti Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sasaran PKK adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa mengenal cara memanfaatkan fasilitas di UMRAH seperti perpustakaan, informasi beasiswa, sarana kesehatan, komputer, internet, dan berbagai fasilitas lainnya yang ada di kampus.
b. Mahasiswa mengetahui jenis lembaga, struktur organisasi lembaga kemahasiswaan di tingkat universitas dan fakultas atau unit pelaksana administrasi dan akademik, aktivitas, proses menjadi anggota, dan kepengurusan setiap lembaga.
c. Mahasiswa mengetahui jenis kegiatan kemahasiswaan yang mengasah penalaran, bakat/minat dan ketaqwaan seperti: kegiatan seni, olahraga, pendidikan, dan sosial.
d. Mahasiswa mengetahui cara memanfaatkan kegiatan di luar kampus yang dapat berpengaruh terhadap integritas dan jati diri sebagai seorang mahasiswa.
e. Mahasiswa mengetahui peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan tinggi dan sistem pendidikan tinggi serta berbagai macam statuta/aturan yang berlaku di UMRAH.
f. Mahasiswa memahami tentang hak dan kewajibannya.
g. Mahasiswa memahami dan mengetahui tugas dan kewajiban pimpinan universitas dan fakultas.
h. Mahasiswa mengetahui dan memahami bagaimana cara meningkatkan pengetahuan melalui berbagai sarana *learning resourches*.

Aspek kehamasiswaan lainnya yang perlu dievaluasi adalah Bimbingan Karir Mahasiswa. Sejak penegrian pada tahun 2011, UMRAH telah memiliki Layanan Bimbingan Konseling (UPBK) yang salah satu tugasnya melakukan bimbingan karir, *trace study*, dan informasi lowongan pekerjaan bagi lulusan. Namun demikian, layanan ini belum sepenuhnya berfungsi dengan optimal. Masih ditemukan kendala dalam pelaksanaanya, antara lain belum tersedia staf ahli bimbingan konseling yang khusus melayani Bimbingan Karier Mahasiswa. Disamping itu, tracer study belum sepenuhnya dapat dilakukan mengingat belum maksimalnya pangkalan data mahasiswa. Di sisi lain, prestasi mahasiswa dalam bidang Minat, Bakat, dan Penalaran, seperti olah raga, seni, olah pikir, dan kreativitas masih berada pada wilayah lokal. Prestasi mahasiswa yang tingkat nasional masih perlu ditingkatkan lagi. Data selengkapnya disampaikan pada Tabel berikut.

Tabel 11. Pencapaian Prestasi Mahasiswa Di Bidang Minat, Bakat, dan Penalaran (2013-2021)

No	Nama Event	Th	Regio-nal	Na-sional	Internasional	Prestasi
1	OSN Pertamina	2013	√			Pemenang 2 Bidang Kimia
2	OSN Pertamina	2013	√			Pemenang 1 Bidang Kimia
3	OSN Pertamina	2013	√			Pemenang 1 Bidang Biologi
4	Kejuaraan Olahraga Perbatasan Cabang Pencak Silat	2013	√			Juara 1 Kelas A Putra
5	POMNAS XIII Jogja	2013		√		Juara 3 Kelas A Putra Cabor Pencak Silat
6	Kejuaraan Pencak Silat Jemputan antar bangsa	2013			√	Juara 2 Kelas A Putra
7	Panggung Kreatif Sempena Pekan Seni Kreatif	2013	√			Juara 2
8	Festival Pantun dan Teater	2013	√			Juara 1 Lomba teater Tk. SMA dan PT
9	MTQ	2014	√			Juara 2 Cab. Tilawah Gol.Remaja Putra

						Tk. Kota TPI
10	Lomba Berbalas Pantun antar Mahasiswa	2014	√			Pemenang 2
11	Lomba Cipta Puisi dan Baca Puisi	2014	√			Juara 3 baca puisi Tk. Mahasiswa
12	Tamasya Gurindam Melayu Serumpun	2014	√			Juara 3
13	Debat Bahasa untuk mahasiswa	2014	√			Pemenang 2
14	Tarung Pantun Serumpun 3	2014	√			Juara 3 (Team: Laksamana Negeri Pantun - Tgpinang)
15	Kejuaraan Nasional Pencak Silat antar PT V	2014	√			Juara 2 Kelas A Putra
16	Kejuaraan Pencak Silat UPSI dan Jemputan antar bangsa Kali Ke-5	2014			√	Juara 2 Kelas A Putra
17	ON-MIPA PT Seleksi Tk. Wilayah X	2015		√		Peserta
18	OSN Pertamina		√			Juara 2 Kategori Teori Bidang Biologi
19	Pekan Seni & Budaya Mahasiswa Se Propinsi Kepri	2015	√			Juara 1 Cab. Seni Tari Melayu Kreasi
20	Pertamina Olimpia de Sains	2016		√		Peserta Ujian Seleksi Daerah
21	Pertamina Olimpia de Sains	2016		√		Peserta Finalis Kategori Bidang Kimia

22	OSN Pertamina	2013		√		Pemenang Poster terfavorit babak penyisihan, kategori proyek Sains
23	Seleksi Daerah Calon Peserta Kompetisi ASEAN Skills Competition X	2013	√			Juara 3
24	OSN Pertamina	2014	√			Juara 1 Tk. Prov. Kategori Teori Bidang Fisika
25		2015				
35	Hibah PKM Belmawa	2016			√	Penrima Hibah PKM Belmawa
36	Olimpiade Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (ONMIPA PT) Belmawa	2017	√			Peserta Wilayah
	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES)		√			Peserta Wilayah
37	Olimpiade Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (ONMIPA PT)	2018	√			Peserta Wilayah
	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES)		√			Peserta Wilayah
	Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) Belmawa				√	Hibah PKM
38	Olimpiade Matematika dan IPA Perguruan	2019	√			Peserta Wilayah

	Tinggi (ONMIPA PT)					
	Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)				√	PKM/PIMNAS
39	Program Pertukaran Mahasiswa Nusantara - Sistem Ahli Kredit (Permata -Sari)	2020			√	Permata-Sari BKS Barat
	Praktek Kerja Bidang/Jurusan Provinsi Kepulauan Riau		√			Praktek Kerja Mahasiswa
	Program Kampus Mengajar Perintis				√	Program Kampus Mengajar
	Kewirausahaan Mahasiswa Belmawa				√	Program Kewirausahaan
		2021				

Berdasar Analisis SWOT, maka digulirkan Payung Kerja Rektor dengan sebuah falsafah yang dikenal dengan nama Satu Gurindam. Satu Gurindam Akronim SATU (Sinergitas, Akselerasi, Transformasi, Unggul) adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menjalankan program kerja yang disebut GURINDAM (Good University Governance, University Ranking, Research Capacity Strenghtening, Innovation Ecosystem, Dynamic Carer, Academic Excellence dan Mari-Sociopreneurship). Program-program kerja harus spesifik dan fokus dengan tahapan-tahapan yang dapat dievaluasi perkembangannya (Measurable) sehingga dapat secara efisien dan efektif dicapai (Achievable). Selain itu progam kerja juga harus

realistis (Realistic) utuk dicapai dalam waktu yang sesuai dengan perencanaan (Timely) (Gambar 9.)

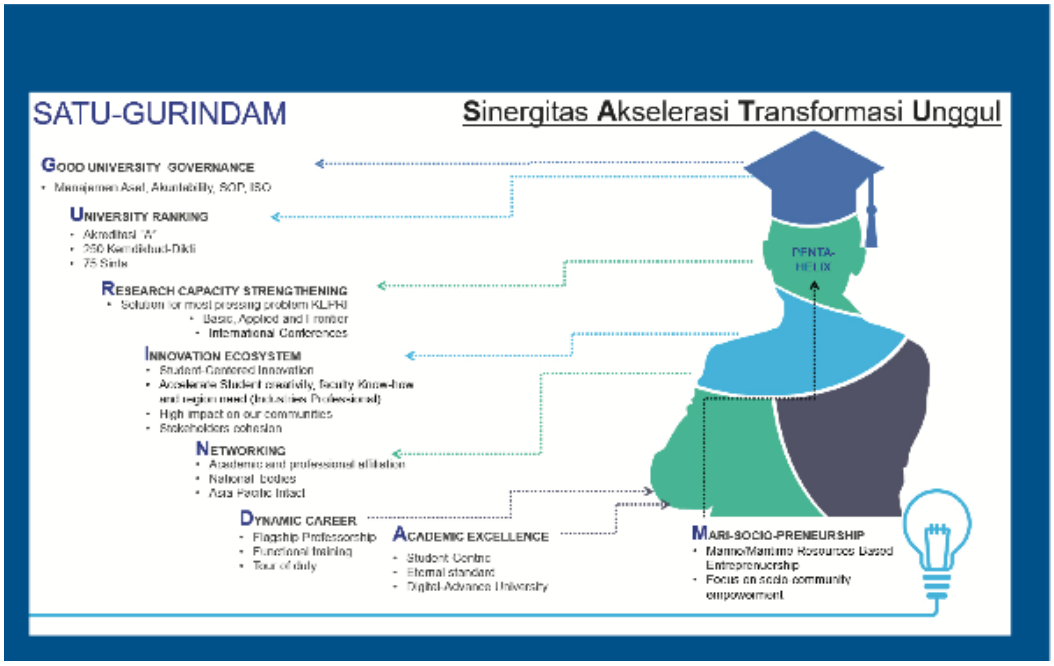

Gambar 9. Sinergitas Akselerasi Transformasi Unggul

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa salah satu sumber informasi yang diperlukan dalam penyusunan kurikulum adalah masukan dari masyarakat pengguna (*stakeholders*). Informasi ini diperlukan agar kurikulum menjadi pedoman dalam mengembangkan mahasiswa sesuai dengan skill yang dibutuhkan pasar. Tingkat kesesuaian kurikulum dengan *skill* yang dibutuhkan pasar merupakan faktor utama dalam meningkatkan daya serap lulusan di dunia kerja.

Selanjutnya ditetapkan Profil Lulusan. Profil lulusan merupakan jawaban atas pertanyaan “Program studi di perguruan tinggi ini akan menghasilkan lulusan seperti apa?.

Gambar 10. Penetapan Profil Lulusan

Jika profil sudah ditetapkan maka diperlukan penetapan kompetensi apa yang dibutuhkan agar lulusan dapat melaksanakan perannya dengan baik. Jadi kompetensi diturunkan dari profil lulusan dengan memperhatikan tiga unsur yaitu; (a) *values* (Visi-misi universitas), (b) *scientific vision* (program studi), dan (c) *market signal* (stakeholders dan alumni). *Values* merupakan penciri dari UMRAH kompetensi apa yang menjadi ciri utama lulusan UMRAH, sehingga dapat disebut sebagai "kompetensi khusus", sedangkan *scientific vision* merupakan penciri program studi yang dapat disebut sebagai "kompetensi utama", yang penetapannya dapat saja disusun sebagai kesepakatan dengan program tudi sejenis atau atas saran organisasi profesi yang relevan. Langkah berikutnya adalah penetapan Kompetensi Lulusan yang merupakan penciri khusus UMRAH sebagai perguruan tinggi maritim.

Selanjutnya disusun *Learning Outcomes* (LO) atau capaian pembelajaran yang merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
LEVEL DAN KELENGKAPAN DESKRIPSI TERHADAP KKNI

	PROFIL LULUSAN S1	CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMUM	CAPAIAN PEMBELAJARAN TAMBAHAN SESUAI VISI-MISI UMRAH
1	Manajer / Administrator	• Mampu mengelola bagian dari industri MARITIM berdasarkan prinsip Manajemen Umum	• Memiliki kemampuan leadership
2	Peneliti	• Mampu melakukan penelitian yang mendukung bidang kemaritiman dan pengembangan wilayah perbatasan, dan mampu mengkomunikasikan hasilnya.	• Memiliki kepekaan terhadap masalah kemaritiman.
3	Pendidik	• Menguasai prinsip-prinsip pendidikan yang mendukung pengembangan bidang kemaritiman dan wilayah laut. • Memiliki kemampuan untuk belajar sepanjang hayat	
4	Penyuluh	Mampu merencanakn dan melaksanakan program penyuluhan bidang maritim	

Gambar 11. Rumusan Learning Outcomes dan Kelengkapannya

Langkah-langkah tersebut di atas menjadi dasar dalam penyusunan mata kuliah dan besaran SKS. Dengan berpedoman pada prosedur tersebut maka penyusunan mata kuliah dan besaran SKS menjadi langkah terakhir dalam struktur kurikulum.

Seluruh program studi di UMRAH saat ini telah menerapkan KBKKNI, yang penerapannya berdasarkan ketentuan dan peraturan Pemerintah. Ketentuan dan peraturan tersebut merupakan dokumen formal yang mencakup: kebijakan, peraturan, pedoman atau buku panduan dalam pengembangan kurikulum di UMRAH. Dokumen tersebut memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala. Adapun alur penyusunannya digambarkan pada Gambar berikut.

Gambar 12. Alur Pembentukan Mata Kuliah

Penyelerasan KBKKNI yang dilaksanakan di UMRAH merupakan bagian penting dalam perencanaan dan pengembangan pembelajaran. Langkah-langkah prosedural telah dilaksanakan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Hal ini merupakan KEKUATAN bagi UMRAH.

Sebagai tindak lanjut dari perencanaan dan pengembangan kurikulum, dilakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan adalah penyusunan silabus, penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), penyusunan bahan ajar dan kontrak kuliah. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan kontrak kuliah yang telah disepakati oleh mahasiswa dengan dosen pengampu. Monitoring dan evaluasi dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan saat perkuliahan selesai. Adapun pihak yang dapat melakukan monitoring adalah pejabat jurusan, fakultas, dan LP3M UMRAH.

Tabel 12. Implementasi Kurikulum KKNI Pada Setiap Prodi

No	Program Studi	Kurikulum	Tahun
1	Ilmu Pemerintahan	KKNI	2015
2	Ilmu Administrasi Negara	KKNI	2015
3	Sosiologi	KKNI	2015
4	Teknik Elekro	KKNI	2015
5	Teknik Informatika	KKNI	2015
6	Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	KKNI	2015
7	Akuntansi	KKNI	2015
8	Ilmu Kelautan	KKNI	2015
9	Manajemen Sumberdaya Perairan	KKNI	2015
10	Pendidikan Matematika	KKNI	2015
11	Budidaya Perairan	KKNI	2015
12	Teknik Hasil Perikanan	KKNI	2015
13	Pendidikan Biologi	KKNI	2015
14	Manajemen	KKNI	2015
15	Ilmu Hukum	KKNI	2015

Langkah penting yang belum dilakukan adalah:

a. Membentuk Unit Pengembangan Materi dan Proses Pembelajaran di tingkat universitas dan fakultas yang memiliki tugas pokok yang mencakup: 1) pengembangan kurikulum, 2) pengembangan kemampuan dosen sebagai penyusun dan pelaksana kurikulum, 3) pengembangan fasilitas pendukung proses pembelajaran, 4) sosialisasi

bentuk dan proses pengembangan materi dan proses pembelajaran, 5) reorganisasi sumberdaya dan fasilitas proses pembelajaran, dan 5) monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum.

b. Melakukan evaluasi terhadap kurikulum keterkaitan yang sedang berjalan dengan kebutuhan pasar kerja, melalui berbagai lokakarya dengan mengundang *stakeholders* untuk menjaring masukan dan gagasan.
c. Mengirim dosen dan mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan perkuliahan tamu (*sit i*n), pemagangan dan pelatihan di berbagai institusi pemerintah dan swasta/industri dalam upaya memantau *trend* pasar kerja.
d. Menyusun Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) dan Rencana Induk Kegiatan Pembelajaran Semester (RIKPS) untuk setiap mata kuliah yang mengakomodir perkembangan IPTEKS dan *trend* pasar kerja.
e. Menyusun kebijakan yang mengatur implementasi KBKKNI, baik di tingkat universitas maupun fakultas.
f. Menyusun pembelajaran pendukung berbasis teknologi, misalnya *blended learning*.

Hal tersebut di atas merupakan sisi KELEMAHAN dari bidang pembelajaran di UMRAH.

Dalam perkuliahan, UMRAH sangat menekankan keterlibatan mahasiswa. Dalam kaitan itu, UMRAH telah menyusun Peraturan Akademik yang menekankan keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan. Sebagai bukti tentang keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan, peraturan akademik yang mensyaratkan mahasiswa untuk hadir dalam perkuliahan minimal 75%. Kehadiran mahasiswa minimal 75% dari perkuliahan ini merupakan persyaratan mahasiswa untuk dapat mengikuti ujian akhir semester. Keterlibatan mahasiswa juga ditekankan dalam perkuliahan di kelas. Hal ini dibuktikan dengan beberapa dosen yang memberikan nilai lebih terhadap mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan.

Hal lain juga ditetapkan dalam peraturan akademik, misalnya pengaturan waktu pembelajaran untuk setiap sks mata kuliah teori atau seminar sebanyak 50 menit kegiatan terstruktur dan 60 menit kegiatan mandiri. Disamping itu Peraturan Akademik UMRAH menetapkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di UMRAH dilaksanakan melalui model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) dan berorientasi

pada pengembangan kemampuan, keterampilan dan sikap yang meliputi aspek *hard skill, softskils* dan *lifeskill.*

Salah satu bagian dari penyelesaian studi mahasiswa adalah penyelesaian tugas akhir (skripsi/tesis/disertasi). Penyelesaian tugas akhir tercantum dalam mata kuliah khusus yang membutuhkan intensifitas pembimbingan yang diberikan dosen pembimbing terhadap mahasiswa yang dibimbingnya.

Dalam peraturan akademik ditetapkan, bahwa proses pembimbingan ini dapat dilaksanakan dengan tatap muka langsung ataupun tidak langsung. Setiap mahasiswa untuk program S1 yang akan bimbingan harus melakukan permintaan bimbingan pada Ketua Jurusan/Bagian/ Kaprodi. Ketua Jurusan/Bagian/Kaprodi selanjutnya menetapkan pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang memenuhi syarat untuk diusulkan penetapannya dengan keputusan Dekan.

Untuk meningkatkan kualitas tugas akhir, ditetapkan persyaratan pelaksanaan pembimbingan minimal delapan kali (sesuai dengan standard akreditasi BAN-PT). Jika pembimbingan dilaksanakan kurang dari delapan kali pertemuan, maka tugas akhir tidak bisa divalidasi untuk mendaftar ujian akhir. Disamping itu jika mahasiswa terbukti melakukan kecurangan dalam menyelesaikan tugas akhir, seperti plagiat atau penjiplakan, dapat dibatalkan kelulusannya dengan Surat Keputusan Rektor atas usul Dekan.

Penilaian hasil belajar mahasiswa diatur dalam Peraturan Akademik. Dalam peraturan akademik tersebut, kemajuan belajar mahasiswa pada tiap matakuliah yang harus dijalaninya diatur dengan ketentuan: (a) mahasiswa berkewajiban hadir untuk mengikuti kuliah dan/atau praktik sekurang-kurangnya 75% dari seluruh jam tatap muka yang terjadwal pada suatu semester; (b) mahasiswa yang telah melaksanakan seluruh tugas yang diberikan oleh dosen, serta mengikuti ujian berkala, tengah semester, dan akhir semester berhak mendapatkan nilai dalam bentuk huruf dan bobotnya.

Penilaian hasil belajar mahasiswa setiap mata kuliah dilakukan atas dasar nilai kuis, tugas, praktikum, UTS dan UAS yang dinyatakan dengan angka mutu. Rentang angka mutu hasil ujian setiap mata kuliah adalah 0-100, kemudian angka mutu tersebut dikonversi dengan menggunakan penilai acuan norma (PAN) atau penilaian acuan patokan (PAP) menjadi huruf.

Disamping penetapan ketentuan pelaksanaan studi, Peraturan Akademik juga menatur atmosfer atau suasana akademik, dengan mengatur interaksi antara dosen dan mahasiswa. Interaksi antara dosen dan mahasiswa terjadi melalui mekanisme formal selama perwalian, perkuliahan dan pembimbingan. Selain itu Universitas/ Fakultas/Jurusan

juga menciptakan sarana interaksi dosen-mahasiswa melalui kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus (PKK) di awal penerimaan mahasiswa baru, seminar/simposium, penelitian payung, KKL. Ke depan akan dikembangkan sarana interaksi dosen-mahasiswa melalui mekanisme *offline* dan *online* agar dapat menciptakan iklim yang mendorong perkembangan dan kegiatan/profesional.

Para dosen selalu didorong untuk mengembangkan suasana akademik yang positif melalui berbagai workshop, seminar, diskusi tentang isu-isu terkait. Para dosen juga didorong untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan penelitiannya, melalui jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Diskusi ilmiah di tingkat universitas/fakultas juga diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi ilmiah antar dosen. Di samping itu, para dosen juga didorong untuk berpartisipasi dalam seminar dan pertemuan ilmiah tingkat nasional maupun internasional.

Suasana akademik yang baik juga ditandai dengan adanya pengembangan kepribadian ilmiah. Para dosen senantiasa dimotivasi untuk dapat meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menulis buku dan makalah-makalah ilmiah. Banyak dosen yang aktif melakukan hal ini di samping beban tugas membimbing Kerja Praktek dan Tugas Akhir, perwalian, menjadi koordinator berbagai kegiatan mahasiswa dan lain-lain. Disamping itu kepribadian ilmiah juga dikembangkan pada mahasiswa melalui kegiatan penelitian payung dengan dosen dan Penelitian Kreativitas Mahasiswa (PKM). Sejalan dengan misi universitas, sasaran utama adalah menjadikan civitas akademika pembelajar mandiri agar memiliki bekal yang cukup dalam menghadapi era globalisasi.

Kinerja pembelajaran yang baik akan sangat mempengaruhi keberhasilan mencetak lulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi di pasar kerja. Kinerja pembelajaran yang baik dicirikan oleh keaktifan dosen dan mahasiswa dalam mengikuti setiap kegiatan akademik, ketersediaan fasilitas pendukung pengajaran, dan ketersediaan perangkat lunak berupa berbagai peraturan yang mengatur tata lalaksana pendidikan, di samping kesiapan sumberdaya manusia yang memenuhi persyaratan kualifikasi.

Kondisi yang ada sekarang ini menunjukkan bahwa secara umum fasilitas pendukung pembelajaran di UMRAH belum memadai. Ketersediaan sarana perkulaiah seperti ruang kuliah cukup memadai.

Akan tetapi sarana pendukungnya, antara lain perpustakaan online, pusat sumber belajar, jaringan internet broadband masih belum tersedia secara memadai. Hal ini

merupakan KELEMAHAN, yang akan menjadi fokus perhatian dalam pengembangan UMRAH di masa mendatang.

Kegiatan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang terprogram yang mengacu kepada prinsip FEE (*facilitating, empowering, enabling*), yang bertujuan untuk membuat mahasiswa menjadi peserta didik yang aktif. Pembelajaran merupakan proses pengembangan kreativitas untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan merancang pengetahuan baru sebagai dampak dari peningkatan penguasaan dan pengembangan materi perkuliahan. Selaras dengan Visi UMRAH 2037, maka proses pembelajaran harus mengacu kepada tolok ukur internasional agar UMRAH dapat sejajar dengan perguruan tinggi lain di tingkat dunia.

Sejumlah aspek yang terkait dengan peningkatan kinerja pembelajaran antara lain adalah metoda pendidikan yang inovatif, dosen berkualitas, serta ketersediaan ruangan dengan fasilitas pengajaran yang memadai. Selain itu, guna menciptakan suatu proses belajarmengajar yang efektif, maka evaluasi dan pemantauan perlu dilakukan secara seksama dan berkesinambungan. Tidak kalah pentingnya adalah perlunya mengembangkan dan menerapkan suatu sistem *reward-penalty* diseluruh lini kehidupan kampus. Sasaran program ini adalah meningkatnya komitmen seluruh unsur kampus, baik di kalangan staf dosen, tenaga administrasi, dan pimpinan untuk menciptakan suatu kinerja pembelajaran yang lebih baik, mulai dari tingkat program studi, jurusan, fakultas hingga tingkat universitas.

Proses pembelajaran tidak saja tergantung pada ketersediaan sumberdaya manusia berkualitas dalam jumlah yang memadai, tetapi juga ditentukan oleh ketersediaan infrastruktur pendidikan yang memenuhi standar. Saat ini rasio ruang kuliah baru mencapai 1,87 m^2 per mahasiswa, rasio ruang laboratorium sebesar 1,27 m^2 per mahasiswa, dan rasio ruang dosen baru mencapai 7,97 m^2 per dosen. Kriteria rasio ini masih berada di bawah standar Pemerintah. Rasio ruang kuliah ditetapkan sebesar 2 m^2 per mahasiswa, rasio ruang laboratorium sebesar 9 m^2 per mahasiswa dan rasio ruang dosen sebesar 9 m^2 per dosen. Karena itu, perlu dirumuskan suatu program dan kegiatan yang diarahkan pada upaya pemenuhan kebutuhan minimal infrastruktur pendidikan.

Keterbatasan sarana dan prasarana dapat menyebabkan kurang kondusifnya iklim akademik serta membatasi peningkatan produktifitas. Selain itu, *privacy* dan kenyamanan lingkungan kerja adalah dua aspek penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa sebagai *stakeholder* internal. Di masa mendatang, perlu diupayakan pemenuhan infrastruktur yang memadai dan memenuhi

standar agar dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih baik dan kondusif, sehingga mampu meningkatkan kinerja pembelajaran.

Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, baik jumlah maupun kualitasnya mutlak diperlukan guna menyediakan layanan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan mampu bersaing di pasar kerja. Terlebih dalam rangka meningkatkan status akreditasi dan menarik minat lebih banyak calon mahasiswa, maka kecukupan sarana dan prasarana pendidikan perlu mendapat perhatian dan diprioritaskan pengembangannya.

Pengembangan fasilitas fisik seperti ruang dosen, ruang kuliah, ruang seminar, laboratorium, perpustakaan, dan sebagainya, akan berdampada pada meningkatnya kinerja pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada gilirannya nanti kesemuanya ini akan berpengaruh pada membaiknya iklim akademik yang ditandai oleh meningkatnya kehadiran dosen dan mahasiswa di kampus, meningkatnya frekuensi kunjungan dan transaksi perpustakaan, persiapan perkuliahan yang lebih baik, proses perkuliahan yang lebih interaktif, dan sebagainya.

Dengan demikian, tujuan UMRAH untuk mencetak lulusan dengan kompetensi dan kualitas yang lebih baik akan dapat direalisasikan. Sasaran program ini adalah meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan sehingga tercipta iklim akademik yang kondusif untuk keberlangsungan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Seiring dengan perekembangan model pembelajaran oleh Kemendikbudristekdikti dengan pengguliran MBKM (Merdeka Belajar kampus Merdeka).

2.10. Konsep MBKM UMRAH

Tahun 2021, UMRAH telah memiliki 21 program studi yang sudah mengantongi izin operasional dan ratusan dosen muda yang sedang menempuh studi S3. UMRAH bersiap menghadapi tantangan melalui perwujudan MBKM, yaitu pembelajaran yang dinamis serta tangkas di dalam maupun di luar kela.

MBKM merupakan pembelajaran yang berbasis permasalahan, kolaboratif, dan tidak hanya mengandalkan ceramah di dalam kelas. Dalam konsep MBKM, mahasiswa dapat mengasah kemampuan terbaik mereka dalam situasi pembelajaran inovatif, fleksibel, berbasis keingintahuan dan minat, serta sesuai dengan permasalahan di masyarakat dan/atau kebutuhan industri. Hal ini sesuai dengan tujuan pencapaian IKU nomor pertama dan ketujuh yaitu mempersiapkan lulusan yang akan mendapatkan pekerjaan yang layak berupa pekerjaan, studi lanjut, atau kewirausahaan melalui pemenuhan kelas yang kolaboratif dan partisipatif.

MBKM juga memungkinkan mahasiswa belajar langsung dari para praktisi industri dan bisnis yang diakui keprofesionalannya baik yang diundang langsung ke dalam kelas sebagai pembicara (mentor), atau mahasiswa dapat terjun ke lapangan. Hal tersebut dimaksudkan agar ketika mahasiswa lulus, mereka mampu menjadi sumber daya manusia yang siap belajar sepanjang hayat, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi. Upaya ini mendukung pecapaian IKU nomor kedua dan keempat, mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus dan praktisi mengajar di dalam kampus

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disusun rumusan deskripsi SWOT untuk aspek Kurikulum dan Pembelajaran, sebagai berikut.

KEKUATAN

a. Kurikulum yang disusun di UMRAH memiliki kesesuaian pada visi dan misi UMRAH, berorientasi pada masa depan berbasis KKNI.
b. Pengembangan kurikulum prodi diatur dengan prosedur yang baku dikawal dan didampingi universitas serta menggunakan Panduan Pengembangan Kurikulum yang jelas, operasional dan lengkap.
c. Kurikulum UMRAH telah mengakomodasi dengan bobot cukup besar *softskill* mahasiswa (keterampilan berpikir, berkomunikasi, pendidikan karakter) yang terintegrasi dalam mata kuliah penyusunnya.
d. Struktur kurikulum memberi kesempatan mahasiswa untuk berkembang mandiri sesuai peminatan melalui penyediaan mata kuliah bebas pilihan.
e. Tersedianya Sistem Informasi yang mendorong efisiensi dan efektifitas pelaksanaan administrasi akademik dan perkuliahan.
f. Telah ditetapkan kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik menimbulkan iklim yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik dan sehat.

KELEMAHAN

a. Kurikulum berbasis KKNI belum dilaksanakan secara maksimal di tingkat prodi sehingga dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran belum maksimal.
b. Sistem pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan: materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, evaluasi belum cukup selaras terhadap kompetensi kurikulum.
c. Prosedur mutu dalam setiap kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan sepenuhnya.

d. Atmosfer akademik belum tercipta sepenuhnya karena interaksi masih mengandalkan sistem manual. Pembelajaran dan bimbingan *online* belum tersedia.

PELUANG

a. Implementasi kurikulum dalam pembelajaran sangat terbuka untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan peserta didik.
b. Kekhasan pendidikan di UMRAH memberikan peluang kerjasama dengan pihak-pihak eksternal.
c. Pada era digital, sistem pembelajaran memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi pembelajaran yang efisien dan efektif.
d. Ciri khas pendidikan UMRAH memberi peluang bagi lulusan untuk bersaing di dunia kerja.
e. Kompetensi pembelajaran di UMRAH sejalan dengan visi pemerintah dalam pengembangan wilayah maritim.
f. Perkembangan perusahaan swasta di bidang kemaritiman cukup pesat sehingga memberikan peluang kerja yang lebih luas kepada lulusan UMRAH.

ANCAMAN

a. Tuntutan kebutuhan *stakeholder* terhadap lulusan UMRAH tidak berimbang dengan kecepatan pengebangan sistem pembelajaran di UMRAH.
b. Jika lulusan tidak berkualitas, maka sistem pembelajaran di UMRAH akan menciptakan pengangguran terdidik.
c. Tuntutan perusahaan-perusahaan swasta yang semakin ketat terhadap aspek *softskill* lulusan.

Rumusan tersebut menggambarkan kondisi real yang ada di UMRAH berkaitan dengan aspek Kurikulum dan Pembelajaran. Dari tahun ke tahun kondisi tersebut terus menunjukkan trend yang positif, meskipun di sana-sini masih banyak kelemahan. Usaha yang serius dari semua pemangku kebijakan dan sivitas akademik menunjukkan keberhasilannya. Hal itu dilandasi oleh semangat yang besar dan keinginan untuk mewujudkan UMRAH sebagai PTN yang berwibawa secara regional dan nasional. Pada periode pengembangan terakhir, dengan berbagai kesempatan dan peluang yang dimiliki, kami yakin cita-cita mulai tersebut akan dapat dicapai. Berdasarkan deskripsi analisis SWOT di atas dapat dibuat matrik sebagai berikut.

Tabel 13. Matrik Analisis SWOT Komponen E (Kurikulum dan Pembelajaran).

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
a. Kurikulum yang disusun di UMRAH memiliki kesesuaian pada visi dan misi UMRAH, berorientasi pada masa depan berbasis KKNI. b. Pengembangan kurikulum prodi diatur dengan prosedur yang baku dikawal dan didampingi universitas dan menggunakan Panduan Pengembangan Kurikulum yang jelas, operasional dan lengkap. c. Kurikulum UMRAH telah mengako-modasi dengan bobot cukup besar softskill mahasiswa (keterampilan berpikir,berkomunikasi, pendidikan karakter) yang terintegrasi dalam mata kuliah penyusunnya. d. Struktur kurikulum memberi kesempatan mahasiswa untuk berkembang mandiri sesuai peminatan melalui penyediaan mata kuliah bebas pilihan. e. Tersedianya Sistem Informasi yang mendorong efisiensi dan efektifitas pelaksanaan administrasi akademik dan perkuliahan. f. Telah ditetapkan kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik menimbulkan iklim yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik dan sehat.	a. Kurikulum berbasis KKNI belum dilaksanakan secara maksimal di tingkat prodi sehingga dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran belum maksimal. b. Sistem pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan: materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, evaluasi belum cukup selaras terhadap kompetensi kurikulum. c. Prosedur mutu dalam setiap kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan sepenuhnya. d. Atmosfer akademik belum tercipta sepenuhnya karena interaksi masih mengandalkan sistem manual. Pembelajaran dan bimbingan online belum tersedia.
PELUANG (O)	**ANCAMAN (T)**
a. Implementasi kurikulum dalam pembelajaran sangat terbuka untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan peserta didik. b. Kekhasan pendidikan di UMRAH memberikan peluang kerjasama dengan pihak-pihak eksternal. c. Pada era digital, sistem pembelajaran memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi pembelajaran yang efisien dan efektif.	a. Tuntutan kebutuhan *stakeholder* terhadap lulusan UMRAH tidak berimbang dengan kecepatan pengebangan sistem pembelajaran di UMRAH. b. Jika lulusan tidak berkualitas, maka sistem pembelajaran di UMRAH akan menciptakan pengangguran terdidik. c. Tuntutan perusahaan-perusahaan swasta yang semakin ketat terhadap aspek *softskill* lulusan.

d. Ciri khas pendidikan UMRAH memberi peluang bagi lulusan untuk bersaing di dunia kerja. e. Kompetensi pembelajaran di UMRAH sejalan dengan visi pemerintah dalam pengembangan wilayah maritim. f. Perkembangan perusahaan swasta di bidang kemaritiman cukup pesat sehingga memberikan peluang kerja yang lebih luas kepada lulusan UMRAH.	

2.11. Deskripsi Analisis Swot Komponen-F (Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi)

Evaluasi diri terhadap komponen Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi diawali dengan menyoroti sistem alokasi dana. Sistem Alokasi Dana di UMRAH telah mengacu asas akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi. Pengelolaan pendanaan UMRAH juga menganut prinsip penganggaran partisipatif, yakni sistem penganggaran yang melibatkan secara aktif pada semua jenjang manajemen, mulai dari jurusan, fakultas, satuan-satuan kerja, sampai rektorat.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) UMRAH, yang disusun setiap tahun, merupakan rujukan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL) dan penyusunan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Pada akhir tahun setiap program dievaluasi melalui dokumen Sistem Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Laporan Keuangan dengan menggunakan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK).

Sumber keuangan UMRAH yang diperoleh dari PNBP mengacu pada UU No. 20 Tahun 1997 tentang PNBP. Sedangkan jenis PNBP untuk Perguruan Tinggi didasarkan pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah

Tunggal Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 115/KMK.06/2001 tanggal 7 Maret 2001 tentang Tata Cara Penggunaan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Perguruan Tinggi Negeri. Jenis penerimaan PNBP yang dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan tersebut terdiri atas:

a. Sumbangan Pembinaan Pendidikan;

b. Biaya seleksi ujian masuk perguruan tinggi;

c. Hasil kontrak kerja yang sesuai dengan peran dan fungsi perguruan tinggi;
d. Hasil penjualan produk yang diperoleh dari penyelenggaraan pendidikan tinggi;
e. Sumbangan dan hibah dari perorangan, lembaga Pemerintah atau lembaga non Pemerintah dan penerimaan dari masyarakat lainnya.

Pelaporan PNBP dilakukan secara sentral, dikelola, dan diadministrasikan bendahara penerimaan, sedangkan sistem penggunaannya secara terdesentralisasi dikelola setiap unit kerja sesuai besaran alokasi dana yang diterima dan dikoordinasikan dengan bendahara pengeluaran dalam suatu tatanan bentuk pertanggung-jawaban sesuai peraturan yang berlaku. Sumber keuangan yang diperoleh UMRAH setiap tahun dituangkan dalam dokumen resmi yang disebut Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebagai dasar dalam melaksanakan anggaran.

Tabel 14. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2014-2015

Sumber Dana	Jenis Dana	Tahun/ Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)			TOTAL
		2014	2015	2016	
Mahasiswa	UKT	15,323,368	16,299,623	19,891,689	51,514,680
	Ujian Masuk	0	0	0	0
TOTAL Dana Mahasiswa *		15,323,368	16,299,623	19,891,689	51,514,680
PT Sendiri **					
TOTAL Dana PT Sendiri *		0	0	0	0
Yayasan					
TOTAL Dana Yayasan		0	0	0	0
Kemristek dikti / Kementerian Lain	Anggaran Rutin ***	21,557,747	28,854,365	29,383,619	79,795,731
	Anggaran Pembangunan	106,000,000	6,000,000		112,000,000
	Hibah	10,773,886			10,773,886
TOTAL Dana Kemristekdikti/Kementerian Lain *		138,331,633	34,854,365	9,383,619	202,569,617

Sumber Lain

TOTAL Dana dari Sumber Lain *	0	0	0	0
TOTAL *	**153,655,001**	**51,153,988**	**49,275,308**	**508,168,594**

Tabel 15. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2017-2020

Sumber Dana	**Jenis Dana**	**Tahun/ Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)**				**Total**
		2017	**2018**	**2019**	**2020**	
Mahasiswa	UKT	15,323,368	16,299,623	19,891,689	26.390.289	77,904,969
	Ujian Masuk	0	0	0	0	0
TOTAL Dana Mahasiswa *		**15,323,368**	**16,299,623**	**19,891,689**	**26.390.289**	**77,904,969**

PT Sendiri
**

TOTAL Dana PT Sendiri *		**0**	**0**	**0**		**0**

Yayasan

TOTAL Dana Yayasan		**0**	**0**	**0**		**0**

Kemristek dikti / Kementerian Lain	Anggaran Rutin ***	45.217.544	47.824.152	44.234.066	37.347.743	174.623.505
	Anggaran Pembangunan	1.622.507	4.933.534	3.113.744	1.610.615	11.280.400
	Hibah	0	0	0	0	0
TOTAL Dana Kemristek dikti/Kementerian Lain *		**46.840.051**	**52.757.686**	**47.347.810**	**38.958.358**	**185.903.905**

Sumber Lain

TOTAL Dana dari Sumber Lain *	**0**	**0**	**0**		**0**
TOTAL *	**62.163.419**	**69.057.309**	**67.239.499**	**65.348.647**	**263.808.874**

Untuk mencapai peningkatan jumlah anggaran yang diterima, terus dikembangkan upaya melalui perencanaan, pelaksanaan, maupun pertanggungjawaban yang tidak lepas dari peraturan yang ada. Realisasi PNBP kegiatan operasional diperoleh dari pembayaran mahasiswa yang secara administratif masih aktif kuliah. Namun jika dibandingkan PTN lain, UMRAH memungut dana pendidikan relatif lebih rendah dari mahasiswa PT lain resmi yang disebut Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebagai dasar dalam melaksanakan anggaran.

Tabel 16. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2017-2021

Sumber Dana	Jenis Dana	Tahun/ Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)					TOTAL
		2017	2018	2019	2020	2021	
Mahasiswa	UKT	15,323,368	16,299,623	19,891,689	26.390.289	21.030.600	98.935.569
	Ujian Ma-suk	0	0	0	0	0	0
TOTAL Dana Mahasiswa *		**15,323,368**	**16,299,623**	**19,891,689**	**26.390.289**	**21.030.600**	**98.935.569**
PT Sendiri **							
TOTAL Dana PT Sendiri *		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Yayasan							
TOTAL Dana Yayasan		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Kemristek dikti / Kementeria n Lain	Angga ran Rutin ***	45.217.544	47.824.152	44.234.066	37.347.743	33.175.211	207.798.716
	Angga ran Pemba nguna n	1.622.507	4.933.534	3.113.744	1.610.615	730.489	12.010.889
	Hibah	0	0	0	0	0	0
TOTAL Dana Kemristek dikti/Kementerian Lain *		**46.840.051**	**52.757.686**	**47.347.810**	**38.958.358**	**33.905.700**	**219.809.605**
Sumber Lain							
TOTAL Dana dari Sumber Lain *		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
TOTAL *		**62.163.419**	**69.057.309**	**67.239.499**	**65.348.647**	**54.936.300**	**318.745.174**

Untuk mencapai peningkatan jumlah anggaran yang diterima, terus dikembangkan upaya melalui perencanaan, pelaksanaan, maupun pertanggungjawaban yang tidak lepas dari peraturan yang ada. Realisasi PNBP kegiatan operasional diperoleh dari pembayaran mahasiswa yang secara administratif masih aktif kuliah. Namun jika dibandingkan PTN lain, UMRAH memungut dana pendidikan relatif lebih rendah dari mahasiswa PT lain.

Realisasi penerimaan menunjukan bahwa pendapatan PNBP UMRAH masih rendah. Karena itu di masa depan UMRAH berkomitmen untuk meningkatan pendapatan dari internal dengan memamsimalkan potensi untuk memperoleh *Income Generating.*

Jumlah total penerimaan PNBP pada tahun 20119 adalah 153,655,001,000, tahun 2015 sebesar 51,153,988,000, dan tahun 2016 sebesar 49,275,308,000. Pada tahun 2019 terdapat penerimaan pembangunan sebesar 106,000,000.000., ditambah hibah dari Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau 6,000,000,000. Adapun jenis dan jumlah belanja terhitung yang tercatat dalah untuk dua terakhir (2020-2021). Rinciannya tercantum pada tabel berikut.

Tabel 17. Rincian Belanja Tahun 2019-2021

No.	Jenis Penggunaan	Tahun/ Jumlah (Jutaan Rp)			Jumlah (Jutaan Rp)
		TS-2 (2019)	TS-1 (2020)	TS (2021)	
1	Penyelenggaraan Pendidikan*	149,970,471	38,808,825	44,195,550	232,974,846
2	Penelitian	180,000	434,890	519,198	1,134,088
3	Pengabdian kepada Masyarakat	949,250	1,322,611	432,283	2,704,144
4	Investasi Prasarana	814,182	874,368	1,549,657	3,238,207
5	Investasi Sarana	358,902	795,500	172,850	1,327,252
6	Investasi SDM	546,522	1,841,539	924,653	3,312,714
7	Lain-lain, kegiatan kemahasiswaan, pengelolaan dana hibah, pengembangan mana-jemen, dan profit BLU	835,674	1,076,255	1,772,819	3,684,748
TOTAL		**153,655,001**	**45,153,988**	**49,567,010**	**248,375,999**

Kinerja keuangan dapat dianalisis dengan mengukur tingkat capaian target PNBP dengan membandingkan realisasi PNBP dengan target yang diitetapkan sesuai dengan DIPA. Besaran realisasi menunjukkan kesuksesan pengelolaan keuangan.

Hal yang erlu dievaluasi adalah Proyeksi Pendapatan dan Biaya.

PPB tersusun berdasarkan atas Laporan Aktivitas Penerimaan dan Pengeluaran yang tertuang pada laporan keuangan tahunan dan trend mulai tahun 2011 s/d 2021 dengan menggunakan beberapa asumsi baik makro maupun mikro. Asumsi makro yang digunakan sebagai tahun dasar adalah tahun 2019 dengan besaran indikator sebagaimana yang tertuang dalam UU No.23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, antara lain pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) (3 bulan) sebagai mana disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 18. Asumsi Makro (Nasional) Tahun 2019 -2021.

Indikator	2019	2020	2021
Pertumbuhan Ekonomi	6,25%	6,5%	6,5%
Inflasi	5,0%	5,0%	4,8%
Nilai Tukar Rupiah	10.500	10.500	10.500
Suku Bunga SPN (3 bln)	6,0%	6,0%	6,0%

Asumsi mikro digunakan sebagai dasar penyusunan rencana pengembangan layanan, volume layanan dan tarif. UMRAH merencanakan untuk menambah program studi baru, sehingga pada ahir tahun 2022 UMRAH telah memiliki setidaknya 10 prodi baru, termasuk prodi pascasarjana. Prodi sarjana yang akan didirikan antara lain (1) Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan (Porkes), dan (2) Kedokteran. Sedangkan untuk prodi Pascasarjana antara lain, (2) Magister Teknologi Pendidikan, dan (2) Magister Manajemen Pendidikan.

Penambahan program studi baru sangat gayut dengan permintaan masyarakat. Penambahan prodi baru tersebut akan berakibat pada bertambahnya jumlah mahasiswa, namun penambahan jumlah mahasiswa tersebut disesuaikan dengan daya tampung ruang kuliah dan ketersediaan tenaga pendidik/dosen. Pembangunan gedung kuliah sifatnya hanya untuk dapat menampung jumlah mahasiswa saat ini yang sudah tidak memadai lagi.

Mulai tahun akademik 2019/2020, biaya Pendidikan di UMRAH dikenal sebagai Uang Kuliah Tunggal (UKT). Besaran UKT untuk program diploma dan sarjana ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi. Dengan pola UKT ini seorang mahasiswa hanya dipungut 1 (satu) kali pungutan biaya kuliah per semester, tanpa harus membayar pungutan lain seperti uang pembangunan, uang pendaftaran, biaya KKN, biaya wisuda, dan lain-lain. Besarnya UKT yang dibebankan kepada mahasiswa disesuaikan dengan kemampuan ekonomi keluarga.

Selanjutnya perlu dievaluasi pengelolaan sarana dan prasarana. Pengelolaan sarana dan prasarana berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk aspek: (1) Pengembangan dan pencatatan, (2) Penetapan penggunaan, (3) Keamanan dan keselamatan penggunaan, dan (4) Pemeliharaan/perbaikan/kebersihan telah dimiliki dan diimplementasikan dengan sebaik-baiknya. Semua sarana dan prasarana yang menjadi aset negara telah dibukukan dengan baik, sertifikat tanah hak milik juga tersimpan dengan baik dan penetapan penggunaan selalu ditetapkan berdasarkan SK Rektor UMRAH.

Pelaksanaan aktifitas akademik (pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat) ditopang oleh dua kampus, yakni Kampus Dompak dan Kampus Senggaran. Tabel berikut menyajikan prasarana lahan yang dimiliki UMRAH saat ini.

Tabel 19. Luas Lahan Kampus Yang Dimiliki UMRAH (Keadaan Desember 2020)

No	Lokasi	Status	Luasan (Ribuan M2)	Keterangan
1	Kampus Dompak Jln. Raya Dompak Kel. Dompak Kec. Bukit Bestari Pulau Dompak Kota Tanjungpinang	Milik Sendiri	149.900	Diatas Tanah tersebut Berdiri Gedung/Bangunan Rektorat 3 Lantai,
2	Kampus Dompak 2 Jln. Raya Dompak Kel. Dompak Kec. Bukit Bestari Pulau Dompak Kota Tanjungpinang,	Milik Sendiri	7.670	Diatas Tanah tersebut Berdiri Gedung/Bangunan 60 Ruang Kelas
3	Kampus Senggarang Jln. Politeknik Senggarang, Kel. Senggarang, Kec. Tanjungpinang Kota, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau	Hibah	66.000	Diatas Tanah tersebut Berdiri Gedung/Bangunan Gedung UPT 2 Lantai, (Perpustakaan, Pusat Bahasa dan Pusat TIK), FIKP, FKIP, FE, FT
4	Kampung Tanda Hulu, Kel. Daik, Kec. Lingga, Kab. Lingga. Kepulauan Riau	Hibah	15.910	Belum terdapat gedung di atas tanah tersebut.
5	Desa Benan, Kec. Katang Bidare, Kab.Lingga. Kepulauan Riau	Hibah	2.500	Belum terdapat gedung di atas tanah tersebut.

6	Tanjung Kilang, Kec. Durai, Kab. Karimun. Kepulauan Riau	Hibah	11.596	Belum terdapat gedung di atas tanah tersebut.
7	Tanjung Buik, RT 011/RW 006, Dusun II, Desa Putuik, Kec. Palmatak, Kab. Kepulauan Anambas. Kepulauan Riau	Hibah	22.250	Belum terdapat gedung di atas tanah tersebut.
8	Kampung Titit, RT 001/RW 001, Desa Kuala Maras, Kec. Jemaja Timur, Kab. Kepulauan Anambas. Kepulauan Riau.	Hibah	19.900	Belum terdapat gedung di atas tanah tersebut.
9	Kampung Titit, RT 001/RW 001, Desa Kuala Maras, Kec. Jemaja Timur, Kab. Kepulauan Anambas. Kepulauan Riau.	Hibah	28.000	Belum terdapat gedung di atas tanah tersebut.
10	Ranai, Kec. Bunguran Timur, Kab. Natuna. Kepulauan Riau.	Hibah	100.000	Belum terdapat gedung di atas tanah tersebut.
Jumlah			**423.726**	

Jika mengacu kepada standar minimum BAPPENAS dan asumsi kegiatan pembelajaran berlangsung sebanyak 3 sesi per hari, maka secara keseluruhan UMRAH saat ini masih mengalami kekurangan ruang kuliah sebesar 1.202 m^2. Untuk mengatasi kekurangan prasarana ini berbagai upaya telah dilakukan, di antaranya melalui penggalangan dana masyarakat dan pengajuan proposal pengembangan ke berbagai donatur yang tidak mengikat.

Saat ini sudah tersedia berbagai peralatan yang dapat memenuhi berbagai keperluan penelitian. Peralatan tersebut didapatkan dari berbagai sumber pendanaan, baik APBN, PNBP maupun dari berbagai hibah kompetisi yang berhasil dimenangkan oleh UMRAH dalam beberapa tahun terakhir. Sejumlah proyek hibah kompetisi yang telah banyak berkontribusi meningkatkan kinerja bengkel dan laboratorium di UMRAH

Tabel 20. Daftar Bengkel Laboratorium di UMRAH Tahun 2021

No	Nama Bengkel dan Laboratorium	Jumlah	Luas (M^2)	Keterangan
1	Komputer	1	156	
2	Teknik Perkapalan	1	172	
3	IPA	1	145	
4	Lainnya	1	160	
Jumlah		**4**	**633**	

Pemeliharaan dan perawatan peralatan masih dihadapkan pada berbagai kendala. Hal ini terjadi, karena *standard operating procedure* (SOP) yang telah dibuat belum sepenuhnya diimplementasikan. Selama ini pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan hanya bersifat insidental, artinya tindakan dilakukan hanya jika terjadi kerusakan. Biaya perbaikan alat sepenuhnya menjadi tanggungan unit kerja di mana alat tersebut ditempatkan/digunakan.

Proses pembelajaran tidak saja tergantung pada ketersediaan sumberdaya manusia berkualitas dalam jumlah yang memadai, tetapi juga ditentukan oleh ketersediaan infrastruktur pendidikan yang memenuhi standar. Saat ini rasio ruang kuliah baru mencapai 1,87 m^2 per mahasiswa, rasio ruang laboratorium sebesar 1,27 m^2 per mahasiswa, dan rasio ruang dosen baru mencapai 7,97 m^2 per dosen. Kriteria rasio ini masih berada di bawah standar Dikti, terutama rasio ruang laboratorium, di mana Dikti mensyaratkan rasio ruang kuliah sebesar 2 m^2 per mahasiswa, rasio ruang laboratorium sebesar 9 m^2 per mahasiswa dan rasio ruang dosen sebesar 9 m^2 per dosen. Oleh karena itu, perlu dirumuskan suatu program dan kegiatan yang diarahkan pada upaya pemenuhan kebutuhan minimal infrastruktur pendidikan.

Keterbatasan sarana dan prasarana dapat menyebabkan kurang kondusifnya iklim akademik serta membatasi peningkatan produktifitas.

Selain itu, *privacy* dan kenyamanan lingkungan kerja adalah dua aspek penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa sebagai *stakeholder* internal. Oleh karenanya, tersedianya infrastruktur yang memenuhi standar diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih baik dan kondusif, sehingga mampu meningkatkan kinerja pembelajaran.

Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, baik jumlah maupun kualitasnya mutlak diperlukan guna menyediakan layanan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan mampu bersaing di pasar kerja. Terlebih dalam rangka

meningkatkan status akreditasi dan menarik minat lebih banyak calon mahasiswa, maka kecukupan sarana dan prasarana pendidikan perlu mendapat perhatian dan diprioritaskan pengembangannya.

Pengembangan fasilitas fisik seperti ruang dosen, ruang kuliah, ruang seminar, laboratorium, perpustakaan, dan sebagainya, akan berdampak pada meningkatnya kinerja pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada gilirannya nanti semua itu akan berpengaruh pada membaiknya iklim akademik yang ditandai oleh meningkatnya kehadiran dosen dan mahasiswa di kampus, meningkatnya frekuensi kunjungan dan transaksi perpustakaan, persiapan perkuliahan yang lebih baik, proses perkuliahan yang lebih interaktif, dan sebagainya. Dengan demikian, tujuan UMRAH untuk mencetak lulusan dengan kompetensi dan kualitas yang lebih baik akan dapat direalisasikan.

Sasaran program ini adalah meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan sehingga tercipta iklim akademik yang kondusif untuk keberlangsungan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Rencana implementasinya antara lain sebagai berikut:

a. Perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana melalui mekanisme pengadaan yang didasarkan pada analisis kebutuhan jangka panjang.
b. Pendayagunaan sarana dan prasarana yang sudah ada agar dapat digunakan seefisien dan seefektif mungkin melalui pengaturan jadwal kuliah (jadwal pemakaian).
c. Pengembangan *standard operating procedure* (SOP) untuk penggunaan, pemeliharaan, dan perawatan sarana dan prasarana. SOP ini merupakan satu-satunya referensi dalam tata kelola sarana dan prasarana, dan diikuti secara taat asas oleh semua pihak yang berkepentingan.

Sarana penunjang lainnya yang vital bagi sebuah perguruan tinggi adalah perpustakaan. Luas perpustakaan UMRAH kurun waktu 2011-2021 belum bertambah namun koleksinya berupa buku, jurnal, majalah, software terus bertambah. Dalam rangka mendukung program akademik, layanan perpustakaan dan koleksi perpustakaan di UMRAH perlu ditingkatkan. Kini UMRAH telah memiliki perpustakaan virtual (Vistual Library) yang keberadaannya sangat membantu proses pembelajaran mahasiswa dan dosen.

Di masa yang akan datang, Perpustakaan UMRAH dirancang sebagai perpustakaan universitas yang progresif dengan banyak inisiatif, terutama dalam mewujudkan dan mengimplementasikan *on line library sistem*. Selain itu, perpustakaan UMRAH harus menjadi pusat pembelajaran dan infomasi yang dapat mendukung kebutuhan universitas.

Jumlah pustakawan di UMRAH juga belum memadai untuk mela-

yani jumlah koleksi dan kunjungan. Oleh karena hal tersebut, justru memicu UMRAH terus mengembangkan digitalisasi perpustakaan. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan perpus- takaan telah menyentuh manajemen perpustakaan. Implementasi teknologi informasi dan komunikasi ini makin meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Pemanfaatan TIK selanjutnya ditingkatkan untuk memberikan layanan informasi. Jumlah koleksi bahan pustaka UMRAH disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 21. Jumlah Koleksi Bahan Pustaka Di UMRAH

Jenis Koleksi	Jenis	
	Jumlah	Eksemplar
Buku Teks	25.146	87.356
Jurnal/Majalah	780	8.510
Skripsi	12.331	25.100
Laporan Penelitian/Karya	6.264	6.264
Kaya Ilmiah Rekam/Software	79	271

Perpustakaan di UMRAH menggunakan sistem terpusat, di mana terdapat satu perpustakaan besar (Perpustakaan Pusat) yang melayani dosen dan mahasiswa dari seluruh fakultas. Selain itu, pada masing- masing fakultas juga terdapat perpustakaan atau ruang baca yang memiliki koleksi bahan-bahan kepustakaan yang lebih spesifik keilmuan. Perpustakaan yang ada di fakultas dikelola oleh staf perpustakaan fakultas dibawah bimbingan pustakawan yang ada di Perpustakaan Pusat.

Guna mendukung Visi dan Misi UMRAH, ke depan akan dirancang pengembangan Perpustakaan yang kegiatannya adalah sebagai berikut.

a. Mendirikan perpustakaan (ruang baca) yang *representatif* di setiap fakultas di bawah koordinasi perpustakaan pusat. Untuk itu diperlukan renovasi guna mendapatkan ruang perpustakaan yang memenuhi syarat. Namun renovasi harus dilakukan tanpa mengurangi ruang untuk kegiatan akademik serta ruang dosen. Renovasi dimaksudkan agar pemanfaatan ruang yang ada menjadi lebih efisien.
b. Melaksanakan rekrutmen pustakawan dan meningkatkan keterampilan tenaga pengelola perpustakaan yang sudah ada. Rekrutmen pustakawan dilakukan dengan

menseleksi tenaga pendukung yang ada, dan mengirim mereka yang terseleksi untuk mengikuti pelatihan singkat mengenai pengelolaan perpustakaan.

c. Meningkatkan koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya melalui pembelian buku-buku teks dan jurnal- jurnal ilmiah *back issues.* Setiap program studi harus berlangganan setidak-tidaknya satu jurnal ilmiah internasional dan/atau jurnal ilmiah nasional terakreditasi.
d. Membenahi perlengkapan perpustakaan, seperti kursi, meja, rak buku, peralatan audio-visual, dan sebagainya. Selain itu, juga akan dihadirkan perpustakaan maya (*digital library*) melalui akses internet yang tersedia bebas di perpustakaan.

Evaluasi diri terhadap bidang sarana prasana menunjukkan adanya sisi-sisi kekuatan dan kelemahan. Pada gilirannya, sisi kelemahan harus mendapat perhatian untuk ditingkatkan. Selanjutnya perlu dievaluasi Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM yang handal memainkan peranan yang sangat penting dalam memfasilitasi staf dosen dan mahasiswa mengakses berbagai data dan informasi akademik. Saat ini komputerisasi pengolahan data di UMRAH dilaksanakan secara terpusat di UPT Komputer. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan data dan informasi di UMRAH antara lain adalah: sistem yang dikembangkan belum lengkap dan masih terbatas untuk pengolahan data akademik, muatan data belum 100% akurat, dan masih terjadi keterlambatan dalam pengolahan data akademik.

Selain itu, akses internet telah menjadi bagian yang integral dari sistem pendidikan tinggi dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Informasi mengenai berbagai kemajuan di berbagai bidang IPTEKS tersedia di berbagai situs ilmiah, dan tersedia untuk diunduh (*downloaded*) baik secara bebas maupun dengan membayar. Oleh karenanya, fasilitas internet yang sudah ada perlu dikembangkan lebih lanjut.

Menyangkut daya dukung TIK dapat dikemukakan beberapa data berikut. Hingga tahun 2016 *bandwidth* internet UMRAH masih di bawah rasio *bandwidh* per mahasiswa yang ideal. Layanan internet kampus belum maksimal. Salah satu kendalanya adalah kapasitas listrik PLN yang belum memadai dan sering mati-hidup. Ke depan perlu diupayakan sumber energi listrik mandiri.

Untuk mendukung terwujudnya Visi UMRAH 2040, dibutuhkan dukungan sistem manajemen data dan informasi yang juga unggul dengan menggunakan sistem komputasi *(computing system)* model *internet computing* yang berbasis web. Salah satu ciri sistem pangkalan data dan informasi yang dapat diandalkan adalah kemampuan menyediakan data yang meliputi berbagai informasi akademik secara akurat dan mudah diakses. Oleh

karenanya dibutuhkan sumberdaya manusia yang profesional dan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan sistem, di samping tersedianya fasilitas jaringan seperti LAN, *server* dan *workstations* yang memadai. Sasarannya adalah terbentuknya sistem informasi dan pangkalan data yang handal yang tersedia secara *online* 24 jam sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa tanpa tergantung pada tempat dan waktu, (b) Tersedianya jaringan internet, baik melalui kabel *fiber optic* maupun *wireless* yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa kapan saja dan dari mana saja di dalam areal kampus, dan (c) Tersediannya sistem informasi manajemen pembelajaran secara *online.*

UMRAH kini tengah merancang pengembangan SIM yang antara lain terdiri atas:

a. Rancangbangun sistem aplikasi untuk mendukung migrasi sistem komputasi dari model *stand alone* dan *client/server computing* ke model *internet computing.*
b. Pengembangan staf teknis melalui berbagai pelatihan singkat dan pemagangan di bidang teknologi informasi dan sistem jaringan.
c. Peningkatan aksesibilitas melalui integrasi SIM ke dalam jaringan maka informasi akademik dapat diakses melalui jaringan internet dari manapun di muka bumi ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan Deskripsi SWOT Komponen F sebagai berikut.

KEKUATAN

Pengelolaan pendanaan menganut prinsip penganggaran partisipatif.

a. Setiap program dievaluasi setiap tahun melalui dokumen LAKIP
b. Penerimaan UMRAH setiap tahun mengalami peningkatan.
c. Besarnya unit kos uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UMRAH relatif lebih rendah dari mahasiswa PTN lainnya.
d. Jaminan pengelolaan keuangan yang bersih dan penggunaan yang dapat dipertanggungjawabkan.
e. Sarana dan prasarana yang dimiliki UMRAH cukup memadai. Hal ini sangat mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi, dan kegiatan administrasi.
f. Sarana dan prasarana yang dimiliki UMRAH cukup beragam. Hal ini sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang sifatnya spesifik dan membutuhkan sarana dan prasarana spesifik pula.
g. Sudah mengembangkan dan menggunakan sejumlah sistem informasi untuk menyelenggarakan adminstrasi akademik, dan juga kemahasiswaan.

KELEMAHAN

Kompetensi Sumber daya manusia pengelola sarana dan prasarana dan TIK masih belum optimal.

a. Sumber dana utama masih diperoleh dari pemerintah.
b. Penggalian dana dari kerjasama belum optimal.
c. Masih terbatasnya dana operasional pemeliharaan sarana dan prasarana.
d. Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki UMRAH untuk mendukung penyelenggaraan Tri dharmaPerguruan Tinggi.
e. Pada sisi pengguna aplikasi dan sistem informasi perlu ditingkatkan dan disebarluaskan.

PELUANG

a. Sumber dana yang berasal dari negara (BOPTN) diharapkan dapat mengurangi satuan biaya prodi.
b. Tersedia dana kompetitif dari pemerintah yang rutin dikompetisikan setiap tahun.
c. Adanya peluang hibah/pinjaman luar negeri.
d. Adanya peluang kerjasama dengan pihak lain untuk penyandang dana pengadaan sarana dan prasarana.
e. Berpeluang besar untuk mendapatkan berbagai program hibah kompetitif.
f. Pemberdayaan bengkel untuk kepentingan umum memberi peluang bagi terciptanya income generating.
g. Globalisasi membuka peluang persaingan menuju perguruan tinggi profesional di dalam maupun di luar negeri.

ANCAMAN

a. Meningkatnya kebutuhan dana operasional sebagai penunjang kegiatan UMRAH.
b. Meningkatnya biaya operasional mahasiswa terkait peningkatan harga alat-alat laboratorium dan literatur.
c. Perkembangan pendidikan dan layanan dari lembaga lain yang lebih *marketable.*
d. Inflasi yang tinggi, kemampuan ekonomi masyarakat yang lemah.
e. Ancaman terhadap pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas yang ada dapat berupa bencana alam, pencurian, penyalahgunaan, bahkan *human error.*

Dari deskripsi SWOT di atas, maka matrik analisis SWOT nya disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 22. Matriks Analisis SWOT Komponen-F (Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi)

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
a. Pengelolaan pendanaan menganut prinsip penganggaran partisipatif. b. Setiap program dievaluasi setiap tahun melalui dokumen LAKIP Penerimaan UMRAH setiap tahun mengalami peningkatan. c. Besaran unit kos uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UMRAH relatif lebih rendah dari mahasiswa PTN lainnya. d. Jaminan pengelolaan keuangan yang bersih dan penggunaan yang dapat dipertanggungjawabkan e. Sarana dan prasarana yang dimiliki UMRAH cukup memadai. Hal ini sangat mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi, dan kegiatan administrasi. f. Sarana dan prasarana yang dimiliki g. UMRAH cukup beragam. Hal ini sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang sifatnya spesifik dan membutuhkan sarana dan prasarana spesifik pula h. Sudah mengembangkan dan menggunakan sejumlah sistem informasi untuk menyelenggarakan adminstrasi akademik, dan juga kemahasiswaan	a. Kompetensi Sumber daya manusia pengelola sarana dan prasarana dan TIK masih belum optimal b. Sumber dana utama masih diperoleh dari pemerintah c. Penggalian dana dari kerjasama belum optimal Masih terbatasnya dana operasional pemeliharaan sarana dan prasarana. d. Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki UMRAH untuk mendukung penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi e. Pada sisi pengguna aplikasi dan sistem informasi perlu ditingkatkan dan disebarluaskan.
PELUANG (O)	**ANCAMAN (T)**
a. Sumber dana yang berasal dari negara (BOPTN) diharapkan dapat mengurangi satuan biaya prodi. Tersedia dana kompetitif dari pemerintah yang rutin dikompetisikan setiap tahun. b. Adanya peluang hibah/pinjaman luar negeri c. Adanya peluang kerjasama dengan pihak lain untuk penyandang dana pengadaan sarana dan prasarana d. Berpeluang besar untuk mendapatkan berbagai program hibah kompetitif. e. Pemberdayaan bengkel untuk kepentingan umum memberi peluang bagi terciptanya income generating.	a. Meningkatnya kebutuhan dana operasional sebagai penunjang kegiatan UMRAH b. Meningkatnya biaya operasio-nal mahasiswa terkait peningkatan harga alat-alat laboratorium dan literatur c. Perkembangan pendidikan dan layanan dari lembaga lain yang lebih *marketable* d. Inflasi yang tinggi, kemampuan ekonomi masyarakat yang lemah. e. Ancaman terhadap pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas yang ada dapat berupa bencana alam, pencurian, penyalah-gunaan, bahkan *human error*

f. Globalisasi membuka peluang persaingan menuju perguruan tinggi profesional di dalam maupun di luar negeri	

2.12. Deskripsi Analisis SWOT Komponen G (Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama)

Mutu kegiatan utama tridarma perguruan tinggi bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat hingga terbitnya OTK UMRAH 2020 dikelola oleh Lembaga Penelitian, Pengabdian dan Penjaminan Mutu (LP3M). Tugas utama LP3M adalah mengelola kegiatan Penelitian, Pengabdian dan Penjaminan Mutu yang dilakukan oleh dosen dilingkungan UMRAH dan unit-unit lain yang ada di lingkungan universitas, termasuk kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh universitas dengan melibatkan instansi lain.

LP3M adalah mengkoordinasikan, memantau (monitoring), dan menilai (evaluasi) pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian, dan penjaminan mutu pembelajaran yang dilaksanakan oleh sivitas akademika (peneliti dan perekayasa), serta ikut terlibat dalam mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan. Untuk itu, pada tahuan 2020 LP3M telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Kegiatan Penelitian, Pengabdian dan Penjaminan Mutu. Renstra tersebut menjadi pedoman dala perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Kegiatan Penelitian, Pengabdian dan Penjaminan Mutu di UMRAH.

Pengembangan kegiatan Penelitian, Pengabdian dan Penjaminan Mutu (P3M) disesuaikan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), yang menuntut peran besar LP3M sebagai lembaga teknis untuk lebih mampu memberikan kontribusi lebih besar pada pembangunan daerah dan nasional. Sebagai lembaga riset yang didukung dengan ketersediaan sumberdaya manusia dan sarana pendukung lainnya, maka pada masa akan datang diharapkan LP3M UMRAH dapat menjadi pelopor utama pencapaian VISI UMRAH 2040.

Berdasarkan VISI tersebut maka orientasi penelitian diorganisasikan secara efektif agar tercipta sinergi Tridarma, yaitu penyelenggaraan Tri dharmaPerguruan Tinggi sebagai wahana meningkatkan SDM peneliti, penyelenggaraan pendidikan sebagai wahana mengembangkan penelitian akademik dan pengembangan kompetensi dosen, penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wahana menguji dan menerapkan ilmu secara terintegratif, dan penyelenggaraan pengabdian sebagai wahana mengembangkan penelitian

kebijakan dan penelitian aksi yang melibatkan dosen, peneliti, dan mahasiswa sesuai dengan minat, kompetensi, dan kemampuan masing-masing.

Untuk itu seiring semangat otonomi Perguruan Tinggi yaitu otonomi keilmuan yang melekat pada dosen dan pengelolaan keuangan yang melekat pada lembaga.Otonomi keilmuan merupakan prinsip dasar yang harus dipelihara dan dikembangkan oleh sivitas akademika dengan berpedoman pada kaidah dan etika ilmiah. Penelitian sebagai proses kerja ilmiah sangat tergantung pada karakteristik dan daya ampuh masing- masing disiplin atau bidang ilmu dan dilakukan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.

Dalam rangka kegiatan penelitian yang fokus dan teintegrasi dengan baik, maka Renstra LP3M dijadikan sebagai acuan bagi penentuan arah kebijakan dan pelaksanaan program P3M untuk rentang waktu lima tahunan. Renstra LP3M akan memastikan pencapaian Visi dan terlaksananya Visi UMRAH 2040.

Arah Pengembangan Riset Unggulan UMRAH akan diarahkan pada Penelitian untuk tujuan pengembangan dan keberlanjutan sumberdaya maritim. Penelitian diarahkan pada road map yang telah disusun oleh masing-masing fakultas. Arah pengembangan disusun atas dasar sinergitas, rantai nilai dan keterkaitan serta kemanfaatan bagi kepentingan kebijakan nasional.

Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat UMRAH mengusung Tema Utama yaitu: “Penerapan dan Pengembangan ilmu dan teknologi melalui pemberdayaan dan kemandirian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kepulauan”. Tema tersebut dirancang untuk dicapai dalam beberapa periode, yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam setiap kegiatan pengabdian pada masyarakat di lingkungan UMRAH. Periodisasi kegiatan disusun sebagai berikut.

TAHAP JANGKA PENDEK LIMA TAHUN (2017-2021):

a. Seluruh civitas akademika terlibat secara aktif dalam pengabdian kepada masyarakat dengan topik pemberdayaan dan peningkatan pengetahuan masyarakat melalui pemberdayaan dan kewirausahaan.
b. Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupayan dalam mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat.
c. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi ilmu dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
d. Kegiatan pengabdian pada masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik dari universitas, swasta, maupun pemerintah.

e. Pada akhir tahun kelima diharapkan seluruh disiplin ilmu (program studi) memiliki daerah/masyarakat binaan dalam melaksanakan Kegiatan pengabdian pada masyarakat.

TAHAP JANGKA PANJANG LIMA TAHUN KEDUA (2022-2026)

a. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga memberikan manfaat untuk masyarakat terutama daerah/masyarakat di daerah binaan dan UMRAH.
b. Pelaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan, pemberdayaan, kemandirian dan semangat kewirausahaan.
c. Kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pendanaan baik dari universitas, swasta, maupun pemerintah secara berkelanjutan (*sustainable*)
d. Kemandirian dalam pendanaan Rencana strategis (Renstra) Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian Pada Masyarakat dalam jangka waktu tertentu.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Maritim Raja Ali Haji yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2017-2021) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta UMRAH, Rencana Induk Pengembangan (RIP) LP3M UMRAH. Selain itu, penyusunan Renstra pengabdian UMRAH ini juga mengacu pada prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2005 -2029 yang fokus pada Energi, Pangan dan Pertanian, Kesehatan dan Obat, Transportasi, Hankam, Teknologi Informasi, Material Maju serta Sosial Humaniora. Untuk mencapai tujuan tersebut, UMRAH menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2021 yang dituangkan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat 2017-2021. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanakan pengabdian kepada masyarakat di UMRAH. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi dan misi UMRAH.

Komitmen untuk selalu meningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjainan mutu dilakukan mulai proses seleksi, pilihan tema/bidang, dan juga dalam pelaksanaan serta evaluasinya, sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang bermakna bagi semua pihak, dan lebih luas lagi dapat bekontribusi secara nyata untuk percepatan pembangunan di berbagai bidang yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia, dan peningkatan kualitas kehidupan bangsa secara utuh.

Selain itu, peningkatan publikasi laporan hasil penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat lewat *web* dan penataan laporan yang dalam bentuk cetak pada tempat yang

memadai dan menarik untuk dikunjungi bagi semua pihak yang membutuhkan terutama masyarakat luas, dan memberikan nilai tambah kepada mereka dalam rupa apapun.

Sehingga kegiatan dan penyusunan laporan yang telah dibiayai dengan APBN dengan nilai uang yang cukup besar dan cenderung naik setiap tahunnya tidak lagi menjadi tumpukan dokumen tanpa makna yang menyesakan ruangan dan pandangan.

Peningkatan kegiatan kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta pada tingkat lokal, regional, nasional, serta internasioanl yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi lembaga, bangsa juga negara perlu selalu dilakukan serta terus ditingkatkan. Kegiatan ini diharapkan bisa meningkatkan jumlah dana kegiatan kerjasama yang bisa dikelola untuk mendukung perluasan dan keanekaragaman kegiatan LP3M UMRAH.

Kerjasama antara LP3M UMRAH dan lembaga lain yang sejenis merupakan sesuatu yang penting. Karena itu, kerjasama dengan mitra dunia usaha atau pemerintah pusat dan daerah serta lembaga litbang lainnya melibatkan kepakaran dosen dari berbagai disiplin keilmuan ditujukan sebagai upaya untuk membantu pemecahan masalah yang ada dalam proses pembangunan dan pencapaian kesejahteraan masyarakat terus ditingkatkan. Dukungan yang diberikan oleh LP3M UMRAH sebagai institusi yang melaksanakan penelitian adalah mencitptakan lingkungan kondusif yang mampu menjamin kepastian, transparansi dan akuntabilitas kegiatan penelitian tanpa harus mengurangi daya kreatifitas dan inovasi para peneliti dan perekayasa.

Untuk itu dalam menjalin dan mengimplementasikan kerjasama tetap harus berpedoman pada peraturan berlaku tidak hanya yang berlaku diinternal Universitas tetapi juga mempertimbangkan peraturan pihak mitra kerjasama. Berdasarkan hal tersebut maka perlu disusun panduan dalam manajemen kerjasama mencakup kebijakan dan mekanisme pengelolaan kerjasama dan pelaporan kegiatan dan penggunaan dana. Juga perlu dibuat lembaga pusat penelitian sebagai wadah fungsional dan sarana bagi organisasi program yang melaksanakan dan mengelola penelitian/riset sesuai dengan bidang-bidang yang diamanatkan.

Untuk mendapatkan proposal yang berkualitas, maka lembaga penelitian melakukan beberapa kali seleksi yaitu desk evaluasi, pemaparan proposal dan persetujuan didanai. Prosedur atau mekanisme evaluasi proposal penelitian di lingkungan LP3M UMRAH meliputi tahapan- tahapan sebagai berikut:

a. Ketua LP3M UMRAH menerima surat edaran dari DP2M Dikti untuk melakukan penerimaan proposal penelitian.

b. Ketua LP3M UMRAH mengumumkan dan meminta secara resmi kepada masing-masing fakultas mengenai permintaan proposal sesuai waktu yang ditentukan.
c. Dekan atau pimpinan fakultas mengumumkan secara terbuka di lingkungan unit kerjanya dan menerima pendaftaran proposal staf pengajar yang berminat untuk mengusulkan penelitian
d. Proposal dibuat oleh peneliti (dosen) dan diunggah ke sistem online SIMLITABMAS unntuk memperoleh halaman pengesahan.
e. Halaman pengesahan yang sudah diperoleh disahkan oleh dekan melalui penandatangan halaman pengesahan yang sudah tersedia. Dekan atau pimpinan masing-masing fakultas melakukan persetuan dan membuat surat pengantar kelembaga penelitian untuk dikirim kepada LP3M dengan melampirkan proposal penelitian yang telah ditandatangi.
f. Proposal yang masuk kelembaga penelitian sedokumentasikan dan dicek pada SIMLITABMAS.
g. LP3M melakukan seleksi administrasi terhadap proposal yang masuk sesuai dengan aturan yang ada.
h. Proposal yang lolos seleksi adminitrasi dilanjutkan dengan desk evaluasi oleg tim reviewer yang sudah di SK kan oleh rektor dan terdaftar dalam SIMLITABMAS.
i. Tim Reviewer menyeleksi proposal sesuai dengan strandar yang ada dan langsung memasukkan nilai ke program online SIMLITABMAS.
j. Peneliti yang telah lulus desk evaluasi akan diundang untuk mengikuti pemaparan proposal sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan lembaga. Bagi ketua peneliti yang berhalangan hadir bisa dimandatkan kepada anggotanya. Namun jika tidak ada yang mewakili, maka proposal dianggap tidak lulus.
k. Reviewer yang ditunjuk untuk evaluasi pemaparan proposal diminta langsung mengisi nilai ke program SIMLITABMAS.
l. Lembaga penelitian menentukan pemenang hibah penelitian untuk didanai sesuai ranking nilai yang ada di program SIMLITABMAS, danannya disesuaikan dengan rekomendasi reviewer dan ketersediaan dana penelitian dalam anggaran LP3M juga berupaya untuk meningkatkan jumlah publikasi nasional terakreditasi, internasional terakreditasi, seminar nasional dan internasiona dengan cara member bantuan untuk publikasi bagi dosen peneliti yang ada dilingkungan UMRAH.

Disamping itu LP3M juga berupaya meningkatkan pelayanan pengurusan untuk mendapatkan hak paten, hak cipta, serta hak merk dari hasil penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat bagi semua pihak yang membutuhkan, termasuk di dalamnya masyarakat luas. Untuk itu LP3M juga memberi bantuan bagi peneliti yang mengusulkan hasil penelitiannya untuk memperoleh paten.

Untuk keperluan pengukuran produktivitas ketercapaian tujuan strategis bidang kelembagaan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikator ketercapaian sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai. Relevansi Sasaran yang akan dicapai dapat terdiri atas sasaran khusus dan sasaran umum. Sasaran khusus adalah sasaran dari setiap program P3M yang dikembangkan, sedang sasaran umum bersifat kelembagaan terkait capaian standart kualitas manajemen.

Dari Data LP3M diketahui bahwa produktivitas staf dosen UMRAH dalam kegiatan penelitian ilmiah masih relatif rendah, meskipun ada kecenderungan untuk meningkat. Demikian juga halnya dengan publikasi ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional. Sementara itu, di lain pihak produktivitas di bidang penelitian, publikasi ilmiah dan perolehan HKi (paten dan hak cipta) merupakan salah satu indikator kemajuan suatu lembaga pendidikan tinggi, dan menjadi kriteria penting dalam penilaian akreditasi program studi.

Di masa-masa yang akan datang, UMRAH harus mengubah orientasi pendidikan yang ditawarkan dari institusi berbasis pengajaran menjadi institusi yang mampu menghasilkan temuan-temuan bermutu yang dibutuhkan oleh *stakeholders*. Searah dengan kebijakan pemerintah yang tertuang dalam **Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017**, sangat penting untuk memotivasi para dosen agar lebih aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Selain itu, budaya telaah sejawat akan tumbuh dan berkembang dengan baik sebagai dampak dari komunikasi yang intensif antar dosen dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mempublikasi-kan hasil-hasil penelitiannya. Mahasiswa juga akan merasakan manfaat yang nyata apabila dibimbing oleh seorang dosen yang berpengalaman dalam penelitian dan publikasi ilmiah.

Kegiatan-kegiatan pengembangan, penyebarluasan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan sangat menentukan kualitas perguruan tinggi sebagai suatu lembaga ilmiah, yang pada akhirnya akan menentukan kualitas lulusannya. Ditinjau dari segi sumberdaya, kualitas suatu perguruan tinggi dapat diukur dari jumlah dosen berkualifikasi pascasarjana dan guru besar. Kualifikasi jenjang pendidikan dan jabatan akademik mencerminkan bobot ilmu suatu perguruan tinggi yang sekaligus menjadi ukuran kualitasnya. Sementara itu, dari sudut karya, bobot perguruan tinggi ditentukan oleh jumlah penelitian ilmiah yang dilaksanakan dan karya ilmiah bermutu yang dihasilkan. Indikator mutu karya ilmiah dapat dilihat dari pemuatannya

di jurnal ilmiah internasional atau nasional terakreditasi dan/atau seberapa sering karya tersebut dirujuk (*cited*) oleh penulis lain.

Sasaran program ini adalah meningkatnya kinerja staf dosen dalam melaksanakan penelitian yang hasilnya disebarluaskan melalui berbagai kegiatan seminar dan publikasi ilmiah. Selain itu, program ini juga ditujukan untuk percepatan perolehan HKI bagi staf dosen UMRAH yang berpotensi. Sedangkan rencana implementasinya adalah sebagai berikut:

a. Mengadakan Pelatihan Metodologi Penelitian bagi staf dosen UMRAH. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap tahun dengan mengundang *reviewer* penelitian yang kompeten dan berpengalaman dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Ditjen Dikti.
b. Menyediakan dukungan dana penelitian melalui skema Penelitian Kelompok bagi dosen junior (Asisten Ahli dan Lektor). Seleksi proposal serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan berada di bawah koordinasi Lembaga Penelitian UMRAH.
c. Menyediakan dukungan dana bagi dosen yang mengikuti kegiatan seminar ilmiah tingkat nasional dan internasional.

Sama halnya dengan penelitian, sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat para dosen dan/atau mahasiswa diharuskan mengajukan proposal terlebih dahulu. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah proposal PPM yang diajukan dan jumlah proposal yang disetujui selama tahun 2016.

Tabel 23. Proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang Diseleksi dan yang Disetujui Tahun 2021

No	Uraian	Proposal		%
		Diajukan	Disetujui	
1.	IbM	40	22	55,00
2.	IbW	6	3	50,00
3.	IbPE	3	1	33,33
4.	IbIKK	9	4	44,44
5.	KKN-PPM	6	4	66,67
6.	Dana PNBP UMRAH	155	135	87,10
7.	Dana BOPTN	55	35	63,64
Jumlah		**274**	**204**	**57,17**

Dari data LP3M diketahui bahwa produktifitas staf dosen UMRAH dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM), khususnya yang didanai oleh DP2M Ditjen Dikti, berfluktuasi cukup tajam; sedangkan alokasi dana yang disediakan oleh UMRAH tidak mengalami kenaikan yang berarti, sehingga keterlibatan dosen dalam kegiatan PPM masih sangat rendah. Sementara itu, kinerja suatu institusi pendidikan antara lain ditentukan oleh seberapa banyak kegiatan layanan masyarakat, baik yang berskala kota/kabupaten/provinsi, nasional maupun internasional. Ditengarai salah satu penyebeb rendahnya minat dosen untuk terlibat dalam kegiatan PPM adalah terkait dengan rendahnya kebutuhan angka kredit dari kelompok PPM yang dipersyaratkan untuk kenaikan jabatan fungsional.

Di masa-masa yang akan datang, UMRAH harus merubah apresiasi terhadap kegiatan PkM agar setidak-tidaknya sama seperti kegiatan penelitian. Hal ini dikarenakan antara penelitian dan PPM terdapat suatu keterkaitan yang sangat erat, di mana kegiatan PPM adalah salah satu media untuk mensosialisasikan dan menerapkan temuan-temuan ilmiah yang didapatkan dari kegiatan penelitian, khususnya temuan dalam bentuk teknologi tepat guna. Dengan semakin banyaknya karya penelitian dosen yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat, berarti UMRAH telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai salah satu agen pembaharuan di Provinsi Jambi. Oleh karena itu, sangat penting untuk memotivasi para dosen agar lebih aktif dalam berbagai kegiatan layanan kepada masyarakat. Di bidang kerjasama, jumlah kerjasama yang dijalin oleh UMRAH dengan berbagai institusi adalah sebagaimana tercantum dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 24. Data Kerjasama Tahun 2021

No.	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Kerjasama dengan Kementerian/ Pemerintah Daerah	9	9	100,00
2.	Kerjasama dengan lembaga pendidikan	13	20	154,00
3.	Kerjasama dengan dunia usaha	11	17	155,00
Jumlah		36	46	127,77

Berdasarkan uraian di muka, dapat disusun deskripsi analisis SWOT pada bidang P3M sebagai berikut.

KEKUATAN

a. Sistem penelitian, pengabdian, dan penjaminan mutu telah diimplementasikan oleh LP3M dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian, pengabdian, dan penjaminan mutu di UMRAH.
b. Setiap Fakultas telah menetapkan payung penelitian unggulan.
c. Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan penelitan telah dilaksanakan.
d. UMRAH telah memiliki basis kerjasama dengan berbagai instansi di dalam negeri.
e. Inisiasi kerjasama UMRAH berjalan dengan efektif karena setiap tahun jumlah kerjasama UMRAH meningkat.
f. Pada tingkat kerjasama luar negeri, UMRAH juga memiliki beberapa jaringan institusi yang telah menandatangani MoU.
g. Beberapa kegiatan yang diawali dari rintisan kerja sama berbuah pada dampingan pendanaan dari pihak luar.
h. Pengembangan kegiatan Penelitian, Pengabdian dan Penjaminan Mutu (P3M) sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), serta kebijakan nasional.
i. Bertambahnya jumlah mahasiswa yang belajar di UMRAH merupakan nilai tambah.

KELEMAHAN

a. Minat dosen UMRAH di dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih belum optimal.
b. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan selama ini belum jelas mengarah pada unggulan tertentu.
c. Fungsi dan peran pusat-pusat penelitian belum berfungsi secara optimum dan sarana dan prasarana penelitiankurang memadai.
d. Skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya mengakomodasi visi dan misi UMRAH.
e. Jumlah hasil penelitian dan pengabdian yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi sangat sedikit.
f. LP3M yang dilakukan oleh dosen UMRAH belum fokus pada potensi unggulan.

g. UMRAH tidak dapat memprediksi dan merencanakan hibah yang akan didapatkan di tahun berikutnya. Hal ini menyebabkan kurangnya perencanaan atas pelaksanaan proyek yang didanai dana hibah.

PELUANG

a. Kebijakan NKRI tentang Poros Maritim Nasional memberikan peluang besar bagi pengembangan UMRAH di bidang P3M
b. Kebijakan internasional RI terkait dengan IORA merupakan peluang emas bagi UMRAH untuk mengembangkan diri sebagai perguruan tinggi spesialis bidang kemaritian.
c. Desentralisasi pengelolaan kegiatan penelitian di UMRAH menuntut LP3M menjadi lebih mandiri.
d. Tawaran penelitian dari lembaga donor harus dimanfaatkan dengan baik.
e. Geoposisi UMRAH menjanjikan peluang besar bagi P3M berbasis income generating.
f. Jumlah MoU UMRAH dengan instansi lain berimplikasi pada makin tingginya kepercayaan kepada UMRAH dan makin terbukanya peluang untuk promosi.
g. UMRAH masih berkesempatan untuk memperluas kerjasama dengan institusi di luar negeri. Pemerintah pun semakin mendukung usaha ini dengan banyaknya acara yg diselenggarakan oleh pemerintah untuk mempertemukan universitas di Indonesia dengan universitas diluar negeri. Masih banyak lembaga donor atau sumber dana yang belum dieksplorasi oleh UMRAH. Jika dana dampingan dari pihak luar yang saat ini dikelola oleh UMRAH dengan baik maka semakin terbuka kesempatan untuk memenangkan dana dampingan dari donor yang lain seperti ADB, JICA, dsb
h. Jumlah maupun jenis hibah dari pemerintah terus meningkat dari tahun ke tahun. Jika UMRAH terus meningkatkan kinerjanya maka jumlah dan jenis hibah yang dimenangkan akan semakin banyak di masa yang akan datang.

ANCAMAN

a. Belum tersusunnya unit riset unggulan akan berakibat pada gagalnya pencapaian visi misi UMRAH di bidang P3M.
b. Karir staf akademik juga dipengaruhi oleh keberhasilan pelaksanaan desentralisasi penelitian.
c. Pengabdian masyarakat lebih dikembangkan dari kegiatan hulu ke hilir dengan meningkatnya ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
d. Plagiarisme juga menjadi salah satu tantangan dalam era keterbukaan informasi saat ini.

e. Dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, civitas akademik UMRAH perlu menjunjung nilainilai integritas serta kode etik yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyrakat.

f. Mutu Perguruan Tinggi ke depan bukan diukur dari kehebatannya dalam proses pembelajaran tetapi diukur oleh mutu risetnya.

g. Semakin banyak universitas atau institusi baik di dalam dan luar negeri yang tidak ingin menandatangani MoU jika belum ada kegiatan riil yang telah dilakukan oleh kedua belah pihak. Ada juga kecenderungan institusi-institusi tersebut tidak memprioritaskan UMRAH sebagai mitra mereka.

h. Hibah pengembangan kerjasama tema-nya ditentukan oleh DIKTI atau pemberi hibah yang bersangkutan. Tema yang ditentukan belum tentu sesuai dengan yang sedang dikembangkan oleh UMRAH.

Dari deskripsi SWOT di atas, maka matrik analisis SWOT nya disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 25. Matriks Analisis SWOT Komponen G (Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi)

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
a. Sistem penelitian, pengabdian, dan penjaminan mutu telah diimplementasikan oleh LP3M dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian, pengabdian, dan penjaminan mutu di UMRAH. b. Setiap Fakultas telah menetapkan payung penelitian unggulan. Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan penelitan telah dilaksanakan. c. UMRAH telah memiliki basis kerjasama dengan berbagai instansi di dalam negeri. d. Inisiasi kerjasama UMRAH berjalan dengan efektif karena setiap tahun jumlah kerjasama UMRAH meningkat. e. Pada tingkat kerjasama luar negeri, UMRAH juga memiliki beberapa jaringan institusi yang telah menandatangani MoU. f. Beberapa kegiatan yang diawali dari rintisan kerja sama berbuah pada dampingan pendanaan dari pihak luar.	a. Minat dosen UMRAH di dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih belum optimal. b. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan selama ini belum jelas mengarah pada unggulan tertentu. c. Fungsi dan peran pusat-pusat penelitian belum berfungsi secara optimum dan sarana dan prasarana penelitian kurang memadai. d. Skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya mengakomodasi visi dan misi UMRAH. e. Jumlah hasil penelitian dan pengabdian yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi sangat sedikit. LP3M yang dilakukan oleh

g. Pengembangan kegiatan Penelitian, Pengabdian dan Penjaminan Mutu (P3M) sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), serta kebijakan nasional. h. Bertambahnya jumlah mahasiswa yang belajar di UMRAH merupakan nilai tambah.	dosen UMRAH belum fokus pada potensi unggulan. f. UMRAH tidak dapat memprediksi dan merencanakan hibah yang akan didapatkan di tahun berikutnya. Hal ini menyebabkan kurangnya perencanaan atas pelaksanaan proyek yang didanai dana hibah.
PELUANG (O)	**ANCAMAN (T)**
a. Kebijakan NKRI tentang Poros Maritim Nasional memberikan peluang besar bagi pengembangan UMRAH di bidang P3M b. Kebijakan internasional RI terkait dengan IORA merupakan peluang emas bagi UMRAH untuk mengembangkan diri sebagai perguruan tinggi spesialis bidang kemaritian. Desentralisasi pengelolaan kegiatan penelitian di UMRAH menuntut LP3M menjadi lebih mandiri. Tawaran penelitian dari lembaga donor harus dimanfaatkan dengan baik. c. Geoposisi UMRAH menjanjikan peluang besar bagi P3M berbasis income generating. d. Jumlah MoU UMRAH dengan instansi lain berimplikasi pada makin tingginya kepercayaan kepada UMRAH dan makin terbukanya peluang untuk promosi. e. UMRAH masih berkesempatan untuk memperluas kerjasama dengan institusi di luar negeri. Pemerintah pun semakin mendukung usaha ini dengan banyaknya acara yg diselenggarakan oleh pemerintah untuk mempertemukan universitas di Indonesia dengan universitas diluar negeri. f. Masih banyak lembaga donor atau sumber dana yang belum dieksplorasi oleh UMRAH. Jika dana dampingan dari pihak luar yang saat ini dikelola oleh UMRAH dengan baik maka semakin terbuka kesempatan untuk memenangkan dana dampingan dari donor yang lain seperti ADB, JICA, dsb g. Jumlah maupun jenis hibah dari pemerintah terus meningkat dari tahun ke tahun. Jika UMRAH terus meningkatkan	a. Belum tersusunnya unit riset unggulan akan berakibat pada gagalnya pencapaian visi misi UMRAH di bidang P3M. b. Karir staf akademik juga dipengaruhi oleh keberhasilan pelaksanaan desentralisasi penelitian. c. Pengabdian masyarakat lebih dikembangkan dari kegiatan hulu ke hilir dengan meningkatnya ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. d. Plagiarisme juga menjadi salah satu tantangan dalam era keterbukaan informasi saat ini. e. Dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, civitas akademik UMRAH perlu menjunjung nilai-nilai integritas serta kode etik yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyrakat. f. Mutu Perguruan Tinggi ke depan bukan diukur dari kehebatannya dalam proses pembelajaran tetapi diukur oleh mutu risetnya. g. Semakin banyak universitas atau institusi baik di dalam dan luar negeri yang tidak ingin menandatangani MoU jika belum ada kegiatan riil yang telah dilakukan oleh kedua belah pihak. Ada juga kecenderungan institusi-institusi tersebut tidak memprioritaskan UMRAH sebagai mitra mereka. h. Hibah pengembangan kerjasama tema-nya ditentukan oleh DIKTI atau pemberi hibah yang bersangkutan. Tema yang ditentukan belum tentu

kinerjanya maka jumlah dan jenis hibah yang dimenangkan akan semakin banyak di masa yang akan dating	sesuai dengan yang sedang dikembangkan oleh UMRAH

Tabel 26. Tabel IFAS UMRAH 2021

TABEL IFAS (*Internal Factor Aspec Strategy*) UMRAH				
FAKTOR INTERNAL		BOBOT *)	PROBABI-LITY**)	SKOR
KEKUATAN (*Strengths*)				
KOMPONEN A				
a	Visi, misi, tujuan dan sasaran dirumuskan berlandaskan komitmen pimpinan dan civitas akademika UMRAH.	5.0	1.00	5.00
b	Visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua tingkatan satuan kerja.	5.0	1.00	5.00
c	Tujuan dan sasaran telah menjadi acuan bagi semua pengelola di setiap satuan kerja yang meliputi Fakultas, Lembaga, Biro, Bagian dan Subbagian serta Unit Pelaksana Teknis di lingkungan UMRAH.	5.0	1.00	5.00
d	UMRAH memiliki sumber daya yang memadai untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.	5.0	1.00	5.00
KOMPONEN B				
a	Komitmen kepemimpinan UMRAH yang kuat, yang dibuktikan dengan dukungan kepemimpinan terhadap upaya- upaya pengembangaan kelembagaan.	5.0	1.00	5.00
b	Pengetahuan dan pemahaman yang baik seluruh organ organisasi terhadap visi dan misi UMRAH.	4.0	0.20	0.80
c	Kelengkapan struktur organisasi UMRAH didukung oleh dokumen legal formal yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji.	4.0	0.80	3.20

d	Keberadaan sistem informasi manajemen online yang mendukung impelementasi tata kelola universitas yang baik (good university governance).	4.0	0.80	3.20
e	Tersedianya dokumen rencana pengembangan lembaga (Rencana Strategis).	3.0	0.40	1.20
f	Tersedianya Pusat dan dokumen prosedur penjaminan mutu	3.0	0.30	0.90
g	Komitmen UMRAH yang kuat untuk memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat miskin.	5.0	1.00	5.00
h	Keberterimaan UMRAH yang tinggi di mata publik dan pemerintah	5.0	1.00	5.00
i	Jaringan kemitraan dengan institusi di dalam maupun luar negeri	5.0	1.00	5.00
j	Kesesuaian dan posisi stategis UMRAH dengan Rencana Pengembangan Pembangunan Nasional bidang Kemaritiman (Poros Maritim Nasional) dan kerja sama luar dengan IORA.	5.0	1.00	5.00
KOMPONEN C				
a	Minat dan antusias masyarakat terhadap UMRAH sangat tinggi, yang ditunjukan data peminat calon mahasiswa yang mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru yang terus meningkat. Ratio daya tampung dengan jumlah mahasiswa pada 20 program studi 1:22. Rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada UMRAH 1:22.	4.0	0.80	3.20
b	Penerimaan mahasiswa baru menerapkan prinsip pemerataan wilayah asal mahasiswa. Jumlah peminat yang mendaftar ke UMRAH tahun 2015 meliputi sebagian besar provinsi di Indonesia. Beberapa mahasiswa berasal dari luar negeri.	4.0	0.60	2.40
c	Jumlah mahasiswa (total student body) UMRAH tahun 2016 sebanyak 5148 dengan jumlah lulusan 1142, sehingga Angka Efisiensi Edukasi (AEE) atau tingkat produktivitas mencapai 22,18%, melebihi ambang minimal 15%. Rerata IPK 3,17.	4.0	0.80	3.20

d	Sejumlah beasiswa telah diberikan kepada mahasiswa, sebagai bentuk reward kepada mereka yang memiliki prestasi akademik.	2.0	0.20	0.40
e	Apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa telah diwadahi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mapan melalui keberadaan organisasi kemahasiswaan seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas (DPMU), Badan Perwakilan Mahasiswa Universitas dan Fakultas (BEMU dan BEMF), Himpunan Mahasiswa Profesi (HIMPRO) tingkat Jurusan dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).	3.0	0.30	0.90
f	Sejak tahun 2014 telah dikembangkan sistem informasi manajemen (SIM) sebagai pendukung tata kelola manajemen perguruan tinggi secara modern. Pada saat ini SIM telah mampu mengoptimalkan sistem pelayanan dan administrasi penerimaan mahasiswa baru, registrasi, yudisium, proses pembelajaran dan pendaftaran wisuda secara online.	2.0	0.20	0.40
KOMPONEN D				
a	Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang meliputi perencanaan, rekrutmen, seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, remunerasi, penghargaan, sanksi, dan pemberhentian pegawai diatur dalam peraturan yang dilengkapi dengan SOP.	4.0	0.80	3.20
b	Jumlah dosen dengan kualifikasi S2 dan S3 sebesar 92,93%.	5.0	1.00	5.00
c	Ratio jumlah dosen tetap UMRAH terhadap jumlah mahasiswa terdaftar (*student body*) tahun 2016 adalah 129,64.	4.0	0.60	2.40
d	Persentase dosen dengan jabatan Lektor ke bawah adalah 42,86%.	3.0	0.40	1.20
e	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala ke atas adalah 76,38%	3.0	0.40	1.20
f	Persentase dosen bersertifikat 76,38%. .	4.0	0.80	3.20
g	Penilaian internal kinerja dosen dan karyawan dilakukan tiap semester.	4.0	0.80	3.20
h	Tersedia sistem informasi kinerja dosen melalui BKD.	3.0	0.60	1.80

i	Ada dokumen output kompetensi dosen berupa hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.	3.0	0.60	1.80
j	Motivasi dosen untuk studi lanjut dan mengembangkan kompetensi tinggi.	4.0	0.80	3.20
k	Tersedia dana dan fasilitasi administratif bagi dosen untuk studi lanjut, penulisan tesis, disertasi, dan buku.	5.0	1.00	5.00
l	Tersedia dana dan fasilitasi pelatihan dan pengembangan bagi tenaga kependidikan.	5.0	1.00	5.00
m	Tersedia fasilitas dosen untuk penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi karya ilmiah.	5.0	1.00	5.00
n	Tersedia fasilitasi perolehan sertifikasi pendidik profesional.	4.0	0.80	3.20
o	Keberlanjutan pengembangan regulasi dan evaluasi pengelolaan SDM telah dirancang.	5.0	1.00	5.00
KOMPONEN E				
a	Kurikulum yang disusun di UMRAH memiliki kesesuaian pada visi dan misi UMRAH, berorientasi pada masa depan berbasis KKNI.	5.0	1.00	5.00
b	Pengembangan kurikulum prodi diatur dengan prosedur yang baku dikawal dan didampingi universitas serta menggunakan Panduan Pengembangan Kurikulum yang jelas, operasional dan lengkap.	5.0	1.00	5.00
c	Kurikulum UMRAH telah mengakomodasi dengan bobot cukup besar softskill mahasiswa (keterampilan berpikir, berkomunikasi, pendidikan karakter) yang terintegrasi dalam mata kuliah penyusunnya.	5.0	1.00	5.00
d	Struktur kurikulum memberi kesempatan mahasiswa untuk berkembang mandiri sesuai peminatan melalui penyediaan mata kuliah bebas pilihan.	4.0	0.80	3.20
e	Tersedianya Sistem Informasi yang mendorong efisiensi dan efektifitas pelaksanaan administrasi akademik dan perkuliahan.	4.0	0.80	3.20
f	Telah ditetapkan kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik menimbulkan iklim yang	4.0	0.80	3.20

	kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik dan sehat.			
KOMPONEN F				
a	Pengelolaan pendanaan menganut prinsip penganggaran partisipatif.	5.0	1.00	5.00
b	Setiap program dievaluasi setiap tahun melalui dokumen	5.0	1.00	5.00
c	Penerimaan UMRAH setiap tahun mengalami peningkatan.	4.0	0.80	3.20
d	Besarnya unit cost uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UMRAH relatif lebih rendah dari mahasiswa PTN lainnya	4.0	1.00	4.00
e	Jaminan pengelolaan keuangan yang bersih dan penggunaan yang dapat dipertanggungjawabkan.	4.0	1.00	4.00
f	Sarana dan prasarana yang dimiliki UMRAH cukup memadai. Hal ini sangat mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi, dan kegiatan administrasi.	4.0	0.60	2.40
g	Sarana dan prasarana yang dimiliki UMRAH cukup beragam. Hal ini sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang sifatnya spesifik dan membutuhkan sarana dan prasarana spesifik pula.	4.0	0.60	2.40
h	Sudah mengembangkan dan menggunakan sejumlah sistem informasi untuk menyelenggarakan adminstrasi akademik, dan juga kemahasiswaan	4.0	0.60	2.40
KOMPONEN G				
a	Sistem penelitian, pengabdian, dan penjaminan mutu telah diimplementasikan oleh LP3M dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian, pengabdian, dan penjaminan mutu di UMRAH.	5.0	1.00	5.00
b	Setiap Fakultas telah menetapkan payung penelitian unggulan.	4.0	0.80	3.20
c	Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan penelitan telah dilaksanakan.	4.0	0.80	3.20
d	UMRAH telah memiliki basis kerjasama dengan berbagai instansi di dalam negeri.	5.0	1.00	5.00
e	Inisiasi kerjasama UMRAH berjalan dengan efektif karena setiap tahun jumlah kerjasama UMRAH meningkat.	5.0	1.00	5.00

f	Pada tingkat kerjasama luar negeri, UMRAH juga memiliki beberapa jaringan institusi yang telah menandatangan	5.0	1.00	5.00
g	Beberapa kegiatan yang diawali dari rintisan kerja sama berbuah pada dampingan pendanaan dari pihak luar.	3.0	0.60	1.80
h	Pengembangan kegiatan Penelitian, Pengabdian dan Penjaminan Mutu (P3M) sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), serta kebijakan nasional.	4.0	1.00	4.00
i	Bertambahnya jumlah mahasiswa yang belajar di UMRAH merupakan nilai tambah.	3.0	1.00	3.00
SUB TOTAL			**202.40**	

KELEMAHAN (*Weaknesses*)				
KOMPONEN A				
a	Komitmen dan konsistensi sebagian sivitas akademika belum optimal dalam mewujudkan visi, misi tujuan dan sasaran.	3.0	1.00	3.00
b	Etos kerja dan budaya mutu belum optimal dimiliki oleh sebagian sivitas akademika.	3.0	1.00	3.00
c	Implementasi kebijakan strategis sering terlambat diimplementa-sikan pada sebagian satuan kerja.	3.0	1.00	3.00
KOMPONEN B				
a	Elemen-elemen dalam Statuta dan OTK yang belum selaras dengan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.	5.0	1.00	5.00
b	Sistem informasi manajemen yang dimiliki belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan dan kebijakan (decision support system, DSS).	4.0	0.80	3.20
c	Sebagian program studi masih terakreditasi C, dan ada program studi yang belum terakreditasi.	5.0	1.00	5.00
d	Rencana pengembangan sumber daya manusia yang handal dan komprehensif belum tersusun.	3.0	0.60	1.80
e	Masih minimnya kegiatan pelatihan akademik dan manajerial sebagai bagian penting dalam pengembangan SDM.	3.0	0.60	1.80

f	Minimnya dukungan peralatan bengkel dan laboratorium sebagai pusat riset.	4.0	0.80	3.20
KOMPONEN C				
a	Rasio jumlah calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi lulusan terhadap yang mendaftar ulang tahun	2.0	1.00	2.00
b	Perkembangan *soft skill* mahasiswa belum memadai. Fungsi dosen PA belum disadari pentingnya oleh mahasiswa. Unit- unit pengembangan *softskill* mahasiswa belum berfungsi secara optimal.	4.0	1.00	4.00
c	Program bimbingan karier, pelacakan lulusan (*tracer study*) dan partisipasi alumni belum berfungsi optimal.	2.0	0.40	0.80
d	Belum optimalnya fungsi bidang alumni mahasiswa yang secara teoretis menjadi aset yang mampu menyediakan informasi kerja, penelusuran alumni dan dukungan dalam penyediaan beasiswa.	2.0	0.40	0.80
KOMPONEN D				
a	Kualifikasi dosen berdasarkan pendidikan be- lum memenuhi standar dan merata di semua program studi.	5.0	1.00	5.00
b	Tenaga kependidikan belum semua bersertifikasi.	4.0	0.80	3.20
c	Kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang *published* di jurnal terakreditasi dan internasional minim.	5.0	1.00	5.00
d	Kuantitas dan kualitas buku dosen yang diterbitkan dan didistribusikan secara nasional masih rendah.	4.0	0.80	3.20
e	Stimulus finansial dan nonfinansial bagi penerbitan buku karya dosen rendah.	4.0	0.80	3.20
f	Jumlah dosen yang studi lanjut ke luar negeri masih terbatas.	3.0	0.40	1.20
g	Kerjasama peningkatan kualitas dosen dengan institusi lain terbatas.	3.0	0.40	1.20
h	Kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan rendah.	4.0	0.80	3.20
i	Pendidikan, pelatihan, training peningkatan profesionalitas tenaga kependidikan terbatas.	4.0	0.80	3.20

j	Profesionalitas dosen belum maksimal.	5.0	1.00	5.00
k	Dosen dengan pendidikan S3 dan jumlah guru besar masih belum memadai.	5.0	1.00	5.00
KOMPONEN E				
a	Kurikulum berbasis KKNI belum dilaksanakan secara maksimal di tingkat prodi sehingga dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran belum maksimal.	4.0	0.80	3.20
b	Sistem pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan: materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, evaluasi belum cukup selaras terhadap kompetensi kurikulum.	4.0	0.80	3.20
c	Prosedur mutu dalam setiap kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan sepenuhnya.	4.0	1.00	4.00
d	Atmosfer akademik belum tercipta sepenuhnya karena interaksi masih mengandalkan sistem manual. Pembelajaran dan bimbingan online belum tersedia.	3.0	1.00	3.00
KOMPONEN F				
a	Kompetensi Sumber daya manusia pengelola sarana dan prasarana dan TIK masih belum optimal	4.0	1.00	4.00
b	Sumber dana utama masih diperoleh dari pemerintah	4.0	1.00	4.00
c	Penggalian dana dari kerjasama belum optimal	4.0	1.00	4.00
d	Masih terbatasnya dana operasional pemeliharaan sarana dan prasarana.	4.0	1.00	4.00
e	Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki UMRAH untuk mendukung penyelenggaraan Tri dharmaPerguruan Tinggi	4.0	1.00	4.00
f	Pada sisi pengguna aplikasi dan sistem informasi perlu ditingkatkan dan disebarluaskan.	3.0	1.00	3.00
KOMPONEN G				
a	Minat dosen UMRAH di dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih belum optimal.	5.0	1.00	5.00

b	Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan selama ini belum jelas mengarah pada unggulan tertentu.	5.0	1.00	5.00
c	Fungsi dan peran pusat-pusat penelitian belum berfungsi secara optimum dan sarana dan prasarana penelitiankurang memadai.	4.0	1.00	4.00
d	Skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya mengakomodasi visi dan misi UMRAH.	4.0	1.00	4.00
e	Jumlah hasil penelitian dan pengabdian yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi sangat sedikit.	4.0	1.00	4.00
f	P3M yang dilakukan oleh dosen UMRAH belum fokus pada potensi unggulan.	4.0	1.00	4.00
g	UMRAH tidak dapat memprediksi dan merencanakan hibah yang akan didapatkan di tahun berikutnya. Hal ini menyebabkan kurangnya perencanaan atas pelaksanaan proyek yang didanai dana hibah.	3.0	1.00	3.00
SUB TOTAL				**140.40**
TOTAL KOMPONEN INTERNAL				**342.80**

KETERANGAN
*) Nilai Bobot Pengaruh
1.0 Berpengaruh rendah
2.0 Berpengaruh cukup
3.0 Berpengaruh sedang
4.0 Berpengaruh tinggi
5.0 Berpengaruh sangat tinggi

**) Nilai Probalititas Pengaruh
0,20 Probalititas rendah 0,40
Probalititas cukup
0,60 Probalititas sedang
0,80 Probalititas tinggi
1,00 Probalititas sangat tinggi
(Diolah sendiri dari berbagai sumber)

Tabel 27. Tabel EFAS UMRAH 2021

TABEL EFAS (*Internal Factor Aspect Strategy*) UMRAH 2021				
FAKTOR EKSTERNAL		**BOBOT PENGARUH**	**PROBA BILITY**	**SKOR**
PELUANG (Opportunities)				
KOMPONEN A				
a	Visi UMRAH untuk menjadi "Universitas berbasis kemaritiman yang terkemuka, berdaya saing, dan diakui secara nasional dan regional" searah dengan kebijakan Pemerintah tentang Poros Maritim Nasional dan Rumusan Kerja Sama Luar Negeri, yang disepakati dalam Konferensi Tingkat Tinggi Indian Ocean Rim Association (KTT IORA). Kerja sama yang ditelurkan lewat dokumen Jakarta Concord (IORA Concord).	5.0	1.00	5.00
b	Posisi strategis UMRAH dalam konstelasi wilayah perbatasan Indonesia dengan negara-negara tetangga, yaitu Malaysia, Singapura, dan Thailand serta lalu lintas maritim internasional di Samudra Hindia yang menjadi pusat lalu lintas ekonomi dunia.	5.0	1.00	5.00
c	Kerja sama dengan pihak instansi lain baik dalam maupun luar negeri untuk mewujudkan Visi, misi, tujuan dan sasaran UMRAH sangat terbuka.	5.0	1.00	5.00
KOMPONEN B				
a	Pemberlakuan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memberi arah yang jelas dan peluang bagi UMRAH untuk melakukan pengembangan program pendidikan akademik.	5.0	1.00	5.00
b	Permenristedikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menjadi pintu masuk bagi penataan semua aspek kehidupan kampus UMRAH.	4.0	0.20	0.80
c	Dukungan Pembiayaan kegiatan oleh pemerin-tah melalui skema BOPTN.	4.0	0.80	3.20
d	Kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya maritim menjadikan posisi UMRAH sangat strategis baik dari sisi akademik maupun bisnis.	4.0	0.80	3.20
e	Pengembangan UMRAH sebagai pusat unggulan maritim (maritime center of excellence) di wilayah Indonesia Bagian Barat.	3.0	0.40	1.20

f	Kemitraan dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri yang ditujukan untuk pengembangan tatakekola UMRAH	3.0	0.30	0.90
g	Meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan biang maritim mulai tampak.	5.0	1.00	5.00
h	Pengembangan bengkel dan laboratorium maritim sebagai incubator bisnis, menuju terciptanya income generating yang potensial bagi UMRAH.	5.0	1.00	5.00
i	Dukungan yang cukup besar dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan Kota Tanjung Pinang.	5.0	1.00	5.00
KOMPONEN C				
a	Kebijakan pengembangan NKRI yang mengedepankan potensi maritim dan ZEE, melalui kebijakan Poros Maritim Nasional, yang kemudian dikuatkan dengan kerjasama IORA di tingkat internasional memberi peluang besar bagi UMRAH untuk berkembang.	4.0	0.80	3.20
b	Kebijakan nasional tersebut menjadi peluang besar bagi pembaharuan sistem pendidikan, diantaranya pembaharuan kurikulum, yaitu diversifikasi kurikulum untuk melayani peserta didik dan potensi daerah yang beragam, diversifikasi jenis pendidikan yang dilakukan secara profesional, penyusunan standar kompetensi lulusan yang berlaku secara nasional dan daerah menyesuaikan dengan kondisi setempat; penyusunan standar kualifikasi pendidik yang sesuai dengan tuntutan pelaksanaan tugas secara profesional; penyusunan standar pendanaan pendidikan untuk setiap satuan pendidikan sesuai prinsip-prinsip pemerataan dan keadilan; pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis sekolah dan otonomi perguruan tinggi; serta penyelenggaraan pendidikan dengan sistem terbuka dan multimakna.	4.0	0.60	2.40
c	Posisi yang strategis dalam kontelasi pengembangan wilayah NKRI, memberikan peluang kepada UMRAH untuk menyumbangkan hasil karyanya bagi pemerintah daerah baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan jaringan kerjasama dengan pemerintah daerah.	4.0	0.80	3.20

d	Kemajuan teknologi informasi dan teknologi kemaritiman, memberikan peluang yang luas kepada UMRAH untuk mengembangkan sistem aplikasi teknologi bidang kemaritiman yang akan berkontribusi pada perekonomian nasional	2.0	0.20	0.40
KOMPONEN D				
a	Adanya program remunerasi pegawai dari pemerintah.	4.0	0.80	3.20
b	Adanya program sertifikasi dosen.	5.0	1.00	5.00
c	Program hibah penelitian, pengabdian masyarakat, dan penulisan buku teks tingkat nasional cukup tersedia.	4.0	0.60	2.40
d	Insentif dari pemerintah untuk karya ilmiah yang dipresentasikan dan published di jurnal internasional cukup tersedia.	3.0	0.40	1.20
e	Kerjasama penerbitan dan pengelolan jurnal dengan perguruan tinggi asing terbuka luas.	3.0	0.40	1.20
f	Peningkatan kompetensi dosen melalui *joint research* terbuka luas.	4.0	0.80	3.20
g	Adanya penawaran beasiswa dari pemerintah dan berbagai perguruan tinggi.	4.0	0.80	3.20
h	Peluang kerjasama pengembangan dosen dengan perguruan tinggi asing cukup luas.	3.0	0.60	1.80
i	Peluang kerjasama pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dengan institusi terkait terbuka lebar.	3.0	0.60	1.80
j	Tersedianya kerjasama penerbitan buku karya dosen.	4.0	0.80	3.20
k	Adanya insentif bagi guru besar.	5.0	1.00	5.00
KOMPONEN E				
a	Implementasi kurikulum dalam pembelajaran sangat terbuka untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan peserta didik.	5.0	1.00	5.00

b	Kekhasan pendidikan di UMRAH memberikan peluang kerjasama dengan pihak-pihak eksternal.	5.0	1.00	5.00
c	Pada era digital, sistem pembelajaran memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi pembelajaran yang efisien dan efektif.	5.0	1.00	5.00
d	Ciri khas pendidikan UMRAH memberi peluang bagi lulusan untuk bersaing di dunia kerja.	4.0	0.80	3.20
e	Kompetensi pembelajaran di UMRAH sejalan dengan visi pemerintah dalam pengembangan wilayah maritim.	4.0	0.80	3.20
f	Perkembangan perusahaan swasta di bidang kemaritiman cukup pesat sehingga memberikan peluang kerja yang lebih luas kepada lulusan UMRAH.	4.0	0.80	3.20
KOMPONEN F				
a	Sumber dana yang berasal dari negara (BOPTN) diharapkan dapat mengurangi satuan biaya prodi.	5.0	1.00	5.00
b	Tersedia dana kompetitif dari pemerintah yang rutin dikompetisikan setiap tahun.	5.0	1.00	5.00
c	Adanya peluang hibah/pinjaman luar negeri	4.0	0.80	3.20
d	Adanya peluang kerjasama dengan pihak lain untuk penyandang dana pengadaan sarana dan prasarana	4.0	1.00	4.00
e	Berpeluang besar untuk mendapatkan berbagai program hibah kompetitif.	4.0	1.00	4.00
f	Pemberdayaan bengkel untuk kepentingan umum memberi peluang bagi terciptanya income generating.	4.0	0.60	2.40
g	Globalisasi membuka peluang persaingan menuju perguruan tinggi profesional di dalam maupun di luar negeri.	4.0	0.60	2.40
KOMPONEN G				
a	Kebijakan NKRI tentang Poros Maritim Nasional memberikan peluang besar bagi pengembangan	5.0	1.00	5.00
b	Kebijakan internasional RI terkait dengan IORA merupakan peluang emas bagi UMRAH	4.0	0.80	3.20

	untuk mengembangkan diri sebagai perguruan tinggi spesialis bidang kemaritian.			
c	Desentralisasi pengelolaan kegiatan penelitian di UMRAH menuntut LP3M menjadi lebih mandiri.	4.0	0.80	3.20
d	Tawaran penelitian dari lembaga donor harus dimanfaatkan dengan baik.	5.0	1.00	5.00
e	Geoposisi UMRAH menjanjikan peluang besar bagi P3M berbasis income generating.	5.0	1.00	5.00
f	Jumlah MoU UMRAH dengan instansi lain berimplikasi pada makin tingginya kepercayaan kepada UMRAH dan makin terbukanya peluang untuk promosi.	5.0	1.00	5.00
g	UMRAH masih berkesempatan untuk memperluas kerjasama dengan institusi di luar negeri. Pemerintah pun semakin mendukung usaha ini dengan banyaknya acara yg diselenggarakan oleh pemerintah untuk mempertemukan universitas di Indonesia dengan universitas diluar negeri.	3.0	0.60	1.80
h	Masih banyak lembaga donor atau sumber dana yang belum dieksplorasi oleh UMRAH. Jika dana dampingan dari pihak luar yang saat ini dikelola oleh UMRAH dengan baik maka semakin terbuka kesempatan untuk memenangkan dana dampingan dari donor yang lain seperti ADB, JICA, dsb	4.0	1.00	4.00
i	Jumlah maupun jenis hibah dari pemerintah terus meningkat dari tahun ke tahun. Jika UMRAH terus meningkatkan kinerjanya maka jumlah dan jenis hibah yang dimenangkan akan semakin banyak di masa yang akan datang.	3.0	1.00	3.00
SUBTOTAL				**170.50**
ANCAMAN (Thearts)				
KOMPONEN A				
a	Sikap pesimistis sebagian sivitas akademika terhadap lompatan perubahan dan percepatan yang dilakukan pimpinan UMRAH.	3.0	1.00	3.00
b	Mahalnya alat-alat teknologi kemaritiman.	3.0	1.00	3.00

KOMPONEN B				
a	Ketidakberimbangan daya dukung antar elemen-elemen dan unit kerja dalam mewujudkan visi UMRAH 2040.	5.0	1.00	5.00
b	Titik unggulan (points of excellence) kemaritiman yang akan memberikan dampak bagi kemandirian UMRAH belum tereksplorasi maksimal.	4.0	0.80	3.20
c	UMRAH termasuk PTN yang relatif baru dalam konstelasi dunia Pendidikan Tinggi membuat kiprahnya belum bisa maksimal.	5.0	1.00	5.00
d	Masih rendahnya sistem reward and punishment yang diterapkan bagi peningkatan kinerja aparatur.	3.0	0.60	1.80
KOMPONEN C				
a	Perkembangan era teknologi dan globalisasi berdampak terhadap percepatan kemajuan suatu bangsa. Jika UMRAH tidak mampu mengantisipasi dan mengejar perkembangan Ipteks, maka dampaknya dapat mempengaruhi kualitas dan daya saing lulusan. UMAH hanya akan menjadi penonton dalam hiruk-pikuknya kemajuan jaman.	2.0	1.00	2.00
b	Globalisasi memberi peluang adanya distribusi orang yang tidak lagi dibatasi sekat-sekat negara. Orang Indonesia bisa saja sekolah di luar negeri. Sebaliknya, negara asing dapat mendirikan perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini akan menyebabkan meningkatnya persaingan antarperguruan tinggi dan kesempatan kerja bagi lulusan.	4.0	1.00	4.00
c	Munculnya lembaga pendidikan bertaraf internasional dan diijinkannya perguruan tinggi luar negeri melaksanakan pendidikan jarak jauh, merupakan ancaman bagi PT nasional termasuk UMRAH.	2.0	0.40	0.80
d	Tuntutan masyarakat agar PT menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta menguasai *hardskill* dan *softskill*, juga menjadi ancaman bagi PT di daerah.	2.0	0.40	0.80
KOMPONEN D				
a	Kebijakan pemerintah dalam pengelolaan SDM Universitas dilaksanakan dengan sistem terpusat.	5.0	1.00	5.00

b	Sertifikasi standar mutu pengelolaan dan layanan prima sulit diperoleh.	4.0	0.80	3.20
c	Peraturan tentang karya ilmiah bagi dosen dirasakan cukup memberatkan.	5.0	1.00	5.00
d	Persyaratan dan proses untuk kenaikan pangkat dosen semakin berat dan ketat.	4.0	0.80	3.20
e	Terbatasnya jumlah dan frekuensi terbit jurnal terakreditasi	4.0	0.80	3.20
f	Sulit dan lamanya proses publikasi artikel dosen dalam jurnal terakreditasi dan internasional.	3.0	0.40	1.20
g	Beasiswa untuk studi lanjut sangat ketat pemerolehannya.	3.0	0.40	1.20
KOMPONEN E				
a	Tuntutan kebutuhan *stakeholder* terhadap lulusan UMRAH tidak berimbang dengan kecepatan pengebangan sistem pembelajaran di UMRAH.	4.0	0.80	3.20
b	Jika lulusan tidak berkualitas, maka sistem pembelajaran di UMRAH akan menciptakan pengangguran terdidik.	4.0	0.80	3.20
c	Tuntutan perusahaan-perusahaan swasta yang semakin ketat terhadap aspek *softskill* lulusan.	4.0	1.00	4.00
KOMPONEN F				
a	Meningkatnya kebutuhan dana operasional sebagai penunjang kegiatan UMRAH	4.0	1.00	4.00
b	Meningkatnya biaya operasional mahasiswa terkait peningkatan harga alat-alat laboratorium dan literatur	4.0	1.00	4.00
c	Perkembangan pendidikan dan layanan dari lembaga lain yang lebih *marketable*	4.0	1.00	4.00
d	Inflasi yang tinggi, kemampuan ekonomi masyarakat yang lemah.	4.0	1.00	4.00
e	Ancaman terhadap pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas yang ada dapat berupa bencana alam, pencurian, penyalahgunaan, bahkan *human error*.	4.0	1.00	4.00
KOMPONEN G				
a	Belum tersusunnya unit riset unggulan akan berakibat pada gagalnya pencapaian visi misi UMRAH di bidang P3M.	5.0	1.00	5.00

b	Karir staf akademik juga dipengaruhi oleh keberhasilan pelaksanaan desentralisasi penelitian.	5.0	1.00	5.00
c	Pengabdian masyarakat lebih dikembangkan dari kegiatan hulu ke hilir dengan meningkatnya ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.	4.0	1.00	4.00
d	Plagiarisme juga menjadi salah satu tantangan dalam era keterbukaan informasi saat ini.	4.0	1.00	4.00
e	Dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, civitas akademik UMRAH perlu menjunjung nilai- nilai integritas serta kode etik yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyrakat.	4.0	1.00	4.00
f	Mutu Perguruan Tinggi ke depan bukan diukur dari kehebatannya dalam proses pembelajaran tetapi diukur oleh mutu risetnya.	4.0	1.00	4.00
g	Semakin banyak universitas atau institusi baik di dalam dan luar negeri yang tidak ingin menandatangani MoU jika belum ada kegiatan riil yang telah dilakukan oleh kedua belah pihak. Ada juga kecenderungan institusi- institusi tersebut tidak memprioritaskan UMRAH sebagai mitra mereka.	3.0	1.00	3.00
h	Hibah pengembangan kerjasama temanya ditentukan oleh DIKTI atau pemberi hibah yang bersangkutan. Tema yang ditentukan belum tentu sesuai dengan yang sedang dikembangkan oleh UMRAH.	2.0	0.40	0.80
SUBTOTAL				**110.80**
TOTAL KOMPONEN INTERNAL				**281.30**

KETERANGAN

*) Nilai Bobot Pengaruh
1.0 Berpengaruh rendah
2.0 Berpengaruh cukup
3.0 Berpengaruh sedang
4.0 Berpengaruh tinggi
5.0 Berpengaruh sangat tinggi
**) Nilai Probalititas Pengaruh
0,20 Probalititas rendah 0,40 Probalititas cukup
0,60 Probalititas sedang
0,80 Probalititas tinggi
1,00 Probalititas sangat tinggi
(Diolah sendiri dari berbagai sumber)

2.13. Posisi Universitas Maritim Raja Ali Haji Berdasarkan Perhitungan Ifas-Efas Tahun 2021

IFAS	
Kekuatan	202.40
Kelemahan	140.40
Resultan	**62.00**

EFAS	
Peluang	**170.50**
Ancaman	**110.80**
Resultan	**59.70**

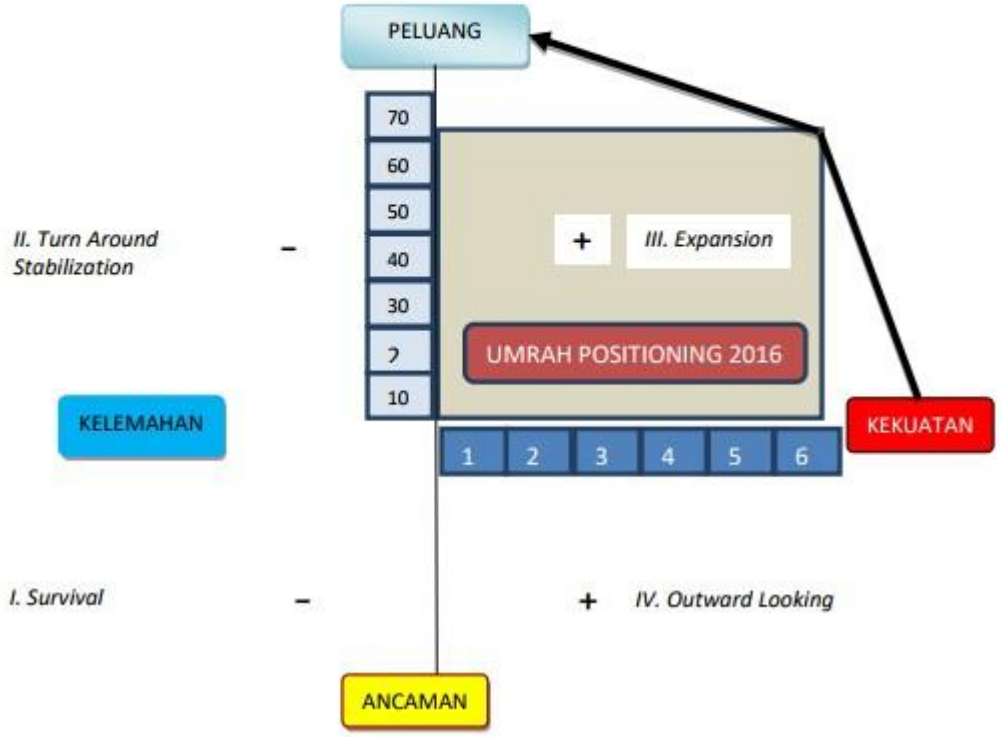

BAB III
ARAH, KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM PENGEMBANGAN 2017-2040

3.1. Arah Pengembangan

UMRAH adalah lembaga pendidikan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). UMRAH didirikan seiring dengan pembentukan Propinsi Kepulauan Riau (Kepri). Setelah melalui rangkaian proses yang panjang dimulai dari terbitnya SK Mendiknas No. 124/D/O/2007 tentang izin berdirinya UMRAH hingga terbitnya Peraturan Presiden No. 53 Tahun 2011 tentang Pendirian UMRAH sebagai perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional.

UMRAH, seperti juga perguruan tinggi negeri lain yang ada di Indonesia, menghadapi tantangan yang berat. Sebagai lembaga yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi, UMRAH menyadari dan menyikapi berbagai tantangan, dengan terus-menerus mengembangkan kemampuannya seiring dengan perubahan tuntutan masyarakat dan perkembangan Ipteks. Tantangan yang UMRAH dewasa ini, makin menunjukan intensitas yang cepat dan kompleks. Hal ini jelas akan berpengaruh besar pada penyelenggaraan pendidikan di UMRAH. Untuk itu perlu disusun rencana pengembangan UMRAH dalam tiga kluster, yaitu (1) Jangka Pendek, (2) Jangka Menengah, dan (3) Jangka Panjang. Ketiga kulster pengembangan tersebut diarahkan pada Visi UMRAH Tahun 2040, yaitu: "Menjadi universitas kemaritiman terkemuka yang berbudaya dan berdaya saing di tingkat internasional pada tahun 2040".

Visi tersebut dijabarkan ke dalam 5 periode, yaitu:

Periode 1 (2011-2016):	Penguatan Kelembagaan dan Kapasitas Institusi
Periode 2 (2017-2022):	Peningkatan Relevansi, Fasilitas dan Kualitas Pembelajaran
Periode 3 (2023-2028):	Peningkatan Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Riset dan Inovasi
Periode 4 (2029-2034):	Peningkatan Tata Kelola dan Kualitas Kelembagaan
Periode 5 (2035-2040):	Internasionalisasi Riset dan Inovasi, dan Men jadi PT Terkemuka Skala Internasional

Secara umum, perencanaan pengembangan UMRAH diarahkan pada tiga target sebagai berikut.

a. Jangkah Pendek: Menjadikan UMRAH sebagai Learning University. Pada tahap ini pengembangan diarahkan pada Academic Focus, untuk memperoleh Micro Contribution baik secara internal maupun eksternal;
b. Jangka Menengah: Menjadikan UMRAH sebagai Maritime Research University. Pada tahap ini pengembangan diarahkan pada Maritime Research Focus, untuk memperoleh Macro Contribution baik secara internal maupun eksternal.
c. Jangka Panjang: Menjadikan UMRAH sebagai Mastering Maritime Technologies University. Pada tahap ini pengembangan diarahkan pada Maritime Business Focus, untuk memperoleh Global Contribution baik secara internal maupun eksternal.

Pengembangan pengetahuan telah menjadi sesuatu yang sangat menentukan di perguruan tinggi. Karena itu, perolehan dan pemanfaatannya perlu dikelola dengan baik dalam konteks peningkatan kinerja organisasi UMRAH. Hal ini merupakan langkah yang sangat strategi dalam menghadapi persaingan yang mengglobal, sehingga pengabaiannya akan merupakan suatu bencana bagi PT. Untuk itu, diperlukan cara yang dapat mengintegrasikan pengetahuan itu ke dalam kerangka pengembangan SDM UMRAH. Dalam masyarakat pengetahuan, UMRAH perlu mendesaian organisasinya agar mampu menumbuhkan kreativitas dan kecerdasan, di satu sisi, dan di sisi lain akan menjadikan gerak langkah UMRAH efisien dan efektif dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran mutu.

Proses pembelajaran di UMRAH harus mampu mengarahan mahasiswa untuk menjadi orang-orang mandiri, kreatif, inovatif, kritis, dan pekerja keras yang pantang menyerah. Sistem belajar yang dikembangkan oleh UMRAH harus mampu meningkatkan kemampuan belajar mahasiswanya dalam rangka meningkatkan kemampuan daya saingnya dalam menghadapi berbagai perubahan. Maka dari itu, Umrah akan mengembangkan sistem pembelajaran adaptif, yang dibarengi dengan pembelajaran generatif yang merupakan ciri dari organisasi pembelajaran di PT (*Learning University*). Untuk itu UMRAH perlu melakukan mutasi universitas pembelajar *(learning university)*, sebab hanya dalam kondisi yang demikian itulah seluruh pemangku kepentingan di UMRAH dapat benar-benar menjadi manusia pembelajar sebagai ciri penting kehidupan dalam masyarakat berbasis pengetahuan, yang selanjutnya mampu enjadikan UMRAH sebagai universitas tinggi berbasis riset (*Research Based University*).

Dalam pengembangan selanjutnya, agar mampu berdaya saing, serta menjadi pioneer dalam pengembangan wilayah perbatasan Indonesia, menghadapi persoalan spesifik tentang mutu yang mungkin berbeda dengan PT lain di Indonesia, serta mengarahkan visinya agar sejalan dengan Visi Pemerintah Republik Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia, maka UMRAH harus berkembang menjadi universitas yang menguasai kemampuan teknolologi maritim, yang handal baik pada tingkat nasional maupun global. UMRAH akan menjadi *Mastering Maritime Technologies University.*

Pembangunan UMRAH 2040 dipandu oleh Tujuan Strategis Kemenristekdikti sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019. Tujuan Strategis tersebut adalah:

a. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi;
b. Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi;
c. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi;
d. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan
e. Menguatnya kapasitas inovasi.

Pencapaian kelima Tujuan Strategis tersebut, dilaksanakan melalui Empat Pilar Strategi Pengembangan UMRAH 2037 yang meliputi: (1) perluasan dan pemerataan akses serta daya saing nasional dan global; (2) penyediaan SDM yang memadai, kompeten, dan profesional, (3) pemenuhan sarana dan prasarana, (4) peningkatan kualitas manajemen.

3.2. Kebijakan Pengembangan

Kebijakan strategis untuk mencapai Visi, Misi, dan Tujuan UMRAH dilaksanakan sesuai dengan Empat Pilar Strategi, yaitu Perluasan dan Pemerataan Akses serta Daya Saing Nasional dan Globai, Penyediaan SDM yang Memadai, Kompeten, dan Profesional, Pemenuhan Sarana dan Prasarana, dan Peningkatan Kualitas Manajemen. Keempat pilar strategi tersebut menjadi acuan dalam keseluruhan program kerja UMRAH. Keempat pilar tersebut diuraikan sebagai berikut.

3.3. Perluasan dan Pemerataan Akses Serta Daya Saing Nasional dan Global

Kebijakan Perluasan dan Pemerataan Akses Serta Daya Saing Nasional dan Global mencakup empat hal pokok, yaitu: (1) *Peningkatan kualitas pendidikan*, (2) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, dan (4) Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama. Keempat hal pokok tersebut sejalan dengan rumusan Misi UMRAH 2017-2040 sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang mendukung pengembangan bidang kemaritiman, yang sinergis antar disiplin ilmu, dan berwawasan pada inovasi ekonomi rakyat.
b. Menyelenggarakan kegiatan tri dharmaperguruan tinggi yang mendukung pengembangan wilayah perbatasan di Indonesia bagian barat, termasuk penelitian lanjut (*advance research*) bidang pendidikan, ekonomi, social-politik, hokum, teknik, teknologi informasi, yang menghasilkan pengetahuan baru (*new knowledge*) yang mendukung teknologi budidaya kelautan, teknologi industri kelautan, dan pengembangan wilayah perbatasan.
c. Melaksanakan kegiatan tri dharmaperguruan tinggi yang berorientasi ekonomi-intelektual yang mengarah pada kemampuan UMRAH untuk memiliki income generating sendiri sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada pendanaan dari pemerintah.
d. Menjalankan fungsi sosial perguruan tinggi yang dinamis dan harmonis, dengan menyeimbangkan kepentingan pendidikan dengan kepentingan ekonomi, social, dan lingkungan.

Pilar Perluasan dan Pemerataan Akses Serta Daya Saing Nasional dan Global diimplementasikan ke dalam Rencana Aksi sebagai berikut.

1. **Pengembangan Kurikulum**

- Penyempurnaan dan Penguatan Pelaksanaan Kurikulum sesuai Perpres No. 8 tahun 2012 tentang KKNI. Langkah ini dilakukan agar UMRAH dapat menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan masyarakat akan penyediaan tenaga kerja terampil dan siap melaksanakan pekerjaan di lapangan.
- Penjaringan informasi dari *stake holder*, berbagai asosiasi penyedia lapangan kerja dan para pengusaha yang akan memakai para lulusan yang dihasilkan. Dari penjaringan informasi ini diperoleh kualifikasi atau jenis keterampilan/keahlian yang banyak dibutuhkan oleh pemakai tenaga kerja.
- Pemenuhan buku ajar, kepustakaan, silabi, Rencana Perkuliahan Semester (RPS), dan lain-lain, dilakukan dengan memanfaatkan semaksimal mungkin teknologi Online.
- Sejalan dengan pengembangan kurikulum, juga dilaksanakan program pelatihan mahasiswa akhir, bekerjasama dengan perusahaan dan lembaga partner, membina program kuliah bersama dengan perguruan tinggi di dalam negeri maupun manca negara memalui kegiatan *Sit In* (partisipan kuliah di kelas). Hal ini dimaksudkan untuk memberi bekal kepada mahasiswa keterampilan khusus yang minimal dapat memberikan nilai lebih terhadap kelulusannya. Adanya keterampilan khusus dimaksud diharapkan lulusan dapat memasuki pasar kerja dengan waktu tunggu yang sangat pendek. Salah satu bentuk pelatihan keterampilan khusus adalah Program Magang pada perusahaan/instansi tertentu.
- Memaksimalkan program magang, dalam rangka mendekatkan lulusan kepada dunia kerja. Untuk itu UMRAH akan enaingkatkan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah/ birokrasi, dunia usaha maupun sektor swasta dan masyarakat lainnya.
- Meningkatkan peranan Pembimbing Akademik, sebagai pendamping mahasiswa dalam proses studinya. Proses perwalian yang dilakukan oleh Pembimbing Akademik diharapkan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga akan mampu menyelesaikan studi dalam waktu sebagaimana ketentuan yang berilaku.

2. **Pengembangan Fakultas dan Program Studi Baru**

- Seiring dengan semakin meningkat jumlah dan macam kualifikasi lulusan yang diminta stakeholder, maka perlu dibuka program studi baru, dan fakultas yang ada perlu disesuaikan peranan, dan tugas pokok serta fungsinya. Karena itu, perlu disusun

Organisasi dan Tata Kerja (OTK) baru yang mampu menjawab kebutuhan dan tantangan jaman.

- Pengembangan dan penambahan program studi baru dilakukan melalui analisis yang mendalam dan pendekatan multidisiplin, serta menjaring informasi sekaligus merintis kerjasama dengan dunia usaha, jajaran birokrasi dan pihak-pihak lain yang diharapkan akan menjadi pengguna lulusan UMRAH. Informasi ini mencakup kualitas dan spesifikasi keahlian minimal apa yang perlu diberikan kepada para lulusan program studi sehingga para lulusan tersebut nantinya dapat segera terserap di dunia kerja.

3. Penyempurnaan Pola Ilmiah Pokok

Sejalan dengan usaha untuk selalu dapat menyesuaikan perkembangan yang ada, maka perlu dilakukan peninjauan kembali Ketentuan Pokok Kehidupan Ilmiah UMRAH. Peninjauan kembali ini telah dilakukan pada untuk menyesuaikan dengan Visi UMRAH 2037 dan Visi Poros Maritim NKRI. Penyempumaan Ketentuan Pokok Kehidupan Ilmiah tersebut akan memberi wama bagi segenap kegiatan baik akademik maupun non-akademik yang dilakukan oleh sivitas akademik UMRAH.

4. Pengembangan Proses Pembelajaran

Pada tahun 2017 dan seterusnya akan dilakukan peningkatan efektivitas perkuliahan, penggunaan sumber belajar, pengembangan metode perkuliahan sampai dengan rintisan penggunaan multimedia, dan peningkatan strategi perkuliahan. Hal ini sejalan dengan perkembangan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat setiap tahun. Dalam kaitan itu, dilakukan penyempurnaan peraturan akademik dengan penyelarasan peraturan di semua Fakultas dan Program Studi yang ada. Peraturan dimaksud menyangkut Pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) sampai dengan proses evaluasi hasil belajar mahasiswa.

5. Peningkatan Kegiatan Penelitian

Sebagai perwujudan dari keinginan untuk menjadi universitas kemaritiman pelopor dalam penyelenggaraan proses pendidikan tinggi yang handal, pelaksanaan darma kedua dari Tri dharmaPerguruan Tinggi yaitu Penelitian dan Pengembangan juga terus ditingkatkan. Direncanakan mulai MASTERPLAN periode kedua (2017-2022) ini, dilakukan pengembangan informasi dan jurnal penelitian untuk dapat mengembangkan materi penelitian yang akan dilakukan.

Di samping itu juga ditingkatkan frekuensi penelitian serta jumlah dosen yang terlibat dalam setiap penelitian. Juga terus dilakukan upaya peningkatan penyelenggaraan pelatihan

dan pengembangan model penelitian serta jangkauan ruang lingkup penelitian yang akan diselenggarakan. Dalam rangka peningkatan bidang penelitian dan pengembangan ini juga akan dilakukan pengembangan jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi lain serta pihak-pihak donatur dan pemakai hasil penelitian.

6. Peningkatan Efektivitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Selain Penelitian, pelaksanakan darma ketiga dari Tri dharmaPerguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), menjadi salah satu prioritas kerja. Pengembangan jaringan informasi dari pihak- pihak yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan ditingkatkan. Kegiatan PkM, harus dirancang agar sejalan dengan Misi UMRAH. Sejalan dengan hal tersebut ditingkatkan minat serta jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM. Wilayah binaan yang sudah dimiliki oleh fakultas yang ada terus ditingkatkan pembinaannya bersamaan dengan pengembangan kerjasama dengan pihak pemerintah, dunia usaha dan organisasi kemasyarakatan yang ada.

7. Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan dan Alumni

- Peningkatan efektivitas dan efisiensi Penerimaan Mahasiswa Baru dengan memperbaiki pola seleksi dan pola promosi, agar terjadi perluasan jangkauan wilayah asal calon mahasiswa, baik di wilayah Indonesia maupun negara-negara tetangga.
- Jumlah mahasiswa sebagai potensi utama kelangsungan proses pendidikan secara bertahap ditingkatkan sehingga seluruh kapasitas pendidikan yang dimiliki dapat dipenuhi secara maksimal.
- Pembinaan kemahasiswaan akan ditingkatkan, agar lulusan yang akan dihasilkan memiliki kemampuan lebih baik dari lulusan perguruan tinggi lain, baik ditingkat penalaran, keterampilan penelitian/ilmiah maupun kepekaan mahasiswa terhadap persoalan masyarakat.
- Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui beasiswa sebagai bagian dari pembinaan bidang kemahasiswaan juga akan ditingkatkan, dengan harapan tercipta dukungan kepada prestasi dan keberhasilan penyelesaian studi mahasiswa.
- Pembinaan dan *tracer* alumni terus ditingkatkan sebagai upaya mempererat jalinan kerjasama dan informasi bagi pengembangan UMRAH di masa yang akan datang.

8. Peningkatan Atmosfer Akademik

- Atmosfer akademik akan ditingkatkan kualitasnya melalui peningkatan kualitas intelektual segenap sivitas akademika UMRAH. Program kerja peningkatan presentasi ilmiah baik dosen, mahasiswa maupun pembicara tamu perlu dimantapkan, ditambah frekuensinya dan diperkuas jangkauannya. Selain itu, ditingkatkan pula frekuensi dan jumlah keterlibatan dosen, mahasiswa dan karyawan dalam forum akademik baik internal maupun eksternal.
- Sejalan dengan hal itu, ditingkatkan pula motivasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian ilmiah baik secara mandiri maupun kelompok.
- Perpustakaan sebagai jantung bagi perguruan tinggi perlu ditingkatka kualitasnya. Tidak hanya gedungnya tetapi juga jumlah koleksi buku, kenyamanan pembaca dan fasilitas pendukung lain. Telah dirancang pembangunan perpustakaan modern.
- Komunikasi ilmiah dengan perguruan tinggi lain baik negeri maupun swasta serta lembaga penelitian/publikasi lain terus dikembangkan secara berkelanjutan.

9. Peningkatan Etika Pergaulan Kampus

- Akan dikembangkan dokumen tentang Etika Pergaulan Kampus karena hal itu menjadi unsur penting yang ikut menentukan keberhasilan penyelesaian studi mahasiswa, maupun hubungan interpersonal segenap sivitas akademika. Pengembangan hubungan dosen dan mahasiwa, dosen dan karyawan, mahasiswa dan karyawan secara timbal balik yang harmonis dan saling mengisi akan menciptakan tata pergaulan kampus yang kondusif bagi kemajuan UMRAH secara kelembagaan.
- Pergaulan kampus yang kondusif juga dapat meningkatkan kepekaan para mahasiswa dan karyawan terhadap persoalanpersoalan yang muncul di lingkungannya sehingga dapat memberikan respon positif, yang pada akhimya berdampak positif pula bagi UMRAH secara keseluruhan.
- Komunikasi timbal balik yang harmonis antara pimpinan dan bawahan secara vertikal maupun di antara karyawan secara horizontal terus ditingkatkan dan dikembangkan efektivitasnya, sehingga mampu membentuk kesatuan dan persatuan serta solidaritas karyawan yang meningkatkan pula loyalitas kepada lembaga.

3.4. Penyediaan SDM yang Memadai, Kompeten, dan Profesional

Pilar kedua diimplementasikan melalui program kerja-program kerja sebagai berikut.

1. Peningkatan Potensi Tenaga Pendidik/ Dosen

- Potensi tenaga pendidik/dosen yang dimiliki UMRAH akan terus ditingkatkan dari segi kemampuan profesionalisme akademik. Langkah ini dilaksanakan melalui pemberian kesempatan seluas- luasnya kepada dosen untuk mengikuti pendidikan lanjut. Kerjasama dengan lembaga-lembaga donatur untuk studi lanjut, baik di dala negeri maupun mancanegara perlu terus dijalin.
- Jenjang jabatan akademik dosen akan terus dipacu pencapaiannya. Untuk mencapai hal itu, kemampuan dosen dalam menulis dan penerbitkan karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks akan terus ditingkatkan. Disamping itu, ketentuan tentang reward bagi penulisan dan penerbitan artikel jurnal akan ditinjau ulang, agar dapat lebih memotivasi para dosen.
- Pengembangan kemampuan dosen diharapkan mampu memberi jaminan akan tingkat kemampuan lulusan yang dihasilkan.

2. Peningkatan Potensi Tenaga Kependidikan/Karyawan

Potensi tenaga kependidikan/karyawan juga perlu mendapat perhatian sebagai unsur keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian studi, maupun sebagai penyelenggara administrasi perguruan tinggi pada umumnya. Langkah ini dilakukan dengan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan/workshop/kegiatan sejenis serta mengikuti pendidikan lanjut.

- Penetapan jenjang pendidikan sebagai dasar penunjukan dalam jabatan administratif diterapkan dengan konsisten, didukung dengan program pendidikan dan latihan yang dikembangkan baik di lingkungan internal maupun dengan pengiriman tugas belajar/kursus keterampilan di luar UMRAH.
- Peningkatan di bidang kesejahteraan pegawai akan dilakukan, diiringi pula oleh peningkatan kesadaran akan hak dan kewajiban seluruh tenaga UMRAH.

3.5. Pemenuhan Sarana dan Prasarana

Pilar ketiga, yaitu Pemenuhan Sarana dan Prasarana akan diimplementasikan melalui program kerja-program kerja sebagai berikut.

1. **Pemenuhan Aspek Legalitas Kepemilikan Tanah/ Lahan**
    - Hal yang sangat penting untuk segera dilakukan adalah memenuhi aspek legalitas kepemilikan tanah/lahan kampus, serta memenuhi ukuran/luas yang sesuai ketentuan pemerintah. Langkah ini akan dilakukan melalui kerjasama dengan pemerintah daerah setempat, sebagai stakehoder utama UMRAH.
    - Pemenuhan persyaratan minimal kepemilikan tanah/lahan kampus dilakukan dengan memperluas tanah/lahan yang sudah ada, terutama yang berlokasi di wiayah Dompak. Kondisi kampus di wilayah Dompak sangat strategis dan sesuai dengan Visi-Misi UMRAH sebagai perguruan tinggi bidang kemaritiman.
2. **Pengembangan Sarana Gedung**
    - Dalam rangka menjamin berlangsungnya penyelenggaraan proses pendidikan, maka pemenuhan sarana gedung perkuliahan, administrasi, perpustakaan, asrama mahasiswa, student center, sport center, mendesak untuk dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan ketentuan pemenuhan sarana akademik sesuai ketetapan BNSP. Karena itu, analisis terhadap *masterplan* yang ada perlu dilakukan mengingat perkembangan keadaan gedung, tanah, sarana, prasarana, dan sumber daya yang ada belum memenuhi persyaratan. Karena itu, disusun rencana pembangunan yang lebih komprehensif, dan dapat mengakomodasi semaksimal mungkin kebutuhan mutakhir.
    - Aspek pemeliharaan kampus juga telah mendapat perhatian lebih serius, mengingat semakin kompleks dan lengkapnya sarana/prasarana yang dimiliki UMRAH. Dalam kaitan itu, tidak hanya mencakup pemeliharaan, kebersihan, ketertiban, juga termasuk di dalamnya aspek keamanan kampus dengan segala isinya.
    - Menanggapi kebutuhan sarana/prasarana yang dituntut oleh perkembangan, akan dikembangan gedung dan sarana dan prasarana baru seperti perpustakaan, laboratorium, *student center*, *sport center*, bengkel, dermaga, sarana ibadah, sarana publik lainnya.
3. **Mencari Peluang Pendanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Melalui APBN dan Lembaga Luar Negeri**
    - Pemenuhan sarana dan prasarana tidak mungkin segera terwujud apabila hanya mengandal kemampuan internal UMRAH. Karena itu perlu dijalin kerjasama dengan pemerintah pusat agar pengembangan sarana dan prasarana dapat dilakukan melalui skema APBN atau bantuan luar negeri.

- Kesempatan untuk memperoleh Program Hibah Luar Negeri (PHLN) bagi perguruan tinggi kini terbuka luas. UMRAH harus meanfaatkan kesempatan itu dengan sebaik-baiknya. Kesempatan tersebut dapat diperoleh apabila UMRAH memiliki lahan/tanah dengan luas yang sesuai dan status kepemilikan yang jelas.

3.6. Peningkatan Kualitas Manajemen

Pilar keempat, yakni peningkatan kualitas manajemen diimolementasikan melalui program kerja sebagai berikut.

1. Peningkatan Kapasitas Lembaga

- Peningkatan kapasitas UMRAH sebagai lembaga pendidikan tinggi telah dan akan ditingkatkan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah penetapan dan pemantapan struktur organisasi baik di tingkat universitas, fakultas, maupun unit kerja lainnya. Termasuk di dalamnya mencakup aspek legalitas dalam bentuk Surat Keputusan yang mengatur tentang pembakuan struktur organisasi UMRAH.
- Dilakukan analisis jabatan untuk dapat menyusun struktur organisasi beserta persyaratan personalia dan rincian tugas dan wewenang yang dibutuhkan. Analisis ini diharapkan ada

  keselarasan bentuk dan struktur organisasi Fakultas, Lembaga dan unit-unit kerja di lingkungan UMRAH.
- Aspek keterbukaan dalam proses regenerasi pimpinan di tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga dan unit-unit kerja akan ditingkatkan sesuai dengan perkembangan era keterbukaan yang berlangsung.
- Dalam rangka mengikuti perkembangan, maka perlu dilakukan peninjauan kembali segala peraturan Universitas yang tidak dapat mengakomodasi kebutuhan masa sekarang dan yang akan datang., termasuk memperhatikan Visi UMRAH 2037. Untuk itu, dilakukan evaluasi secara menyeluruh dalam hal kelembagaan baik di bidang edukatif/akademik maupun administrasi dan keuangan. Dari peninjauan kembali ini akan tercipta kesatuan dalam gerak langkah dan etika administrasi dan organisasi di lingkungan UMRAH. Kondisi ini maka secara kelembagaan UMRAH akan dapat meningkatkan perannya menyongsong perkembangan dan perubahan.
- Penyelenggaraan proses pendidikan di perguruan tinggi, tidak akan mencapai tujuan secara maksimal tanpa adanya kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait dengan program yang dilakukan. Untuk itu, dilakukan meningkatkan

jalinan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dengan perguruan tinggi sejenis, lembaga pemerintah, maupun lembaga swasta dalam negeri dan manca negara.

- Jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi yang seazas perlu ditingkatkan lagi untuk menjamin dan mengembangkan kemandirian dan pencapaian visi dan misi UMRAH.

2. Pengembangan Administrasi dan Keuangan

- Kegiatan administrasi menjadi pendukung yang sangat penting bagi terselenggaranya kegiatan organisasi. Karena itu perbaikan penyelenggaraan administrasi yang tertib, efektif dan efisien menjadi prioritas selanjutnya untuk ditingkatkan. Diharapkan ada keselarasan dalam penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai pendukung administrasi di lingkungan UMRAH.
- Akan dilakukaan penataan pengelolaan keuangan, termasuk penggunaan sistem akuntansi keuangan online dan transparansi manajemennya sehingga proses keuangan di lingkungan UMRAH dalam berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel.

3. Identifikasi dan Eksplorasi *Income Generating*

Pengambangan perguruan tinggi pada tingkat advance memerlukan kemampuan untuk mengembangkan income generating sendiri. Perguruan tinggi tidak bisa selamanya bergantung pada dana pemerintah dan internal yang jumlahnya terbatas. Karena itu, dalam masterplan ini dirancang kegiatan indentifikasi dan eksplorasi income generating sebagai berikut.

- Identifikasi dan eksplorasi dana corporate social responsibility (CSR) dari perusahaan/BUMD/BUMN. Menurut ketentuan, perusahaan/ BUMD/ BUMN berkewajiban menyediakan dana CSR yang besarnya 5% dari keuntungan perusahaan. Perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengalokasikan dana CSR untuk kegiatan riset. Tentu saja peluang ini tidak bisa begitu saja diperoleh. Perguruan tinggi harus menjalin komunikasi dan kerjasama sehingga mendapat dana tersebut. Pada dasarnya, dana CSR bisa dikeluarkan oleh perusahaan jika hasil riset nantinya secara langsung berguna bagi perusahaan tersebut. Karena itu, sebelum berkomunikasi dengan perusahaan, perguruan tinggi perlu menganalisis kebutuhan riset perusahaan sasaran. Berdasarkan analisis tersebut kemudian perguruan tinggi melakukan pendekatan untuk mencapai kerjasama yang saling menguntungkan.

- Eksplorasi dana riset yang ditawarkan oleh berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri. Dengan adanya TIK yang semakin canggih, maka informasi dana riset yang ditawarkan oleh berbagai institusi bisa diperoleh dengan mudah. Karena itu, LP3M sebagi lembaga yang mengurusi masalah riset harus intensif melakukan *browsing* yang kemudian ditindaklanjuti. Kemampuan manajemen LP3M diperlukan dalam program ini.
- Identifikasi dan eksplorasi kewajiban Pemerintah Daerah (Pemda) dan lembaga terkait untuk menjalin kerjasama dalam melakukan riset.
- Memanfaatkan ketentuan tentang keharusan melakukan riset/kajian sebelum melakukan pembangunan, misalnya Amdal. Dalam setiap kegiatan pembangunan baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta, ada kewajiban melakukan Amdal atau setidak- tidaknya UPL/UKL. UMRAH dapat menjadi partner kerja bagi instansi pemerintah dan swasta dalam melakukan kajian awal sebelum melaksanakan pembangunan.
- Memaksimalkan potensi UMRAH sebagai perguruan tinggi yang berbasis kemaritiman, misalnya dengan membuka pusat perbengkelan untuk kapan, pusat studi usaha kemaritiman, pengembangan budi daya laut, dan sebagainya. Karena itu, dalam masterplan ini telah dirancang pembangunan dok kapal, dermaga, dan laboratorium perikanan laut.
- Memaksimalkan kewajiban perguruan tinggi untuk mengalokasikan dana masyarakat sebesar minimal 10% untuk kegiatan riset dan pengembangan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan gairah untuk melakukan riset di kalangan sivitas akademika (dosen dan mahasiswa).

4. Pengembangan Manajemen Universitas Menuju *Good University Governance* (GUG)

Untuk mencapai Visi UMRAH 2037, yaitu "Menjadi universitas berbasis kemaritiman yang terkemuka, berdaya saing, dan diakui di tingkat nasional dan global", diperlukan pengembangan organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan lima pilar GUG ***Good University Governance* (GUG),** yaitu: (1) Pemimpin yang kredibel, (2) transparan dalam pengelolaan, (3) akuntabel dalam pelaksanaan, (4) bertanggung jawab, dan (5) menerapkan prinsip keadilan. Karena itu, UMRAH menerapkan prinsip-prinsip GUG sebagi berikut:

- **Pemimpin yang Kredibel.** Ketika suatu organisasi akan mengadakan perubahan maka faktor kredibilitas kepemimpinan menjadi syarat utama. Kredibilitas merupakan hal paling potensial kalau UMRAH ingin dalam persaingan di tingkat nasional dan global. Pemimpin adalah sumber energi positif Pemimpin yang ktedibel harus memiliki beragam nilai seperti kepercayaan, kemampuan, karakter pribadi, kompetensi, kepedulian, dan komitmen yang tinggi. Kepemimpinan yang kredibel dapat memiliki tingkat keberteriaan yang tinggi baik secara internal maupun eksternal. Hal yang demikian akan mengurangi tingkat risiko konflik yang dapat mengakibatkan berkurangnya produktivitas organisasi.
- **Transparansi dalam Pengelolaan**. Asas keterbukaan dalam pengelolaan manajemen perlu diterapkan secara konsisten. Cara ditempuh adalah dengan mendiseminasikan informasi penting kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam proses pengadaan barang dan jasa, misalnya dilaksanakan menggunakan sistem *e-procurement*, penerimaan CPNS dilakukan secara *online*, standar tarif yang telah disahkan oleh Kemenkeu dapat diakses melalui *website* UMRAH, pendistribusian laporan rektor setiap Dies Natalis kepada pemangku kepentingan termasuk masyarakat luas.
- **Akuntabilitas dalam Pelaksanaan**. UMRAH mampu mempertang-gungjawabkan seluruh sumber daya publik yang dikelolanya kepada para pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan misinya. Misalnya, dalam menjamin dan memastikan agar pelaksanaan renstra sesuai dengan rencana tahunan yang telah disusun, maka monitoring dan evaluasi pelaksanaan renstra secara berkala dilakukan melalui berbagai sistem dan instrumen yang dimiliki oleh UMRAH antara lain melalui: (1) mekanisme pengawasan secara intensif melalui jalur struktural (berjenjang), (2) mekanisme pengawasan secara intensif oleh pimpinan unit kerja yang bersangkutan dan diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, (3) pengawasan melalui Satuan Pengawasan Internal (SPI), Unit Penjaminan Mutu, serta Tim Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin), serta (4) mekanisme intensifikasi Rapat Koordinasi baik di tingkat universitas maupun di tingkat fakultas; hasil pelaksanaan renstra secara berkala juga disebarluaskan kepada para pemangku kepentingan baik secara vertikal maupun horizontal.

- **Bertanggung Jawab**. Pelaksanaan Tri dharmaPerguruan Tinggi dilakukan dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebijakan Kemendikbud melalui penerapan prinsip-prinsip organisasi yang sehat. Misalnya, berbagai aturan internal mulai dari tingkat universitas sampai dengan fakultas, selalu mengacu kepada peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Demikian pula secara hierarkis, aturan internal pada tingkat fakultas tidak boleh bertentangan dengan aturan internal universitas. Adapun hierarki aturan internal UMRAH dimulai dari: (1) peraturan rektor, (2) keputusan rektor, dan (3) peraturan fakultas, dan (4) keputusan dekan/ketua lembaga. UMRAH senantiasa konsisten di dalam menjalankan peraturan dan perundang-undangan, termasuk kode etik yang berlaku tanpa pandang bulu melalui komisi displin, UMRAH bahkan telah memohon pemberhentian staf yang tidak disiplin kepada kementerian.
- **Menerapkan Prinsip Keadilan**. UMRAH selalu menempatkan kesetaraan dan menjamin ekuitas pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan, misalnya proses pemilihan pimpinan pada berbagai tingkatan dilakukan secara adil (tanpa mempersoalkan gender, suku, agama, dan latar belakang) dan transparan (sivitas akademika dapat mengetahui proses pemilihan tanpa ada yang ditutupi) namun dengan tetap mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam hal pengembangan staf, jenjang karir baik dosen maupun tenaga akademik, serta penerimaan mahasiswa baru, UMRAH juga menerapkan prinsip adil dan kesetaraan tanpa membedakan gender, suku, ras, agama, dan latar belakang ekonomi, sosial dan politik sejauh telah memenuhi mutu kompetensi yang dipersyaratkan; bentuk keadilan juga nampak dalam penerapan kebijakan pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu; peningkatan aksesibilitas terhadap pendidikan bermutu melalui *open source;* serta penerimaan CPNS secara terbuka dan objektif.

BAB IV
MASTERPLAN FISIK TAHUN 2016-2040

Telah dijelaskan di muka bahwa Rencana Pengembangan UMRAH mengacu pada Visi 2040, yaitu "*Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan Tinggi, Riset, Mari-Sociopreneurship dan Tamadun Maritim di ASEAN* pada tahun 2040". Visi tersebut merupakan sasaran. Adapun tujuannya adalah membangun UMRAH menjadi *Learning University*), *Maritime Research University*, selanjutnya menjadi *Mastering Maritime Technologies University.*

Pembangunan UMRAH 2040 dipandu oleh Tujuan Strategis Kemenristekdikti sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Tahun 2020-2024.

Sasaran dan tujuan pengembangan tersebut akan dicapai melalui Satu Gurindam (Sinergi Akselerasi Transformasi, Unggul) dalam program mencapai Good University Government, University Ranking, Research Capacity Strengthening, Innovation Ecosystem, Networking, Dynamic Career, Academic Excellent, Mari Sociopreneurship. Untuk memudahkan pencapaian Visi 2040 tersebut di atas, maka disusun milestone (tonggak) pengembangan Umrah sebagai berikut:

Periode 1 (2011-2016) :	Penguatan Kelembagaan dan Kapasitas Institusi
Periode 2 (2017-2022) :	Peningkatan Relevansi, Fasilitas dan Kualitas Pembelajaran.
Periode 3 (2023-2028) :	Peningkatan Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Riset dan Inovasi.
Periode 4 (2029-2034) :	Peningkatan Tata Kelola dan Kualitas Kelembagaan
Periode 5 (2035-2040) :	Internasionalisasi Riset dan Inovasi, dan Menjadi PT Terkemuka Skala Internasional.

Untuk mencapai sasaran dan tujuan pengembangan tersebut, dirancang masterplan Masterplan fisik (Sarpras) tahun 2016-2040 sebagai berikut.

Rasional : Pengembangan Prodi

- **2007-2016**

Pada periode 2007-2016 UMRAH telah melakukan pengembangan jumlah Program Studi dari 4 Program Studi menjadi 9 dalam satu tahun pembentukannya. Setelah penegrian UMRAH pada tahun 2011, tuntuta pengembangan SDM mendorong kepada pembukaan Program Studi baru. Tercatat tahun 2013, 9 PS baru kembali dibukukan terutama dalam menjawab kebutuhan guru di daerah Kepulauan seperti PS Pendidikan Kimia, Biologi, Matematika dan Bahasa Inggris selain dua prodi baru pada Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan yakni Budidaya Perairan dan Teknologi hasil Perikanan serta PS Manajemen dan Ilmu Hukum. Tahun 2016, dua prodi baru Sosial Ekonomi Perikanan dan Hubungan Internasional juga akhirnya terbit melalui SK Pendirian

Gambar 13. Timeline Pengembangan Program Studi 2007-2016

➢ **2016-2020**

Periode 2016-2020 adalah bagian penting penguatan kualitas prodi-prodi yang ada di UMRAH, tahun 2018 adalah millestones penting dimana AIPT UMRAH berhasil mendapatkan akreditasi "B". Sampai akhir 2020 keselurah prodi telah terakreditasi "B" kecuali prodi Ilmu Hubungan Internasional. Pada tahun 2020 juga, PS Tehnik Perkapalan dan dua prodi Magister yakni Magister Ilmu Lingkungan dan magister Administrasi Publik berhasil dibuka di UMRAH. Dua prodi magister ini menandakan era baru menuju research university seperti yang dicanangkan dalam millestones UMRAH.

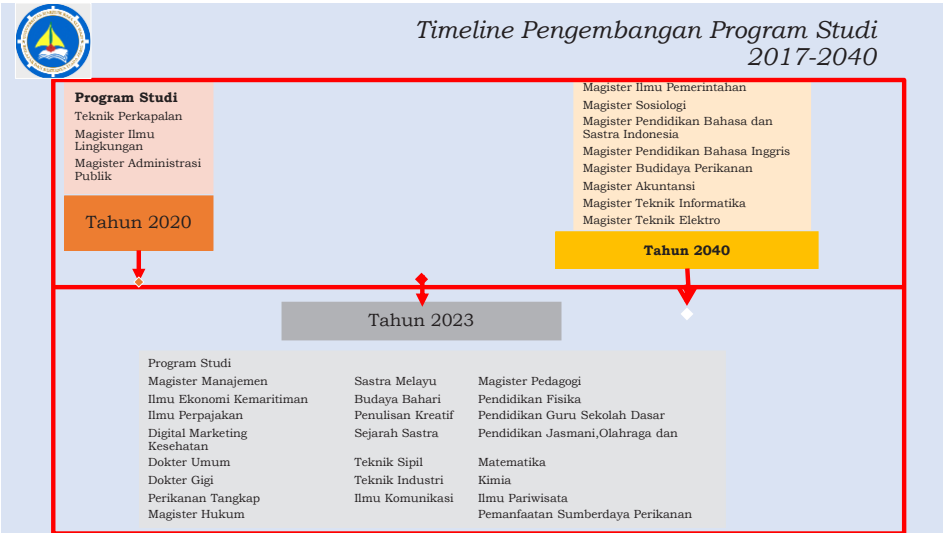

Dengan perkembangan selama 10 (sepuluh tahun) tahun berdirinya UMRAH, Struktur oganisasi yang dimiliki saat ini sudah tidak proporsional lagi dengan beban tugas yang ada. Terdapat beberapa unit organisasi yang memiliki beban kerja yang cukup besar seiring dengan pertambahan jumlah mahasiswa, jumlah program studi, jumlah dosen, jumlah tenaga kependidikan, serta beban kerja lainnya. Tahun 2021 UMRAH telah mengajukan petubahan SOTK UMRAH dengan mengantisipasi peningkatan jumlah mahasiswa san pengembangan program studi. Dalam konteksnya, transpormasi UMRAH mengarah kepada penguatan karakter Kemaritimam (branding) yan ditujukan pada usulan perubahan nomenklatur Fakultas (sudah disetujui KemdibudRistek) yakni Fakultas Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kemaritiman dan Fakultas Tehnik menjadi akultas Tehnik dan teknologi Kemaritiman, selain usulan penambahan Fakultas Hukum Kemaritiman dan Sekolah pasca Sarjana.

UMRAH juga berencana mengembangkan Fakultas Sastra Melayu dan Budaya Bahari serta Fakultas Kedokteran dan Farmasi Bahari.

4.1. Masterplan UMRAH

Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki luas laut lebih luas dari pada daratan yaitu 96% lautan dan 4% daratan, sehingga Kepulauan Riau memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup untuk meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat pesisir.

Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 2 (dua) kota, meliputi Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Lingga, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kepulauan Anambas, Kota Tanjungpinang, dan Kota Batam.

Dengan kondisi geografis Kepulauan Riau ini UMRAH yang berada di kota Tanjungpinang sebagai Ibukota Provinsi akan berencana untuk mengembangkan juga di berbagai kota dan kabupatan di Kepulauan Riau dengan pertimbangaan dimana penting bagi UMRAH untuk berada ditengah masyarakat untuk dapat menyerap dan mengamati permasalahan ada dan mencoba mencarikan solusinya.

Rentang kendali yang agak jauh inilah yang membuat UMRAH mengatur strategi dengan menempatkan stasiun-stasiun riset seperti di Kab. Natuna, Kab. Kepulauan Anambas, Kab. Lingga dan Kab. Karimun.

Peta keberadaan lahan UMRAH di berbagai kota dan kabupaten di Prov. Kepulauan Riau

a. Lahan UMRAH di Kota Tanjungpinang

Kampus UMRAH di Kota Tanjungpinang berada pada 2 lokasi berbeda yakni di Dompak dan Senggarang. Jarak antar kedua lokasi sekitar 25 KM. Untuk pusat kampus berada di Dompak.

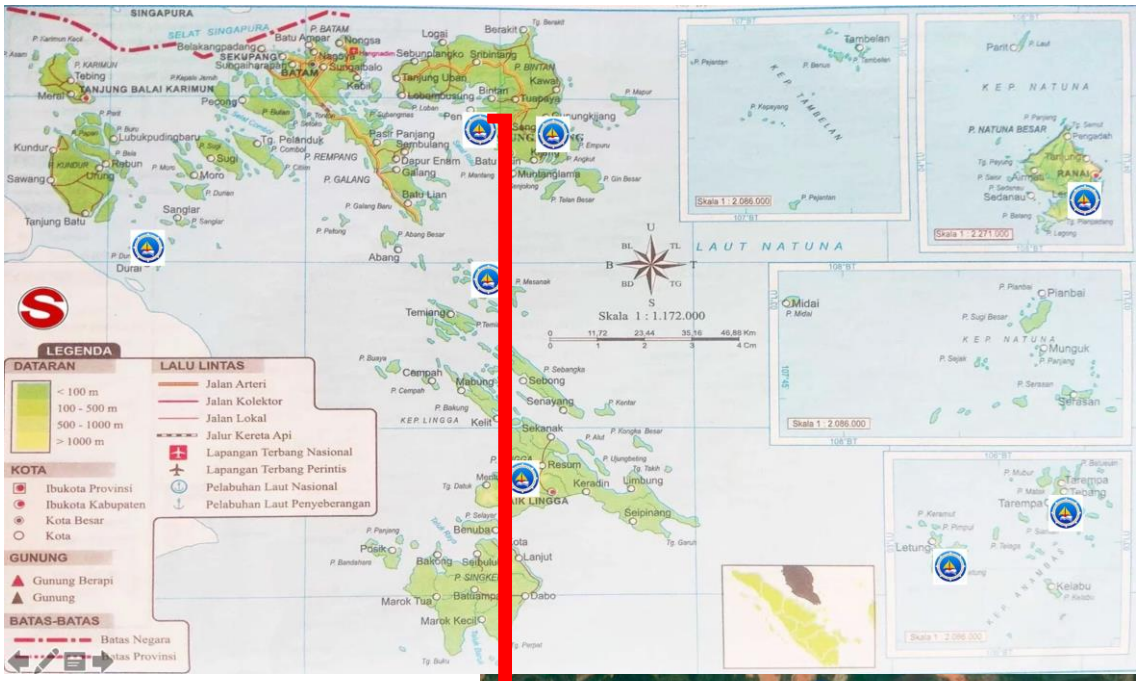

UMRAH di Senggarang

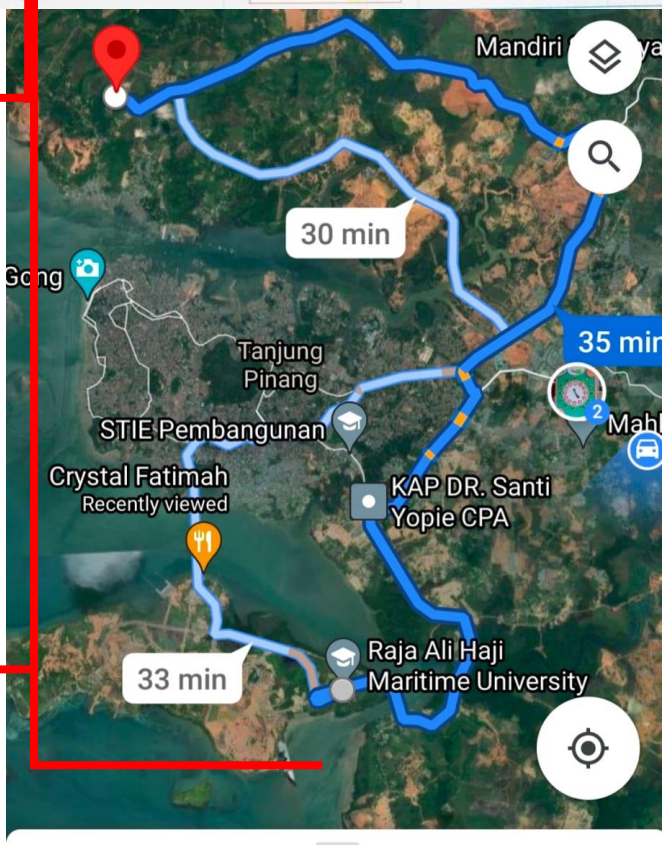

UMRAH di Dompak

b. Kampus UMRAH di Senggarang, Tanjungpinang

Luas lahan di Senggarang ini sekitar 6.6 Ha dengan status lahan hibah dari Pemerintah Kota Tanjungpinang. Pada lahan tersebut sudah terdapat beberapa unit bangunan yang tadinya akan digunakan Pemko untuk Politeknik, namun dikarenakan belum difungsikan akhirnya dihibahkan ke pihak UMRAH. Saat ini UMRAH menempatkan 4 fakultas untuk kegiatan pembelajaran di Senggarang diantaranya Fakultas Kelautan dan Perikanan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik

c. Kampus UMRAH di Dompak, Tanjungpinang

Luas lahan di Dompak ini sekitar 22.6 Ha dengan status lahan hibah dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. Lokasi Dompak ini sangat strategis karena berada kawasan pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau. Secara geografis lahannya berkontur dan berada dipinggir laut.

Untuk pengembangan kampus pihak UMRAH sedang mengajukan permintaan kepada pihak Provinsi Kepulauan Riau untuk mendapatkan tambahan lahan hingga mencapai 50 Ha. Pada lokasi Dompak ini sudah ada beberapa bangunan seperti gedung Rektorat, gedung fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik, ruang kelas, Perpustakaan dan aula.

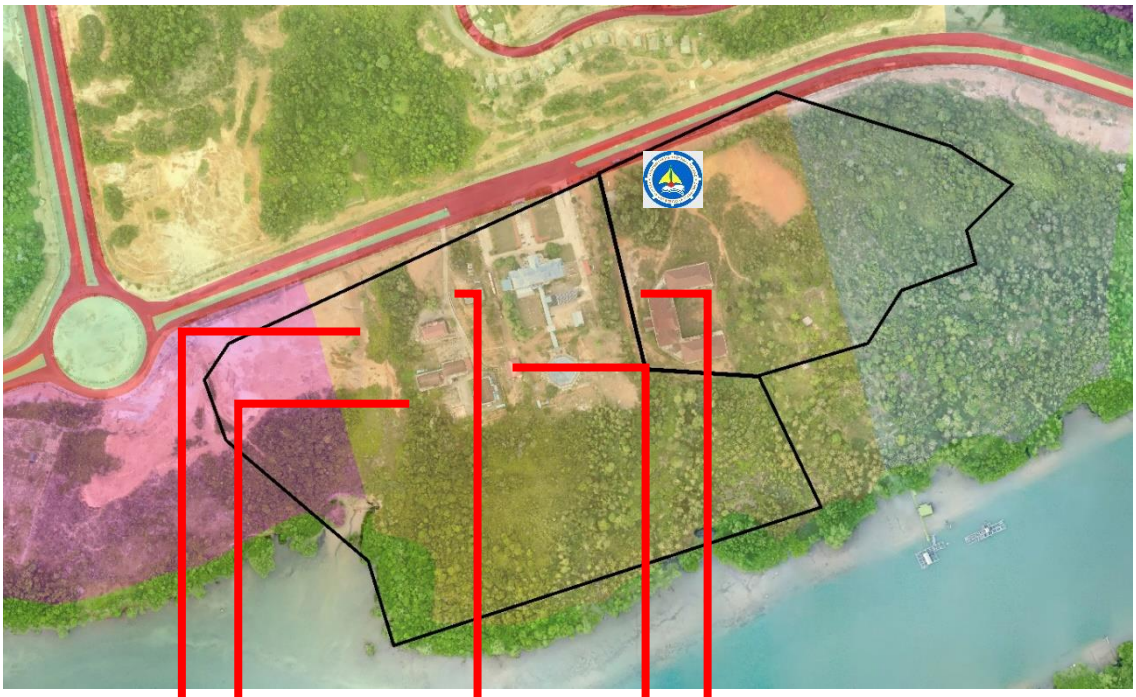

ZONA PENGEMBANGAN KAMPUS UMRAH

d. Lahan UMRAH di Durai, Kab. Karimun

Luas lahan di Durai ini sekitar 1.1 Ha dengan status lahan hibah dari Pemerintah Kabupaten Karimun.

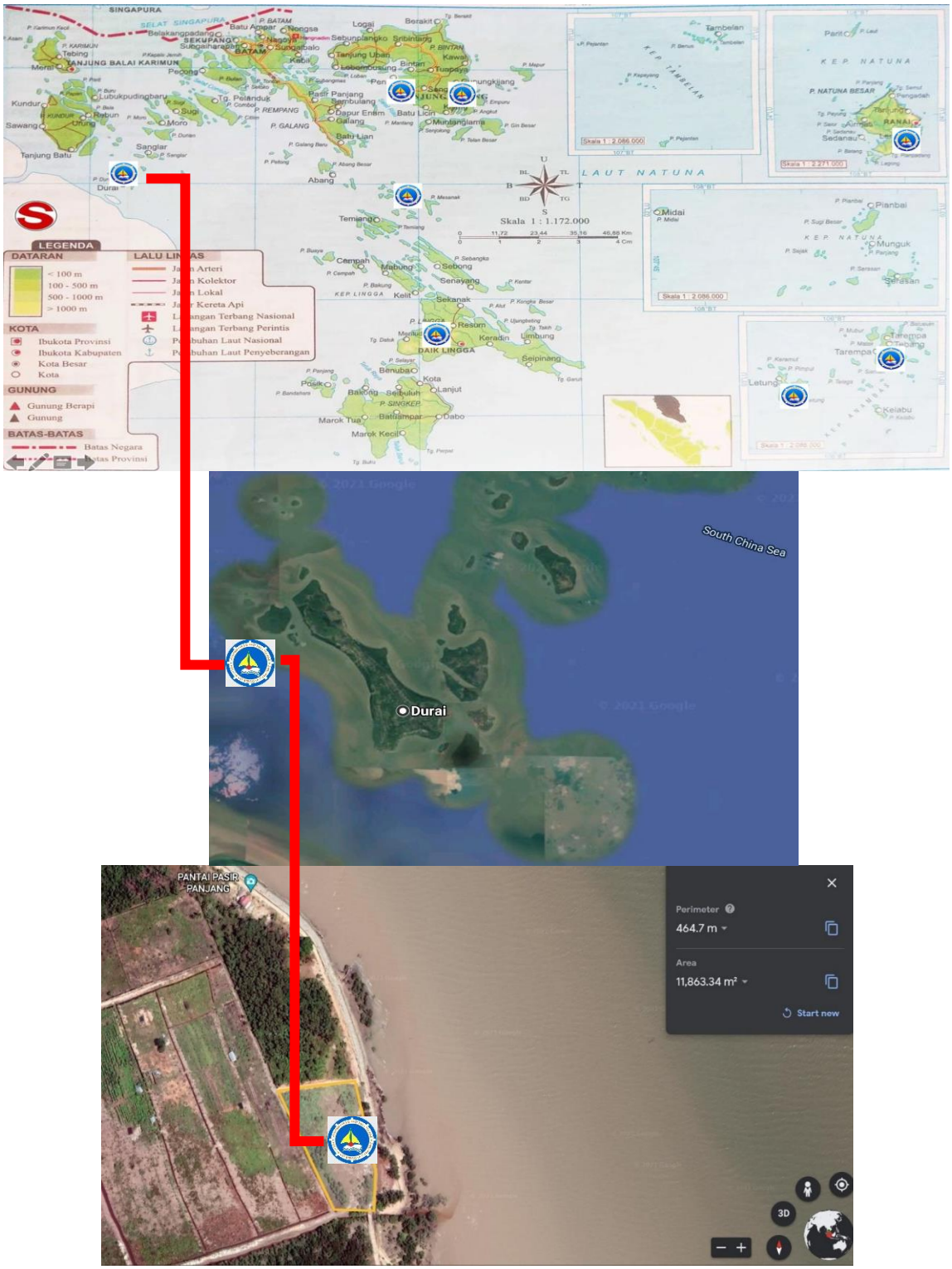

e. Lahan UMRAH di Pulau Benan, Kab. Lingga

Luas lahan di Pulau Benan ini sekitar 2.500 m^2 dengan status lahan hibah dari Pemerintah Kabupaten Lingga.

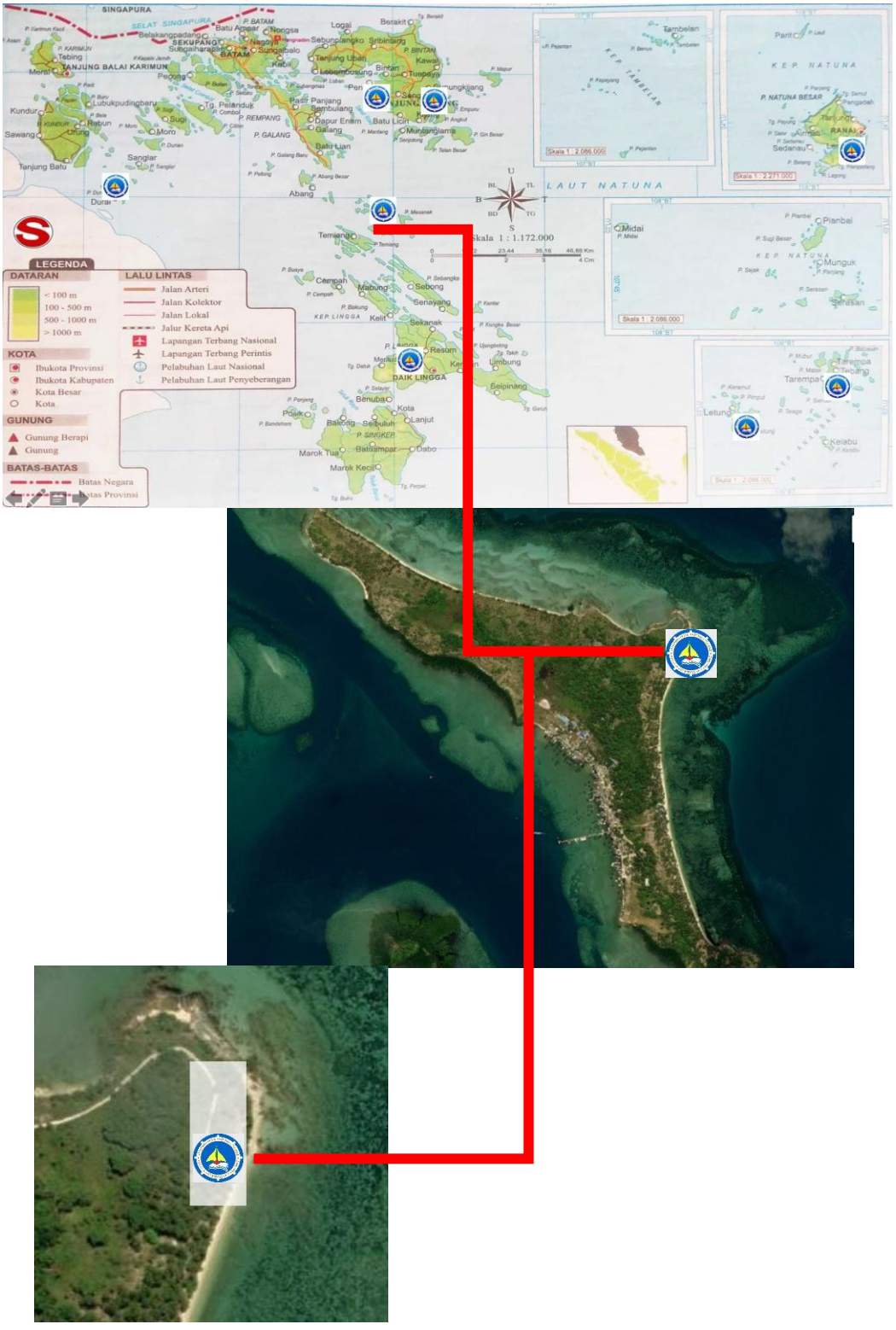

f. Lahan UMRAH di Daik, Kab. Lingga

Luas lahan di Daik ini sekitar 1.6 Ha dengan status lahan hibah dari Pemerintah Kabupaten Lingga.

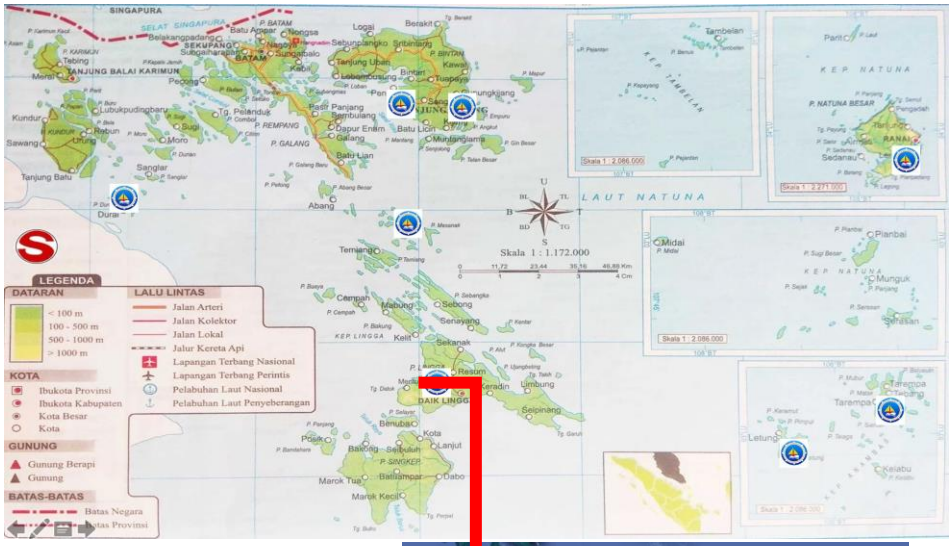

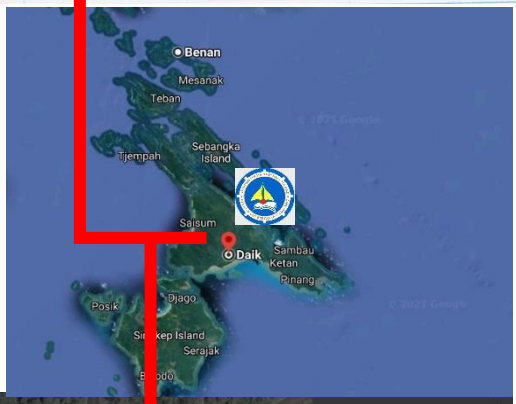

g. Lahan UMRAH di Natuna Utara, Kab. Natuna

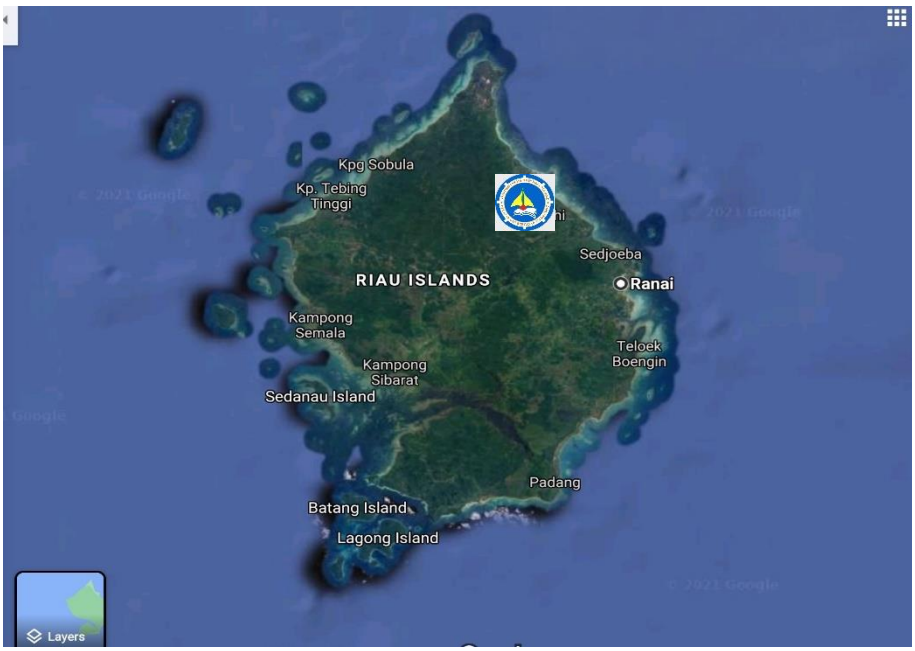

h. Lahan UMRAH di Jemaja dan Palmatak, Kab. Kepulauan Anambas

Luas lahan di Jemaja ini sekitar 4.8 Ha dan di Palmatak sekitar 2.2 Ha dengan status lahan masing-masing hibah dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas.

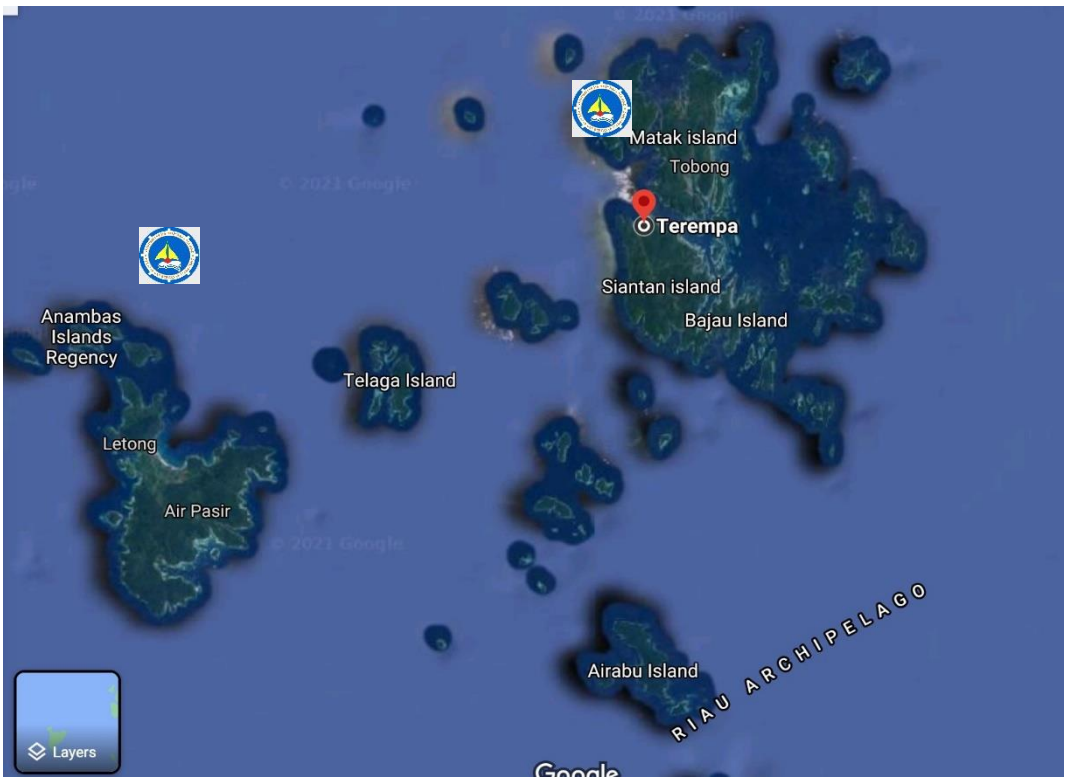

4.2. Pengembangan Masterplan Pembangunan UMRAH Di Dompak 2020-2024

Sesuai dengan Visi UMRAH menjadi pusat unggulan riset dan budaya maritim yang berdaya saing internasional pada tahun 2040, maka kawasan kampus UMRAH di Dompak diharapkan dapat mencetak SDM unggul Kepulauan Riau dalam rangka menyiapkan generasi emas 2045.

Dalam hal keberadaan 2 lokasi kampus saat ini maka sangat dirasa perlu untuk pengembangan kampus kedepannya berada pada satu lokasi agar semua aktifitas dan kegiatan pembelajaran menjadi terpadu dan efektif.

Selain tugas utamanya UMRAH untuk mencetak SDM unggul, UMRAH juga berperan sebagai katalisator dan fasilitator dalam hal-hal lainnya seperti demokrasi, social budaya serta agen pertumbuhan ekonomi di Tanjungpinang. Untuk itu pengembangan UMRAH dirasa sangat diperlukan karena kondisi eksisting saat ini dari sarana dan prasarana masih terbatas. Sebagai barometer pembangunan Pendidikan di Kepulauan Riau UMRAH harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai agar dapat mencapai VISI dan MISI tersebut.

Lokasi Dompak saat ini sangat strategis karena berada pada kawasan pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau dan Ibukota Tanjungpinang, ditandai dengan banyaknya saat ini siswa dari berbagai kabupaten dan kota yang kuliah di UMRAH. Total mahasiswa saat ini 6408 orang.

Fasilitas bangunan yang tersedia saat ini :

a. Gedung rektorat
b. Gedung fakultas sosial dan politik
c. Gedung perkuliahan
d. Gedung aula

Untuk gedung 4 fakultas lainnya berada di Senggarang. Dengan adanya jarak lebih kurang 25 KM diantara kedua lokasi tersebut menyebabkan kurang efisien dalam hal mobilitas baik bagi dosen dan manajemen, pengurusan administrasi dan hal-hal lainnya.

Untuk pengembangan sarana dan prasarana kedepannya di lokasi Dompak ini diantaranya:

a. Gedung SATU GURINDAM – Pusat Pelayanan Terpadu Cerdas Terintegtasi (GSG – PPTCT)
b. Gedung Laboratorium Terpadu (GLT)
c. Gedung Pusat Data Informasi dan Pelatihan (ICT)
d. Gedung Auditorium dan Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)

e. Gedung Ruang Kelas Terpadu (GRKT)
f. Gedung Bengkel Perkapalan
g. Gedung Fakultas kedokteran dan Farmasi Bahari
h. Gedung Poliklinik

4.3. Rencana Masterplan Kampus UMRAH di Dompak

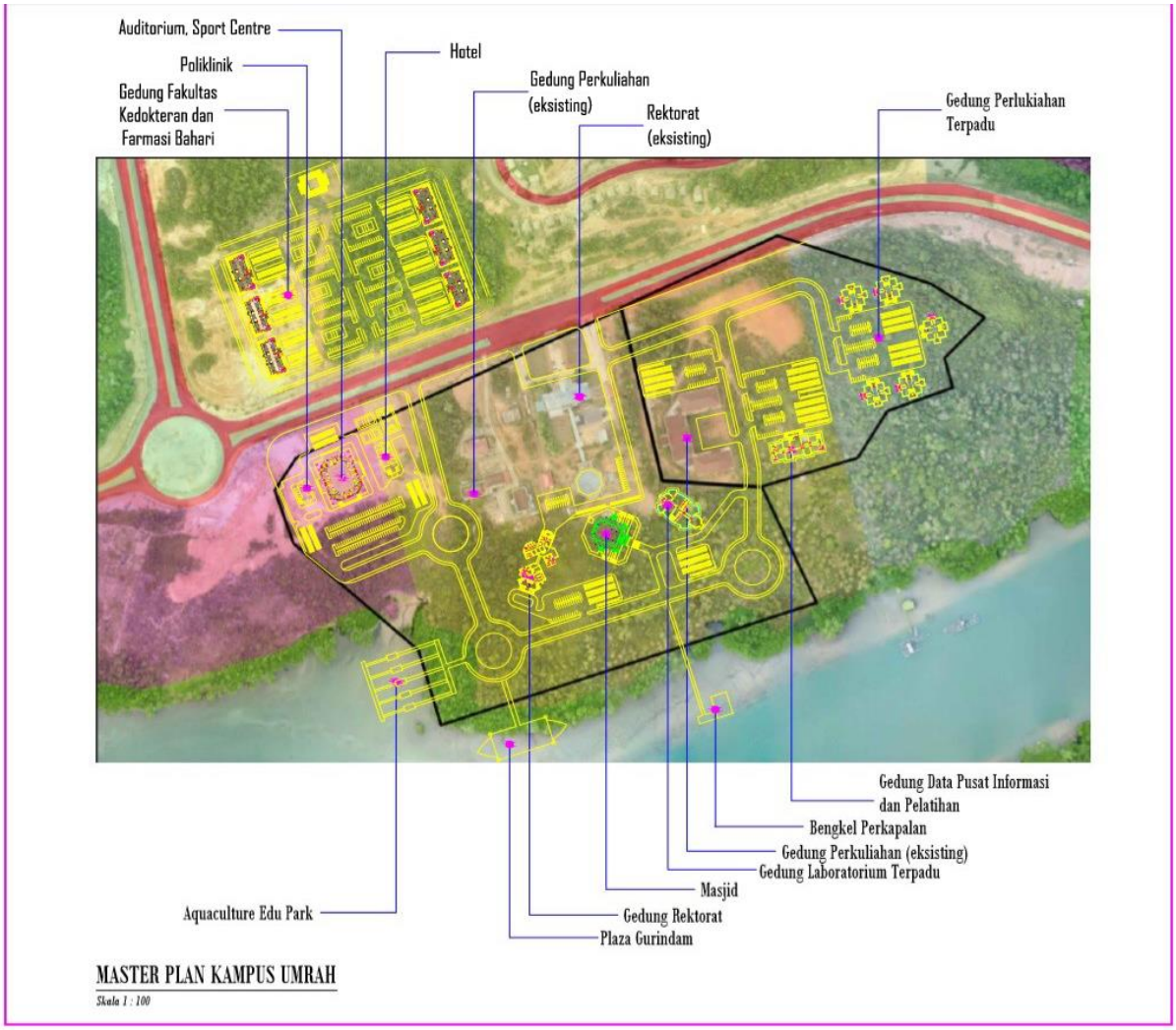

4.4. Perspektif Rencana Masterplan UMRAH di Dompak

a. Gedung SATU GURINDAM – Pusat Pelayanan Terpadu Cerdas Terintegtasi (GSG – PPTCT)

Gedung SATU GURINDAM - Pusat Pelayanan Terpadu Cerdas Terintegtasi (GSG-PPTCT) yang terdiri dari 2 massa bangunan berdekatan dengan masing-masing 7 lantai dan 5 lantai. Filosofinya diambil dari 7 jumlah ayat dalam surat Al-Fatihah dan 5 Rukun Islam, sehingga dijumlahkan menjadi 12. Gurindam juga merupakan syair yang berisikan nasehat-nasehat yang dibuat oleh Raja Ali Haji pada masa kerajaan di pulau Penyengat Tanjungpinang yang terdiri dari 12 pasal. Gurindam 12 merupakan icon dari kota Tanjungpinang sehingga kota Tanjungpinang juga disebut Kota Gurindam.

Layanan pada Gedung SATU GURINDAM - Pusat Pelayanan Terpadu Cerdas Terintegtasi (GSG-PPTCT) UMRAH terdiri dari:

1. Galeri Tamadun Maritim
2. Layanan Data dan Informasi Digital
3. Layanan Pembinaan dan Pengembangan Soft Skill
4. Layanan Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa
5. Layanan Bimbingan Konseling
6. Layanan Pengembangan Karier
7. Layanan Pengembangan MBKM
8. Student Convention Center
9. Student Inovation Center
10. Kantor Manajemen Layanan Terpadu
11. Layanan Perpustakaan Digital
12. Layanan Smart Classroom
13. Layanan Klinik Kesehatan
14. Etalase Produk Inovasi UMRAH
15. Layanan Perbankan
16. Layanan Apotek
17. Studio Podcast
18. TV UMRAH
19. Foodcourt

Diharapkan gedung ini menjadi pusat layanan terpadu mahasiswa beserta dosen dan bisa menjadi salahsatu landmark gedung Pendidikan dan bagian dari destinasi wisata di Kepulauan Riau, khususnya kota Tanjungpinang.

Pra Rancangan Gedung SATU GURINDAM - Pusat Pelayanan Terpadu Cerdas Terintegrasi (GSG - PPTCT)

Denah Gedung Sayap Kiri

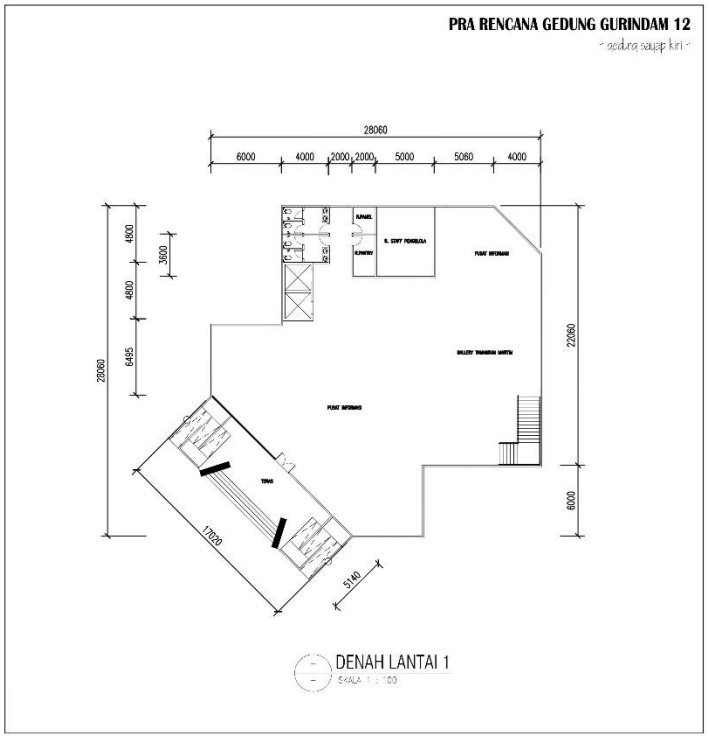

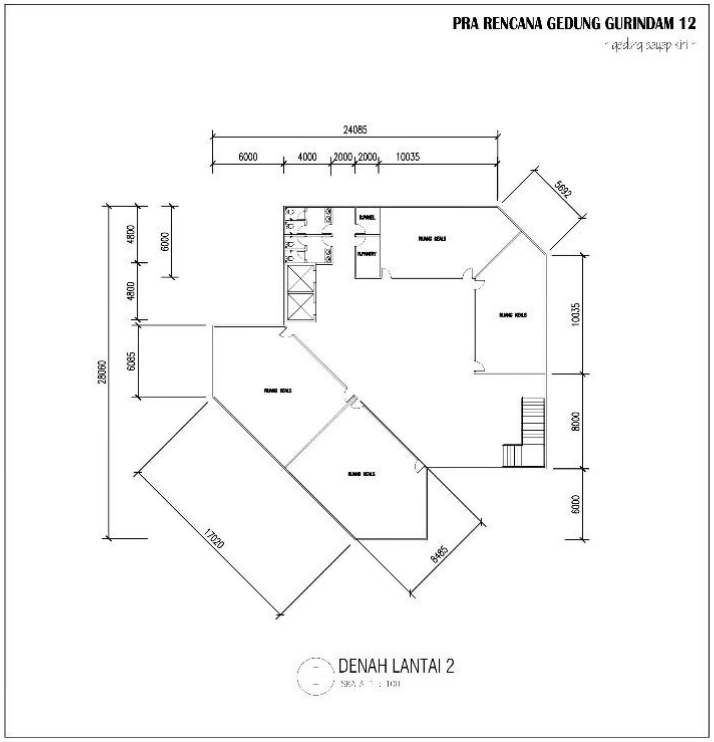

PRA RENCANA GEDUNG GURINDAM 12

- gedung sayap kiri -

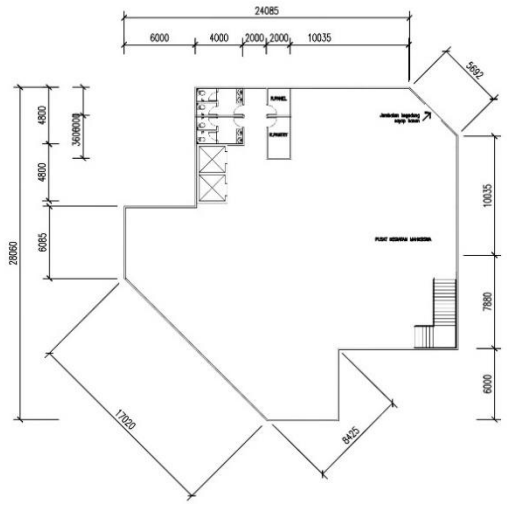

DENAH LANTAI 3

SKALA 1 : 100

PRA RENCANA GEDUNG GURINDAM 12

- gedung sayap kiri -

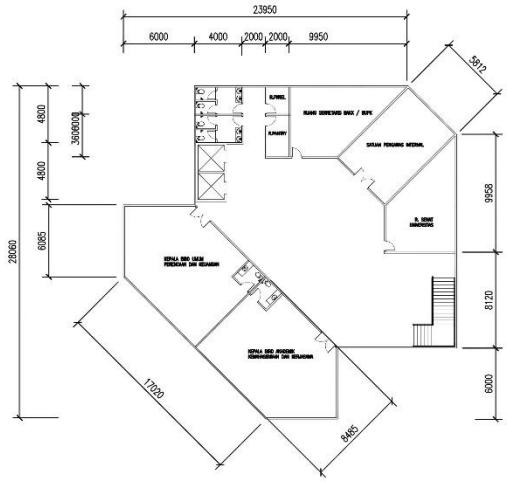

DENAH LANTAI 4

SKALA 1 : 100

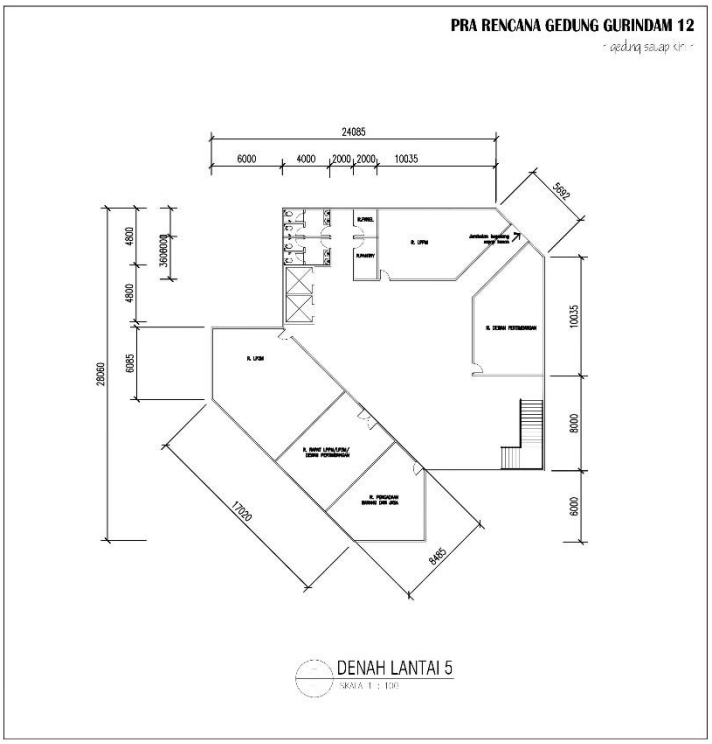
PRA RENCANA GEDUNG GURINDAM 12
- gedung sayap kiri -
24085
6000
4000
2000
2000
10035
5692
4800
4800
3608008
6085
28060
10035
8000
6000
17020
8485
DENAH LANTAI 5
SKALA 1 : 100

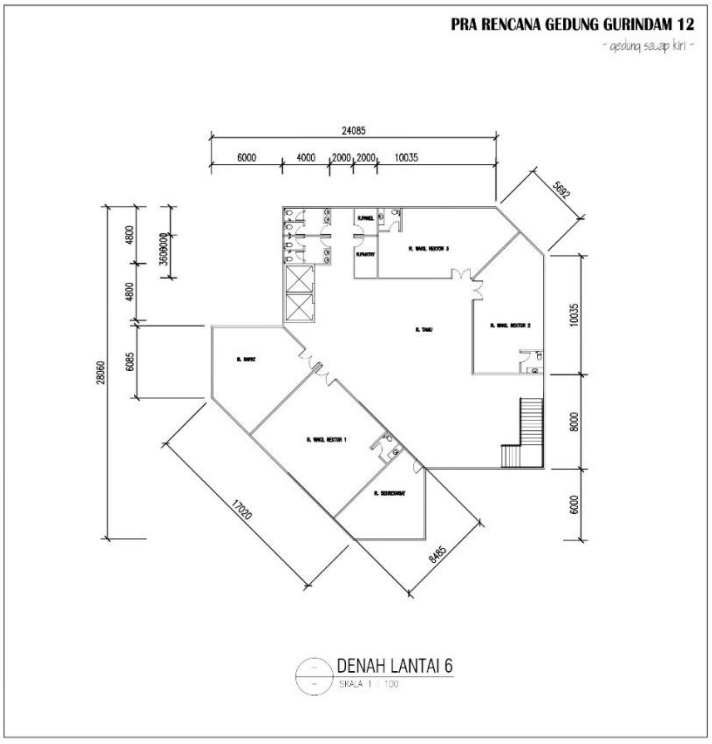
PRA RENCANA GEDUNG GURINDAM 12
- gedung sayap kiri -
24085
6000
4000
2000
2000
10035
5692
4800
4800
3608008
6085
28060
10035
8000
6000
17020
8485
DENAH LANTAI 6
SKALA 1 : 100

PRA RENCANA GEDUNG GURINDAM 12

- gedung sayap kiri -

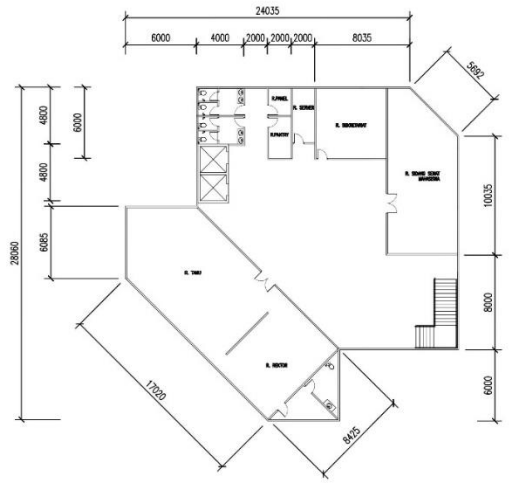

DENAH LANTAI 7

SKALA 1 : 100

Denah Gedung Sayap Kanan

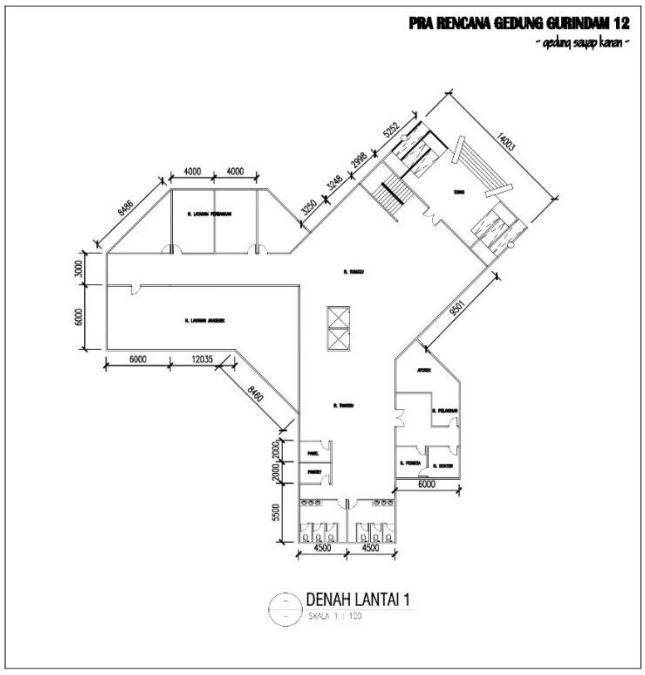

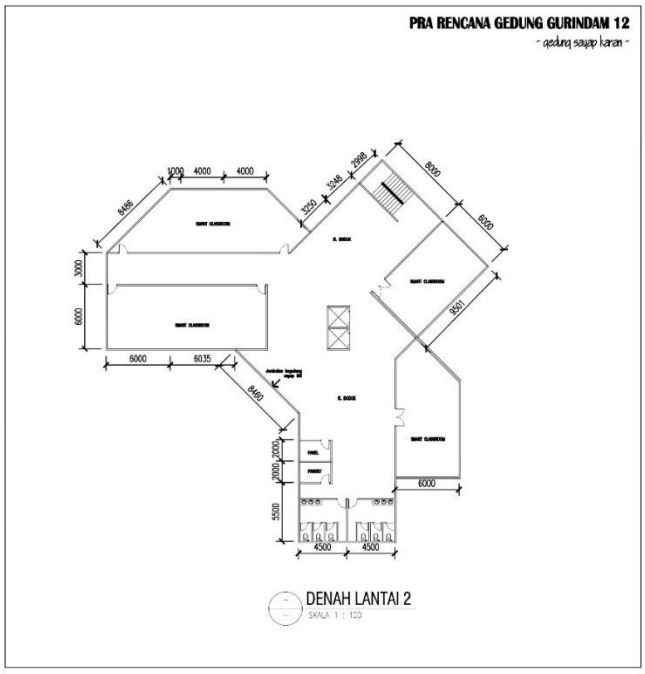

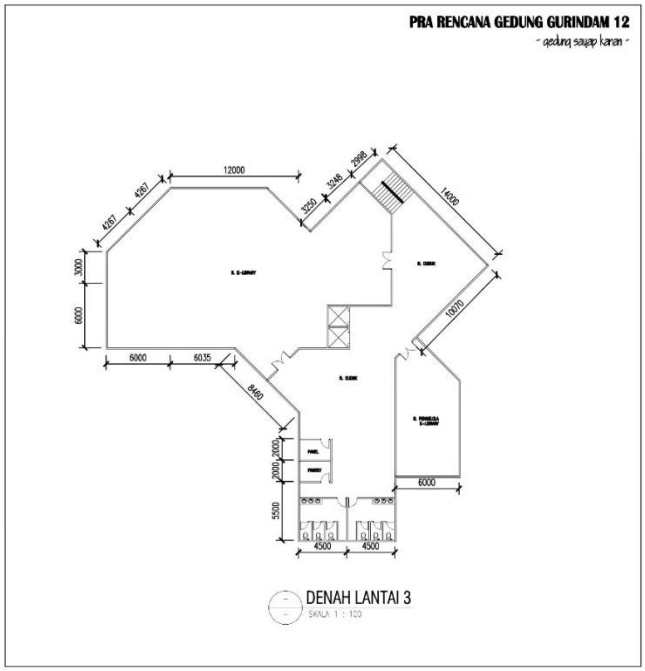
PRA RENCANA GEDUNG GURINDAM 12
- gedung sayap kanan -
12000
4267
4267
3250
3248
2998
14000
3000
6000
10070
6000
6035
8460
2000
2000
5500
6000
4500
4500
DENAH LANTAI 3
SKALA 1 : 100

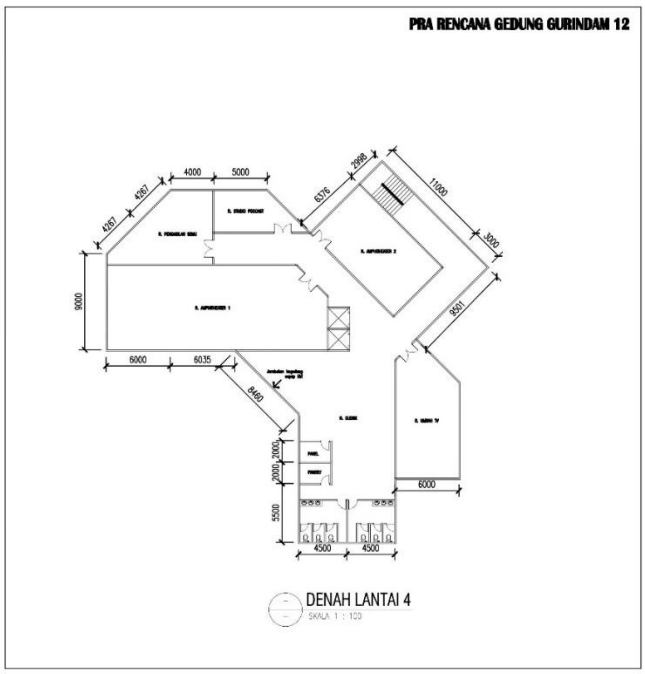
PRA RENCANA GEDUNG GURINDAM 12
4000
5000
4267
4267
6576
2998
11000
3000
9000
9001
6000
6035
8460
2000
2000
5500
6000
4500
4500
DENAH LANTAI 4
SKALA 1 : 100

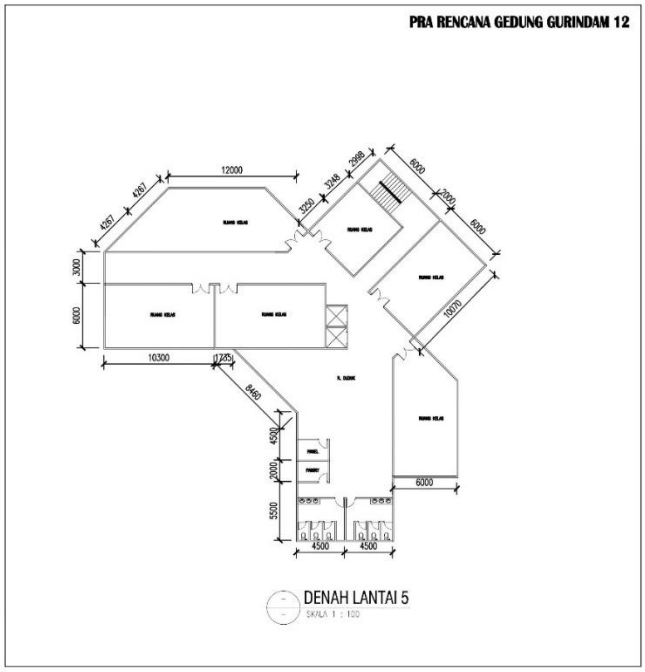
PRA RENCANA GEDUNG GURINDAM 12
12000
4267
4267
3200
3748
2698
6000
2000
6000
3000
6000
10070
10300
1725
8460
4500
2000
5500
6000
4500
4500
DENAH LANTAI 5
SKALA 1 : 100

Landscape Gedung Gedung SATU GURINDAM - Pusat Pelayanan Terpadu Cerdas Terintegtasi (GSG – PPTCT)

Landscape Gedung Gedung SATU GURINDAM - Pusat Pelayanan Terpadu Cerdas Terintegtasi (GSG – PPTCT)

Landscape Gedung Gedung SATU GURINDAM - Pusat Pelayanan Terpadu Cerdas Terintegtasi (GSG – PPTCT)

b. Gedung Laboratorium Terpadu

Gedung laboratorium terpadu bertujuan untuk menyatukan semua kegiatan laboratorium dari berbagai fakultas menjadi satu tempat.

Gedung didesain 3 lantai antara lain :

- Lantai 1 untuk laboratorium edukasi ditujukan untuk mahasiswa semester 1-3 untuk mendapatkan ilmu dasar eksakta seperti biologi, fisika dan kimia.
- Lantai 2 untuk laboratorium riset ditujukan untuk dosen yang melakukan penelitian untuk mendapatkan data analisis lingkungan dan lain-lain.

- Lantai 3 untuk laboratorium uji yang bertujuan untuk layanan hasil uji laboratorium.

Pra Rancangan Gedung Laboratorium Terpadu

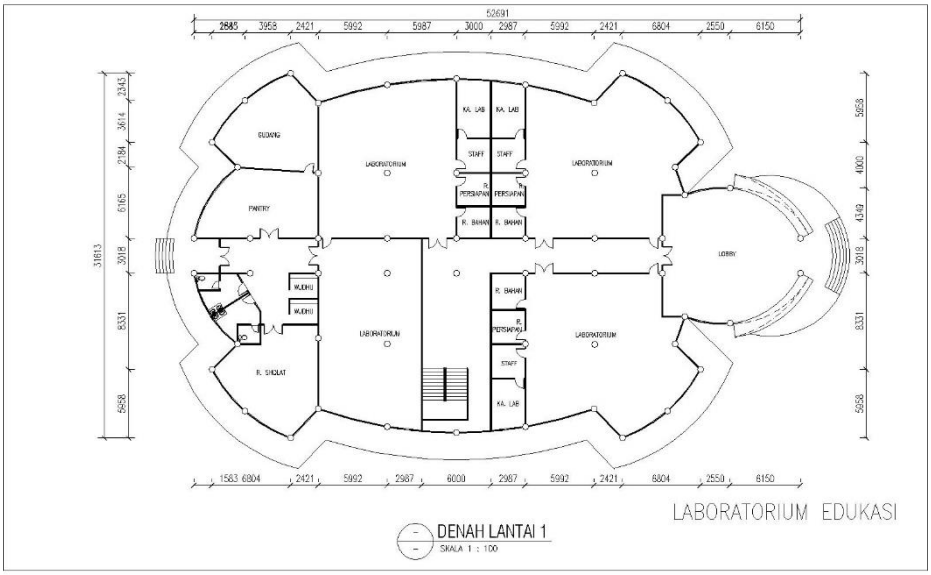

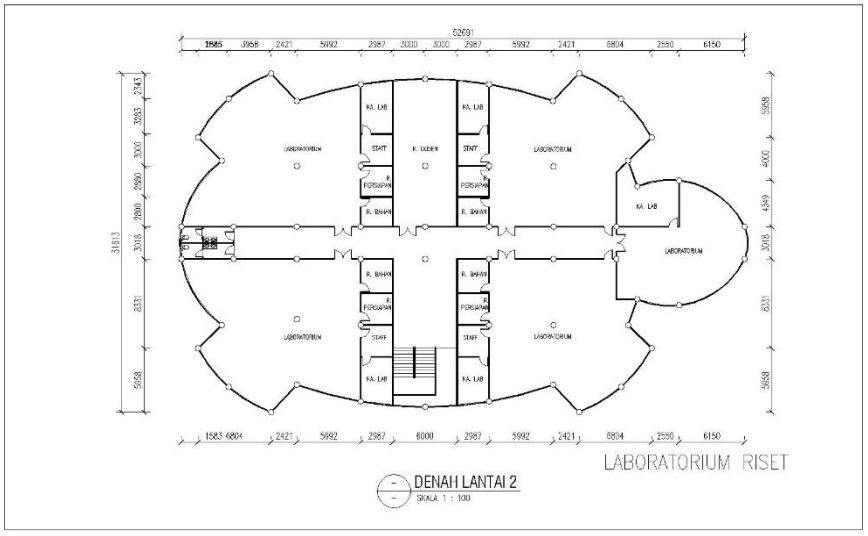

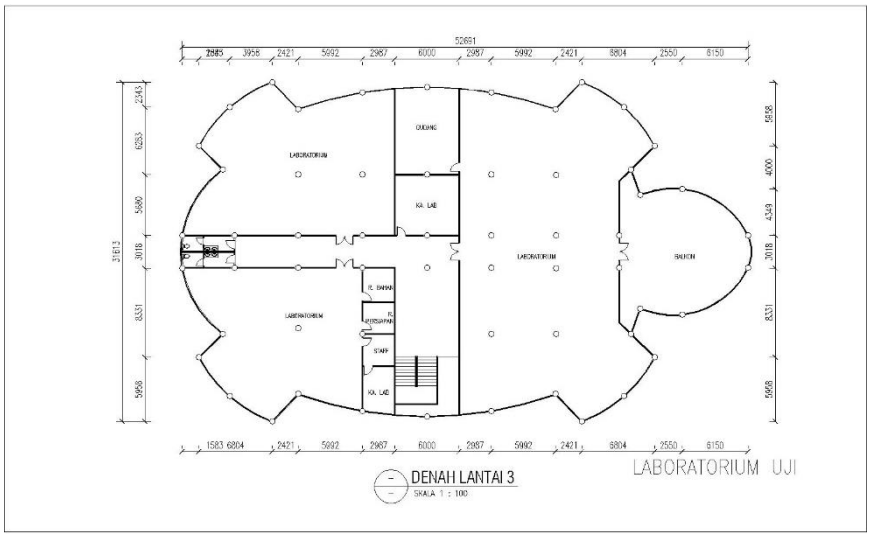

Landscape Gedung Laboratorium Terpadu

c. Gedung Data Informasi dan Pusat Pelatihan

Gedung data informasi dan pusat penelitian bertujuan untuk menjawab tantangan bagi UMRAH menjadi pusat data tentang kelautan di kawasan Kepulauan Riau. Dalam gedung ini akan disediakan fasilitas laboratorium komputer untuk pengembangan IUT dan lain-lain.

UMRAH juga ingin mengembangkan Intelligence economic insuler untuk memastikan daya saing di Kepulauan Riau terkait mendapatlan data-data daripada pulau-pulau yang belum dihuni agar nantinya bisa dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat sekitarnya.

Gedung didesain 3 lantai antara lain untuk ruang kelas pelatihan, laboratorium komputer, ruang dosen serta ruang pusat data.

Pra Rancangan Gedung Data Informasi dan Pusat Pelatihan

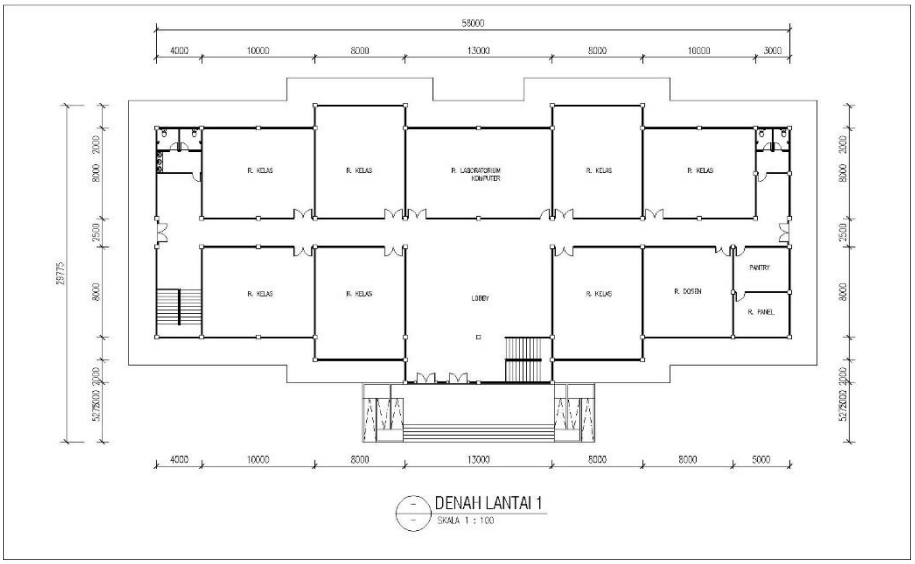

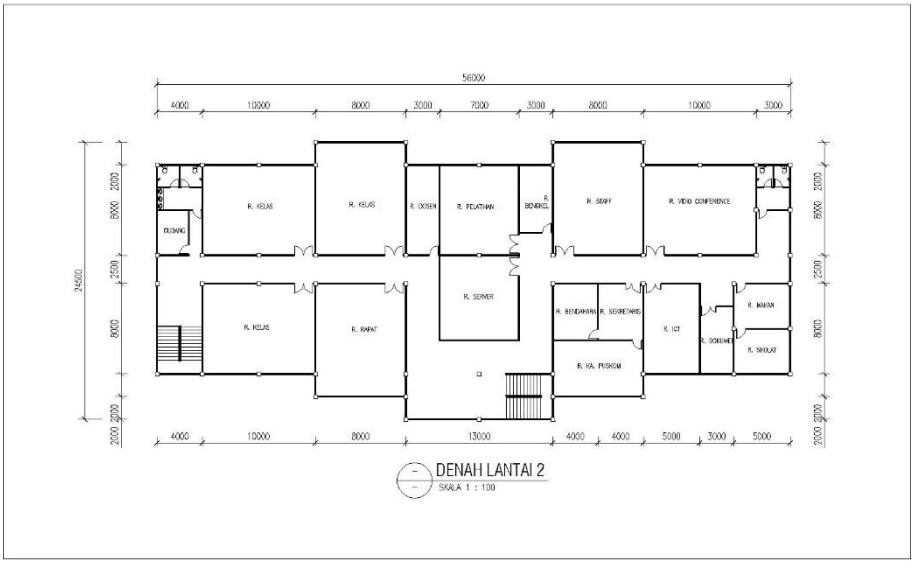

Landscape Gedung Data Informasi dan Pusat Pelatihan

d. Gedung Auditorium dan Pusat Kegiatan Mahasiswa

Gedung auditorium ini berfungsi untuk kegiatan terpadu yakni untuk pusat kegiatan mahasiswa dalam pembentukan karakter dan kegiatan olahraga serta berfungsi sebagai gedung pertemuan. Selain lapangan futsal yang berada didalam auditorium, olahraga lainnya seperti lapangan basket, lapangan voli akan berada disekitar lingkungan auditorium ini.

Gedung ini juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan wisuda dimana selama ini UMRAH menggunakan gedung lain diluar kampus dan tidak tertutup kemungkinan gedung ini bisa disewakan kepada pihak lain dan akan menjadi income bagi UMRAH. Gedung didesain 2 lantai dan khusus pada lantai 2 berupa tribun atau ruang duduk penonton sekelilingnya.

Pra Rancangan Gedung Auditorium dan Pusat Kegiatan Mahasiswa

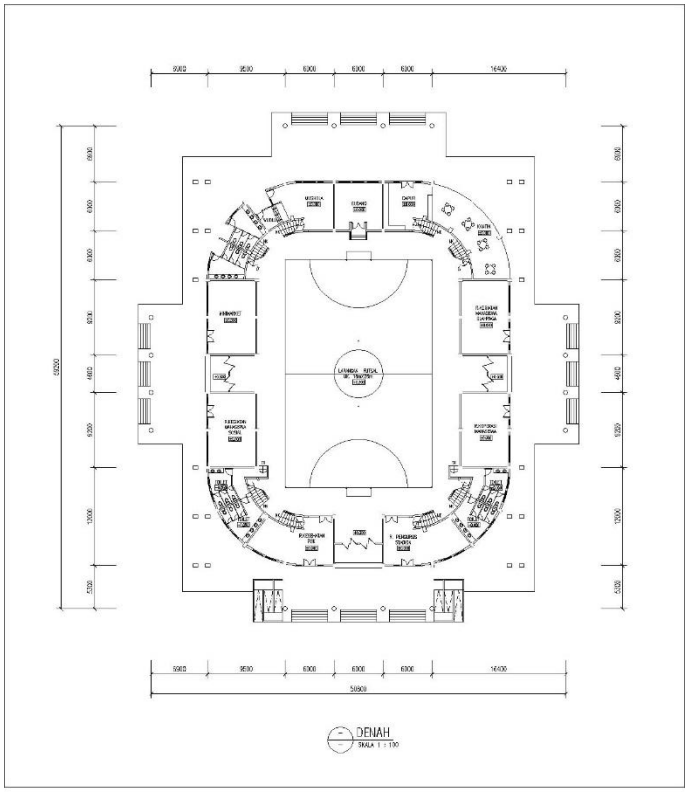

Landscape Gedung Auditorium dan Pusat Kegiatan Mahasiswa

e. Gedung untuk Ruang Kelas Terpadu

Gedung untuk ruang kelas terpadu bertujuan agar semua mahasiswa bisa saling berinteraksi dari berbagai fakultas yang ada. Pengaturannya akan disusun sedemikian rupa oleh pihak akademik sehingga tidak akan ada sekat-sekat antar fakultas.Gedung yang dibutuhkan 5 unit dengan desain 3 lantai dan setiap lantai terdapat 4 ruang kelas dan ruang dosen.

Pra Rancangan Gedung Ruang Kelas Terpadu

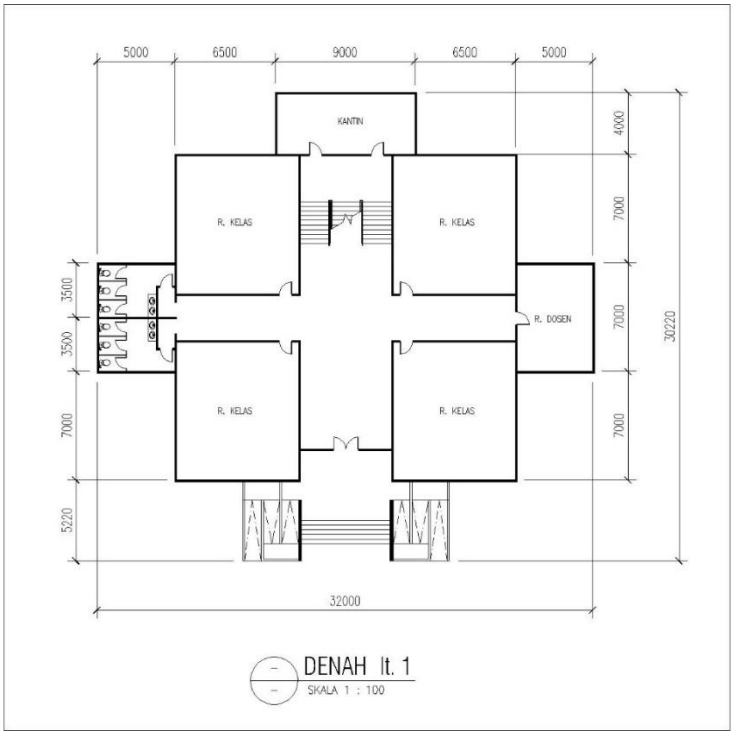

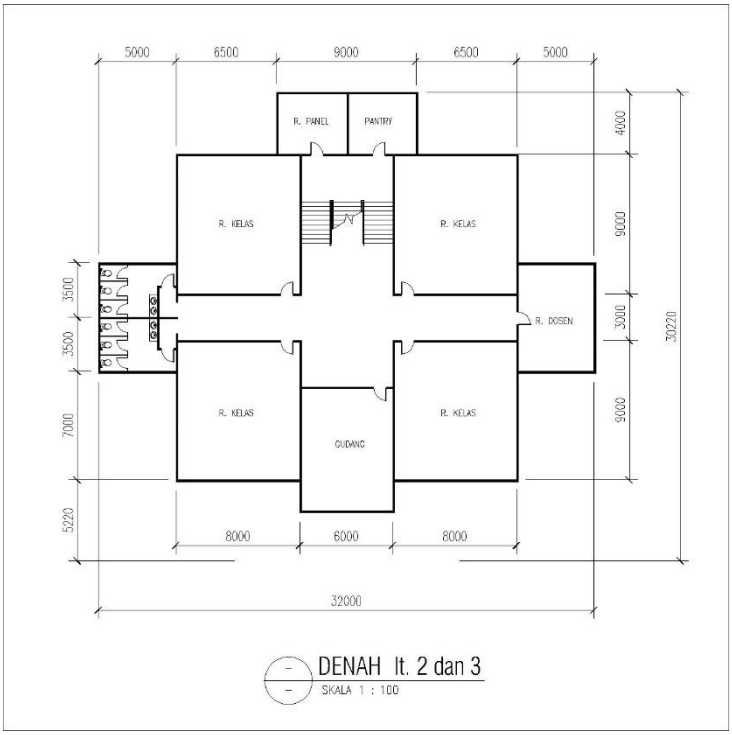
5000
6500
9000
6500
5000
R. PANEL
PANTRY
R. KELAS
R. KELAS
R. DOSEN
R. KELAS
R. KELAS
GUDANG
4000
9000
3000
9000
30220
3500
3500
7000
5220
8000
6000
8000
32000
DENAH lt. 2 dan 3
SKALA 1 : 100

Landscape Gedung Ruang Kelas Terpadu

f. Gedung Bengkel Perkapalan

Saat ini UMRAH sudah memiliki prodi Teknik perkapalan sehingga dalam aplikasinya tentu dibutuhkan sarana dalam bentuk bengkel perkapalan agar dapat membantu mahasiswa dalam praktek langsung di lapangan. Posisi geografis UMRAH yang berada ditepi laut sangat memungkinkan bengkel perkapalan ini dapat dibangun dalam lingkungan UMRAH.

Saat ini UMRAH juga bekerjasama dengan beberapa perusahaan shipyard seperti di Batam dan Kab. Karimun untuk mahasiswa bisa melakukan praktek kerja lapangan. Keberadaan bengkel perkapalan tentunya untuk mendapatkan praktek dasar mahasiswa sebelum terjun ke dunia usaha melakukan praktek kerja tersebut. Bengkel perkapalan ini juga akan membantu siswa SMK perkapalan di Kepulauan Riau untuk magang di UMRAH dengan harapan kedepannya mereka dapat melanjutkan jenjang Pendidikan di UMRAH.

Bengkel perkapalan ini didesain 2 lantai dimana untuk lantai 1 berupa ruang bengkel kerja dan lantai 2 untuk pendukung ruang teori dan lain-lain.

Pra Rancangan Gedung Bengkel Perkapalan

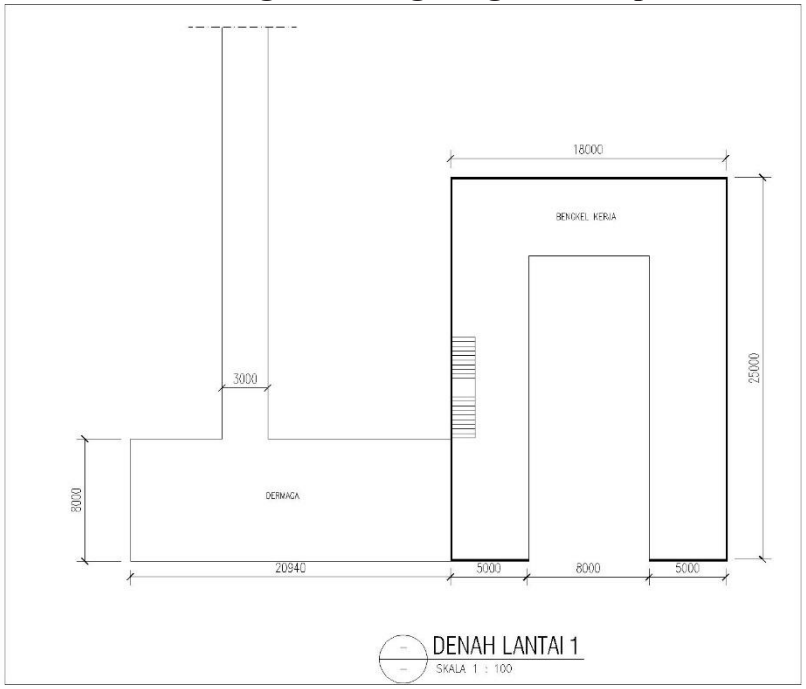

Landscape Gedung Bengkel Perkapalan

g. Gedung Fakultas kedokteran dan Farmasi Bahari

Gedung Fakultas kedokteran dan Farmasi Bahari sangat dibutuhkan mengingat sudah banyak diketahui bahwa jurusan kedokteran dan farmasi banyak diminati pelajar karena prospek kerjanya di masa depan meski biayanya besar. Jurusan ini mengajarkan ilmu yang seputar pengobatan, kesehatan, dan pencegahan berbagai penyakit. Kesehatan manusia sangat penting dan berkembang dari masa ke masa, maka dari itu jurusan ini tak pernah sepi peminat. Segala urusan kesehatan yang berhubungan dengan lembaga kesehatan pasti membutuhkan dokter. Dokter yang berwenang mendiagnosa dan menyembuhkan penyakit pasien sehingga memberi harapan hidup. Oleh karena itu Universitas Maritim Raja Ali Haji perlu merencanakan membangun Fakultas kedokteran sebagai upaya pengembangan dunia Akademik khususnya dunia kedokteran dan farmasi.

Gedung Fakultas Kedokteran nantinya dibangun dengan 3 lantai dengan beberapa fasilitas pelayanan fakultas yang direncanakan seperti :

1. Laboratorium Biomedik

   Fakultas kedokteran dilengkapi dengan fasilitas laboratorium biomedik yang terdiri atas Laboratorium Anatomi, Laboratorium Mikrobiologi, laboratorium Parasitologi, Laboratorium Biokimia, Laboratorium Histologi, Laboratorium patologi Anatomi, Laboratorium Faal, Laboratorium Farmakologi dan Laboratorium Patologi Klinik. Laboratorium tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan praktikum terjadwal, praktikum mandiri dan juga penelitian dosen dan mahasiswa. Laboratorium ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas alat yang sangat memadai.

2. Laboratorium Ketrampilan Medik

   Untuk melatih ketrampilan klinis mahasiswa, Fakuktas kedokteran dilengkapi dengan fasilitas Laboratorium Ketrampilan Medik. Dengan mengikuti latihan ketrampilan medik terjadwal serta latihan mandiri, mahasiswa diharapkan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Laboratorium Ketrampilan Medik dilengkapi dengan alat-alat yang sangat lengkap. Selain itu, Fakultas kedokteran akan dilengkapi dengan ruang ujian OSCE yang sudah memenuhi standar nasional.

3. Laboratorium Komputer

   Laboratorium Komputer Fakultas kedokteran memiliki perangkat komputer yang terkoneksi internet. Laboratorium komputer ini dimanfaatkan untuk kegiatan praktikum ketrampilan belajar, pelatihan-pelatihan, mengakses jurnal dan informasi on-line dan juga ebook.

Pra Rancangan Gedung Fakultas kedokteran dan Farmasi Bahari

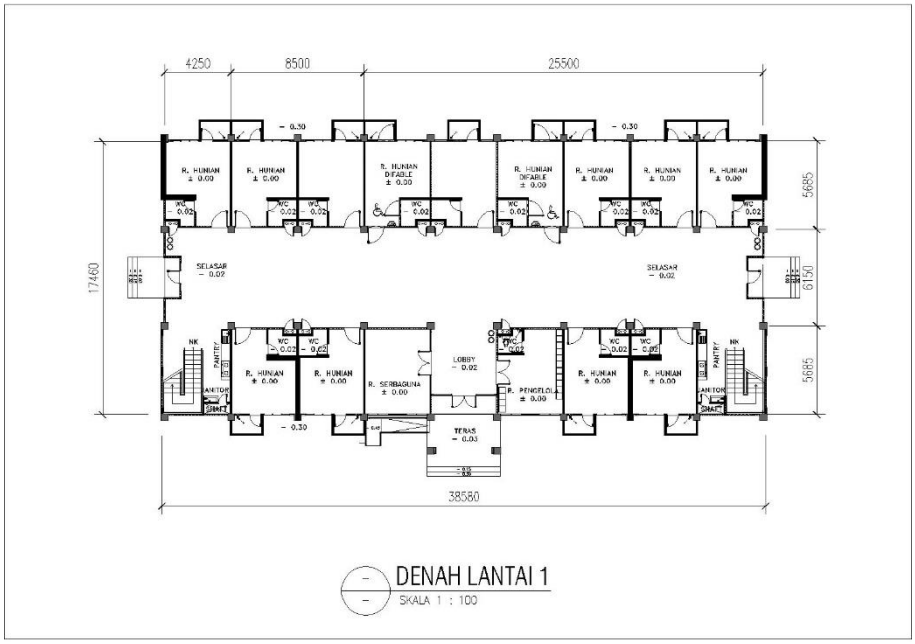

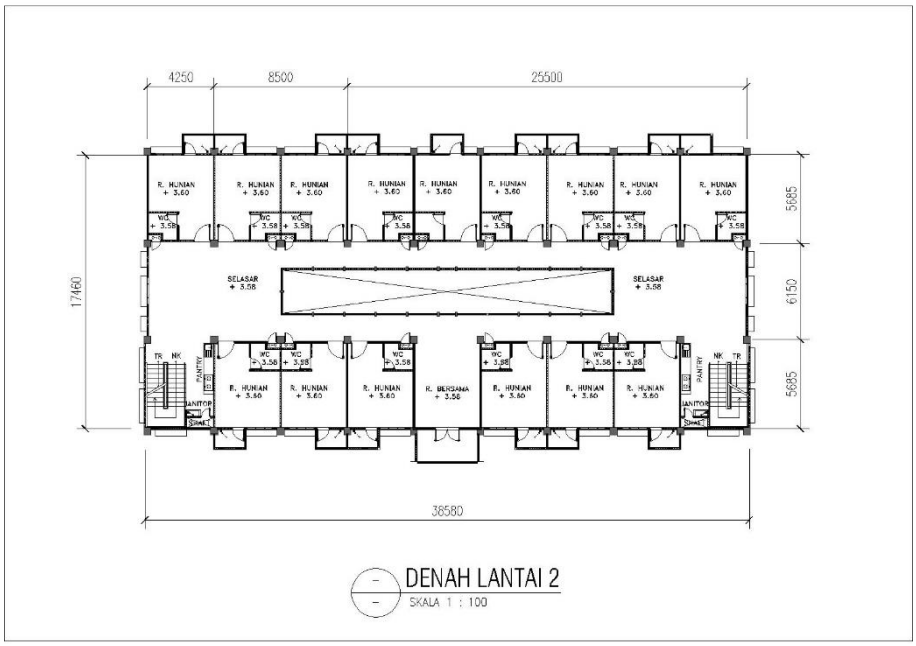

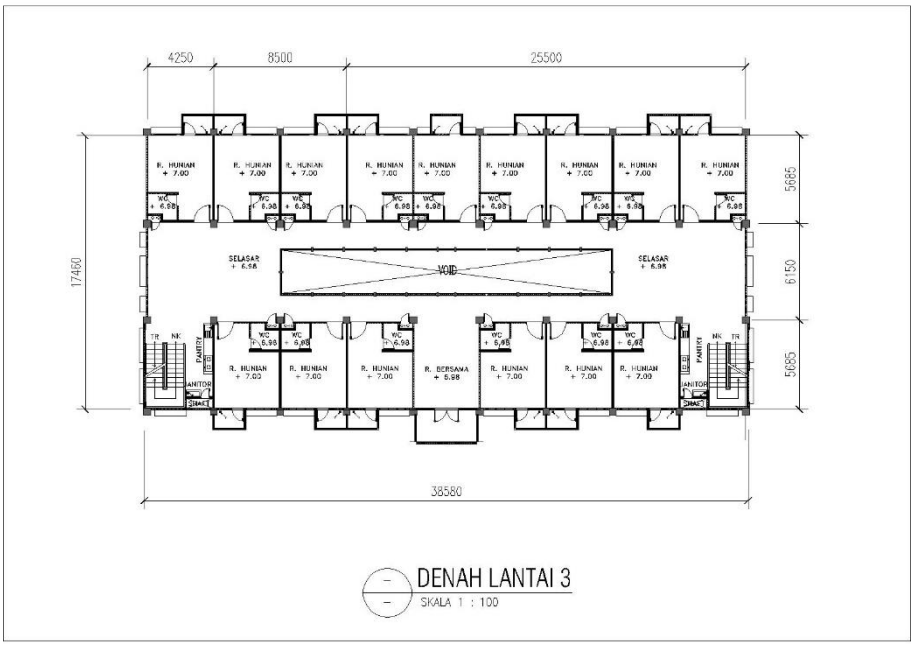

Landscape Gedung Fakultas kedokteran dan Farmasi Bahari

Landscape Gedung Fakultas kedokteran dan Farmasi Bahari

h. Gedung Poliklinik

Poliklinik sangat dibutuhkan pada kawasan kampus untuk membantu permasalahan terkait kesehatan mahasiswa, tenaga pendidik dan kependidikan baik kejadian darurat atau tidak.

Poliklinik akan dilengkapi dengan tenaga dokter umum dan dokter gigi serta fasilitas farmasi. Layanan poliklinik juga akan dibuka untuk umum dan diharapkan juga menjadi income tambahan untuk UMRAH.

Poliklinik nantinya akan menunjang juga rencana UMRAH untuk membuka fakultas kedokteran dan farmasi bahari sehingga nanti bisa merekrut beberapa dokter untuk membantu di poliklinik.

Gedung akan didesain 2 lantai dimana untuk lantai 1 untuk poliklnik dan lantai 2 dimanfaatkan untuk ruang ibadah umat Islam.

Pra Rancangan Gedung Poliklinik

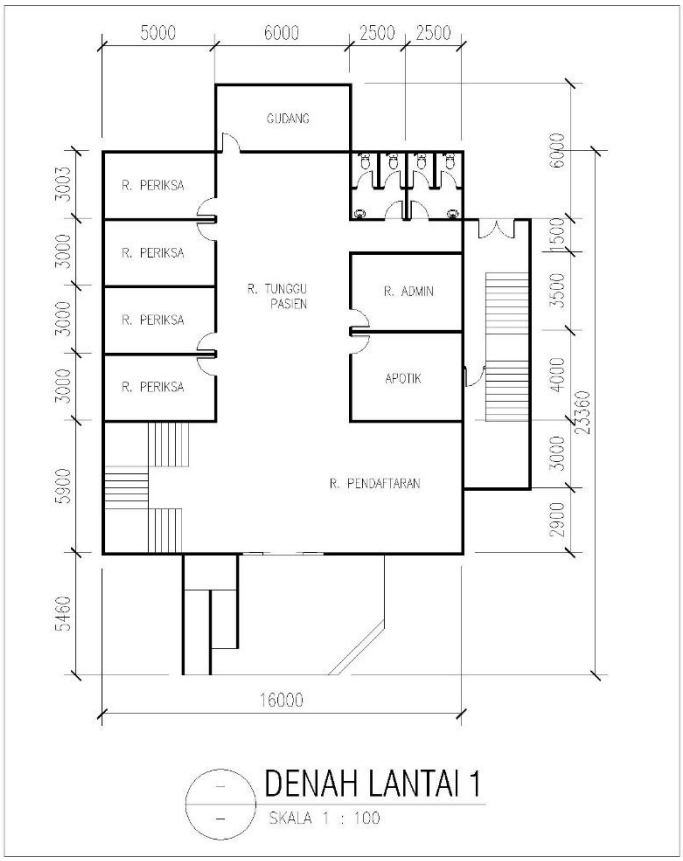

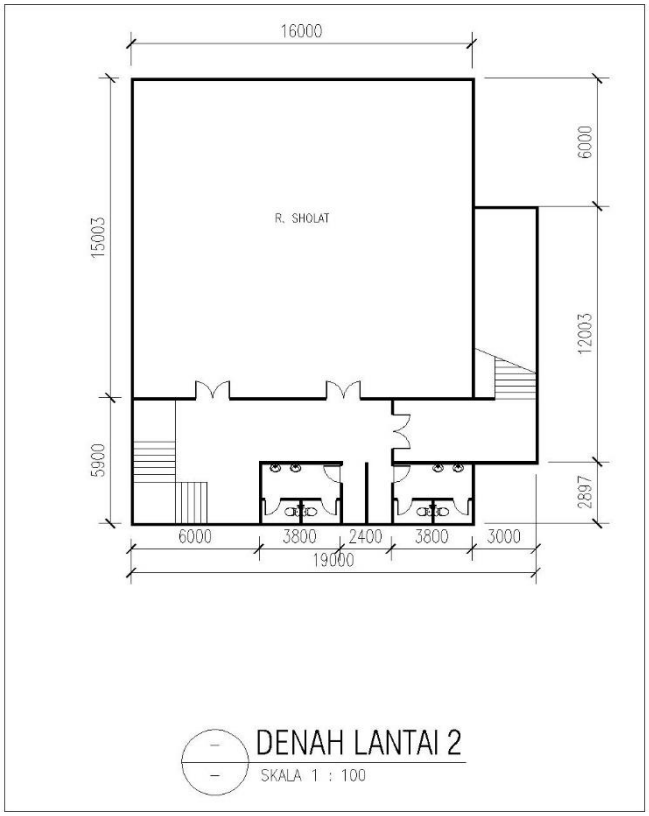

Landscape Gedung Poliklinik

i. Hotel

Hotel UMRAH adalah salah satu asset yang dapat dikembangkan mengingat pulau Dompak sendiri merupakan kawasan pemerintahan, agama , budaya dan pendidikan. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri untuk kunjungan wisatawan domestik dan internasional.

Hotel ini juga akan menunjang kegiatan seperti seminar tingkat nasional atau internasional dimana para peserta mendapatkan kemudahan akomodasi yang dekat dengan tempat kegiatan yang diselenggarakan oleh UMRAH. Keberadaaan hotel sudah tentu akan membantu roda perekonomian wilayah sekitarnya. Desain bangunan 6 lantai dengan 1 jenis kamar type deluxe dengan kapasitas 52 kamar.

Pra Rancangan Hotel

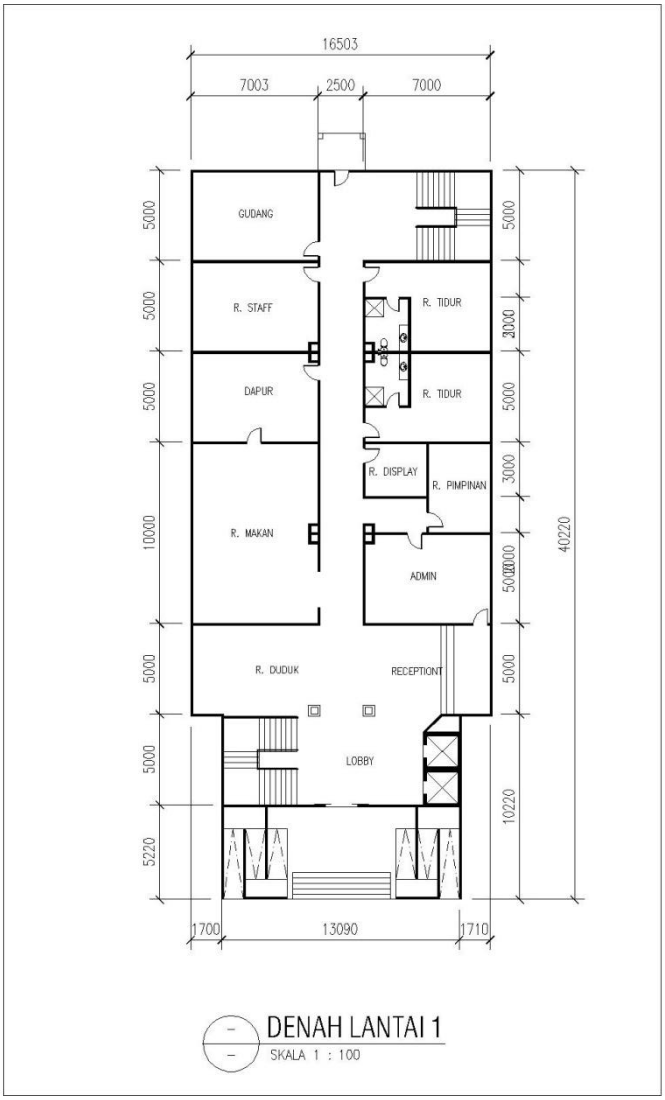

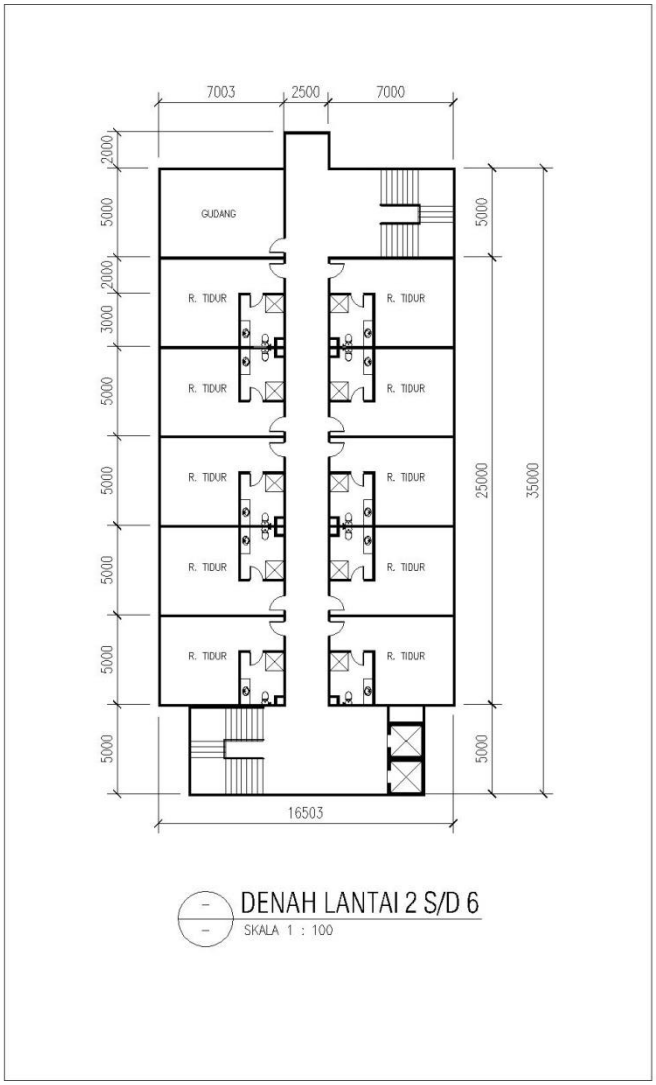

Landscape Hotel UMRAH

4.5. Rencana Pengembangan Stasiun Riset UMRAH Di Berbagai Kabupaten Provinsi Kepulauan Riau

UMRAH juga berencana mengembangkan stasiun-stasiun riset diberbagai kabupatan di Kepulauan Riau dengan pertimbangan banyaknya pulau yang tersebar di Kepulauan Riau dimana penting bagi UMRAH untuk berada ditengah masyarakat untuk dapat menyerap dan mengamati permasalahan ada dan mencoba mendapatkan solusinya.

Terdapat 6 lokasi saat ini untuk rencana stasiun riset UMRAH di berbagai kabupaten diantaranya :

a. Pulau Benan di Kab. Lingga
b. Daik di Kab. Lingga
c. Natuna Utara di Kab. Natuna
d. Jemaja dan Palmatak di Kab. Kepulauan Anambas
e. Durai di Kab. Karimun

Stasiun riset yang dikembangkan di masing-masimg lokasi akan menyesuiakan dengan kondisi geografis dan budaya sekitar.

a. Pulau Benan di Kab. Lingga

Pembangunan stasiun riset di Pulau Benan ini berupa workshop penelitian yang berfungsi menguji prototype yang dilakukan oleh UMRAH untuk diterapkan ke masyarakat dan juga berfungsi untuk kegiatan pengabdian mahasiswa yang berkaitan dengan sektor perikanan. Desain bangunan wokshop model panggung ditepi laut dan ditunjang dengan bangunan guesthouse dan bernuansa resort.

Pra Rancangan Stasiun Riset Benan

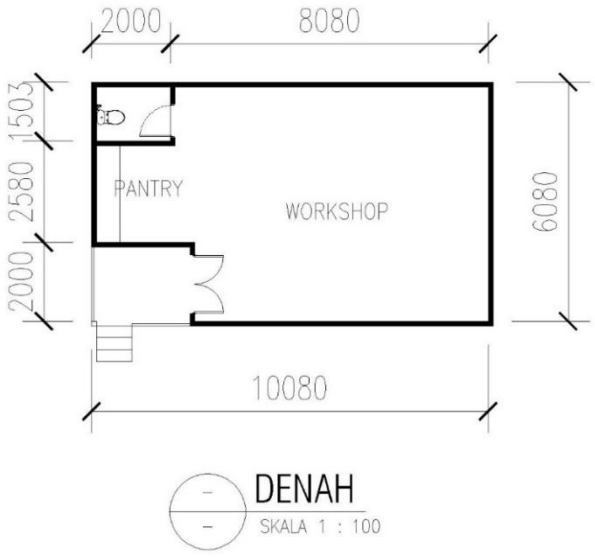

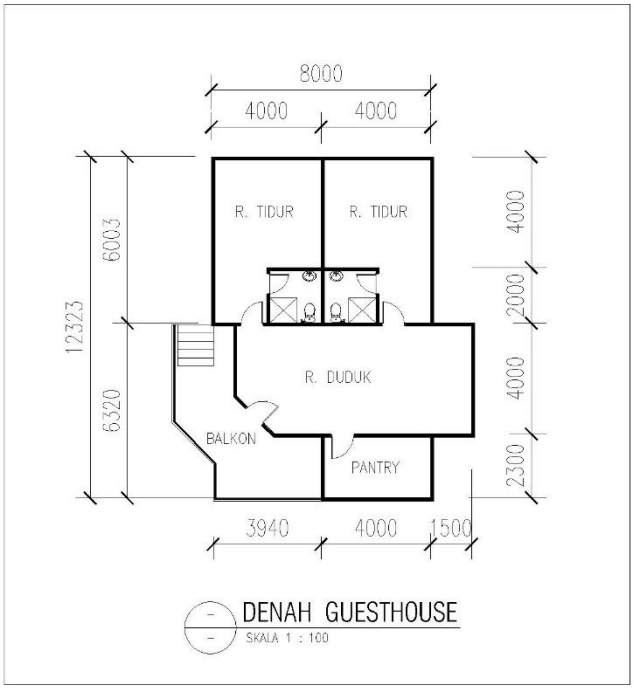

Landscape Stasiun Riset Benan

Landscape Stasiun Riset Benan

Landscape Stasiun Riset Benan

b. Daik di Kab. Lingga

Kesultanan Riau Lingga adalah salah satu kerajaan Islam yang didirikan di Pulau Lingga pada tahun 1824. Hingga saat ini Lingga sangat kental dengan budaya kemelayuannya. Untuk itu UMRAH merasa terpanggil untuk membangun stasiun riset di Daik ini berupa gedung terpadu pusat sejarah dan budaya Melayu yang berfungsi untuk melakukan penelitian terhadap sejarah dan budaya Melayu khususnya yang berada di Lingga, Kepulauan Riau.

Gedung ini juga nantinya menjadi sarana mahasiswa dibidangnya untuk dapat mengaplikasikan teori selama perkuliahan. Bangunan di desain 2 lantai dengan arsitektur melayu.

Pra Rancangan Pusat Riset Lingga

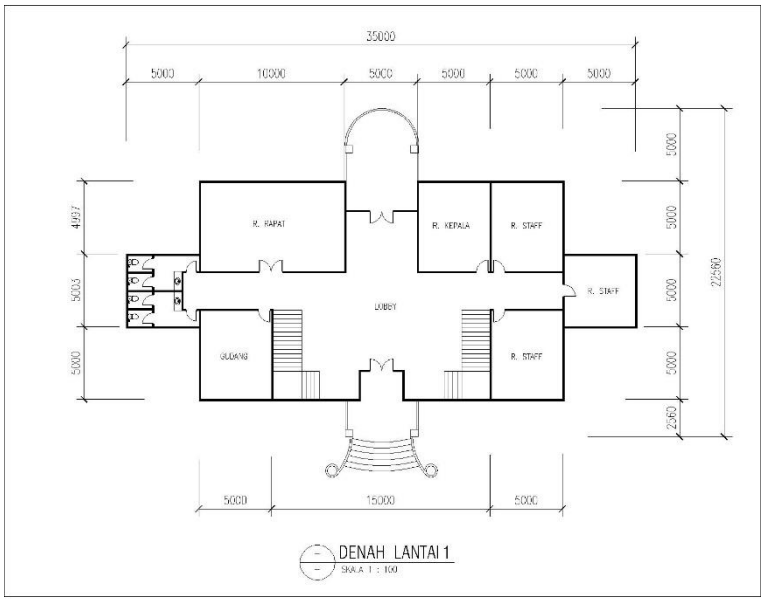

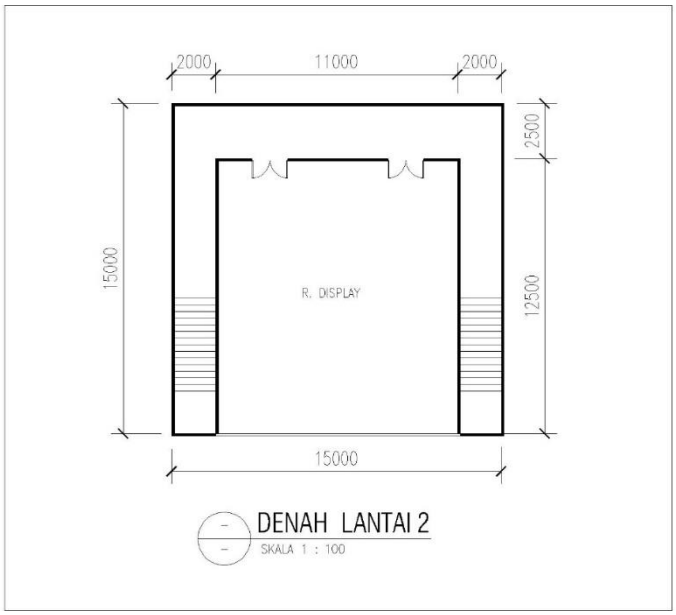

Landscape Pusat Riset Lingga

Landscape Pusat Riset Lingga

Landscape Pusat Riset Lingga

c. Natuna Utara di Kab. Natuna

UMRAH berencana akan membuat Pusat Riset Laut Natuna Utara. Tujuan utamanya UMRAH adalah untuk mengaselerasi dan akusisi data-data dan informasi yang terbaik yang dilakukan oleh tim riset UMRAH. Untuk para peneliti baik nasional dan dari kawasan regional asia pasifik akan sangat besar peluangnya untuk dapat melakukan riset di laut Natuta Utara. Dan ini juga merupakan soft diplomasi atas klaim warga negara Indonesia terhadap natuna dan para peneliti yang biasanya menggunakan terminologi laut Natuna pada setiap topik-topik yang mereka munculkan menjadi bukti otentik daripada pemanfaatan laut Natuna Utara oleh Indonesia.

Para peniliti UMRAH perikanan baik dari dosen dan mahasiswa pascasarjana akan didorong untuk juga melakukan riset didaerah ini, dan jika ini berkembang UMRAH bisa menjadi etalase *academic excellent*.

Saat ini UMRAH telah melakukan komunikasi dengan pemerintah Kab. Natuna untuk dapat menghibahkan lahan lebih kurang 10 – 20 Ha. Dalam kawasan riset ini akan direncanakan bangunan laboratorium, auditorium, kelas/studio belajar guesthouse.

Pra Rancangan Pusat Riset Laut Natuna Utara

Pra Rancangan Gedung Laboratorium

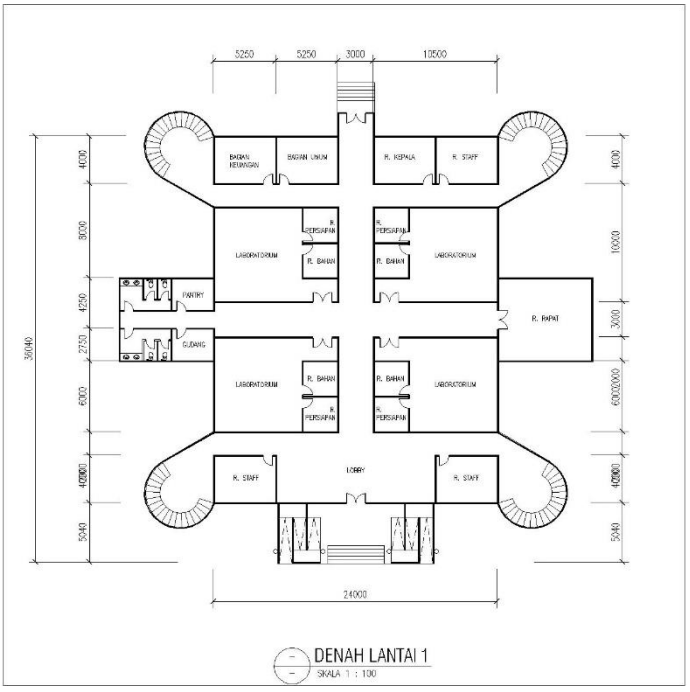

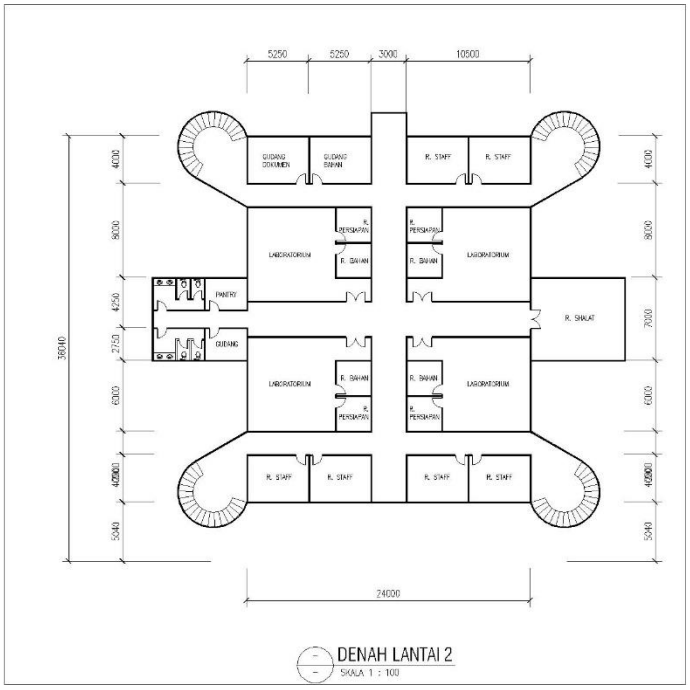
5250
5250
3000
10500
GUDANG DOKUMEN
GUDANG BAHAN
R. STAFF
R. STAFF
LABORATORIUM
R. PERSIAPAN
R. BAHAN
R. PERSIAPAN
R. BAHAN
LABORATORIUM
PANTRY
GUDANG
R. SHALAT
LABORATORIUM
R. BAHAN
R. PERSIAPAN
R. BAHAN
R. PERSIAPAN
LABORATORIUM
R. STAFF
R. STAFF
R. STAFF
R. STAFF
4000
9000
4250
2750
6000
4000
5040
36040
24000
DENAH LANTAI 2
SKALA 1 : 100

PUSAT PENELITIAN

Pra Rancangan Gedung Auditorium

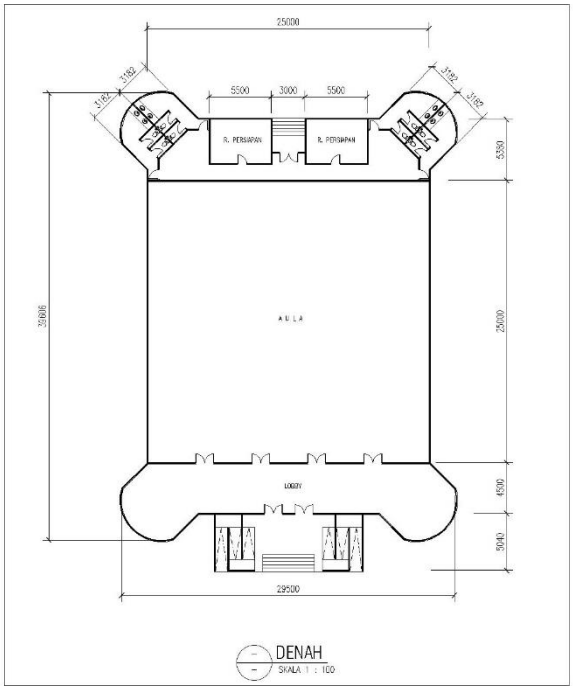

Pra Rancangan Gedung untuk Ruang Kelas + Studio

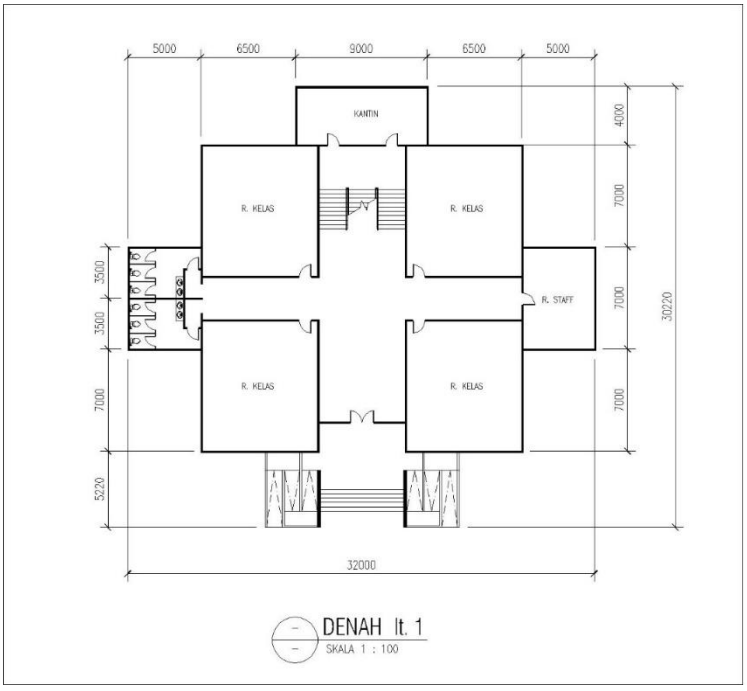

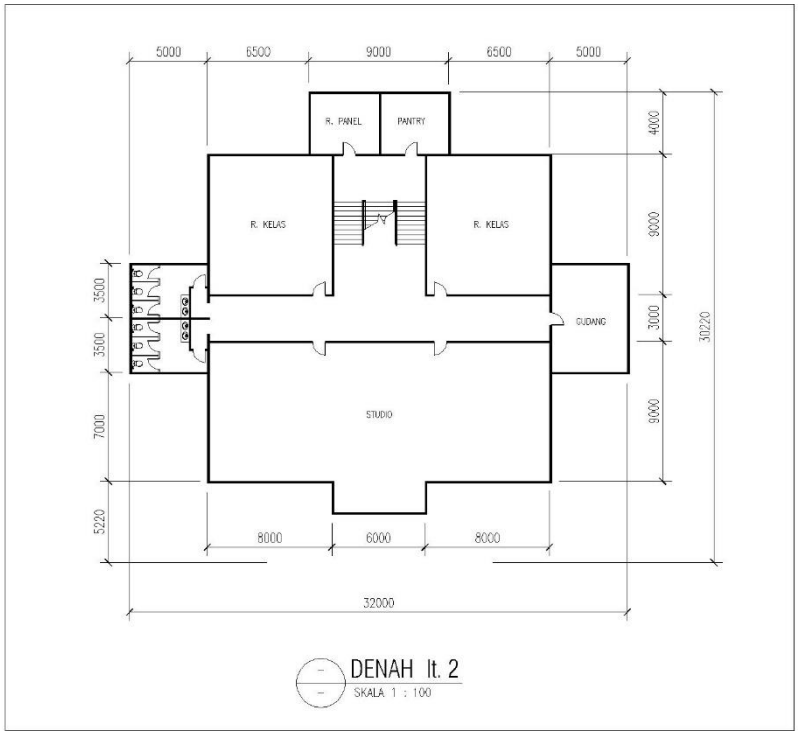
5000
6500
9000
6500
5000
R. PANEL
PANTRY
R. KELAS
R. KELAS
GUDANG
STUDIO
4000
9000
3000
9000
30220
3500
3500
7000
5220
8000
6000
8000
32000
DENAH lt. 2
SKALA 1 : 100

Pra Rancangan Guesthouse

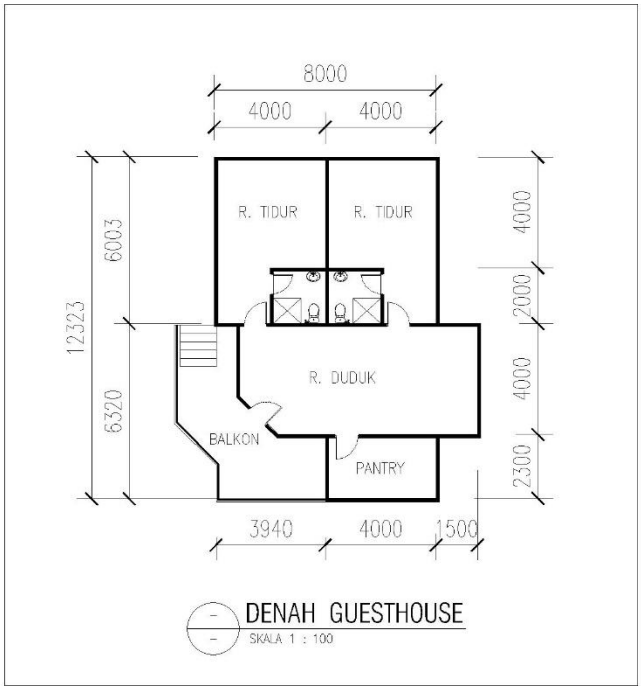

d. Jemaja dan Palmatak di Kab. Kepulauan Anambas

Stasiun riset Jemaja dan Palmatak bertujuan untuk kegiatan riset dan pengabdian mahasiswa UMRAH dengan mengembangkan data informasi yang terkait dengan ekosistem atau sumber daya hayati dan non hayati yang ada di daerah tersebut. Selain untuk riset bisa dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk mengajar di daerah perkampungannya.
Dalam kawasan riset ini akan direncanakan bangunan workshop dan guesthouse.

Pra Rancangan Workshop di Jemaja dan Palmatak

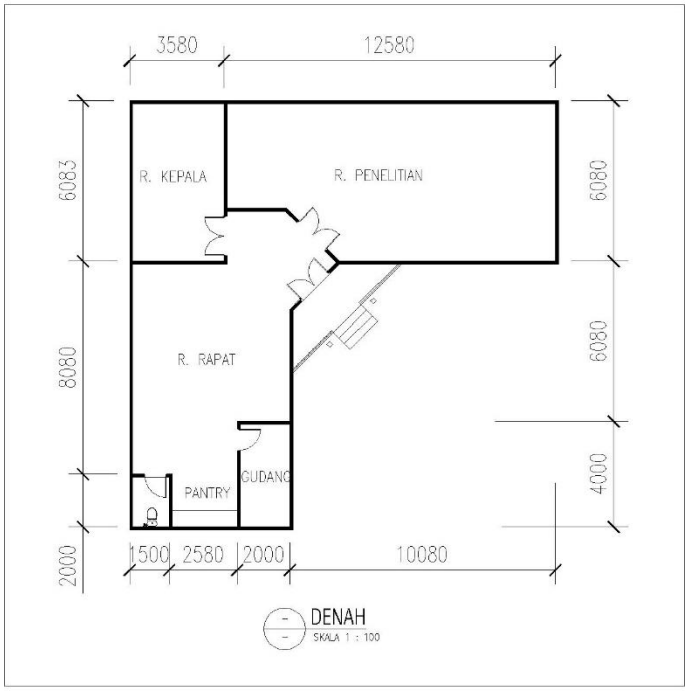

Pra Rancangan Guesthouse di Jemaja dan Palmatak

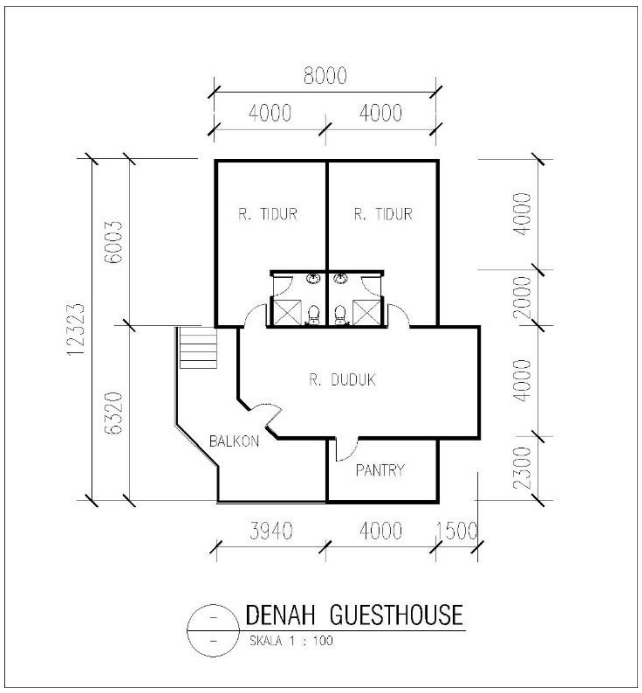

Pra Rancangan Siteplan di Jemaja

Pra Rencana Siteplan di Palmatak

e. Durai di Kab. Karimun

Stasiun riset Durai kan direncanakan untuk penelitian plasma nutfah yang ada di provinsi Kepulauan Riau untuk bisa mendata seluruh tanaman-tanaman ataupun organisme yang bisa di konservasi. Ini akan mendukung informasi tentang spesies-spesies tanaman yang ada di darat maupun di laut. Hal ini juga bisa dikembangkan untuk studi-studi biologi lanjutan.

Dalam kawasan riset ini akan direncanakan bangunan workshop.

Pra Rancangan Stasiun Riset Durai

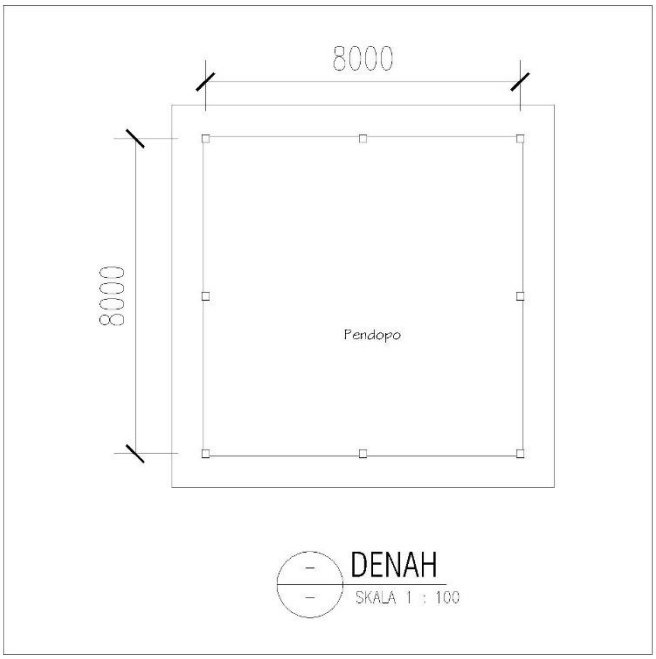

4.6. Rencana Pembangunan Gedung Melalui Program SBSN 2021-2024

Melalui program SBSN yang akan diajukan untuk pembangunan adalah 4 gedung yang lokasinya berada pada kawasan UMRAH di Dompak. Pembangunan ke 4 gedung ini bagi UMRAH menjadi prioritas dalam jangka waktu 3 tahun kedepan diantaranya :

1. Gedung SATU GURINDAM (Pusat Pelayanan Terpadu Cerdas Terintegtasi)
2. Gedung Laboratorium Terpadu
3. Gedung Pusat Data Informasi dan Pelatihan
4. Gedung Auditorium dan Pusat Kegiatan Mahasiswa

Pra rancangan dari desain gedung ini dengan rician sebagai berikut :

1. Gedung Gedung SATU GURINDAM (Pusat Pelayanan Terpadu Cerdas Terintegtasi)

Terdiri atas 2 gedung yang berdekatan dan dihubungkan dengan jembatan koridor pada setiap lantai 1, 3 dan 5. Gedung sayap kiri terdiri 7 lantai dan sayap kanan terdiri 5 lantai.

Tabel 28. luasan ruang per lantai untuk gedung sayap kiri :

Lantai 1		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m2)**
1	Galeri Tamadun Maritim	161,54
2	Pusat Informasi Digital	320,51
3	Ruang Staff Pengelola	30,72
4	Ruang Panel	4,80
5	Ruang Pantry	7,32
6	Lift	11,12
7	Lorong	25,04
8	Toilet	19,20
	Total Lt.1	**580,25**

Lantai 2		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m2)**
1.	Ruang Kelas Belajar 1	61,95
2.	Ruang Kelas Belajar 2	61,95
3.	Ruang Kelas Belajar 3	89,20
4.	Ruang Kelas Belajar 4	89,20
5.	Ruang Panel	4,80
6.	Ruang Pantry	7,32
7.	Lift	11,12
8.	Lorong	25,04
9.	Toilet	19,20
	Total Lt 2	**580,25**

Lantai 3		
No	**Nama Ruang**	**Luas (m2)**
1.	Pusat Kegiatan Mahasiswa	512,77
2.	Ruang Panel	4,80
3.	Ruang Pantry	7,32
4.	Lift	11,12
5.	Lorong	25,04
6.	Toilet	19,20
	Total Lt 3	**580,25**

Lantai 4		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m2)**
1.	Ruang Kepala BUPK	87,76
2.	Ruang Kepala BAKK	87,76
3.	Ruang Sekretaris Ka. BUPK dan Ka. BAKK	40,23
4.	Ruang Satuan Pengawas Internal	46,32
5.	Ruang Senat Universitas	40,23
6.	Ruang Panel	4,80
7.	Ruang Pantry	7,32
8.	Lift	11,12
9.	Lorong	25,04
10.	Toilet	19,20
11.	Ruang Duduk Tunggu	210,48
	Total Lt 4	**580,25**

Lantai 5		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m2)**
1.	Ruang LPPM	53,87
2.	Ruang Dewan Pertimbangan	53,87
3.	Ruang LP3M	79,00
4.	R. Rapat LPPM/LP3M/Dewan Pertimbangan	49,18
5.	Ruang Pengadaan Barang dan Jasa	45,46
6.	Ruang Panel	4,80
7.	Ruang Pantry	7,32
8.	Lift	11,12
9.	Lorong	25,04
10.	Toilet	19,20
11.	Ruang Duduk Tunggu	210,47
	Total Lt 5	**580.25**

Lantai 6		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m2)**
1.	Ruang Tamu + Koridor	210,47
2.	Ruang Wakil Rektor 1	83,93
3.	Ruang Wakil Rektor 2	61,95
4.	Ruang Wakil Rektor 3	61,95
5.	Ruang Sekretariat	38,87
6.	Ruang Rapat	55,59

7.	Ruang Panel	4,80
8.	Ruang Pantry	7,32
9.	Lift	11,12
10.	Lorong	25,04
11.	Toilet	19,20
	Total Lt.6	**580,25**

Lantai 7		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m2)**
1.	Ruang Sidang Senat	76,26
2.	Ruang Sekretariat	36,36
3.	Ruang Rektor	178,39
4.	Ruang Server	11,28
5.	Ruang Panel	4,80
6.	Ruang Pantry	7,32
7.	Lift	11,12
8.	Lorong	25,04
9.	Toilet	19,20
10.	Ruang Tamu + Koridor	210,47
	Total Lt.7	**580,25**

Tabel 29. luasan ruang per lantai untuk gedung sayap kanan :

Lantai 1		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m2)**
1.	Ruang Layanan Perbankan	85,89
2.	Ruang Layanan Akademik	126,22
3.	Ruang Layanan Kesehatan	68,00
4.	Ruang Tunggu	363,89
5.	Lift	8,00
6.	Ruang Panel	6,00
7.	Ruang Pantry	6,00
8.	Toilet	36,00
	Total Lt. 1	**700.00**

Lantai 2		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m2)**
1.	Smart Classroom 1	68,01
2.	Smart Classroom 2	85,89
3.	Smart Classroom 3	57,01
4.	Smart Classroom 4	89,35
5.	Ruang Tunggu	343,75
6.	Lift	8,00
7.	Ruang Panel	6,00
8.	Ruang Pantry	6,00
9.	Toilet	36,00
	Total Lt. 2	**700.00**

Lantai 3		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m2)**
1.	Ruang E-Library (Perpustakaan Digital)	347,44
2.	Ruang Pengelola E-Library (Perpustakaan Digital)	68,01
3.	Ruang Duduk	228,37
4.	Lift	8,00
5.	Ruang Panel	6,00
6.	Ruang Pantry	6,00
7.	Toilet	36,00
	Total Lt. 2	**700.00**

Lantai 4		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m2)**
1.	Amphitheater Room 1	161,02
2.	Amphitheater Room 2	71,50
3.	Ruang Pengadilan Semu	51,28
4.	Studio Podcast	27,84
5.	UMRAH TV	68,01
6.	Ruang Duduk	264,35
7.	Lift	8,00
8.	Ruang Panel	6,00
9.	Ruang Pantry	6,00
10.	Toilet	36,00
	Total Lt.4	**700.00**

Lantai 5		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m2)**
1.	Ruang Kelas Belajar (6 Ruang)	373,91
2.	Ruang Duduk	270,09
3.	Lift	8,00
4.	Ruang Panel	6,00
5.	Ruang Pantry	6,00
6.	Toilet	36,00
	Total Lt. 2	**700.00**

Perkiraan biaya pelaksanaan konstruksi :

Untuk harga satuan per M2 bangunan di Kepulauan Riau berkisar Rp. 7.500.000,-

Total luas gedung sayap kiri dan syap kanan : 7772.551 M2

a. Biaya konstruksi : 7772.551 x Rp. 7.500.000,- = Rp. 58.294.132.500,-

b. Biaya cut and fill : LS = Rp. 3.000.000.000,-

c. Biaya halaman gedung : 3268 M2 x Rp. 500.000,- = Rp. 1.634.000.000,-
(perkerasan pavingblock)

Total biaya = **Rp. 62.928.132.500,-**

2. Gedung Laboratorium Terpadu

Tabel 30. luasan ruang per lantai

Laboratorium Terpadu

LT.1		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m^2)**
1.	Selasar	331.903
2.	Gudang	56.112
3.	Pantry	56.642
4.	Area Wudhu	51.469
5.	Toilet	24.020
6.	R. Sholat	62.908
7.	Laboratorium A	143.458
8.	Laboratorium B	157.880
9.	K.A Lab A	5.375
10.	K.A Lab B	14.616
11.	Staff	27.000
12.	R. Persiapan	25.924
13.	R. Bahan	16.800
14.	Koridor	145.529
15.	K.A Lab C	13.162
16.	R. Bahan B	9.600
17.	Laboratorium C	340.589
18.	Lobby + Teras	169.395
Total Lt 1		**1652.380**
LT.2		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m^2)**
1.	Toilet	14.911
2.	Laboratorium A (2 Ruang)	377.228
3.	K.A Lab 1 (4 ruang)	62.372
4.	R. Staff (4 ruang)	35.963
5.	R. Persiapan (4 ruang)	34.530
6.	R. Bahan (4 ruang)	33.566
7.	R. Dosen	82.829
8.	Laboratorium B (2 Ruang)	334.680
9.	K.A Lab (2 ruang)	26.974
10.	Laboratorium C	97.323
11.	Koridor	190.220
Total Lt 2		**1290.596**

LT.3		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m^2)**
1.	Laboratorium A	229.222
2.	Gudang	48.747
3.	K.A Lab A	34.083
4.	Laboratorium B	188.565
5.	Toilet	14.911
6.	R. Bahan	9.600
7.	R. Persiapan	8.895
8.	R. Staff	9.000
9.	K.A Lab B	13.154
10.	Laboratorium C	460.519
11.	Balkon	127.345
12.	Koridor	145.520
Total Lt 3		**1289.560**
Total keseluruhan		**4232.536**

Perkiraan biaya pelaksanaan konstruksi :

Untuk harga satuan per M2 bangunan di Kepulauan Riau berkisar Rp. 7.500.000,-

a. Biaya konstruksi : 4232,536 x Rp. 7.500.000,- = Rp. 31.744.020.000,-

b. Biaya cut and fill : LS = Rp. 2.000.000.000,-

c. Biaya halaman gedung : 3268 M2 x Rp. 500.000,- = Rp. 1.634.000.000,-
(perkerasan pavingblock)

Total biaya = **Rp. 35.378.020.000,-**

3. Gedung Pusat Data Informasi dan Pelatihan

Tabel 31. luasan ruang per lantai

PUSAT DATA INFORMASI DAN PELATIHAN

LT.1		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m2)**
1.	Selasar	369.575
2.	Teras	107.271
3.	R. Kelas A (4 Ruangan)	320.000
4.	R. Kelas B	104.000
5.	R. Kelas C (3 Ruangan)	240.000
6.	R. Dosen	64.000
7.	Pantry	20.000
8.	R. Panel	20.000
9.	Toilet (A + B)	28.000
10.	Koridor	200.000
11.	Lobby	156.000
Total Lt. 1		**1628.846**
LT.2		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m2)**
1.	Toilet (A + B)	28.000
2.	Gudang	11.200
3.	R. Kelas A	80.000
4.	R. Kelas B (2 Ruangan)	160.000
5.	R. Rapat	80.000
6.	R. Dosen	24.000
7.	R. Pelatihan	56.000
8.	R. Bengkel	18.000
9.	R. Staff	80.000
10.	R. Video Conference	80.000
11.	R. Server	52.500
12.	R. Bendahara	20.000
13.	R. Sekretaris	19.977
14.	R. ICT	40.000
15.	R. K.A Puskom	40.000
16.	R. Dokumen	18.000
17.	R. Sholat	20.000
18.	R. Makan	20.000
19.	Koridor	304.300
Total Lt. 2		**1151.977**

LT.3		
No.	Nama Ruang	Luas (m2)
1.	R. Kelas A	104.000
2.	R. Kelas B (4 Ruangan)	320.000
3.	R. Kelas C (3 Ruangan)	240.000
4.	R. Dosen	64.000
5.	R. Sholat	20.000
6.	R. Makan	20.000
7.	Toilet A	12.000
8.	Toilet B	16.000
9.	Koridor	200.000
10.	Hall	156.000
Total Lt.3		**1152.000**
Total Keseluruhan		**3932.823**

Perkiraan biaya pelaksanaan konstruksi :

Untuk harga satuan per M2 bangunan di Kepulauan Riau berkisar Rp. 7.500.000,-

a. Biaya konstruksi : 3932,823 x Rp. 7.500.000,- = Rp. 29.496.172.500,-

b. Biaya cut and fill : LS = Rp. 2.000.000.000,-

c. Biaya halaman gedung : 3268 M2 x Rp. 500.000,- = Rp. 1.634.000.000,-
(perkerasan pavingblock)

Total biaya = **Rp. 33.130.172.500,-**

4. Gedung Auditorium dan Pusat Kegiatan Mahasiswa

Tabel 32. luasan ruang per lantai

AUDITORIUM dan PKM

LT.1		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m^2)**
1.	Teras Depan	36.000
2.	Teras Belakang	36.000
3.	R. Pengurus Stadion	56.853
4.	R. Kesehatan P3K	56.853
5.	Toilet (3 Ruangan)	97.941
6.	Dapur	36.781
7.	Kantin	69.042
8.	R. Kegiatan Mahasiswa Olahraga	55.200

9.	Minimarket	55.200
10.	Teras S. Kanan	27.600
11.	Teras S. Kiri	27.600
12.	R. Koperasi Mahasiswa	55.200
13.	R. Kegiatan Mahasiswa Sosial	55.200
14.	T. Wudhu	56.853
15.	Lapangan Futsal	844.097
16.	Selasar	1082.542
Total Lt. 1		**2648.961**
LT.2		
No.	**Nama Ruang**	**Luas (m^2)**
1.	Tribun	1615.389
	Total Lt. 2	**1615.389**
Total Keseluruhan		**4264.350**

Perkiraan biaya pelaksanaan konstruksi :

Untuk harga satuan per M2 bangunan di Kepulauan Riau berkisar Rp. 7.500.000,-

a. Biaya konstruksi : 4264,350 x Rp. 7.500.000,- = Rp. 31.982.625.000,-
b. Biaya cut and fill : LS = Rp. 2.000.000.000,-
c. Biaya halaman gedung (perkerasan pavingblock) : 8322 M2 x Rp. 500.000,- = Rp. 4.161.000.000,-

Total biaya = **Rp. 38.143.625.000,-**

4.7. Prasarana Yang Akan Dibangun Di Lingkungan Kampus Umrah Di Dompak

Untuk menunjang pembangunan gedung-gedung di kawasan kampus UMRAH di Dompak maka diperlukan prasarana yang memadai.

Prasarana yang dimaksud antara lain :

1. Pembangunan jalan lingkungan

   Saat ini jalan lingkungan yang ada dari depan sampai batas halaman belakang rektorat.

Dari rencana desain masterplan dibutuhkan panjang jalan lingkungan sekitar 1323 M dengan lebar 12 M. Perkiraan biaya konstruksi jalan dengan lapis aspal perM2 = Rp. 2.000.000,-

Luas jalan lingkungan 1323 x 12 = 15876 M2 x Rp. 2.000.000,- = Rp. 31.752.000.000,-

2. Pembangunan tugu Gurindam 12

   Tugu Gurindam 12 didesain berada pada jalan lingkar didepan gedung Layanan Terpadu Gurindam 12.

   Perkiraan biaya konstruksi Rp. 1.200.000.000,-

3. Landscape dan lampu penerangan jalan

   Pembuatan landscape sangat menunjang untuk vegetasi lingkungan.

   Perkiraaan biaya landscape dan lampu penerangan jalan Rp. 1.500.000.000,-

Tugu Gurindam 12

UMRAH

Universitas Maritim
Raja Ali Haji